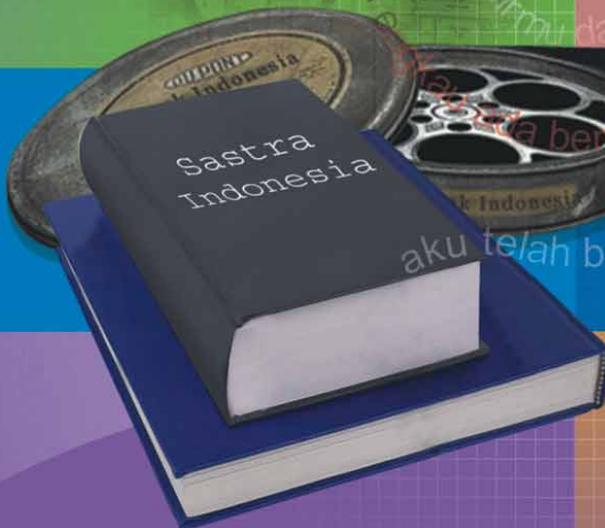


Dewi Indrawati
Didik Durianto



Aktif Berbahasa Indonesia

Untuk SMP/MTs Kelas VII



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

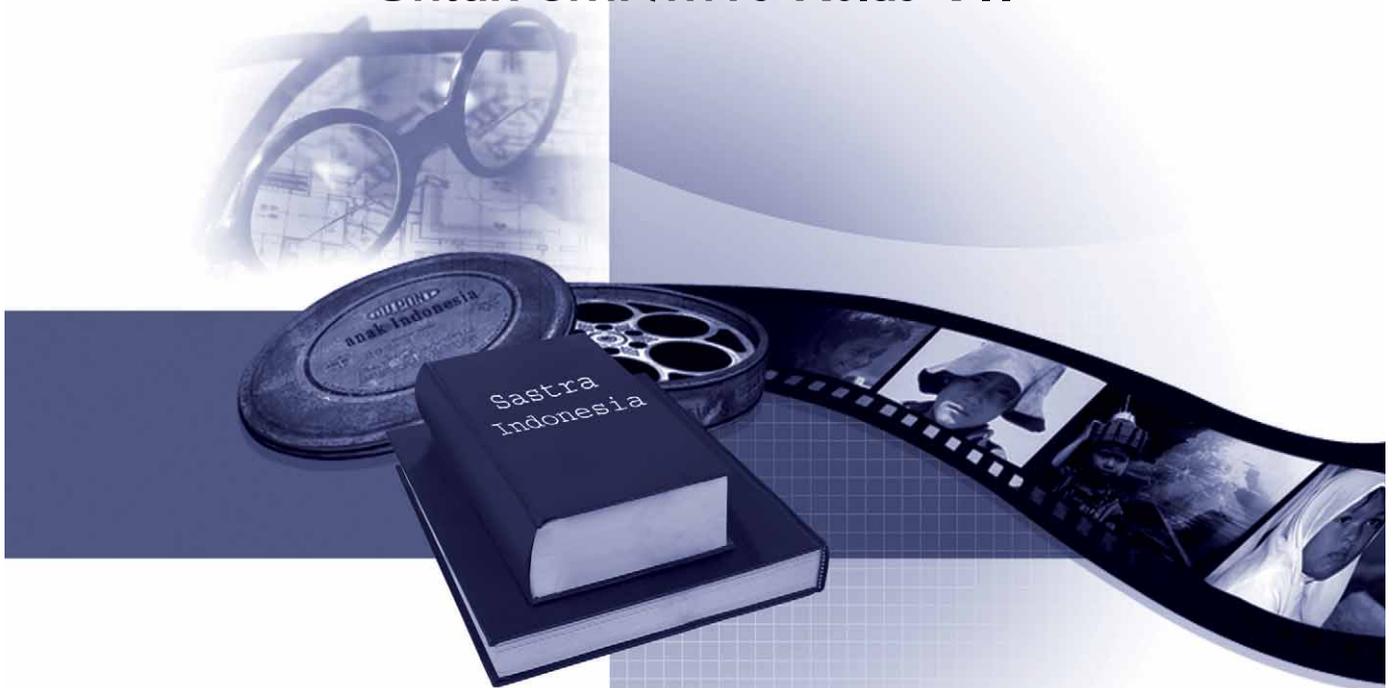
1

Dewi Indrawati
Didik Durianto

Aktif

Berbahasa Indonesia

Untuk SMP/MTs Kelas VII



Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional

Hak Cipta pada Departemen Pendidikan Nasional
Dilindungi Undang-undang

Aktif Berbahasa Indonesia

Untuk SMP/MTs Kelas VII

Penulis : Dewi Indrawati
Didik Durianto
Editor : Sutarto
Yohana Dasih K.
Perancang Kulit : Muh. Ichsan
Layouter : Suryo Nugroho
Ilustrator : Anggit Asmoro Bangun
Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

410
IND INDRAWATI, Dewi
 a Aktif berbahasa Indonesia: untuk SMP/MTs kelas VII/
 Oleh Dewi Indrawati dan Didik Durianto; editor Sutarto, Yohana Dasih.
 — Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
 vi, 198 hlm.: ilus.; 25 cm.
 Bibliografi: hlm.193
 Indeks Hlm.196-197
 ISBN 979-462-823-9
 1. Bahasa Indonesia-Studi dan Pengajaran I. Judul
 II. Durianto, Didik III. Sutarto IV. Yohana Dasih K

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2008

Diperbanyak oleh ...

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2007, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui *website* Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 46 Tahun 2007.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para pendidik dan peserta didik di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional tersebut, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga peserta didik dan pendidik di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Selanjutnya, kepada para peserta didik kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, 25 Februari 2008
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Pendidikan dasar enam tahun telah kalian lalui dengan lancar. Selanjutnya, kalian telah memasuki pendidikan menengah pertama yang merupakan jenjang minimal pendidikan masyarakat Indonesia.

Jenjang pendidikan menengah pertama memiliki perbedaan dengan sekolah dasar. Pada pendidikan menengah ini, kalian akan menemukan keanekaragaman, baik teman, mata pelajaran, maupun guru. Oleh karena itu, diperlukan interaksi yang berkesinambungan untuk memasuki lingkungan baru ini. Dengan demikian, kalian dituntut memiliki keterampilan yang baik.

Pada pelajaran bahasa Indonesia, kalian akan berlatih meningkatkan keterampilan berbahasa, yang meliputi mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Di antaranya, mendengarkan berita, bertelepon dengan santun, membaca cepat, menulis buku harian, dan lain-lain.

Untuk meningkatkan apresiasi terhadap karya sastra, kalian akan berlatih mendengarkan dongeng, mengomentari buku, membaca cerpen, maupun menulis puisi. Bagaimana kemampuan kalian dalam bersastra?

Dengan mempelajari buku *Aktif Berbahasa Indonesia*, kemampuan berbahasa dan bersastra kalian akan lebih terasah. Oleh karena itu pelajailah dengan sungguh-sungguh.

Akhirnya, semoga buku ini bermanfaat bagi kalian. Selamat belajar, semoga sukses.

Surakarta, September 2007

Penulis

Daftar Isi

Kata Sambutan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Pelajaran 1 Peristiwa	
A. Mendengarkan Berita	1
B. Menceritakan Pengalaman	5
C. Menceritakan Kembali Cerita Anak	8
D. Menulis Pantun	12
Rangkuman	16
Uji Kompetensi	17
Pelajaran 2 Siapa Idolamu?	
A. Menulis Kembali Berita	19
B. Bercerita dengan Urutan yang Baik	22
C. Membaca dan Menemukan Makna Kata dalam Kamus	28
D. Menulis Buku Harian	34
Rangkuman	37
Uji Kompetensi	37
Pelajaran 3 Budi Pekerti	
A. Menemukan Hal-Hal Menarik dari Dongeng	39
B. Menyampaikan Pengumuman	45
C. Membaca Cepat 200 Kata per Menit	50
D. Menulis Surat Pribadi	57
Rangkuman	62
Uji Kompetensi	63
Pelajaran 4 Dongeng	
A. Relevansi Isi Dongeng dengan Situasi Sekarang	65
B. Mendongeng dengan Alat Peraga	70
C. Membaca Teks Perangkat Upacara	76
D. Menulis Pengumuman	80
Rangkuman	82
Uji Kompetensi	83
Pelajaran 5 Kegiatan	
A. Menyimpulkan Isi Berita	85
B. Menceritakan Pengalaman yang Mengesankan	88
C. Mengomentari Buku Cerita	91
D. Menulis Kembali Dongeng	95
Rangkuman	102
Uji Kompetensi	103

Latihan Ulangan Semester 1	107
Pelajaran 6 Teknologi Informasi	
A. Menyimpulkan Gagasan dan Pendapat dari Narasumber ..	113
B. Menanggapi Cara Pembacaan Cerpen	116
C. Menemukan Gagasan Utama dalam Teks	120
D. Mengubah Teks Wawancara Menjadi Narasi	125
Rangkuman	129
Uji Kompetensi	130
Pelajaran 7 Kesenian	
A. Menulis Hal-Hal Penting dari Narasumber	133
B. Menceritakan Tokoh Idola	135
C. Mengungkapkan Hal-Hal yang Dapat Diteladani	138
D. Menulis Puisi tentang Keindahan Alam	142
Rangkuman	144
Uji Kompetensi	145
Pelajaran 8 Kegemaran	
A. Menanggapi Cara Pembacaan Puisi	149
B. Bertelepon dengan Santun	151
C. Membaca Tabel atau Diagram	153
D. Menulis Pesan Singkat	156
Rangkuman	157
Uji Kompetensi	157
Pelajaran 9 Mengenal Sastra	
A. Merefleksi Isi Puisi	161
B. Menjelaskan Hubungan Latar dengan Realitas Sosial	166
C. Membaca Indah Puisi	172
D. Menemukan Realitas Kehidupan Anak dari Cerita	176
E. Menulis Puisi Berdasar Pengalaman	181
Rangkuman	184
Uji Kompetensi	184
Latihan Ulangan Semester 2	187
Daftar Pustaka	193
Glosarium	194
Indeks	196

Pelajaran 1

Peristiwa

A Mendengarkan Berita

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat menentukan inti suatu berita dan menanggapi.

Kamu pasti sering mendengarkan berita, baik di radio, melalui orang lain ataupun di televisi. Berita adalah informasi tentang suatu hal yang telah terjadi. Apa saja yang dapat dijadikan berita? Isi berita dapat bermacam-macam karena segala hal dapat dijadikan sebagai sumber berita.

1. Menentukan Inti Berita

Simaklah berita berikut!

Pasar Gede Kendal Hangus Kebakaran Diduga Karena Trafo Meledak

Puluhan pedagang mulai berjualan dengan dasaran seadanya di halaman eks kantor Kawedanan Boja. Di sisi lain, muncul penjual dan pengepul besi rongsok dari sisa-sisa kebakaran Pasar Gede Boja. Polisi masih berjaga-jaga dan belum mengambil tindakan pengamanan aset.

Sampai kemarin belum diketahui asal api, namun hasil analisis awal dari trafo listrik yang meledak dan minyak pendingin muncrat bersama api ke bangunan. Trafo itu berada di tiang listrik sisi selatan.

Pengepul besi rongsokan langsung ke lokasi sekitar pasar untuk memudahkan para pedagang (pemilik kios) agar tidak terbebani ongkos angkut. Jenis pipa besi Rp1.800,00 per kg, seng bekas Rp600,00 per kg dan untuk aluminium Rp12.000,00 per kg. Sampai kemarin sudah puluhan kuintal besi rongsok yang diangkut truk menuju ke arah Kendal dan Semarang.

Sejak Jumat (1/6) hingga Sabtu (2/6), pemanfaatan halaman eks kantor kawedanan sudah terlihat. Di sana-sini muncul dasaran pedagang sayuran dan kebutuhan sehari-hari. Beberapa pedagang mengaku berjualan dengan modal seadanya, bahkan ada yang ngutang dulu dan dibayar setelah dagangan laku.



Kepada UPTD Pasar Boja, Siswoyo, S.H. menjelaskan, pendapatan retribusi pasar cukup tinggi. Bulan Januari Rp36,9 juta, Februari Rp30,4 juta, Maret Rp32,5 juta, dan April Rp34,99 juta. Mei sampai tanggal 30 diperkirakan Rp36 juta.

”Karena ada musibah dan suasana kantor kacau, belum bisa diketahui pendapatan retribusi bulan Mei, kita masih mencari buku catatannya. Yang jelas, semua uang sudah disetorkan ke Dinas Pengelola Pasar. Uang retribusi tetap aman,” ujarnya.

Kepala Dinas Pengelola Pasar Kendal, Drs. M. Syukron Samsul Hadi, M.Si. menjelaskan, hasil penghitungan Tim Penanggulangan Pasar Boja pasca musibah kebakaran tercatat 87 kios dan 22 los terbakar, terutama di blok A dan B. Data pedagang pemilik kios 87 orang, untuk los 440 orang. Juga ada pedagang mandiri atau pedagang lesehan 673 orang.

Sumber: *Kedaulatan Rakyat*, Minggu 3 Juni 2007

Untuk dapat mengetahui pokok-pokok berita dengan mudah, perhatikanlah beberapa hal berikut ini.

- a. Pokok berita atau berita utama biasanya disampaikan di awal pembacaan berita.
- b. Pahami peristiwa yang terjadi, sebab peristiwa, tempat peristiwa, dan siapa saja yang terlibat dalam peristiwa tersebut.
- c. Apa akibat dari peristiwa tersebut karena akan menjelaskan pokok berita.
- d. Pendapat seseorang atau seorang ahli biasanya juga menjelaskan pokok berita.

Latihan 1.1

Dari berita yang berjudul "Pasar Gede Kendal Hangus, Kebakaran Diduga Karena Trafo Meledak", tuliskan pokok-pokok beritanya!

2. Memahami Isi Berita dan Memberi Tanggapan

Bacalah dan pahami berita berikut ini!

Akibat luapan Lumpur Lapindo Brantas Inc di Sidoarjo Jawa Timur, Minggu (1/4), sejumlah perjalanan kereta api (KA) dari arah Banyuwangi menuju Surabaya terganggu. Keterlambatan KA tersebut karena harus berjalan merambat untuk menghindari kecelakaan.

Humas PT Kereta Api Daops XI Eko Sumanto mengatakan, "Keterlambatan tidak bisa dihindari karena kondisi alam sehingga sejumlah perjalanan KA harus bergantian saat melewati jalur sekitar lokasi luapan lumpur Lapindo."

Seperti kedatangan KA Mutiara Timur dari Surabaya, terpaksa terlambat sekitar dua jam. Seharusnya datang sekitar pukul 12.35 WIB, tetapi baru tiba di Jember 15.10 WIB.

Ketika rangkaian KA sampai di sekitar lumpur Lapindo, harus berjalan merambat dengan kecepatan 5 km/jam serta mendapat pengawasan khusus.

Untuk itu, pihak Daops IX Jember akan terus memantau perkembangan lumpur Lapindo. Bahkan kalau kondisi tidak memungkinkan, perjalanan KA Jember - Surabaya akan memutar lewat Malang.

Selain merendam jalur KA yang melintasi wilayah Porong Sidoarjo, luapan lumpur Lapindo Brantas juga merendam Jalan Raya Porong. Bahkan pada Jumat malam lalu Jalan Raya Porong terpaksa ditutup karena lumpur telah menggenangi sebagian rel KA dan jalan raya tersebut.

Air lumpur sudah menggenangi Jalan Raya Porong sisi timur dan rel KA di lokasi tersebut. Akibatnya, lalu lintas ke arah selatan (Sidoarjo ke Malang) untuk sementara ditutup, sebaliknya yang dari selatan ke utara (Malang - Surabaya) tetap normal.

Dengan penutupan Jalan Raya Porong, membuat arus lalu lintas ke arah timur Jatim seperti Malang, Pasuruan, Probolinggo, Banyuwangi, dan daerah-daerah lainnya dialihkan melalui Krian - Magersari - Pandaan. Demikian pula arus lalu lintas dari arah sebaliknya.

Gubernur Jatim Imam Utomo mendesak Timnas Penanggulangan Semburan Lumpur di Sidoarjo (PSLS) untuk segera menyelesaikan aliran lumpur yang mengalir ke arah Jalan Raya Porong karena merupakan urat selatan dan timur Jatim.

Upaya penanggulangan agar air lumpur tidak menggenangi rel dan Jalan Raya Porong terus dikebut oleh Timnas PSLP. Dua eskavator dikerahkan untuk membuat tanggul di sepanjang rel KA yang ditenggelamkan lumpur.

"Upaya penanggulangan terus dikebut. Konsentrasi penanggulangan di dua tempat, yakni di pusat semburan dan di jalan," kata juru bicara Timnas PSLP Rudi Novrianto.

Langkah itu ditempuh karena dikhawatirkan tanggul di pusat semburan ikut jebol. Untuk itu, pihaknya berupaya mencegah lumpur semakin jauh dari rel KA. Namun, upaya penanggulangan ini mendapat penolakan keras dari warga Siring sehingga pengerahan truk ke lokasi untuk menurunkan pasir pun terganggu. Warga Siring mendesak uang ganti rugi segera dicairkan.

Dari Jakarta diperoleh informasi, Departemen Perhubungan (Dephub) memastikan dana relokasi jalur rel KA di Porong berasal dari APBN tidak ada alokasi dana untuk itu, termasuk dalam APBN perubahan.

"Tidak ada alokasinya kalau tahun ini, termasuk APBN Perubahan," kata Menteri Perhubungan Hatta Rajasa.

Hatta menjelaskan, fokus kegiatan untuk relokasi KA Porong yang terancam tenggelam akibat lumpur panas Lapindo itu, tahun ini adalah persiapan teknis yang antara lain berhubungan dengan pembebasan lahan dan sebagainya, "Jadi, cukuplah satu tahun ini, termasuk saya kira jalur ini masih bisa kuat dioperasikan," kata Hatta sembari menyebutkan, anggaran yang dipersiapkan sekitar Rp350 miliar hingga Rp400 miliar.

Sumber: *Kedaulatan Rakyat*, Senin Wage 2 April 2007.

Latihan 1.2

1. Bentuklah kelompok dan tiap kelompok terdiri atas 3-5 siswa, kemudian diskusikanlah pokok-pokok berita tersebut!
2. Tulislah pokok-pokok berita dalam bacaan tersebut pada kolom di bawah ini!

No.	Pokok-Pokok Berita
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

3. Bagaimana tanggapanmu mengenai berita tersebut?

Tugas 1.1

1. Saksikan berita sore di televisi, simaklah berita tersebut!
2. Tulislah berita tersebut pada selembar kertas!

B Menceritakan Pengalaman

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat menceritakan pengalamannya sendiri.

Setiap orang tentu mempunyai pengalaman, pengalaman itu mungkin pengalaman yang menggembarakan, menyedihkan, menggelikan, atau menakutkan. Pengalaman adalah guru yang terbaik dan kita dapat belajar dari pengalaman. Pengalaman adalah segala sesuatu yang kamu lihat, amati, teliti, dengar, dan sebagainya. Coba, kamu ceritakan pengalamanmu yang mengesankan!

1. Memilih Pengalaman yang Berkesan

Bagaimanakah cara membuat orang lain terkesan dengan cerita pengalamanmu?

- a. Ingat-ingatlah pengalamanmu yang menurutmu menarik dan tidak terlupakan, misalnya:
 - 1) Pengalaman menggelikan
Pada waktu peringatan hari Kartini di sekolah, ada seorang teman yang kondanya terlepas dan menggelinding. Teman tersebut kemudian mengejar kondanya sambil menaikkan kain jaritnya.
 - 2) Pengalaman konyol
Saat kamu berulang tahun, pamanmu memberikan hadiah berupa satu buah cabe yang dimasukkan dalam kardus besar dan dibungkus dengan rapi.
 - 3) Pengalaman menyenangkan
Ketika ulangan bahasa Indonesia, kamu merasa tidak bisa mengerjakan soal-soal yang diberikan, tetapi ketika hasil ulangan dibagikan kamu mendapat nilai bagus.
- b. Memilih salah satu pengalaman yang menurutmu sangat menarik.
- c. Kembangkanlah pengalamanmu menjadi cerita yang sangat menarik.

Latihan 1.3

1. Pilihlah pengalamanmu yang menurutmu menarik! Kemudian tulishlah pada selembar kertas!
2. Buatlah kerangka karangan terlebih dahulu!
3. Kembangkan kerangka itu menjadi sebuah karangan dan bacalah di depan kelas!

2. Bercerita tentang Perasaan atau Ungkapan Hati

Ketika menceritakan pengalaman, kita dituntut untuk mengungkapkan perasaan hati saat mengalami kejadian itu. Waktu bercerita, kamu dapat menggunakan kata yang menguatkan pengalaman itu, misalnya sungguh luar biasa, sungguh mengasyikkan, memang tiada duanya.

Lengkapilah kolom berikut dengan kata-kata yang sering kamu gunakan untuk mengungkapkan perasaan hatimu!

No.	Perasaan	Kata yang sering kamu gunakan
1.	riang	
2.	sedih	
3.	rindu	
4.	cinta	
5.	terharu	
6.	iba	
7.	malas	
8.	kaget	
9.	terpesona	
10.	marah	

Kegiatan 1.1

Cobalah kamu perhatikan kalimat temanmu! Perasaan apa yang mereka ungkapkan? Catatlah dalam buku kegiatanmu!

3. Mempersiapkan Pokok Pengalaman atau Isi Pembicaraan

Untuk menceritakan pengalaman, kita harus ingat betul urutannya, kalau perlu kita dapat menuliskannya terlebih dahulu supaya tidak ada satu bagian cerita yang terlupakan. Terlebih jika bagian itu bagian yang paling mengesankan. Hal-hal yang harus ada:

- bagian pembukaan atau kata pembuka,
- bagian isi atau pokok pembicaraan,
- bagian penutup.

4. Menceritakan Pengalaman di Depan Kelas

Setelah kamu mempersiapkan pengalaman yang akan kamu ceritakan, coba berlatih di depan cermin. Anggaplah bayangan kamu sebagai pendengar. Ingatlah secara urut bagian-bagian dari ceritamu, kemudian kembangkanlah pokok-pokok pembicaraan tersebut dengan kata-katamu sendiri!

Tugas 1.2

- Siapkan satu pengalamanmu yang mengesankan! Tulisklah pada selembar kertas!
- Bacalah pengalamanmu yang telah kamu di depan kelas!

Situs Bahasa

Menggunakan partikel *-lah*, *-kah* secara tepat dan menggunakan bentuk kombinasi *pe-an*

Dalam berkomunikasi, tentu kamu pernah menanyakan sesuatu, menyampaikan sesuatu atau bahkan menyuruh orang lain, seperti teman, kakak, atau adik. Pernahkah kamu menyadari bahwa kalimat yang kamu sampaikan menggunakan partikel *-lah*, *-kah*.

Amatilah dan kenalilah partikel yang digunakan dalam kalimat di bawah ini!

- Akulah* yang menggambar semua.
- Waktu itulah* aku sedang tidak di rumah.
- Maju teruslah* menuju ke rumah kepala kampung.

Dari contoh kalimat tersebut, partikel *-lah* dipakai untuk menegaskan bagian kalimat yang mendapat tekanan keras karena dipentingkan. Selain untuk menegaskan bagian kalimat, partikel *-lah* juga dipakai untuk menghaluskan permintaan dan menguatkan perintah. Untuk menghaluskan permintaan, contohnya,

- Pergilah* cepat sebelum malam tiba!
- Lihatlah* semua kebaikan yang dia lakukan!
- Apalah* yang harus aku lakukan?

Untuk menguatkan perintah perhatikan contoh berikut!

1. *Pergilah cepat! Sebelum aku marah!*
2. *Tangkaplah tikus itu sekarang juga!*
3. *Carilah jarum itu sampai ketemu!*

Partikel *-kah* dipakai dalam kalimat tanya untuk menegaskan bagian atau kelompok kata yang dipentingkan.

Contoh:

1. *Dapatkah engkau datang besok?*
Jawab: *dapat atau tidak dapat*
2. *Mungkinkah engkau datang lagi?*
Jawab: *mungkin atau tidak mungkin.*
3. *Akukah yang dipersoalkan?*
Jawab: *aku atau orang lain.*

Setelah kamu mempelajari penggunaan partikel *-lah*, *-kah* dalam contoh tersebut, tentu kamu telah memahami penggunaan partikel *-lah*, *-kah* secara tepat.

Bentuk Kombinasi *pe-an*

Bentuk *pe-*, terdapat bentuk kombinasi (konfiks) *pe-an*, misalnya, *penutupan*, *penanggulangan*, *pengerahan*, *pengawal*. Konfiks *pe-an* berfungsi sebagai pembentuk kata benda.

Tugas 1.3

Buatlah lima kalimat yang menggunakan partikel *-lah* dan *-kah*! Sebutkan fungsi partikel *-lah* dan *-kah* dalam kalimat tersebut!

C Menceritakan Kembali Cerita Anak

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat menceritakan kembali pokok cerita yang menarik.

Cerita anak atau yang lebih dikenal dongeng biasanya dibuat untuk menghibur atau memberi manfaat. Dongeng berguna untuk mendidik anak-anak melalui pesan yang terkandung di dalamnya. Melalui tokoh dalam dongeng ditanamkan nilai yang baik dan bermanfaat. Dongeng pada zaman dahulu diceritakan dari mulut ke mulut.

1. Pokok Cerita yang Menarik dari Dongeng

Dongeng yang menarik biasanya akan dikenal banyak orang. Dongeng yang kita kenal ada yang berasal dari Nusantara, seperti Si Kancil, dan ada pula yang diterjemahkan dari bahasa asing. Dengan membaca dongeng, kamu juga dapat mengetahui kebudayaan yang terdapat dalam dongeng tersebut, misalnya tentang kebiasaan hidup sehari-hari yang diceritakan dalam kisah dongeng itu.

Tugas 1.4

Perhatikanlah hal-hal yang ada dalam cerita dongeng, kemudian isilah tabel berikut!

No.	Pokok Cerita /Unsur Dongeng	Benar	Salah
1.	Dongeng sangat disukai anak-anak.		
2.	Dongeng menyampaikan pesan yang bermanfaat.		
3.	Dongeng dimulai dengan kata pada suatu hari, konon, pada zaman dahulu.		
4.	Dongeng dapat berupa cerita binatang, tanaman, dan manusia.		
5.	Cerita tentang binatang disebut fabel.		
6.	Dongeng membantu anak berimajinasi		
7.	Cerita dalam dongeng penuh khayalan, tetapi sangat menarik.		
8.	Dongeng awalnya dikenal dari mulut ke mulut.		
9.	Dongeng membantu anak untuk berbahasa.		
10.	Binatang dalam dongeng dapat berperilaku seperti manusia.		
11.	Zaman sekarang banyak dongeng disebarluaskan melalui televisi dan media cetak seperti buku.		

2. Membaca Dongeng

Membaca adalah suatu kegiatan yang sangat mengasyikan, apalagi membaca sebuah cerita. Cerita apa yang kamu sukai? Dapatkah kamu menyebutkan hal-hal yang menarik atau tidak menarik dalam suatu cerita?

Ketika seseorang membacakan sebuah cerita dongeng, selain untuk diri sendiri juga untuk orang lain. Pembaca dan pendengar bersama-sama menikmati cerita dongeng tersebut.

Bacalah cerita di bawah ini, kemudian ceritakanlah secara urut!

300 Tael perak

Oleh Rina Ruslaini

Dahulu kala, di daratan Cina tinggalah Kakek dan Nenek Chen. Mereka tidak mempunyai anak. Hidup mereka sehari-hari hanya mencari kayu bakar di hutan. Kayu itu nantinya dijual Kakek Chen ke kota.

Pada suatu pagi, Kakek dan Nenek Chen bersiap-siap berangkat ke hutan. Nenek tak lupa membawa bekal untuk makan siang mereka di hutan. Ketika sudah tiba di hutan, mereka melihat anak burung merpati putih menggelepar di tanah. Rupanya anak burung itu terjatuh dari pohon.

"Aduh, kasihan sekali anak burung ini," kata Nenek sambil mengangkat merpati itu. Ia meletakkan anak burung itu di bakul makanan dengan hati-hati. "Kita rawat saja ya Kek," ujar nenek, Kakek Chen mengangguk setuju.

Sore harinya setiba di rumah, Nenek Chen merawat anak burung itu dengan hati-hati. Nenek memberinya makanan dan meletakkannya di atas kain perca di dalam kardus.

Setelah beberapa minggu, akhirnya burung itu sembuh dan mulai terbang di sekeliling rumah. Nenek amat gembira. "Lihat Kek, anak burungnya sudah sehat! Dia pasti mampu terbang kembali ke hutan!" Kakek Chen melihat sambil tersenyum. Lalu melanjutkan pekerjaannya membelah kayu.

Setelah melihat anak burung itu terbang pergi, Nenek Chen kembali ke kamar dan mulai merapikan kamar. Tiba-tiba ia melihat benda berkilauan di balik seprai. Alangkah terkejutnya Nenek Chen saat melihat tumpukan uang perak di atas kasur.

"Kek, Kakek, kemari Kek!" seru Nenek Chen. Tergopoh-gopoh Kakek Chen masuk ke kamar. Ia sama terkejutnya dengan Nenek saat melihat tumpukan uang itu. "Mari kita hitung jumlahnya, Nek," kata Kakek. Ternyata jumlah uang itu banyak juga, tiga ratus tael."

Aduh Kek, uang ini dari mana ya? Kita apakan, ya? Nenek takut... kalau dicuri bagaimana? Ujar nenek bingung. Kakek Chen berpikir keras.

"Ah, kita taruh di guci kecil, lalu kita kubur di halaman saja ya Nek," usul Kakek gembira. Nenek pun setuju.

Di saat hari mulai gelap, Kakek menggali di halaman. Ia mengubur 300 tael itu di sana. Dua hari kemudian, Nenek masih merasa gelisah. Ia berkata, "Kek bagaimana kalau kita lupa dengan tempat penyimpanan uang itu? Halaman kita begitu luas. Sekarang saja aku sudah bingung. Apalagi bulan depan!"

"Iya, ya Nek. Apalagi kita sudah mulai pikun. Ah! Bagaimana kalau tempat penyimpanan uang kita beri tanda agar kita tidak lupa?"

Nenek Chen setuju. Malam harinya, Kakek langsung melaksanakan idenya itu. Keesokan paginya, Nenek terbangun karena suara-suara ribut di luar. Tanpa membangunkan Kakek, ia segera beranjak ke luar. Betapa terkejutnya Nenek saat melihat para tetangga sedang berkerumun di halaman rumahnya. Mereka menunjuk-nunjuk palang yang ditancapkan Kakek tadi malam. Di palang itu tertulis : TIDAK ADA UANG 300 Tael DI SINI.

"Nek, Nenek menyimpan uang di sini ya?" tanya seorang tetangga begitu melihat Nenek.

"Uhhmm", Nenek bingung. Tiba-tiba ia melihat anak burung merpati terbang di sekeliling halamannya. Itu anak burung merpati yang pernah dirawatnya dulu. Burung itu masuk ke dalam rumah, lalu berubah wujud menjadi seorang peri cantik.

"Nenek yang baik, terima kasih karena kau telah merawatku sampai sembuh. Uang itu aku berikan sebagai tanda terima kasihku padamu. Tapi rupanya kalian tidak siap menerima pemberianku. Aku akan mengambil kembali uang itu, " ujar peri lembut.

Saat itu juga, guci kecil berisi uang yang ditanam Kakek Chen muncul di tangan peri itu. Palang yang tertancap di halaman juga lenyap. Para tetangga kembali ke rumah masing-masing.

Nenek masih terpaku karena kaget dan bingung. Saat akan bicara, tiba-tiba peri itu menghilang. Yang ada hanya asap putih dan cahaya warna-warni dari pakaian sang peri.

Lama Nenek terdiam. Tiba-tiba ia melihat benda berkilauan di tempat peri tadi berdiri. Nenek memungut. Ternyata benda yang berkilauan itu adalah uang perak sebanyak 10 tael. Tiba-tiba terdengar sebuah suara, "Aku tinggalkan uang itu, gunakanlah dengan baik."

Tak lama terdengar suara Kakek yang mengagetkan Nenek. "Ada apa Nek? Kenapa wajahmu pucat sekali?"

Nenek Chen memperlihatkan uang 10 tael di telapak tangannya. Lalu menceritakan peristiwa tadi. Kakek tersenyum sabar, "Kita jadi tidak repot mencari tempat menyimpan uang, kan ..."

(Dongeng dari Cina)

Sumber: *Bobo*, 28 Desember 2006

Setelah membaca cerita berjudul "300 Tael Perak" tersebut, dapatkah kamu menemukan hal yang menarik? Adakah hal yang tidak menarik?

Perhatikan contoh di bawah ini!

- a. Hal yang menarik: Anak burung merpati dapat berubah menjadi seorang peri.
- b. Hal yang tidak menarik: Kakek dan Nenek yang kebingungan menyimpan uangnya.

Latihan 1.4

1. Tentukan hal yang menarik dan hal yang tidak menarik dari cerita "300 Tael Perak" selain contoh yang telah ada!
2. Setelah kamu membaca cerita tersebut, ceritakanlah kembali secara urut di depan teman kelasmu atau anggota keluargamu! Gunakanlah bahasa yang menarik, usahakanlah untuk membuat pendengar memahami cerita dongeng tersebut!

Tugas 1.5

1. Carilah sebuah cerita dongeng yang dimuat dalam media cetak!
2. Carilah hal-hal yang menarik, tulislah seperti pada kolom berikut.

No.	Hal-Hal yang Menarik	Hal-Hal yang Tidak Menarik

3. Ceritakan kembali dengan bahasamu sendiri!

D Menulis Pantun

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat membuat pantun dengan benar.

Apakah pengertian pantun? Pantun merupakan salah satu karya sastra Melayu yang sampai sekarang masih dikembangkan. Kata pantun mempunyai arti ucapan yang teratur, pengarahannya yang mendidik. Pantun juga dapat berarti sindiran.

Zaman dahulu, pantun digunakan sebagai bahasa pengantar atau bahasa pergaulan. Pantun dikenal di berbagai daerah, namun dengan nama yang berbeda. Di Jawa Tengah dikenal dengan parikan, di Toraja dikenal bolingoni, di Jawa Barat dapat ditemukan

pantun dalam bentuk nyanyian doger, di Surabaya ludruk , di Banjarmasin tirik dan ahui , gandrung di Banyuwangi, dan di Makassar kelong-kelong. Selain merupakan ungkapan perasaan, pantun dipakai untuk menghibur orang.

1. Ciri-ciri pantun

Pantun memiliki ciri-ciri tersebut, antara lain:

- a. mempunyai bait dan isi,
- b. setiap bait terdiri atas baris-baris,
- c. jumlah suku kata dalam tiap baris antara delapan sampai dua belas,
- d. setiap bait terdiri atas dua bagian, yaitu sampiran dan isi.

Perhatikan contoh di bawah ini!

Pantun dua baris

Anjing hutan suka melolong (sampiran)
Jangan suka bicara bohong (isi)
Pintu diketuk ada tamu (sampiran)
Rajin membaca bertambah ilmu (isi)

Pantun empat baris

Desa sawah mulai menghijau } sampiran
Di tengah ada pematang }
Apa arti bertindak maju } isi
Kalau tanpa pemikiran matang }

- e. Bersajak ab ab

2. Bentuk dan jenis pantun

Pantun yang sering dipakai adalah pantun dua baris dan empat baris. Bentuk pantun bermacam-macam, misalnya: pantun anak-anak, pantun jenaka, pantun suka cita, pantun kiasan, pantun nasehat, pantun duka cita, pantun budi pekerti, pantun agama, dan lain-lain.

Perhatikan contoh berikut!

Pantun anak

Enak nian buah belimbing
Mencari ke pulau sebrang
Main bola ada pembimbing
Binatang apa berhidung panjang?

Pantun jenaka

Orang mudik bawa barang
Pakai kain jatuh terguling
Kamu senang dilirik orang
Setelah sadar ternyata juling

*Indah nian sinar mentari
Purnama datang tak berbelah
Melihat orang malas berlari
Ternyata sandal tinggi sebelah*

Pantun sukacita

*Gurih nian ikan gurami
Tambah nikmat dengan kacang
Alangkah senang hati kami
Panen raya telah datang*

Pantun kiasan

*Luas nian samudra raya
Pagi-pagi nelayan melaut
Tak berguna memberi si kaya
Bagai menebar garam di laut*

Pantun nasihat

*Jalan-jalan ke Semarang
Bawa bandeng tanpa duri
Belajar mulai sekarang
Untuk hidup kemudian hari*

Pantun dukacita

*Beras miskin disebut raskin
Yang mendapat tak semua
Aku ini anak miskin
Harta benda tak kupunya*

Pantun budi pekerti

*Siapa yang tak simpatik
Melihat bunga dahlia
Kulit putih berwajah cantik
Sudah ayu berhati mulia*

Pantun agama

*Minum susu di pagi hari
Tambah nikmat tambah coklat
Pandai-pandai membawa diri
Siapa tahu kiamat sudah dekat*

4. Pantun berbalas

Pantun berbalas adalah pantun yang dimainkan dua kelompok. Kelompok tersebut dapat dikembangkan menjadi kelompok "pro" dan "kontra" atau kelompok gadis dan kelompok jejaka.

Jumlah anggota per kelompok tiga sampai lima orang. Berbalas pantun dipimpin oleh seorang moderator yang bertugas untuk menengahi permainan. Setiap sesi berbalas pantun harus mempunyai tema. Urutan berbalas pantun terdiri atas pembukaan, isi, dan penutup.

Latihan 1.5

Cobalah kamu lengkapi pantun di bawah ini!

1. *burung malam burung hantu
mata jeli malam hari*

.....
.....

2.
.....
*berbuat baik setiap hari
agar hati dekat dengan tuhan*

3. *air laut berwarna biru
di atas pasir ada kepompong*

.....
.....

4. *indah bunga mawar merah
semerbak wangi kemuning*

.....
.....

5.
.....
*jaga kebersihan tiap waktu
kesehatan nikmat sendiri*

6. *matahari terbit pagi hari
sinar pagi menyehatkan badan*

.....
.....

Tugas 1.6

1. Buatlah pantun dua baris dan empat baris masing-masing dua buah! Ingat syarat-syarat pantun dan buatlah dengan tema berikut!
 - a. Menabung dan hari tua
 - b. Belajar dan masa depan
 - c. Malas dan Kebodohan
2. Buatlah masing-masing satu buah!
 - a. Pantun anak-anak
 - b. Pantun agama
 - c. Pantun nasihat
 - d. Pantun jenaka
 - e. Pantun sukacita

Rangkuman

1. Untuk mengetahui pokok-pokok berita dengan mudah, perhatikan hal berikut.
 - a. Pokok berita atau berita utama disampaikan di awal pembacaan berita.
 - b. Akibat dari peristiwa tersebut, akan menjelaskan pokok berita.
 - c. Pendapat seorang ahli juga menjelaskan pokok berita.
2. Pengalaman adalah peristiwa yang pernah kita alami dalam kehidupan. Dalam menceritakan suatu pengalaman, perhatikan urutan berikut!
 - a. Pembukaan atau kata pembuka.
 - b. Isi atau pembicaraan.
 - c. Bagian penutup.
3. Dongeng adalah cerita yang diceritakan dari mulut ke mulut, cerita dalam dongeng mempunyai pesan untuk mendidik kita dalam kehidupan sehari-hari.
4. Pantun adalah karya sastra Melayu yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.
 - a. Mempunyai bait dan isi.
 - b. Setiap bait terdiri atas baris-baris.
 - c. Jumlah suku kata dalam baris antara delapan sampai dua belas.
 - d. Setiap bait terdiri atas sampiran dan isi.
 - e. Bersajak ab ab.
5. Pantun berbalas adalah pantun yang dimainkan oleh dua kelompok, antara kelompok pro dan kelompok kontra. Pantun tersebut dipimpin oleh seorang moderator untuk menengahi permainan berbalas pantun.

Uji Kompetensi

A. Berilah tanda silang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Dalam tayangan suatu berita pasti ada pokok berita yang disampaikan. Pokok berita disampaikan di
 - a. awal
 - b. tengah
 - c. akhir
 - d. awal dan akhir
2. Agar dapat mengetahui pokok berita dengan mudah, hal-hal yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut, **kecuali**
 - a. menentukan pokok berita atau berita utama
 - b. memahami peristiwa yang terjadi
 - c. memahami apa akibat dari peristiwa tersebut
 - d. menjelaskan pendapat seorang ahli
3. Berikut adalah cara membuat orang lain terkesan dengan cerita pengalamammu, **kecuali**
 - a. mengingat pengalaman yang menurutmu menarik.
 - b. ceritakan pengalamanmu langsung pada pokoknya.
 - c. memilih salah satu pengalaman yang menurutmu sangat menarik.
 - d. kembangkan pengalaman kamu menjadi cerita yang menarik.
4. Dalam menceritakan pengalaman tidak boleh ada satu bagian cerita yang terlupakan, terlebih jika bagian itu yang paling mengesankan. Berikut bagian-bagian yang harus ada, **kecuali**
 - a. pembukaan
 - b. isi pembicaraan
 - c. selingan
 - d. penutup
5. Dalam berkomunikasi tentu kamu pernah menyampaikan kalimat menggunakan partikel *-lah*. Partikel *-lah* dipakai untuk
 - a. menegaskan bagian kalimat, menghaluskan permintaan dan menguatkan perintah
 - b. menegaskan bagian kalimat dan menguatkan perintah
 - c. menghaluskan permintaan, menguatkan permintaan
 - d. semua salah
6. Dongeng berguna untuk menghibur dan memberi manfaat khususnya bagi anak-anak. Di bawah ini adalah unsur dongeng, **kecuali**
 - a. dongeng adalah cerita penuh khayalan
 - b. dongeng adalah cerita zaman sekarang
 - c. cerita dalam dongeng dapat berupa binatang, tanaman, atau manusia
 - d. membantu anak untuk berbahasa

7. Pantun memiliki ciri-ciri . Di bawah ini yang merupakan ciri-ciri pantun adalah
- mempunyai bait dan isi, terdiri atas baris-baris, terdiri atas sampiran dan isi, bersajak ab ab
 - mempunyai bait dan isi, terdiri atas baris-baris, terdiri atas sampiran dan isi, bersajak aa bb.
 - mempunyai bait dan isi, bersajak abba, terdiri atas baris-baris, terdiri atas sampiran dan isi.
 - bersajak bbaa, mempunyai bait dan isi, terdiri atas baris-baris, terdiri atas sampiran dan isi.
8. *ikan mas hidup di kolam
diberi makan gadis kerempeng
tertawa terkekeh dari dalam
melihat anjing pakai topeng*
Pantun di atas termasuk pantun
- anak-anak
 - sukacita
 - kiasan
 - jenaka
9. Jumlah suku kata tiap baris dalam pantun adalah
- delapan sampai dua belas
 - tujuh sampai dua belas
 - enam sampai sepuluh
 - sembilan sampai dua belas
10. Dalam pantun empat baris yang disebut sampiran terdapat pada baris
- pertama dan kedua
 - pertama dan ketiga
 - kedua dan ketiga
 - keempat

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas!

- Bagaimana cara kamu memahami pokok berita dengan mudah, apa yang perlu diperhatikan?
- Bagaimana cara kamu membuat orang lain terkesan oleh cerita pengalamanmu?
- Dalam menceritakan sebuah pengalaman, bagian-bagian apa saja yang harus diperhatikan?
- Apakah arti kata pantun?
- Sebutkan ciri-ciri pantun!

Pelajaran **2**

Siapa Idolamu?

A Menulis Kembali Berita

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat:

1. membaca dan mengingat isi berita dengan baik,
2. menuliskan kembali berita yang telah diperoleh.

Setiap orang pasti pernah memperoleh berita. Berita atau informasi yang kita peroleh tersebut dapat melalui indra pendengaran dan indra penglihatan. Berita yang kita peroleh melalui indra pendengaran adalah berita yang disampaikan melalui media elektronik seperti televisi dan radio. Berita yang kita peroleh melalui indra penglihatan adalah berita yang kita baca melalui media cetak seperti koran, majalah, atau tabloid. Pada umumnya, berita-berita tersebut disampaikan secara jelas, lengkap, dan komunikatif. Oleh karena itu, kita menjadi tertarik untuk mendengar atau membacanya. Pernahkah kamu memperoleh berita? Berita apakah yang menarik hatimu?

Di zaman modern dan era globalisasi ini, informasi dapat kita terima dengan sangat cepat. Berita dari dalam dan luar negeri, berita dari kota hingga pelosok desa pun selalu disampaikan dengan begitu cepat. Peristiwa yang baru beberapa menit terjadi dapat kita ketahui melalui berita di televisi atau radio. Berita yang disampaikan dapat meliputi berbagai macam bidang kehidupan. Bidang-bidang kehidupan tersebut, antara lain pendidikan, politik, sosial, ekonomi, budaya, kesehatan, kesenian, dan olahraga.

Di antara bidang-bidang tersebut, bidang manakah yang beritanya sering kamu peroleh?

Dalam satu hari, sangat banyak berita yang kita dapatkan bahkan kadang kita tidak dapat mengingat semua berita itu. Untuk mengingat saja kita kesulitan, lalu bagaimana kita harus menyampaikan kembali berita tersebut kepada orang lain? Berita merupakan salah satu sumber pengetahuan. Sayang, jika tidak kita manfaatkan dan menjadi hilang begitu saja. Salah satu cara untuk mengingat berita yang kita peroleh adalah dengan menulis kembali berita tersebut.

Apabila akan menulis kembali suatu berita, kamu tidak perlu menuliskannya sama persis seperti yang kamu baca atau kamu dengar. Kamu cukup menulis hal-hal yang penting saja. Hal-hal tersebut, antara lain:

- a. pokok atau inti berita,
- b. kronologi berita,
- c. orang-orang atau tempat yang menjadi berita,
- d. informasi yang ada di dalam berita.

Latihan 2.1

1. Bacalah berita berikut dengan sungguh-sungguh kemudian tuliskan kembali dengan menggunakan kata-katamu sendiri!

Hee Ah Lee Pianis Berjari Empat yang Dahsyat

Sungguh luar biasa! Meskipun menderita cacat berat, Hee Ah Lee sanggup terus berkarya. Ya, Hee Ah Lee adalah pianis hebat dari Korea Selatan. Kini, dengan keahliannya bermain piano, Hee bisa keliling dunia, termasuk Indonesia. Dahsyat!

Pianis berjari empat

Eh, ketahuilah, Hee bermain piano hanya dengan empat jari lho. Bukan sepuluh jari. Meskipun hanya empat jari, Hee berhasil mengakrabi alat musik piano.

Hee menderita penyakit *lobster claw syndrome*. Akibatnya, pada masing-masing ujung tangannya hanya terdapat dua jari yang menyerupai capit kepiting. Kakinya pun sebatas bawah lutut dan tentu tak mampu menggapai pedal piano. Maka khusus untuk Hee, pedal piano sengaja ditinggikan agar bisa diinjaknya.

"Terlahir cacat bagiku merupakan anugerah spesial dari Tuhan, " ujar Hee yang dijuluki The Four Fingered Pianist.

Konser keliling dunia

Di samping hanya memiliki empat jari, Hee Ah Lee juga mengalami keterbelakangan mental. Namun Hee tak pernah berkecil hati. Sejak usia 6 tahun, Hee berusaha belajar piano. Di bawah bimbingan guru piano pertama, Cho Mi Kyong, Hee berlatih sangat keras. Bu Guru bahkan memperlakukan Hee sebagai murid dengan sepuluh jari. Tanpa belas kasihan.

Pelan-pelan Hee yang belajar musik di National College of Rehabilitation & Welfare mampu mengatasi segala keterbatasannya. Jarinya yang hanya dua di setiap tangan ternyata mampu menekan tuts berurutan secara cepat dan tepat. Dari hari ke hari, permainannya kian memikat.

Horee, Hee pun mulai berani menggelar konser di depan publik. Tak hanya di negerinya sendiri, mulailah Hee terbang ke Jepang, China, Singapura, Inggris, Amerika Serikat, Kanada, dan sebagainya. Tak ketinggalan, Hee sempat pula datang ke Indonesia dan menggelar konser *Sharing the Strength of Love*.

"Saya senang konser di Indonesia. Saya dengar keadaan Indonesia sedang susah ya, tapi semua itu pasti bisa diatasi," ujar Hee di tengah konser di gedung Balai Kartini, Jakarta, 31 Maret 2007 lalu. Wow, sukses besar.

Fantasia Impromptu

Ketika konser di Indonesia, Hee yang lahir di Seoul, 9 Juli 1985 memainkan beberapa komposisi musik karya komponis dunia. Sebut saja, *Ode to Joy (Beethoven)*, *Liebesträum (Liszt)*, *Ave Maria (Schubert)*, *O' Mio Babbi No Cazo (Puccini)*, *Fantasia Impromptu (Chopin)*

Untuk bisa memainkan *Fantasia Impromptu* karya Chopin, Hee harus berlatih keras selama lima tahun. Dan setiap harinya selama 10 jam. Bukan main. Memang, *Fantasia Impromptu* merupakan komposisi yang sangat rumit, namun indah bukan main.

Selain itu, Hee juga sangat suka membawakan lagu-lagu rakyat Korea, antara lain *Variation on the Arirang* yang amat manis. Suara tepuk tangan penonton membahana menyambutnya.

"*Thank you so much*. Terima kasih," seru Hee riang.

Peran sang ibunda

Sukses Hee Ah Lee tak lepas dari sang ibunda, yakni Bu Woo Kao Sun. Ya, ibunya terus mendorong Hee untuk belajar piano. Ia juga selalu membantu putrinya untuk bisa mandiri dan percaya diri. Adapun, ayah Hee, pensiunan tentara, telah tiada ketika Hee masih kecil.

Meski Hee lahir cacat, Bu Woo Kap Sun sangat menyayangi buah hatinya. Ia selalu memanjatkan doa agar Hee sukses dalam memainkan piano.

"Bagiku, Hee adalah segalanya," ucap Bu Woo Kap Sun. Ah, mereka berdua memang saling menyayangi sampai kapan pun.

Sumber: *Bobo* No. 2 Tahun XXXV, 19 April 2007.

2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!
 - a. Apa saja informasi yang ada dalam berita tersebut?
 - b. Siapa yang menjadi berita?
 - c. Apa yang menjadi pokok berita?

Tugas 2.1

Bersama tiga orang teman, bentuklah kelompok dan carilah sebuah berita yang dimuat dalam media cetak! Tulislah kembali berita tersebut dalam kertas folio dan tunjuk salah satu anggota kelompokmu untuk membacanya di depan kelas!

B

Bercerita dengan Urutan yang Baik

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat:

1. memahami cerita dengan baik,
2. bercerita dengan baik,
3. menceritakan tokoh idola dengan baik.

1. Bercerita dengan Baik

Apakah kamu senang bercerita? Apa saja yang sering kamu ceritakan? Banyak sekali hal yang dapat dijadikan bahan cerita. Kamu dapat bercerita tentang kegemaranmu, kegiatanmu sehari-hari, pengalamanmu, perasaanmu, atau seorang yang menjadi idolamu. Segala sesuatu yang kamu alami atau ketahui dapat dijadikan bahan cerita.

Kepada siapa kamu sering bercerita? Kepada siapa pun kamu bercerita, pasti kamu ingin orang yang mendengarkan ceritamu menjadi tertarik dan memerhatikan sampai selesai. Pernahkah kamu diacuhkan saat bercerita? Bagaimana rasanya? Kamu pasti merasa sedih dan kecewa karena tidak diperhatikan. Lalu bagaimana agar ceritamu terdengar menarik dan diperhatikan oleh orang lain? Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyampaikan cerita adalah sebagai berikut.

a. Suara

Suara merupakan modal utama dalam bercerita. Usahakan suaramu disesuaikan dengan pendengar dan ruangan yang ada.

b. Pelafalan dan artikulasi

Pelafalan setiap kata harus tepat dengan artikulasi yang sesuai sehingga cerita dapat ditangkap dengan jelas oleh pendengar.

c. Intonasi

Gunakan intonasi yang menarik. Sesekali berikan penekanan pada kata-kata tertentu saat ada pendengar yang terlihat bosan, gaduh, atau mengantuk.

d. Gerak dan mimik

Gerak dan ekspresi muka yang sesuai dengan apa yang diceritakan, membuat cerita terasa lebih menarik dan dapat mendukung penyampaian cerita.

Apabila kamu ingin berhasil dalam bercerita, maka lakukan hal-hal berikut.

- a. Baca dan kuasai naskah asli cerita yang akan kamu ceritakan.
- b. Berlatihlah menceritakan kembali cerita yang kamu baca.
- c. Bersikaplah wajar dan tidak terlihat gugup saat bercerita.
- d. Sikap yang tenang dapat mendukung kelancaran bercerita.
- e. Gunakan pelafalan yang jelas.
- f. Jangan tergesa-gesa.

Latihan 2.2

1. Bacalah cerita berikut dengan baik dan pahami isi ceritanya! Kemudian ceritakan kembali di depan kelas secara bergantian!

Botak

Oleh Aning Panca A

Hari ini vila megah itu dibersihkan. Sudah lama tidak ada penghuninya. Ayahku bertugas mengurus vila itu. Kata Ayah, villa itu milik seorang pengusaha kaya di Jakarta. Minggu depan anak bungsu pemilik vila itu akan tinggal di sana untuk beberapa saat. Itu sebabnya vila itu harus dibersihkan.

Sore ini ibu memintaku untuk membantu membawa barang-barang dari warung. Setelah sampai rumah, kuletakkan barang bawaan ibu di dapur. Aku pun segera mandi sebab aku ingin ikut ayah pergi ke kota. Ada beberapa barang yang harus dibeli.

"Ayah, siapa nama anak pemilik vila itu?" tanyaku sepulang dari kota.

"Namanya Non Bunga. Dia nanti ditemani kakeknya," jelas Ayah. "Kalau tidak salah, Non Bunga itu sebaya kamu," kata Ayah lagi.

"Jadi, sekarang dia kelas VII SMP juga?" tanyaku lagi. Ayah mengangguk.

Sabtu siang. Penghuni baru vila itu telah datang. Suasana di vila yang sunyi itu tiba-tiba menjadi agak ramai. Namun, aku belum melihat anak perempuan yang bernama Bunga.

"Wah, mobil itu mewah sekali," kataku sambil melihat-lihat ke dalam mobil. "Kapan ya bisa naik mobil seperti ini?" seruku.

Karena terlalu asyik mengamati mobil itu, aku tidak tahu kalau ada mata yang melihat aku dari tadi. Seorang kakek bermata ramah.

"Sekarang juga bisa. Kakek bisa mengantarmu jalan-jalan nanti sore. Kamu Budi, kan?" tanya Kakek itu. Senyumnya ramah juga.

"Dari mana Kakek tahu?"

"Kakek kenal bapakmu sejak hari pertama dia bekerja di vila ini. Waktu itu kamu masih kecil, lincih sekali. Kakek sampai kewalahan menggendongmu."

"Wah, berarti...berarti Kakek ini kakeknya Bunga ya?" tanyaku gembira.

"Benar. Kakek akan tinggal di sini menemani Bunga. Ayah Bunga sibuk dengan urusan kantornya, jadi tidak bisa menemani Bunga di sini," jelasnya.

"Katanya Bunga sakit ya, Kek?" tanyaku penasaran.

"Iya. Sejak kecil Bunga memang sering jatuh sakit. Ia jarang bertemu orang. Akibatnya, Bunga tidak punya banyak teman."

"Saya mau jadi temannya."

"Ayo, kenalan dengan Bunga sekarang," ajak Kakek bersemangat.

Aku dan Kakek lalu masuk ke ruangan tengah vila. Di situ tampak seorang anak dengan kepala plontos. Ia duduk di atas koper memunggingi kami. Tak mungkin itu Bunga, pikirku, sebab Bunga anak perempuan, bukan laki-laki. Tidak mungkin anak botak itu Bunga!

"Bunga....ada teman yang mau kenalan denganmu sayang," Kakek memegang bahu anak botak itu. Astaga, ternyata dia memang Bunga!

"Waaah... botak!" celetukku tiba-tiba. Aku sendiri kaget dengan katakaku. Seketika itu muka Bunga merah padam. Kakek juga kaget. Mata Bunga berkaca-kaca. Boneka yang didekapnya dilempar ke arahku. Kena ke mukaku.

Aku hanya bisa berlari keluar ruangan. Malu sekali rasanya. Tak kusangka aku telah berbuat yang tidak sopan. Bagaimana kalau kakek Bunga marah padaku? Kalau Ayah dipecat gara-gara aku? Aku terus berlari.

Lalu sebuah tangan memegang bahu dari belakang. Ternyata kakek Bunga. Aku tidak mau dianggap anak yang tidak sopan. Aku segera minta maaf.

"Maafkan Budi, Kek! Budi tidak bermaksud untuk tidak sopan. Tadi betul-betul tidak sengaja."

"Tenang saja..." kata Kakek. "Kakek tahu kamu tidak punya niat seperti itu. Tapi bagaimanapun kamu harus minta maaf pada Bunga. Kamu sudah menyinggung perasaannya."

"Saya akan minta maaf, Kek" kataku "Tapi, apa Bunga akan memaafkan saya?"

Saya khawatir dia tidak akan memaafkan saya, Kek."

"Kalau belum dicoba, kamu tidak bisa bilang seperti itu."

Tiba-tiba aku mendapat ide. Menurutku, Bunga akan memaafkan aku jika aku melakukan suatu hal. Menurut Kakek, ideku itu bagus. Jadi, aku harus minta izin orang tua.

Aku pun bergegas lari pulang. Kuceritakan ideku pada ibu. Menurut ibu aku harus bertanggung jawab atas semua perbuatanku. Ibu mengizinkan aku melaksanakan ideku.

Kakek lalu mengantarku ke kota. Aku dan Kakek baru tiba di vila pada sore hari. Aku segera menemui Bunga.

"Bunga... aku mau minta maaf atas kejadian tadi siang, " kataku sambil tertunduk. Aku bisa merasakan Bunga menatapku tajam. "Karena itu... sebagai tanda permintaan maafku yang tulus... aku membotaki kepalaku..." kataku sambil melepas topi. "Maafkan aku yaaa..." kataku memelas.

Tiba-tiba Bunga tertawa lepas sambil berkata, "Hahaha... lucu, kamu lucu sekali..."

Aku lega. Ternyata Bunga memaafkan aku.

"Aku minta maaf ya, tadi melempar kamu dengan boneka," katanya sambil mengulurkan tangan.

Sejak saat itu, kami bersahabat. Teman-teman sekelas sering bermain bersama kami di vila Bunga. Kami pun membentuk kelompok yang disebut "B" yang berarti Botak. Walaupun yang botak hanya aku dan Bunga.

Sumber: *Bobo* No. 46/XXXIV, 22 Februari 2007

2. Berilah penilaian terhadap penampilan teman sebangkumu dengan mengisi kolom berikut!

No.	Objek Penilaian	Keterangan
1.	Suara	jelas/tidak jelas
2.	Penyampaian cerita	menarik/kurang menarik
3.	Gerak dan mimik	sesuai/tidak sesuai
4.	Isi cerita	mudah dipahami/membingungkan

Tugas 2.2

Carilah sebuah cerita yang dimuat dalam salah satu majalah kemudian bacalah dan pahami isinya! Ceritakan kepada teman-temanmu di depan kelas!

2. Menceritakan Tokoh Idola

Kamu pasti memiliki tokoh idola. Idola adalah tokoh yang dikagumi dan menjadi objek pemujaan. Pemujaan tersebut terkadang dilakukan secara luar biasa, berlebihan, cinta fanatik bahkan sering kali berubah menjadi obsesi. Seseorang dapat dijadikan sebagai tokoh idola. Tokoh idola sangat dipuja pengagumnya. Ia bisa siapa saja, misalnya, pahlawan nasional, pemain musik, sastrawan, olahragawan, penyiar televisi, penyanyi, atau artis. Tokoh idola tidak selalu orang terkenal, orang biasa seperti guru, saudara, orang tua, atau sahabat dapat juga menjadi idola kamu. Tidak jarang, ada juga yang mempunyai idola tokoh imajinatif seperti Tweety, Donald Duck, Mickey Mouse, Guffi, Hello Kitty atau tokoh imajinatif lain. Setiap orang bebas memilih dan menentukan idolanya sendiri.

Pada umumnya, tokoh idola adalah orang yang dikenal banyak orang, mempunyai keistimewaan, keunggulan, dan keunikan. Keistimewaan seseorang, misalnya, dapat berupa hal tertentu yang tidak atau jarang dimiliki oleh orang pada umumnya.

Keunggulan seorang dapat diartikan juga dengan keahlian atau prestasi yang dicapai. Beberapa hal yang biasanya membedakan seorang idola dengan orang lain adalah

- a. dikagumi oleh banyak orang,
- b. ahli di bidang tertentu,
- c. berprestasi di bidangnya,
- d. dapat menjadi teladan.

Apabila mengidolakan seseorang, kamu pasti ingin mengetahui segala sesuatu tentang orang tersebut. Seperti biodata pribadi yang meliputi nama, tanggal lahir, dan alamat serta data-data lain yang berhubungan dengan dia. Kamu dapat mengumpulkan dan mengoleksi artikel dan foto idola kamu tersebut. Artikel dan foto idola yang kamu kumpulkan dan koleksi tersebut dapat juga dibuat menjadi kliping. Bagaimana cara untuk mendapatkan informasi dan artikel seorang idola? Setiap tokoh idola yang terkenal pasti mempunyai profil yang pernah ditayangkan atau dimuat dalam media massa. Kamu dapat mencari informasi, artikel, dan foto idola kamu dalam koran, majalah, tabloid, atau buku.

Apabila ada teman kamu yang mempunyai informasi tentang dia, kamu dapat saling bertukar informasi, artikel, atau foto dengannya. Jika kamu kenal dengannya, kamu dapat bertanya langsung kepadanya. Mencari informasi seorang idola bukanlah pekerjaan mudah. Apalagi jika kamu berniat mengumpulkan, mengoleksi, dan membuat kliping tentangnya. Dibutuhkan kesabaran, keuletan, ketelatenan, kedisiplinan, dan kemungkinan juga biaya yang cukup mahal.

Siapakah tokoh idola kamu? Orang terkenal atau orang biasa? Apa saja yang kamu ketahui tentang dia? Apakah kamu juga sering mencari, mengumpulkan, dan mengoleksi informasi, artikel, atau fotonya? Seringkah kamu menceritakan tokoh idolamu itu kepada teman-teman? Apakah yang membuat kamu mengidolakan dia? Tokoh idola dapat memotivasi seseorang untuk menjadi lebih baik.

Bacalah profil seorang tokoh idola berikut! Apakah dia merupakan idolamu?

Jika kamu suka olahraga basket dan mengikuti perkembangan basket nasional, pasti kenal dan tidak asing dengan lelaki satu ini. Postur tubuh dan wajah oke, kepribadian yang menarik serta segudang prestasi membuat lelaki keren ini menjadi idola banyak orang.

Pemain yang mempunyai tinggi badan 188 cm ini bernama lengkap Wahyu Widayat Jati atau biasa dipanggil Wahyu. Anak dari pasangan Marwoto dan Winarti ini lahir di Sleman, 15 Juli 1977.

Wahyu mulai mengenal basket sejak masih SMP. Pada awalnya, dia menyukai olahraga sepak bola. Akan tetapi, setiap kali pulang bermain sepak bola seluruh tubuh dan bajunya selalu kotor, sehingga kedua orang tuanya tidak membolehkan dia bermain sepak bola. Kemudian Wahyu beralih ke olahraga basket dan bermain sampai sekarang.

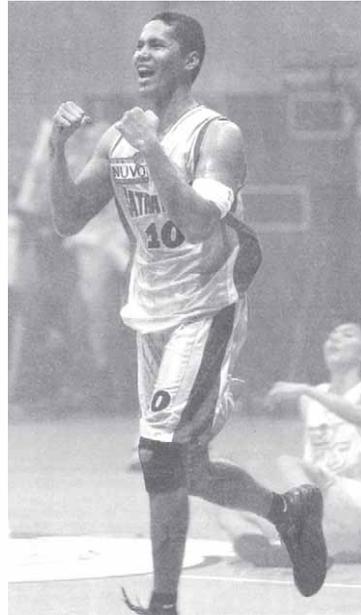
Saat ini, Wahyu tercatat sebagai pemain andalan dari salah satu tim unggulan IBL, yaitu Satria Muda Britama Jakarta. Wahyu yang merupakan salah satu *power forward* nasional terbaik, mulai bergabung dengan Satria Muda sejak tahun 1996. Sebelum bergabung dengan Satria Muda, Wahyu bermain di klub Mitra Guntur selama satu tahun, yaitu dari tahun 1995–1996.

Selama bertahun-tahun bermain basket, telah banyak kejuaraan yang diikuti oleh Wahyu baik di tingkat nasional maupun internasional. Kejuaraan dan prestasi yang telah dicapai Wahyu, antara lain:

1. Timnas SEA GAMES XIX
2. kejuaraan Asia di Arab (1997)
3. kejuaraan Junior Asia U-22
4. kejuaraan SEABA (2006)
5. juara Kobatama
6. runner Up Kobatama
7. peringkat III Kobatama
8. juara IBL (2003, 2006)
9. runner Up SEABA (2007)

Meskipun sangat sibuk berlatih dan mengikuti pertandingan-pertandingan, pemain yang mempunyai idola Dennis Rodman ini tidak melupakan pendidikan. Hal ini dibuktikan oleh Wahyu dengan menyelesaikan studi di D-3 STIE Swadaya jurusan manajemen keuangan perbankan dan melanjutkan S-1 di STIE Perbanas.

Pemain yang pernah cedera lutut dan harus menjalani operasi selama dua kali (1998 dan 2005) ini membuktikan bahwa kesibukan apa pun yang kita lakukan, pendidikan merupakan hal yang tidak boleh ditinggalkan. Pendidikan adalah modal untuk masa depan kita.



Setelah kamu membaca profil tokoh idola tersebut, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

- a. Siapakah tokoh yang diceritakan tersebut?
- b. Prestasi apa saja yang telah dicapainya?
- c. Pantaskah dia menjadi seorang idola? Berikan alasanmu!
- d. Hal apa saja yang dapat kita teladani darinya?

Latihan 2.3

1. Ceritakan dengan baik tokoh idola kamu kepada teman-temanmu di depan kelas dengan menggunakan gaya bahasa yang menarik!
2. Tulislah mengenai tokoh idola kamu pada kertas folio dan tempelkan pula foto atau gambarnya serta berikan pula alasan mengapa kamu mengidolakannya! Serahkan pekerjaan itu kepada gurumu!

Tugas 2.3

Carilah profil seorang tokoh idola yang dimuat dalam media cetak! Ceritakan profil yang kamu baca tersebut di depan kelas! Ceritakan pula apa yang membuatnya menjadi tokoh idola!

C Membaca dan Menemukan Makna Kata dalam Kamus

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat:

1. menggunakan dan mengetahui fungsi kamus,
2. mencari kata dan maknanya dalam kamus.

Pernahkah kamu membaca dan menemukan kata yang tidak kamu tahu maknanya? Kepada siapa kamu menanyakan arti kata tersebut? Lalu, bagaimana jika tidak ada orang yang tahu? Cara mudah untuk mengetahui arti kata yang sulit atau sukar adalah dengan mencarinya dalam kamus. Kamus disusun sesuai abjad sehingga kamu dapat dengan mudah menemukan arti kata tersebut. Perhatikan bacaan berikut!

Perjuangan R.A. Kartini Masih Banyak yang Belum Menikmati

Saat ini, kesempatan bagi perempuan untuk berkiprah di bidang apa saja terbuka sama luasnya dengan **kaum** pria dan tidak ada **diskriminasi** dalam hal apa pun. Namun, tidak diingkari dalam kenyataannya masih banyak kaum perempuan yang belum menikmati apa yang telah diperjuangkan Ibu Kartini dengan susah payah. Hal ini terbukti dengan masih banyak kaum perempuan yang menjadi korban kekerasan, baik dalam rumah tangga atau keluarga maupun

Hal itu disampaikan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam sambutan tertulis yang dibacakan Sekda DIY Ir. Tri Harjun Ismaji M.Sc. pada puncak peringatan hari Kartini tahun 2007 Pemprop DIY di Bangsal Kepatihan Yogyakarta, Sabtu (21/4). Menurut ketua panitia Ny. Hj. Nuri Hastuti Tri Harjun Ismaji, panitia hari Kartini yang terdiri lima komponen, yaitu TP PKK DIY, BKOW DIY, Dharma Pertiwi Korcab DIY dan Bhayangkari DIY telah mengadakan beberapa kegiatan yang disesuaikan tema peringatan tahun ini, yaitu dengan "Semangat Kartini Kita Tingkatkan Kepedulian Sosial".

Pada kesempatan itu dibacakan pula riwayat hidup R.A. Kartini oleh Ny. Megawati Dahlan Thaib, serta mementaskan drama **musikal** oleh anak-anak **korban gempa** dari Dusun Sabrang, Desa Sumbermulyo, Bambanglipuro, Bantul asuhan Yayasan Teratai Putih PKK DIY.

Dikatakan Gubernur DIY, tindakan kekerasan yang terjadi dalam rumah tangga (KDRT), masih dianggap oleh sebagian orang merupakan masalah intern keluarga bersangkutan. Sehingga tidak jarang kekerasan yang terjadi justru ditutup-tutupi. Belum lagi mereka yang menjadi korban *trafficking* **terorganisir**, sebagai **dampak** tingginya tuntutan kebutuhan hidup.

Adanya UU Nomor 23/2004 diharapkan dapat melindungi kaum perempuan pun belum sepenuhnya berjalan sebagaimana mestinya. Untuk itu, gubernur berharap agar hal ini menjadi tantangan sekaligus **peluang** bagi kaum perempuan untuk mampu mencari **solusi** dan keluar dari berbagai masalah tersebut.

Sumber: *Kedaulatan Rakyat*, Minggu 22 April 2007

Berikut kata-kata yang terdapat di dalam bacaan tersebut.

- dampak = pengaruh yang sangat besar.
- diskriminasi = perlakuan yang sifatnya membeda-bedakan.
- gempa = Keadaan adanya guncangan atau gerakan pada bumi.
- kaum = golongan
- komponen = bagian yang merupakan satu kesatuan.
- korban = hal yang berkenaan dengan seseorang tertimpa bencana.
- musikal = yang berkenaan dengan musik.
- organisir = hal ke pengurusan dalam organisasi.
- peluang = kesempatan
- solusi = penyelesaian masalah.

Latihan 2.4

1. Carilah kata-kata berikut di dalam kamus dan tuliskan maknanya dalam buku catatan kamu!
 - a. agresif
 - b. alternatif
 - c. aplaus
 - d. fanatik
 - e. favorit
 - f. generasi
 - g. hasrat
 - h. telepati
 - i. tendensi
 - j. vokalis
2. Bacalah wacana berita berikut dan carilah kata-kata yang tidak kamu ketahui maknanya! Tulislah kata-kata tersebut di buku catatanmu dan carilah artinya dalam kamus!

Konser Muse Gokil Abizzz!

Banyak MuDA-ers nggak bisa nonton MUSE, Jumat (23/2). Makanya MuDA mo cerita, gimana Matthew Bellamy, Dominic Howard, dan Chris Wolstenholme "menyihir" Jakarta.

Dan buat yang nonton, semoga bisa jadi kenangan, gimana malam itu kita teriak-teriak, loncat-loncat, dan ngerasain pengalaman yang susah banget kita jelasin pake kata-kata.

Jam 20.00 panggung masih kosong. Di latar belakang panggung ada delapan tabung silinder bening yang di dalamnya ada spiral berisi lampu. Di tengah, drumnya si Dominic masih ditutup kain hitam. Gitar-gitar si Matt ditaro di sebelah kiri panggung. Kita masih *stay cool*, paling-paling, sempat heboh waktu ada seorang kru yang ngebuka selubung tutup drum transparannya Dominic tadi. Dikit lagi....

Begitu pukul 20.30, *this is it!* Matt, Dominic, dan Chris yang pakai baju hitam-hitam setengah lari naik ke panggung. "Apa kabar Jakarta!" kata Matt langsung tanpa basa-basi, doi mainin intronya *Knights of Cydonia!* Aya-ya-yaa....aya-yaaa... disambung gitar Matt yang menyayat ditambah drumnya Dominic, semua langsung nyanyi: *How can we win, when fools can be kings....*

Abis lagu pertama, *Chemistry Crow* langsung naik. Kita kayak masuk ke dunia MUSE, apalagi dengan dua lagu berikutnya *Hysteria* dan *Supermassive Black Hole*. Penonton setengah histeris waktu nyanyian teks *Hysteria: Cause I want it now, I want it now/ give me your heart and soul*

Apalagi waktu masuk lagu *Supermassive Black Hole*. Gila, pas gitarnya Matt mulai menggosok dengan intronya, panggung gelap dan sorot lampu cuma mengarah ke gitaris-vokalis-pianis ini. Dia sibuk sendiri dan muter-muter dengan gitarnya. Lampu panggung selang-seling gelap terang-gelap terang, sampai suara falsetto Matt: *ohh baby don't you know I Suffer* Lampu panggung dari

arah belakang dan atas menyorot uap dari *dry ice*...uh...dahsyat! Kebetulan MuDA nemu rekamannya di YouTube, intip aja <http://www.youtube.com/watch?v=ueNK6HQKe-E>.

Suasana berubah waktu lagu *Butterflies and Hurricanes* yang relatif *slow*. Di tengah lagu, Matt ngelepas gitarnya yang pakai efek echo itu, dan dia duduk di piano putih yang ada di dekat drum. Abis itu lagu *Assassin* dan *Citizen Erased*.

Lagu *Hoodo* dan *Apocalypse Please* nunjukin canggihnya permainan piano Matt yang demen banget ama Sergei Rachmaninoff dan Tchaikovsky. Pas dia mainin lagu *Hoodo*, tata cahaya keren banget, di tengah suasana panggung yang didominasi cahaya biru, satu lampu putih menyorot Matt yang lagi main piano putihnya. Asli, dia kayak nggak peduli gitu dengan sekitarnya. Dia asyik main pianonya dengan tempo lambat, sambil nyanyi dengan mata tertutup. *Cool!*

Abis itu, penonton digeber lagi dengan lagu *Felling Good*. Matt sempet iseng pakai megafon buat nyanyi: *It's a new day/It's a new life/For me*. Tahu-tahu dia ngomong lagu berikutnya adalah lagu pertama dari album pertama, Showbiz. "*This song is for anyone who knows us back then,*" kata doi. Langsung deh masuk suara intro dengan piano dari lagu *Sunburn*.

Selesai *Sunburn*, dengan cueknya, Matt ngomong, "*This is a song called Starlight!*" Wahhh...udah deh... semua penonton tepuk tangan di atas kepala ngikutin ritme drumnya Dominic. Semua serentak nyanyiin lagu itu. Bagian ini susah banget dicritain, soalnya semua penonton kayak kesihir gitu ama Matt, Dominic, dan Chris. Beberapa orang sampai matanya berkaca-kaca waktu nyanyi *I just wanted to hold/ You in my arms/ I just wanted to hold*.

Malam itu, MUSE berhasil banget mengaduk-aduk emosi penonton. Habis *Starlight*, mereka ngebawain *Plug In Baby* dilanjutin ama ... *Time is Running Out!* Semua orang yang nyanyi sambil teriak dan lompat-lompat *I wont let you bury it/I won't let you smother it/ I wan't let you murder it/ our time is running out...* kayak lagi ngelepasin unek-unek mereka, sehingga tiap kata tuh kayak keluar dari tiap orang yang ingin teriak-teriak dan ngelepasin rasa itu.

Setelah lagu *New Born*, MUSE turun dari panggung. Penonton berteriak-teriak "*We Want More!*" mereka keluar dan bawain *Maps of The Problematique*, *Stockholm Syndrome*, dan *Take A Bow* sebagai lagu penutup. Di antara balon-balon super besar berisi confetti, konser itu emang gokil abizz!

MUSE kayaknya ngerasain *chemistry* yang sama. Dominic sempat mengangkat satu tangan dan bilang, *Thank you Jakarta, You are great. We'll be back!*

Sumber: *Kompas*, Jumat 2 Maret 2007

Tugas 2.4

Bersama teman satu bangku, carilah sebuah bacaan yang dimuat dalam media cetak! Catatlah kata-kata yang tidak kamu ketahui maknanya dan carilah di dalam kamus!



Situs Bahasa

Menggunakan Imbuhan *ber-*

Perhatikan kalimat-kalimat berikut!

1. Dia *bertekad* untuk menyelesaikan sekolah.
2. Ocha dan Oche sudah *bersahabat* dari kecil.
3. Kami pertama kali *bertemu* di Kota Solo.
4. Setiap orang yang *bersalah* harus dihukum.
5. Hanya dengan *berpasrah* kepada Tuhan hidup kita damai.

A. Kata Dasar Bentuk *ber-*

1. Menurut jenis katanya, dapat berupa sebagai berikut.
 - a. Kata benda, misalnya, *telur* → *bertelur*; *anak* → *beranak*; *sahabat* → *bersahabat*
 - b. Kata kerja, misalnya, *kerja* → *bekerja*; *ganti* → *berganti*; *lari* → *berlari*.
 - c. Kata keadaan, misalnya, *sama* → *bersama*; *pasrah* → *berpasrah*; *sedih* → *bersedih*.
 - d. Kata keterangan, misalnya, *hati-hati* → *berhati-hati*; *ramai-ramai* → *beramai-ramai*.
 - e. Kata bilangan, misalnya, *dua* → *berdua*; *lima* → *berlima*.
 - f. Kata ganti, misalnya, *aku* → *beraku*; *engkau* → *berengkau*
2. Menurut bentuknya, dapat berupa sebagai berikut.
 - a. Kata asal, misalnya, *satu* → *bersatu*; *bahagia* → *berbahagia*
 - b. Kata bersambung, misalnya, *kesusahan* → *berkesusahan*; *kenalan* → *berkenalan*.
 - c. Kata majemuk, misalnya, *kembang biak* → *berkembang biak*; *temu pandang* → *bertemu pandang*
 - d. Kata ulang, misalnya, *sama-sama* → *bersama-sama*; *hati-hati* → *berhati-hati*
 - e. Kelompok kata, misalnya, *tanam anggrek putih* → *bertanam anggrek putih*; *kebun kopi* → *berkebun kopi*.

B. Arti Bentuk *ber-*

1. Jika kata dasarnya berupa kata kerja
 - a. Dalam keadaan sedang melakukan pekerjaan, contohnya: *berkumpul = dalam keadaan kumpul; berbicara = dalam keadaan bicara.*
 - b. Dalam keadaan dikenai pekerjaan, contohnya: *dibawanya kain berlipat; gayung bersambut.*
 - c. Menyatakan perbuatan berbalik kepada pelaku, contohnya: *berlari = melarikan diri; bercukur = mencukur diri; berhias = menghias diri.*
 - d. Menyatakan perbuatan berbalasan, contohnya: *bertinju = saling tinju; berikrar = saling mengucapkan ikrar.*
2. Jika kata dasarnya kata keadaan
 - a. Dalam keadaan, misalnya, *bersuka cita = dalam keadaan sukacita; bermalas = dalam keadaan malas.*
 - b. Berusaha agar dalam keadaan, misalnya, *bersiap = berusaha agar dalam keadaan siap.*
 - c. Menjadi, misalnya, *bertambah = menjadi tambah; berbaik hati = menjadi baik hati.*
3. Jika kata dasarnya kata benda
 - a. Mempunyai, contoh: *bermimpi = mempunyai mimpi; berkesempatan = mempunyai kesempatan.*
 - b. Mengusahakan, contoh: *bersawah = mengusahakan sawah; berkebun = mengusahakan kebun.*
 - c. Memakai (mengenakan, mempergunakan, mengendarai, atau naik), contoh: *berpakaian = mengenakan pakaian; bermotor = mengendarai motor.*
 - d. Mencari atau mengumpulkan, contoh: *berkayu = mengumpulkan kayu.*
 - e. Menyebut atau memanggil, contoh: *saya berteman saja dengan dia = memanggil teman.*
 - f. Bekerja sebagai atau berlaku seperti, contoh: *berkuli = bekerja sebagai kuli.*

Latihan

Bacalah kembali wacana "Konser Muse" kemudian carilah dan tuliskan kata-kata berimbuhan *ber-* lengkap dengan artinya di buku latihanmu!

D Menulis Buku Harian

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat menulis kegiatan dan pengalamammu dalam buku harian.

Selama satu hari, sejak kamu bangun pagi hingga tidur lagi, pasti banyak pengalaman atau kejadian yang kamu alami. Pengalaman atau kejadian yang kamu alami tersebut beragam, dapat menggembirakan, mengharukan, mengecewakan, menggelikan, atau membosankan. Kejadian-kejadian yang kamu alami tersebut dapat kamu tulis dalam buku harian.

Buku harian berisi tulisan pribadi. Kamu dapat menuliskan semua pengalaman dan peristiwa yang kamu alami dengan bebas. Kamu juga dapat mencurahkan semua pikiran dan perasaan. Perasaan senang, marah, sedih, sayang, jengkel, atau cinta dapat kamu tuliskan apa adanya secara jujur. Buku harian bersifat rahasia sehingga apa yang kamu tulis tidak akan diketahui oleh orang lain. Seseorang tidak boleh membaca buku harian orang lain tanpa seizin pemiliknya. Oleh karena itu, rahasia kamu akan terjaga aman. Tidak jarang kamu akan merasa lega setelah mencurahkan perasaan kamu dalam buku harian. Sebagai contoh, ketika kamu merasa jengkel kepada seseorang, kamu dapat mencurahkan kejengkelan tersebut dalam buku harian. Dengan mencurahkannya dalam buku harian, kamu akan merasa lega karena perasaan jengkel itu tersalurkan dan menjadi berkurang.

Buku harian juga dapat membantu kamu menjadi pribadi yang lebih baik. Dengan menulis semua pengalaman, kejadian, pikiran, dan perasaan yang dialami, kamu dapat mengambil hikmah dari semua itu dan dapat menjadi pelajaran untuk waktu yang akan datang. Selain itu, kamu juga dapat mengetahui kekurangan atau kesalahan yang kamu perbuat sehingga kamu pun belajar untuk memperbaikinya.

Menulis buku harian sangat menyenangkan karena kamu dapat menuliskan dengan gaya bahasamu sendiri. Kamu tidak harus menggunakan kalimat yang baik, tetapi boleh menulis dengan menggunakan "bahasa gaul". Penulisan buku harian sering menggunakan kalimat ekspresif. Kalimat ekspresif adalah kalimat yang mampu mengungkapkan gambaran, maksud, gagasan dan perasaan. Kalimat ekspresif merupakan kalimat yang spontan keluar dari pikiran dan perasaan yang dalam.

Jika kamu menulis buku harian, cantumkan hal-hal berikut.

1. Tempat.
2. Waktu.
3. Peristiwa.
4. Perasaan yang dialami.

Perhatikan beberapa contoh penulisan buku harian berikut!

Solo, 29 April 2007

Diary

Hari ini aku sebel banget sama seseorang. Gimana aku nggak sebel, dia itu orangnya sombong banget sih. Bayangin aja, aku udah baik-baik menyapa dan memberikan senyuman tapi dia kok malah nggak peduli dan pergi begitu saja.

Diary

Kog ada ya orang yang seperti itu. Apa bersikap ramah kepada orang lain itu susah? Kayaknya enggak deh. Kalau dia tidak bisa ramah dan nggak pernah senyum, siapa coba yang mau berteman dengan dia? Apa dia tidak pengen punya banyak teman?

Diary

Pokoknya aku nggak mau lagi menyapa dia. Biarin aja dia nggak punya teman, lagian siapa yang butuh teman seperti dia? Sebel deh!

Bandung, 1 Mei 2007

Hari ini ada kejadian lucu dan memalukan yang aku alami. Pokoknya aku nggak akan pernah lupa dengan kejadian itu.

Ceritanya begini, tadi sore aku diajak mama pergi belanja ke *mall*. Banyak banget barang yang harus dibeli, paman dan tante kan besok Minggu mau datang. Setelah hampir 2 jam berbelanja, aku mulai capai dan merasa lapar. Aku pun mengajak Mama ke KFC dulu untuk makan. "Ma, ayo kita ke KFC dulu! Udah lapar nih," ajakku sambil berjalan. Tetapi Mama menjawab, "Sebentar, sayang. Sebentar ya!"

Karena aku sudah kelaparan, tangan mama pun aku tarik sambil berkata, "Pokoknya kita makan dulu!" Aku mendengar suara Mama berkata, "Sayang, kamu mau ke mana?" Tapi aku cuek aja, yang penting makan. Tapi, kenapa suara mama terdengar makin jauh ya? Karena penasaran, aku menoleh ke belakang. Oh *My God!* Betapa kagetnya aku karena orang yang aku tarik ternyata bukan mama. Aduh, rasanya aku malu banget apalagi orang-orang melihat aku sambil menahan senyum. Mama yang melihat tingkahku juga tertawa sambil menghampiriku. "Makanya, kalau mau narik-narik itu lihat dulu. Jangan asal tarik aja. Memangnya kamu mau ganti mama baru ya?" ledek Mama kepadaku. Aku pun cuma tersenyum sambil menahan malu. Ya, ampun! Gara-gara kelaparan, malu deh aku.

Solo, Senin 7 Mei 2007

Hari ini aku bertemu teman lama. Senang banget deh rasanya, soalnya sudah lama aku tidak mendengar kabar tentang dia.

Solo, Selasa 8 Mei 2007

Hore! Hari ini ulanganku paling tinggi di kelas. Nggak sia-sia deh semalam belajar.

Solo, Rabu 9 Mei 2007

Capai banget hari ini. Banyak tugas yang harus dikerjakan.

Solo, Kamis 10 Mei 2007

Hari isi sangat membosankan. Tidak ada hal-hal menarik yang terjadi hari ini.

Solo, Jumat 11 Mei 2007

Aduh! Hari ini aku dihukum karena terlambat masuk sekolah. Karena terlalu asyik nonton TV semalam, aku bangun kesiangan.

Solo, Sabtu 12 Mei 2007

Hari ini aku pulang sekolah lebih awal, soalnya ada rapat guru di sekolah. Senang deh!

Solo, Minggu 13 Mei 2007

Asyik! Hari ini aku dan teman-teman pergi ke kebun binatang.

Nah, dari contoh-contoh tersebut, kamu pasti dapat membuatnya, maka kerjakan latihan berikut!

Latihan 2.5

1. Tuliskan pengalaman atau peristiwa yang pernah kamu alami dalam buku harian, kemudian bacakan di depan kelas!
2. Bentuklah kelompok yang terdiri dari 3–4 orang anggota. Tuliskan satu pengalaman dari anggota kelompokmu, kemudian bacakan di depan kelas!

Tugas 2.1

Tuliskan kegiatan dan pengalaman yang kamu alami selama satu minggu dalam sebuah buku harian! Tukarkan buku harianmu dengan teman sebangkumu untuk dibaca! Ingat, jangan menulis hal-hal yang bersifat pribadi!

Rangkuman

1. Berita adalah informasi tentang suatu peristiwa.
2. Hal-hal yang perlu dituliskan dalam pemberitaan, antara lain: pokok atau inti berita, kronologi berita, orang-orang atau tempat yang menjadi berita, informasi yang ada dalam berita tersebut.
3. Idola adalah tokoh yang dikagumi dan merupakan objek pemujaan.
4. Buku harian merupakan tulisan pribadi tentang pengalaman atau peristiwa yang dialami.
5. Kalimat ekspresif adalah kalimat yang mampu mengungkapkan gambaran, maksud, gagasan, dan perasaan.

Uji Kompetensi

A. Berilah tanda silang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Dalam menulis kembali berita, hal-hal yang harus ditulis kembali adalah sebagai berikut, **kecuali**
 - a. kronologi berita
 - b. pokok atau inti berita
 - c. pendapat kamu
 - d. orang-orang atau tempat yang menjadi berita
2. Apabila kamu bercerita di depan orang, hendaknya suara kamu harus
 - a. disesuaikan dengan pendengar dan ruangan
 - b. keras
 - c. bersemangat
 - d. lembut
3. Cara agar berhasil dalam bercerita adalah

a. banyak senyum	c. bercerita dengan cepat
b. melawak	d. bersikap tenang dan tidak gugup
4. Seseorang yang menjadi objek pemujaan disebut

a. idola	c. model
b. sahabat	d. tokoh kartun

5. Apabila kamu menemukan kata-kata yang tidak kamu ketahui artinya, kamu dapat mencari arti kata tersebut di dalam
 - a. kartun
 - b. komik
 - c. kamus
 - d. kolom
6. Dia **bersedih** mendengar kabar tentang kepergian ayahnya.
Arti imbuhan *ber-* pada kata *bersedih* adalah
 - a. sedang melakukan pekerjaan
 - b. mempunyai
 - c. menjadi
 - d. mencari
7. Berdasarkan jenis kata, imbuhan *ber-* dapat berupa kata seperti di bawah ini, **kecuali** kata
 - a. ganti
 - b. kerja
 - c. keterangan
 - d. majemuk
8. Peristiwa dan pengalaman yang dialami oleh seseorang dapat ditulis dalam buku
 - a. harian
 - b. pelajaran
 - c. pribadi
 - d. catatan
9. Kalimat yang mampu mengungkapkan, gambaran, maksud, gagasan, dan perasaan adalah pengertian dari kalimat
 - a. aktif
 - b. efektif
 - c. ekspresif
 - d. berita
10. Perhatikan tulisan berikut!

Solo, 10 Mei 2007

Hari ini aku tidak masuk sekolah. Pagi tadi badanku panas sekali dan kepalaku seperti berputar-putar. Ibu lalu membawaku ke dokter. Kata dokter aku harus istirahat selama tiga hari. Sedih ya rasanya!

Tulisan tersebut merupakan contoh penulisan

- a. kamus
- b. pengumuman
- c. pantun
- d. buku harian

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas!

1. Sebutkan hal-hal yang harus ditulis dalam menulis kembali sebuah berita!
2. Apa saja yang harus diperhatikan dalam menyampaikan sebuah cerita?
3. Kata dasar imbuhan *ber-* dibedakan menjadi dua. Sebutkan berdasarkan jenis katanya!
4. Bagaimana cara mencari makna kata di dalam kamus?
5. Apa saja yang harus dicantumkan dalam menulis buku harian?

Pelajaran **3**

Budi Pekerti

A Menemukan Hal-Hal Menarik dari Dongeng

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat:

1. menemukan hal-hal menarik dari dongeng,
2. memberikan komentar tentang baik dan buruk pada sebuah dongeng.

Tentunya kamu pernah membaca buku cerita dongeng. Dongeng apakah yang kamu sukai? Cobalah kamu ingat-ingat buku cerita dongeng apa saja yang pernah kamu baca! Serta dongeng apa saja yang pernah diceritakan oleh ayah atau ibu sewaktu kamu masih kecil? Sekarang kamu akan berlatih untuk mengulas dan mengomentari buku cerita.

Ketamakan An Li

Oleh Rikianarsyi A

Di sebuah kota, hiduplah seorang saudagar kaya namun tamak yang bernama An Li. Suatu hari, saat An Li sedang berjalan-jalan, ia mendengar percakapan dua penduduk desa.

"Menurut cerita, di dalam hutan itu, ada sebuah bukit sakti. Bukit itu bisa melipat-gandakan kekayaan ..."

An Li penasaran. Ia terus menguping sampai akhirnya ia tahu di mana letak bukit yang dibicarakan kedua orang itu.

Tanpa membuang waktu, An Li segera pergi ke bukit sakti itu. Ia pergi ke hutan yang terletak di tepi kota itu. Belum lama ia masuk ke hutan itu, tiba-tiba muncullah seorang pertapa tua di hadapan An Li.

"Pertapa tua, betulkah ada bukit sakti di dalam hutan ini?" tanya An Li. Pertapa itu langsung menjelaskan. "Bukit itu akan segera kau temukan begitu aku pergi. Dakilah bukit itu. Di sana terdapat empat tangkai mawar biru. Kau hanya boleh memetik satu tangkai.

Jangan berbalik ke mawar yang sudah kau lewati! Ingatlah pesanku. Keserakahan akan menghancurkanmu. Menyesal tak ada gunanya," lanjutnya lalu menghilang.

Pada saat itu juga, muncul sebuah bukit hijau di hadapan An Li. Saudagar itu agak takut. Namun, ia mengikuti petunjuk pertama tua tadi.

Setelah An Li mendaki, ia menemukan setangkai mawar biru yang tumbuh di tanah. An Li segera mendekat. Saat jemari An Li menyentuh helai mahkota mawar tersebut, muncullah peri kecil. Sambil tersenyum sang Peri berkata lembut, "An Li, bila kau memetik mawar ini, maka hartamu akan berlipat lima kali. Kau akan menjadi orang terkaya di kotamu."

"Ah, tanpa memetik kau pun, aku sudah menjadi orang terkaya di kotaku, " An Li pun meninggalkan mawar pertama.

Beberapa saat kemudian, An Li menemukan mawar kedua.

"Mawar kedua ini akan membuatmu menjadi orang terkaya di seluruh negeri, An Li," Ucap peri penjaga mawar itu.

"Huh, tanpa mawar ini pun sebentar lagi aku pasti bisa melebihi kekayaan Kaisar Chen," jawab An Li sombong lalu melanjutkan perjalanannya.

Lalu sampailah An Li pada mawar ketiga. Muncul peri yang berkata, "Petiklah mawar ketiga ini, An Li. Kau akan menjadi orang terkaya di pulau."

"Mawar pertama membuatku menjadi orang terkaya di kota. Mawar kedua membuatku menjadi orang terkaya di negeri. Mawar ketiga ini membuatku menjadi orang terkaya di pulau. Hahaha berarti mawar keempat akan membuatku menjadi orang terkaya di dunia!" ucap An Li penuh ketamakan.

Ia lalu bertekad menemukan mawar keempat. An Li berlari penuh semangat mencari mawar keempat.

Setelah mendaki cukup lama, barulah mawar keempat terlihat. An Li segera mendekat. Dengan penuh ketamakan, tangan An Li mencabut mawar itu hingga ke akar-akarnya.

Anehnya, pada saat tangannya menggenggam mawar tersebut. Warna biru mawar itu langsung berubah menjadi hitam. Bersamaan dengan itu, muncul peri penjaga mawar keempat. Wajahnya sangat mengerikan.

"Ingatlah An Li, ketamakan dan rasa tidak puas hanya akan menghancurkanmu! Dengan memetik mawar ini, terlihat betapa tamaknya engkau! Tahukah kau apa yang akan mawar ini berikan untukmu jika kau memetikinya?" tanya sang peri penuh kemarahan.

"Aku akan menjadi orang terkaya di dunia kan?" tanya An Li gugup.

"Tidak akan! Mawar keempat yang telanjur kau petik itu akan membuatmu menjadi orang paling miskin di dunia. Hartamu akan habis! Terimalah akibat dari ketamakanmu, An Li!" seru sang Peri.

Ucapan tersebut seketika membuat An Li berada di kotanya sendiri.

"Malangnya nasib Tuan An Li. Baru tadi pagi kudengar empat kapal dagangnya tenggelam. Kini rumah dan hartanya terbakar habis. Bahkan kereta kudanya juga dirampok tadi siang!" sayup-sayup An Li mendengar persakapan sekelompok penduduk kota.

"Hei, lihat! Pengemis itu mirip sekali dengan Tuan An Li!" seru seorang anak kecil kepada temannya, saat ia melihat An Li.

An Li langsung melihat dirinya sendiri. Benar saja. Baju yang kini ia pakai sudah compang-camping. An Li terjatuh lemas. Tak ada lagi yang bisa dilakukannya saat ini. Andai saja mawar pertama, kedua, dan ketiga membuatnya puas. Andai saja ia tidak mendengarkan percakapan tentang harta yang bisa dilipatgandakan... Andai saja ia tak tamak.

Memang benar apa yang dikatakan sang Pertapa Tua. Tak ada gunanya menyesal. Semua ini terjadi karena ia tak pernah puas dan bersyukur atas apa yang ia miliki.

Sumber: *Bobo*, 22 Februari 2007

Setelah kamu membaca cerita dongeng tersebut, apa penilaianmu tentang cerita itu? Coba perhatikan hal-hal berikut.

1.	Data buku	Cerita dongeng berjudul "Ketamakan An Li" Bobo Harga Rp7.500.00.
2.	Ringkasan cerita	Seorang saudagar kaya namun tamak. Ketika dihadapkan pada suatu pilihan, keserakahan memenuhi saudagar itu. Kekayaan yang telah dimiliki sirna karena keserakahannya sendiri.
3.	Komentar	Sangat menarik, karena terdapat suatu amanat atau pesan yang mengharuskan kita untuk selalu menahan diri dari keserakahan dunia. Nikmati apa yang telah Tuhan berikan kepada kita, janganlah mengikuti hawa napsu duniawi semata.
4.	Penilaian	Dongeng ini sangat menarik ketika kita baca, terlebih jika ada ilustrasi gambar dan warna menarik yang menggambarkan suasana dongeng pada waktu itu.

Dalam memberikan sebuah komentar terhadap suatu cerita dongeng, tidak boleh mengatakan itu baik atau buruk sebelum kita tahu mengapa itu disebut baik atau buruk. Agar kamu dapat mengomentari cerita dongeng, perhatikan panduan berikut ini!

1. Judul
 - a. Sangat menarik.
 - b. Menarik.
 - c. Biasa.

2. Alur cerita
 - a. Mudah dimengerti atau dipahami.
 - b. Dapat dipahami tetapi kurang lancar.
 - c. Sulit dipahami.
3. Latar
 - a. Kejadian tergambar dengan baik (tempat, waktu, dan suasana).
 - b. Kurang jelas.
 - c. Tidak dapat terbayangkan terjadinya peristiwa.
4. Perwatakan
 - a. Tokoh digambarkan dengan jelas.
 - b. Tokoh dijelaskan namun kurang dimengerti.
 - c. Watak tokoh tidak diceritakan.
5. Bahasa
 - a. Mudah dipahami
 - b. Kurang dipahami
 - c. Tidak dapat dipahami
6. Nilai
 - a. Terdapat pelajaran berharga dan hiburan.
 - b. Pelajaran yang ada kurang.
 - c. Tidak ada pelajaran berharga yang patut ditiru.

Berdasarkan panduan tersebut, kamu dapat mengomentari cerita dongeng. Kamu dapat juga memberikan komentarmu sendiri berdasarkan apa yang telah kamu baca tentang cerita dongeng tersebut.

Latihan 3.1

Bacalah cerita berikut ini! Berikan pendapatmu dan tuliskan komentarmu pada kertas folio, kemudian tukarkan pekerjaanmu dengan pekerjaan temanmu. Bandingkanlah komentarnya, apakah ada pendapat yang berbeda? Tuliskan perbedaannya, kemudian diskusikan dengan teman-temanmu!

Santoana

Pada zaman dahulu di Pulau Jawa, hiduplah seekor burung cantik bernama Merak. Bulunya mengkilat, berwarna indah. Lehernya panjang jengjang dengan kibasan ekor bagaikan kipas.

Merak yang cantik ini mendengar cerita dari teman-temannya sesama burung. "Ada seekor burung gagah bernama Santoana. Burung ini tinggal di Pulau Sumbawa. Hanya burung inilah yang pantas menjadi jodohmu. Kamu cantik dan Santoana gagah..."

Hampir setiap hari Merak mendengar kata-kata ini dari teman-temannya. Akhirnya, pada suatu hari, Merak memutuskan untuk mencari Santoana.

Di suatu pagi yang dingin, Merak pun pergi meninggalkan Pulau Jawa, yang ada di pikirannya hanyalah Santoana yang tampan. Perjalanan Merak memakan waktu berhari-hari. Beberapa laut dan pulau sudah dilewati.

Ketika ia bertanya pada burung di setiap pulau, jawabannya selalu sama, "Terbanglah terus! Pulau itu berada agak jauh ke timur."

Jawaban dari para burung itu tidak membuat Merak putus asa. Ia terus terbang, terbang... sampai akhirnya ia tiba di sebuah pulau yang sangat panjang. Bertanyalah Merak dengan napas terengah-engah.

"Pulau apakah ini?"

"Ini adalah Pulau Panjang," jawab Camar santun.

"Masih jauhkah tanah Sumbawa?" tanya Merak lagi.

"O, pulau yang terbentang di depan kita itu adalah Pulau Sumbawa.

Mendengar jawaban Camar, Merak pun sangat gembira. Setelah mengucapkan terima kasih, tanpa merasa lelah dia pun terbang lagi.

Pulau Sumbawa akhirnya berhasil ia pijak. Kini ia tinggal mencari Santoana. Merak melangkah gemulai di sekitar pantai. Ekornya terkibas, leher jengangnya melongok ke kiri dan ke kanan.

Setelah agak lama mengitari pantai bertemulah dia dengan burung hitam besar yang sedang mencari makan di tepi pantai. Orang Sumbawa menyebutnya Bongarasang.

Merak mendekat dan menceritakan maksud kedatangannya ke Pulau Sumbawa. Ia juga bertanya tentang Santoana. Bongarasang sangat terpesona melihat Merak yang cantik. Timbullah akal liciknya. Bongarasang pura-pura diam dan tertunduk malu.

"Kenapa diam?" tanya Merak tak sabar.

"Aku diam dan malu karena akulah yang kau cari," kata Bongarasang berbohong. Merak lemas mendengar perkataan Bongarasang.

"Indah kabar daripada rupa," keluhnya kecewa, sebab Bongarasang tidak setampan yang ia bayangkan.

Akan tetapi, karena sudah niatnya untuk menikah dengan Santoana, akhirnya Merak menikah dengan Bongarasang yang dianggapnya Santoana.

Waktu pun berlalu. Akhirnya pasangan itu mempunyai anak. Merak dan Bongarasang berencana mengadakan pesta besar. Bongarasang juga ingin memperkenalkan istrinya yang cantik kepada semua undangan.

Hari pesta pun tiba. Semua undangan berdatangan. Burung tua ketua adat juga datang. Merak dan anaknya sudah berdandan di tengah ruangan. Semua tamu memuji kecantikan ibu muda yang berasal dari Pulau Jawa itu. Bongarasang tersenyum bangga.

Ketika acara gunting bulu untuk keselamatan bayi burung akan dimulai, berkatalah ketua adat,

"Tunggu sebentar, Santoana belum datang."

Mendengar kata ketua adat itu, seketika wajah Merak berubah merah. Ia sangat marah kepada suaminya yang telah berbohong. Bongarasang tertunduk takut

Merak menunggu dengan dada berdebar. Seperti apakah gerangan Santoana?

Dari kejauhan, Santoana datang dengan gagahnya. Bulunya indah mengkilat tertimpa sinar mentari. Suaranya terdengar nyaring. Pinggulnya melenggok dengan ekor berwarna hijau tua. Berjantai tertiuup angin. Bulu-bulu halus dengan perpaduan warna yang sangat indah, membungkus badan dan lehernya.

Tiba-tiba Merak terbang meninggalkan keramaian pesta. Hatinya sakit tak terkira menyangka kalau selama ini dia sudah dibohongi. Sambil menitikkan air mata, ia melantunkan lagu sedih daerah Sumbawa.

Kulempat let biru do,

Ku buya sanak parana

Kudapat taruna kokoh

(Kulewati beberapa pulau dan samudra, untuk mendapat jodoh yang sepadan, namun bertemu dengan lelaki pembohong)

Akhirnya Merak meninggalkan Pulau Sumbawa dengan perasaan malu dan kecewa. Anaknya ikut malu dan bersembunyi di dalam tanah. Sampai sekarang anak burung itu tetap bersarang di dalam tanah. Namanya Bartong. Santoana kemudian dikenal dengan nama Ayam hutan.

Menurut cerita, itulah sebabnya burung Merak tidak ada di Pulau Sumbawa sampai sekarang.

(Cerita rakyat Sumbawa - Nusa Tenggara Barat, diceritakan kembali oleh Agung TE Syahbuddin)

Sumber: *Bobo*, 14 September 2006

Tugas 3.1

1. Carilah sebuah cerita dongeng pada koran atau majalah, kemudian buatlah ulasan atau komentar dengan panduan tersebut. Informasi tentang terbitan, ringkasan cerita, tanggapanmu terhadap cerita dongeng, dan penilaian kamu terhadap cerita dongeng tersebut!
2. Tulislah komentarmu pada buku tugas!
3. Tukarkan pekerjaanmu dengan pekerjaan teman sebangkumu, kemudian diskusikanlah!

B

Menyampaikan Pengumuman

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat:

1. menyampaikan pengumuman dengan baik,
2. membuat suatu pengumuman perseorangan.

Tentu kamu pernah melihat atau membaca sebuah pengumuman, bukan? Pengumuman dibuat untuk disampaikan kepada masyarakat.

1. Pengertian Pengumuman

Pengumuman adalah pesan atau informasi yang disampaikan kepada umum. Tujuan pengumuman adalah untuk menyampaikan sesuatu agar diketahui oleh umum (masyarakat). Biasanya pengumuman hanya menyampaikan pesan atau informasi agar masyarakat tahu. Pada saat membaca pengumuman hal yang perlu kamu lakukan adalah memerhatikan hal-hal sebagai berikut.

a. Kejelasan

Membaca kalimat demi kalimat dengan jelas sehingga pengumuman yang kamu baca terdengar jelas dan isinya mudah dipahami.

b. Lafal

Lafalkan huruf atau kata dengan benar, dengan demikian kalimat yang dibaca tidak menimbulkan makna yang berbeda.

c. Intonasi

Tinggi rendahnya nada pada saat kamu membaca. Dengan intonasi yang tepat maksud pembicaraan akan mudah dipahami dan dimengerti.

d. Jeda

Waktu berhenti sesaat ketika kamu membaca, yang dimaksud berhenti sesaat adalah waktu kita menarik napas. Jeda juga menentukan isi saat kamu membaca pengumuman.

e. Volume suara

Faktor yang sangat penting saat kamu membaca atau berbicara. Pendengar tidak akan mampu memahami isi atau maksud pembaca, jika si pembaca berbicara terlalu pelan. Tempat serta suasana saat berbicara juga memengaruhi volume suara. Contoh, ketika kamu berbicara di sebuah lapangan upacara, sebaiknya kamu berbicara dengan lantang sehingga semua peserta upacara mendengar ucapanmu dengan jelas.

2. Jenis Pengumuman

Pembuat atau pengirim pengumuman biasanya adalah lembaga pemerintah, organisasi sekolah, panitia lomba, panitia amal, panitia suatu kegiatan tertentu, atau perseorangan. Informasi yang dapat disebut sebagai pengumuman adalah sebagai berikut.

- Pengumuman tentang pemadaman listrik termasuk pengumuman dari lembaga pemerintah (dinas).
- Pengumuman reuni akbar sekolah adalah pengumuman dari organisasi sekolah (resmi).
- Pengumuman kegiatan lomba termasuk pengumuman dari panitia lomba (resmi).
- Pengumuman kegiatan amal termasuk pengumuman dari kegiatan amal (resmi).
- Informasi layanan umum seperti, daftar apotek jaga, daftar telepon penting suatu wilayah, kurs mata uang asing (bisnis).
- Pengumuman kehilangan atau pengumuman dukacita termasuk pengumuman perseorangan.

Perhatikan contoh di bawah ini!

Nilai Tukar terhadap Mata Uang Asing			
Sumber. www.bl.go.id (Senin, 2 Oktober 2006)			
Mata Uang		Jual (Rp) (Selling)	Beli (Rp) (Buying)
Australia	AUD	6.913,77	6.840,59
Brunei	BND	5.842,99	5.781,75
Kanada	CAD	8.296,65	8.210,45
Swiss	CHF	7.416,23	7.339,73
Denmark	DKK	1.576,33	1.559,87
Euro	EUR	11.75,33	11.629,23
Inggris	GBP	17.325,21	17.165,75
Hong Kong	HKD	1.194,25	1.178,45
Jepang	JPY(100)	7.846,02	7.766,22
Malaysia	MYR	20515,32	2.488,35
Norwegia	NOK	1.420,82	1.404,79
Selandia Baru	NZD	6.039,23	1.404,97
Papua Nugini	PGK	3.234,77	3.034,65
Filipina	PHP	183,55	183,57
Swedia	SEK	1.265,99	1.251,26
Singapura	SGD	5.842,99	5.781,75
Thailand	THB	246,71	244,07
Amerika Serikat	USD	9.274,00	9.182,00

SOLOPOS, Selasa Pon, 3 Oktober 2006

Telepon Penting Kota Solo (0271)

POLWIL SURAKARTA	740683	Gangguan Keamanan	714353
POLTABES SURAKARTA	712600	RS Kasih Ibu	714422
SATLANTAS SURAKARTA	656969	RS Islam Surakarta	710571
POKSEKTABES LAWEYAN	713500	RS Islam Kustati	633013
POKSEKTABES BANJARSARI	644400	RS dr Oen Solo	643139
POKSEKTABES SERENGAN	646502	RS dr Moewardi	634634
POKSEKTABES PASAR KLIWON	6633506	RS Pantiwaluyo	712077
POKSEKTABES JEBRES	644506	RS Brayat Minulyo	716646
SAR UNS	660880	RS PKU Muhammadiyah	714578
Stasiun KA Balapan	714039	RS Slamet Riyadi	726700
Terminal Tirtonadi	738900	RS Orthopedi	714458
Pengaduan Kebersihan	713495	Ambulans PMI Surakarta	646505
Pelayanan Pemakaman	655398		

Sumber: SOLOPOS, Kamis Wage 14 September 2006

Contoh di atas termasuk informasi layanan umum untuk kepentingan bisnis.

Latihan 3.2

1. Termasuk pengumuman apakah contoh-contoh pengumuman berikut?

a.

PENGUMUMAN LELANG KEDUA EKSEKUSI HAK TANGGUNG

Nomor : 2006/X/03/Oicocredit/CV.AS

Berdasarkan Pasal 6 Undang-Undang Hak Tanggung Nomor 4 Tahun 1996, dengan ini Oicocredit di Indonesia Jl. Sumbing No. 8, Candi Baru, Semarang, melalui Kantor Pelayanan Piutang dan Lelang Negara (KP2LN) Surakarta akan melakukan lelang terhadap

1. Tanah, SHM No.300 luas \pm 5.295 m² atas nama Achmad Sulbani, S.E., M.M., terletak di Ds./Kel. Genengduwur, Kec. Gemolong, Kab Sragen.
2. Tanah SHM No. 1501 luas \pm 14.000 m² atas nama Achmad Sulbani, S.E., M.M., terletak di Ds. Tegaldowo, Kec. Gemolong, Kab. Sragen.

yang akan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Selasa, 17 Oktober 2006
Jam : 10.00 WIB
Tempat : Aula Kantor KP2LN Surakarta
Alamat : JL. Ki Mangun Sarkoro No.141 Surakarta

Syarat-syarat lelang:

1. Peserta lelang/ kuasanya harus hadir pada waktu pelaksanaan lelang
2. Peserta lelang diwajibkan menyetor uang jaminan sebesar Rp10.000.00 (sepuluh juta rupiah) ke Rekening KP2LN Surakarta No. 003.503.2726 di Bank BNI Cabang Surakarta paling lambat 1(satu) hari sebelum pelaksanaan lelang/ tunai pada saat pelaksanaan lelang.
3. Bagi pemenang lelang yang ditunjuk wajib melunasi pembayaran secara tunai paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah lelang.
4. Bagi peserta yang tidak ditunjuk sebagai pemenang, uang jaminan dikembalikan oleh pejabat lelang.
5. Penjelasan lebih lanjut dapat menghubungi KP2LN Surakarta (0271-723644)

Surakarta, 03 Oktober 2006

Ttd.

OICOCREDIT

SOLOPOS, Selasa Pon, 3 Oktober 2006

b.

Nomor Telepon Penting

Layanan Kesehatan Rumah sakit

RRUP Dr Kariadi	841 276	RS Islam Sultan Agung	658 0019
RS St Elisabeth	831 0076	RS Koperasi Umum Tugurejo	760 9022
RS Telogorejo	844 6000	RSU Tugurejo	760 9022
RSI Roemani PKU	844 4623	RS Permata Arjuna	760 5297
RSUD Kota Semarang	671 1500	RS Bhakti Wiratamtama	658 0737
RS Pantil Wilasa Citarum	354 2224	RSU Pelita Anugerah	672 5555
RS Pantil Wilasa Dr Cipto	354 6040	RSU Ungaran	692 1006
RS Banyumanik	749 8218	RSU Ambarawa	(0298) 591 020
PMI daerah Jawa Tengah			358 1424
Unit Tranfusi Darah Daerah			358 4957
PMI Cabang Kota Semarang			354 1237, 358 31111
Unit Tranfusi Darah Cabang (UTDC)			354 2752, 351 5050, 355 6140
PMI Cabang Kab Semarang			692 1651
PMI Cabang Kab Kendal			(0294) 381 139
UTDC			(294) 381 433

KOMPAS, Jumat 2 Maret 2007

c.

Pati Hujan

Kota	Cuaca °C	%	Kota	Cuaca °C	%
Demak	25–31	66–94	Pekalongan	24–32	65–96
Ungaran	25–31	70–95	Tegal	25–30	75–93
Solo	23–31	65–95	Cilacap	24–32	53–94
Kendal	25–31	66–94	Pati	25–31	70–95

KOMPAS, Kamis, 8 Maret 2007

2. Perhatikan pengumuman berikut! Bacalah dengan benar di depan kelas, perhatikan kejelasan cara membaca!

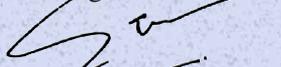
PENGUMUMAN

Telah ditemukan sebuah dompet berwarna coklat beserta kartu pelajar dan surat-surat penting lainnya. Siswa SMPN I yang merasa kehilangan dimohon menghubungi petugas tata usaha.

Atas perhatian seluruh siswa SMPN I, kami ucapkan terimakasih.

Semarang, 4 Mei 2007

Petugas Tata Usaha



Ester Damayanti, S.Pd.

Tugas 3.2

Coba kamu mendengarkan pengumuman di radio, tuliskan pengumuman yang kamu dengarkan pada kertas folio! Kemudian sampaikanlah kepada teman-temanmu dengan bahasamu sendiri!



Situs Bahasa

Bentuk Konfiks *ke-an* atau Imbuhan *ke-an*

Imbuhan *ke-an* berfungsi untuk membentuk kata benda, membentuk kata kerja pasif, dan pembentukan kata keadaan atau sifat. Di bawah ini makna kata yang dibentuk dengan imbuhan *ke-an*.

1. Menyatakan tempat (sebagai pembentuk kata benda)

Contoh: *kepulauan, karesidenan, kerajaan, kedutaan, dan sebagainya.*

Sebagai pembentuk kata benda abstrak

Contoh: *kesehatan, kemakmuran, keindahan, kepandaian, kepercayaan, kebenaran, kebodohan, kebersihan, dan sebagainya.*

2. Sebagai pembentuk kata keadaan atau sifat

Contoh: *keserakahan, kegirangan, kebingungan, ketamakan, ketakutan, kebiru-biruan, kehijau-hijauan, dan sebagainya.*

3. Sebagai pembentuk kata kerja pasif

Contoh: *kelihatan, kedengaran, kepergian, kedatangan, kehujanan, dan sebagainya*

Perhatikan contoh di bawah ini!

- Bukit itu bisa melipatgandakan *kekayaan* → *kaya* adalah kata keadaan.
- Keserakahan* akan menghancurkanmu → *serakah* adalah kata sifat.
- Ketamakan* dan rasa puas akan menghancurkanmu → *tamak* adalah kata sifat.
- Dari *kejauhan* datang dengan gagahnya → *jauh* adalah kata keadaan.
- Merak meninggalkan *keramaian* pesta → *ramai* adalah kata keadaan.
- Lalu merak menceritakan maksud *kedatangannya* → *datang* adalah kata kerja.

Latihan

- Carilah kata-kata yang berimbuhan *ke-an* pada bacaan "Santoana" tersebut!
- Apa fungsi imbuhan *ke-an* tersebut dan jelaskan!

C Membaca Cepat 200 Kata Per Menit

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat:

- membaca dengan konsentrasi,
- membaca dalam hati (tanpa suara),
- membaca cepat 200 kata per menit.

Sekarang ini, kamu sangat mudah memperoleh informasi. Informasi tersebut dapat berasal dari mana saja. Media informasi yang paling banyak ditemukan adalah media cetak. Media cetak pun beragam jenisnya, antara lain buku, majalah, koran, dan tabloid. Media cetak tersebut menyajikan informasi berupa bacaan tentang berbagai hal, misalnya, politik, ekonomi, budaya, olahraga, pendidikan, perbankan, otomotif, *fashion*, peternakan, pertanian, bahkan informasi seputar artis.

Selain media cetak, kamu juga dapat memperoleh informasi dari media elektronik. Saat kamu menonton televisi, kadang-kadang di bagian bawah layar televisi terdapat tulisan yang bergerak terus. Tulisan tersebut merupakan informasi. Apabila kamu mengenal internet, kamu juga dapat menemukan informasi dalam internet tersebut. Semua informasi tersebut, baik yang ada dalam media cetak maupun media elektronik ditampilkan dalam bentuk tulisan yang dapat kamu baca.

Membaca merupakan suatu keterampilan. Kemampuan membaca setiap orang tidak sama. Kemampuan seseorang dalam membaca dapat diketahui dari kecepatan membacanya. Pada umumnya, kecepatan membaca diukur dari banyaknya jumlah kata yang terbaca dalam satu menit. Setiap orang dapat meningkatkan kemampuannya dalam membaca cepat. Kecepatan membaca ini juga harus diimbangi dengan keefektifan membaca, artinya mampu memahami isi bacaan.

Bagaimana cara untuk meningkatkan kecepatan membaca? Ada banyak cara untuk meningkatkan kecepatan membaca, antara lain.

1. Berlatih konsentrasi

Saat membaca, terjadi kerja sama antara mata dan otak. Jika mata atau otak tidak bekerja dengan baik, hasil membaca juga tidak baik. Oleh karena itu, konsentrasi juga perlu dilatih. Setiap orang mempunyai cara sendiri untuk membaca dengan konsentrasi. Ada orang yang dapat berkonsentrasi jika mendengarkan musik, ada pula yang lebih enak jika membaca sambil makan. Ada pula yang memilih membaca dalam suasana hening. Seorang pembaca yang terlatih dapat berkonsentrasi membaca dalam berbagai situasi.

Ia dapat membaca saat suasana hening, diiringi musik, saat dalam kendaraan selama perjalanan atau dalam situasi lain. Bagaimana dengan kamu? Apakah kamu seorang pembaca yang terlatih?

Untuk melatih konsentrasi kamu, hitunglah jumlah tanda berikut tanpa menggunakan bantuan tangan. Gunakan gerakan mata saja!



2. Berlatih membaca dalam hati (tanpa suara)

Apakah saat membaca kamu masih bersuara? Membaca dengan bersuara merupakan kebiasaan yang kurang baik, bahkan terkadang dapat mengganggu orang lain. Misalnya saja kamu membaca di perpustakaan sambil bersuara, orang-orang yang ada di perpustakaan itu pasti akan merasa terganggu. Selain akan mengganggu orang lain, kebiasaan tersebut juga dapat mengurangi konsentrasi sebab otak kita melakukan empat pekerjaan sekaligus. Keempat pekerjaan itu adalah membaca, bersuara, mendengar, dan memahami isi bacaan.

Bagaimana cara mengurangi atau bahkan menghilangkan kebiasaan bersuara saat membaca? Kamu bisa menggerakkan bibir saja tanpa mengeluarkan suara. Dapat juga membaca sambil makan atau mengunyah sesuatu. Namun, dua hal tersebut harus dilakukan seminimal mungkin agar tidak menjadi kebiasaan yang tidak baik.

Latihan 3.3

Bacalah bacaan berikut tanpa suara! Hitunglah berapa menit kamu menyelesaikan bacaan tersebut! Sudahkah mencapai 200 kata per menit?

1. **Liontin Lusi**

Lusi mempunyai sebuah liontin. Itu pemberian seorang nenek yang pernah ditolongnya. Nenek itu terjatuh ketika jembatan di atas sungai patah. Untunglah Lusi ada di situ. Ia melompat ke dalam sungai untuk menolong si Nenek. Sebagai hadiah, Nenek memberinya liontin itu.

"Kalau kau menaruh foto seseorang di dalam liontin ini, maka nasib orang itu akan selalu sial," kata Nenek itu sebelum pergi.

Tentu saja Lusi tidak pernah memasukkan foto siapa pun ke dalam liontin itu. Ia tidak ingin menyakiti siapa pun. Liontin itu ia simpan di laci meja riasnya. Suatu hari, Ruth adiknya melihat liontin itu. Ruth suka sekali berdandan. Ia lalu meminjam liontin itu saat mereka akan pergi ke pasar.

"Kak Lus, aku pinjam liontinmu ya? Aku pakai ke pasar ya?" ujar Ruth. Lusi mengangguk mengizinkan.

Setibanya di pasar, Lusi sibuk belanja, sesuai daftar belanja dari ibunya. Hari itu, ibu Lusi menengok Nenek yang sakit. Itu sebabnya Lusi mendapat tugas belanja. Ruth berjalan-jalan melihat berbagai dagangan di pasar.

Beberapa saat kemudian, Ruth muncul di dekat Lusi dengan wajah riang.

"Kak, Kak, lihat! Aku menukar liontin tua Kakak, dengan dua liontin baru ini. Nih, satu buat Kakak, satu buat aku!" kata Ruth gembira.

Lusi memerhatikan kedua liontin itu dengan mata melotot terkejut.

"Astaga Ruth...kamu ditipu! Liontinku terbuat dari perak asli dan ukirannya antik. Liontin ini cuma imitasi murahan. Kamu dapat di mana ini?"

"Aduh...maaf Kak! Itu...aku menukar liontin itu di penjual barang antik..." kata Ruth penuh penyesalan.

Lusi dan Ruth segera mendatangi warung si penjual barang antik. Berbagai barang jualannya berjejer di atas meja. Di tenda warung tertulis, "BARANG ANTIK ASLI KOLEKSI PAK DOLMI"

Pak Dolmi adalah pria berhidung bengkok, bermata licik. Ia menolak saat Lusi meminta untuk menukar kembali dua liontin itu dengan liontin miliknya.

"Yang sudah dibeli tidak bisa dikembalikan!" kata Pak Dolmi sinis.

Ruth menangis meraung-raung karena menyesal. Ia tidak mau pulang walau Lusi membujuknya.

Pak Dolmi memberikan liontin itu pada istrinya

"Ha...ha...ha..., pasti kamu habis menipu orang. Aku taruh foto kita berdua ya, di sini," kata Bu Dolmi yang juga sama liciknya. Ia lalu memasang foto, ia bersama suaminya di dalam liontin itu.

Tak lama kemudian, datang beberapa pembeli ke warung itu.

"Vas bunga ini asli buatan Italia. Lihat ada tulisan '*Made in Italy*' kata Pak Dolmi. Sementara itu, Bu Dolmi melayani pembeli yang ingin membeli payung antik berlukis Jepang.

Saat Bu Dolmi menarik payung dari tempatnya, ujung payung menyodok atap tenda. Sisa air hujan yang tertampung di atap tenda, tumpah mengguyur Pak Dolmi yang sedang memegang vas tadi. Tulisan '*Made in Italy*' di vas itu langsung luntur.

"Penipu! Vas ini cuma keramik biasa!" marah bapak yang ingin membeli vas. Ibu pembeli payung juga ikut-ikutan marah dan tidak jadi membeli.

"Cepat keringkan dirimu, Dolmi. Biar aku yang jaga warung!" omel Bu Dolmi. Namun mereka terkejut saat melihat seekor kucing di belakang mereka.

"Bu, kucing itu memakan ikan belanjaanmu!" teriak Pak Dolmi panik.

Bu Dolmi sangat marah. Ia meraih salah satu vas bunga di meja jualannya.

"Kucing pencuri! Rasakan ini!" marah Bu Dolmi sambil mengangkat vas itu tinggi-tinggi.

"Janaan..." teriak Pak Dolmi panik.

Namun terlambat. PRAAAANG...

Vas bunga itu melayang dan jatuh pecah di lantai.

Kucing itu lari ketakutan. Bu Dolmi tertawa girang.

"Hahaha...aku menakut-nakuti kucing itu dengan vas palsu.

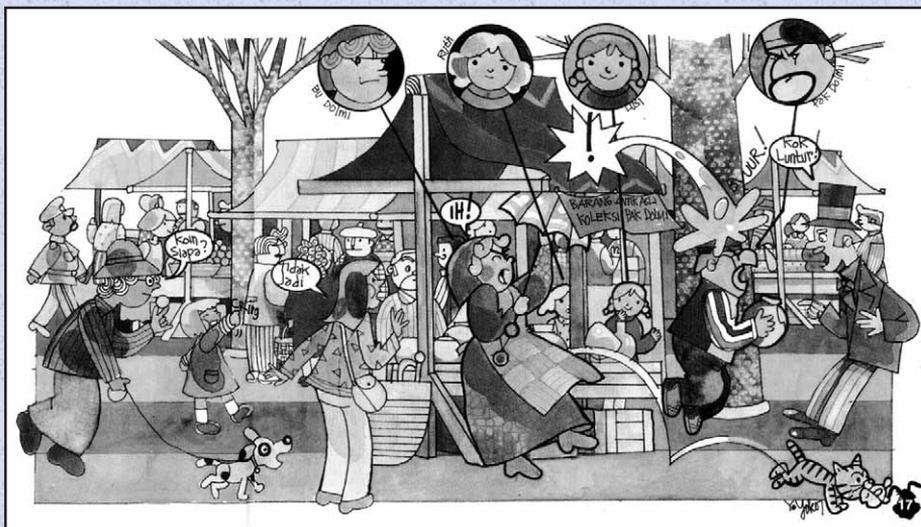
Pak Dolmi hampir pingsan karena lemas. "Palsu?"

"Ooooh... vas itu asli, Bu. Itu satu-satunya vas asli buatan Italia di warung kita ini!"

Saat seorang nenek datang membawa koin. "Tadi pagi saya membeli teko. Ibu memberi koin ini sebagai kembalian. Apa ibu tidak salah memberi kembalian?" kata Nenek itu.

"Itu kan koin uang asing. Mana mungkin saya kasih kembalian pakai uang asing. Memang saya penipu!" omel Bu Dolmi yang masih jengkel.

"Ooo kalau ini bukan koinmu, ya tidak apa-apa. Tapi kata cucu saya, koin ini antik dan harganya mahal sekali. Ya sudah. Saya akan simpan saja koin ini," kata Nenek itu lalu pergi.



Bu Dolmi sangat kaget. Ia menangis kesal karena sangat teledor.

"Tenang saja Bu. Tuh lihat, ada anak kecil. Kita akan mendapat keuntungan darinya," bisik Pak Dolmi.

Seorang anak perempuan memakai gelang emas, datang ke warung mereka. "Nak, ayo tukar gelangmu itu dengan lima gelang yang bagus-bagus," bujuk Pak Dolmi sambil memamerkan gelang-gelang imitasi yang berkilauan.

Anak perempuan itu sangat gembira. Ia segera melepas gelang emasnya.

Lusi masih ada di situ dan melihat kejadian itu. Ia langsung berteriak, "Jangan, jangan berikan gelang emasmu! Dia penipu!"

Saat itu, datanglah seorang bapak berseragam polisi. Ia tampak marah dan merebut gelang emas yang diberikan anak perempuan tadi.

"Berani-beraninya kamu menipu anakku! Ayo, ikut aku ke kantor polisi!"

Akhirnya Pak Dolmi dan Bu Dolmi dibawa ke kantor polisi. Lusi mendapatkan kembali liontin perakunya. Ia tidak melepas foto Pak Dolmi dan Bu Dolmi. "Biar saja untuk sementara foto mereka tetap di dalam liontin ini. Semoga mereka selalu tidak beruntung dalam menipu orang."

(Diceritakan kembali oleh Eve S.)

Sumber: *Bobo* No. 03 Tahun XXXV, 26 April 2007

2.

Cangkir-Cangkir Nona Maple

Nona Maple sudah sangat tua dan sedikit pelupa. Ia memiliki seperangkat tempat minum teh. Perangkat itu terdiri dari sebuah teko antik warna putih dan lima cangkir antik cantik warna warni. Pada setiap hari Minggu sore, selama bertahun-tahun, Nona Maple selalu mengundang teman-temannya untuk minum teh bersama.

Nyonya Graham tua selalu menggunakan cangkir berwarna kuning. Itu warna kesukaannya, Nyonya Rickity selalu memilih cangkir merah karena mawar merah adalah bunga favoritnya. Nona Teapot yang suka bercanda sangat suka cangkir biru, seperti warna langit di musim panas. Lalu Nyonya Lovely yang cantik dan suka berkebun, menggunakan cangkir hijau. Nona Maple menggunakan cangkir oranye karena hanya itu yang tersisa.

Lalu sesuatu terjadi! Suatu pagi, Nona Maple bermaksud membersihkan cangkir-cangkir itu. Tiba-tiba seekor kucing berlari masuk ke dapur. Ia menyenggol tangan Nona Maple dan ...PRAAANG!

"Aduh! Cangkir-cangkirku yang malang!" seru Nona Maple. Cangkir-cangkir dan tekonya berserakan di atas lantai. Untungnya tidak ada satu pun cangkir maupun teko yang pecah. Semua hanya retak-retak.

Dengan panik Nona Maple membawa cangkir-cangkir kesayangannya ke toko keramik Tuan Wickedy.

"Apakah ini bisa diperbaiki?" tanya Nona Maple dengan nada sedih.

"Oh tentu saja bisa!" jawab Tuan Wickedy. Nona Maple sangat gembira.

Pada suatu hari, Tuan Wickedy sibuk memperbaiki cangkir-cangkir Nona Maple. Saat itu datanglah Tuan Cerloved seorang kolektor keramik antik. Ketika melihat cangkir-cangkir Nona Maple, ia menjadi sangat tertarik.

Dengan mimik serius Tuan Cerloved mengamati cangkir merah yang sudah diperbaiki. Dirabanya, diperhatikan dengan teliti lalu diarahkannya ke arah sinar matahari yang menerobos masuk lewat kaca jendela.

"Woow indah sekali!" serunya. "Berapa harganya?" tanya Tuan Cerloved.

"Oh tidak, ini tidak untuk dijual," jawab Tuan Wickedy.

"Sayang sekali, padahal ini cangkir antik yang sangat indah." Tuan Cerloved lalu menawar dengan harga yang cukup tinggi. Namun, belum cukup tinggi untuk Tuan Wickedy yang serakah.

"Maaf Tuan Cerloved. Tapi mungkin lain kali Anda dapat membelinya dengan tawaran yang lebih tinggi," ujar Tuan Wickedy.

"Baiklah, saya akan datang lagi lain kali," janji Tuan Cerloved.

Hari Sabtu pagi Nona Maple berkunjung ke toko keramik Tuan Wickedy untuk mengambil kembali cangkir-cangkirnya. Tapi Tuan Wickedy memberikan kepadanya cangkir-cangkir biasa yang sama persis. Tanpa curiga Nona Maple membawa pulang cangkir-cangkir palsu itu.

Lalu minum teh yang menyenangkan tiba. Seperti biasa, keempat teman Nona Maple berkumpul. Nona Maple menceritakan apa yang menimpa cangkir-cangkir kesayangannya. "Oh, beruntung sekali cangkir-cangkir itu tidak pecah!" seru nona Teapot diikuti ketiga teman yang lain.

"Ooo, ini bukan cangkir yang biasa aku gunakan!" seru Nona Teapot nyaring. "Lihat! Warna birunya tidak sama. Tidak seperti warna langit di musim panas. Perhatikan juga cangkir-cangkir kalian. Apa ada perbedaan?"

Nyonya Graham, Nona Maple, Nyonya Rickety, dan Nyonya Lovely memerhatikan cangkir mereka masing-masing. Cangkir kuning warnanya sedikit muda, yang warna merah, mendekati ungu, yang hijau terlalu gelap. Cangkir yang warna oranye memiliki sedikit bintik putih.

"Cangkir-cangkirmu telah tertukar, Maple!" ujar Nyonya Graham.

Keesokan harinya, Nona Maple kembali menemui Tuan Wickedy. Ia menjelaskan bahwa cangkir-cangkirnya telah tertukar. Namun...

"Itu cangkir-cangkir yang sama dengan yang nona berikan pada saya," ujar Tuan Wickedy tidak mau mengaku.

Nona Maple pun pulang. Namun, sebelumnya sekilas ia melihat cangkir-cangkirnya berada di atas rak keramik antik, dengan tulisan 'dijual'.

Nona Maple menceritakan kejadian itu pada Nyonya Graham. "Tuan Wickedy telah menukar cangkir-cangkirmu. Kita harus menukarnya kembali," jawab Nyonya Graham. Ia mendapat ide untuk menukar cangkir-cangkir itu kembali tanpa setahu Tuan Wickedy.

Rencana pun dijalankan. Selasa pagi, Nona Teapot datang berkunjung ke toko keramik. Ia melihat-lihat isi toko lalu mengajak Tuan Wickedy berbasa-basi sebentar. Saat itu, Nyonya Graham menyelinap menuju rak keramik antik. Ia memasukkan cangkir biru dan kuning ke dalam keranjang belanjanya. Lalu meletakkan yang palsu di rak.

Setelah Nona Teapot pulang, giliran Nyonya Graham mengajak Tuan Wickedy bergosip. Pada saat itu, Nyonya Lovely menukar cangkir hijau dan oranye, yang asli ia masukkan dalam tas rajutannya. Lalu berganti lagi, Nyonya Lovely berusaha membuat sibuk Tuan Wickedy. Sementara Nyonya Rickety menukar cangkir merah dan tekonya. Akhirnya, semua cangkir antik Nona Maple bisa kembali.

Beberapa hari kemudian, Tuan Cerloved datang dan bermaksud membeli cangkir-cangkir antik itu dengan harga yang sangat tinggi. Tuan Wickedy sangat senang. Ia segera memberikan cangkir-cangkir itu pada Tuan Cerloved.

"Hah!" seru Tuan Cerloved tiba-tiba, yang membuat Tuan Wickedy kaget.

"Ini bukan cangkir yang sama yang kulihat kemarin. Ini cangkir biasa. Apa Tuan mau membohongi saya?!" teriak Tuan Cerloved marah. "Saya tidak akan membeli di toko Anda lagi!" serunya sambil berlari keluar tanpa memedulikan panggilan Tuan Wickedly.

Tuan Wickedly lalu mengamati cangkir-cangkir itu dengan teliti. Sadarlah ia kalau cangkir-cangkir itu telah ditukar kembali, yang ada di tangannya sekarang adalah cangkir -cangkir buatannya sendiri. (Nur Adi Cahyaning)

Sumber: *Bobo*, No. 44 Tahun XXXIV, 18 Februari 2007

D Menulis Surat Pribadi

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat:

1. menulis surat pribadi dengan format yang benar,
2. membedakan surat pribadi dengan surat yang lain,
3. mengetahui tujuan dan maksud menulis surat.

Surat merupakan salah satu alat komunikasi yang masih banyak digunakan. Ada dua macam jenis surat, yaitu surat kedinasan dan surat pribadi. Surat kedinasan adalah surat yang ditulis berkaitan dengan kepentingan kedinasan, kelembagaan. Pada umumnya, surat kedinasan bersifat resmi dan dibubuhi stempel. Adapun surat pribadi adalah salah satu bentuk surat-menyurat yang ditulis seorang sebagai pribadi dan tidak berkaitan dengan kedinasan. Pada umumnya, surat pribadi bersifat tidak resmi dan berisi masalah-masalah pribadi.

Meskipun bersifat tidak resmi, ada hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat surat pribadi, antara lain etika dan sopan-santun berkirim surat. Bahasa yang digunakan dalam surat pribadi tergantung dari orang yang menerima surat. Misalnya, menulis surat kepada guru berbeda bahasanya dengan menulis surat kepada sahabatmu.

Apabila kamu menulis surat kepada guru, sebaiknya menggunakan bahasa baku atau formal. Lain halnya jika kamu menulis surat kepada sahabatmu, tidak harus menggunakan bahasa baku tetapi dapat memakai bahasa santai atau bahasa yang biasa kamu pakai dalam pergaulan sehari-hari. Seperti surat-surat yang lain, surat pribadi juga mempunyai format atau pola tertentu.

1. Format surat pribadi

Contoh:

(a) Solo, 5 Mei 2007

Ninik Catur Yulianti
(b) Jl. Gotong royong No.14 I/I
Tinjomoyo, Banyumanik
Semarang

Ninik yang manis, (c)

Halo, bagaimana ni kabar kamu? Aku harap kamu baik-baik saja dan sehat selalu ya! Soalnya aku di sini juga sehat dan baik-baik saja. (d)

Eh, Nik, bulan depan aku mau ke rumah tanteku yang ada di Semarang. Jadi aku bisa sekalian mampir ke rumah kamu. Boleh kan kalau aku main ke rumah kamu? Harus boleh lho, soalnya aku sudah kangen banget dengan kamu. Awas, kalau tidak boleh! Jangan marah lho, Nik, aku kan cuma bercanda. Nik, kamu masih punya anjing tidak? Berapa sekarang jumlahnya? Pasti udah tambah banyak. Mereka lucu-lucu dan pinter-pinter deh. (e)

Nik, cukup sampai di sini dulu ya surat dari aku. Jangan lupa dibalas ya, Nik. Aku tunggu lho! (f)

(h) Dari temanmu (g)
Nadeth

Dari contoh tersebut, terlihat pola penulisan surat pribadi. Pola atau format tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Kota dan tanggal surat.
- b. Nama dan alamat penerimaan surat (sering kali tidak ditulis karena biasanya sudah dicantumkan pada amplop surat).
- c. Salam pembuka.
- d. Paragraf pembuka.
- e. Isi surat.
- f. Paragraf penutup.
- g. Salam penutup.
- h. Nama dan tanda tangan pengirim surat.

2. Isi surat pribadi

Apabila kamu menulis surat pasti mempunyai maksud atau tujuan. Maksud atau tujuan tersebut, biasanya tercantum dalam isi surat. Isi surat pribadi dapat bermacam-macam hal atau keperluan, yaitu sebagai berikut.

a. Undangan

Contohnya:

Jakarta, 8 Mei 2007

Halo, Fin

Seperti yang kamu tahu, kalau tanggal 10 Juli adalah ulang tahunku. Fin, aku berencana untuk mengadakan pesta sederhana saat ulang tahunku nanti. Aku pengen sekali kamu bisa datang, pasti nanti pestaku bakal lebih meriah.

Meskipun rumahmu jauh, tolong ya diusahakan untuk datang. Pesta nya diadakan di rumah, kok, jadi kamu bisa sekalian menginap di rumahku.

Sekian dulu ya, Fin. Aku berharap kamu menerima undanganku ini. Aku tunggu, lho, jawaban kamu secepatnya.

Temanmu,

Ana

Latihan 3.4

Tuliskan sebuah surat pribadi dengan topik sebagai berikut! Kamu mengundang sahabat penamu yang berasal dari luar kota untuk menginap di rumah kamu saat akhir pekan nanti. Ceritakan apa saja yang akan kamu lakukan bersama-sama apabila sahabatmu itu menginap di rumahmu!

b. Penerimaan dan penolakan

Contohnya:

Bandung, 22 Mei 2007

Ana, sayang

Senang sekali aku menerima suratmu, apalagi undangan untuk datang ke pesta ulang tahunmu. Jangan kuatir, aku pasti datang, kok. Aku sudah kangen dengan lelucon-lelucon kamu. Aku boleh datang sehari sebelumnya kan? Eh, iya harus ada nasi goreng kesukaanku, lho. Sampai ketemu, ya.

Salam kangen



Finka

Solo, 12 Mei 2007

Budi, sahabatku

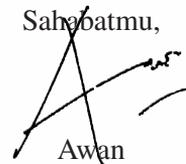
Bahagia sekali rasanya waktu mendengar kamu akan ke kotaku. Apalagi saat kamu mau mampir ke rumahku. Pasti asyik banget bisa ketemu lagi.

Bud, menyesal sekali aku tidak bisa menerimamu di rumahku. Bukan karena aku nggak mau tapi aku benar-benar nggak bisa. Mau tahu kenapa?

Soalnya tanggal 20 Mei itu aku dan keluargaku ada acara di rumah eyangku. Seperti biasa, tiap tanggal 20 ada arisan keluarga. Maaf, ya Bud, aku tidak bisa meninggalkan acara itu.

Mungkin lain kali kalau ada kesempatan, kita bisa bertemu. Sekali lagi maaf ya.

Sahabatmu,



Awan

Latihan 3.5

Salah seorang temanmu mempunyai dua tiket untuk nonton bioskop dan temanmu itu ingin mengajakmu nonton bersama. Buatlah dua surat yang berisi penerimaan dan penolakan!

c. *Ungkapan perasaan*

Apabila kamu sedang marah, kecewa, senang, atau merasakan sesuatu hal, kamu dapat mengungkapkan perasaanmu tersebut kepada orang lain lewat surat. Pada umumnya, bahasa yang digunakan tidak formal sebab perasaan atau emosi kurang dapat disampaikan dengan baik, jika menggunakan bahasa formal. Surat pribadi semacam ini hampir sama dengan pembicaraan langsung kepada seseorang.

Latihan 3.6

Buatlah sebuah surat kepada sahabat dekatmu yang berisi ungkapan kejengkelanmu terhadap sikap seorang teman yang selalu mengejekmu!

d. *Permohonan dan permintaan penjelasan*

Contoh:

Yogyakarta, 10 Mei 2007

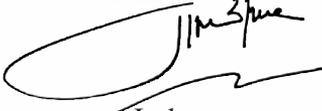
Temanku, Jojo

Aku sengaja menulis surat ini untuk menanyakan sesuatu hal kepadamu. Selama satu minggu ini, aku perhatikan kamu cuek sekali kepadaku. Kamu tidak pernah membalas sapaanku dan tidak berbicara kepadaku.

Lewat surat ini, aku ingin meminta penjelasan atas sikapmu itu. Kalau ada masalah, kita kan bisa ngomong baik-baik.

Jo, aku tunggu penjelasan dari kamu. Terima kasih sebelumnya.

Temanmu



Indra

Latihan 3.7

Pada sore hari, kamu dan teman-teman bermain sepeda. Tanpa sengaja kamu menabrak dan memecahkan pot bunga milik tetanggamu. Buatlah sebuah surat kepada tetanggamu yang berisi permohonan maaf karena telah memecahkan pot bunga miliknya!

Rangkuman

1. Komentar adalah penilaian terhadap sesuatu tentang baik atau buruk. Sebelum memberikan komentar tentang cerita dongeng perhatikan hal berikut.
 - a. Judul
 - b. Alur cerita
 - c. Latar/tempat dan suasana
 - d. Watak para tokoh
 - e. Bahasa
 - f. Pesan yang ada dalam cerita dongeng tersebut.
2. Pengumuman adalah pesan atau informasi yang disampaikan kepada umum, dengan tujuan untuk menyampaikan sesuatu agar diketahui oleh umum.
3. Pengumuman ada berbagai jenis berdasarkan pembuat atau pengirim, seperti
 - a. pengumuman dinas, dibuat oleh lembaga pemerintah
 - b. pengumuman resmi, biasanya dibuat atau dikeluarkan oleh panitia lomba, organisasi sekolah, panitia kegiatan amal, dan lain sebagainya.
 - c. pengumuman bisnis, pengumuman yang dibuat atau dikeluarkan untuk keperluan bisnis, contoh: apotek jaga, daftar telepon penting, kurs mata uang, dan lain sebagainya.
4. Cara meningkatkan kecepatan membaca, antara lain berlatih konsentrasi dan berlatih membaca dalam hati (tanpa suara).
5. Seorang pembaca yang terlatih dapat berkonsentrasi membaca dalam berbagai situasi.
6. Ketika membaca dengan bersuara, otak melakukan empat pekerjaan, yaitu membaca, bersuara, mendengar, dan memahami isi bacaan.
7. Surat pribadi merupakan salah satu bentuk surat-menyurat yang ditulis seseorang sebagai pribadi dan tidak berkaitan dengan kedinasan.
8. Format surat pribadi adalah kota dan tanggal surat, nama dan alamat penerima surat, salam pembuka, paragraf pembuka, isi surat, paragraf penutup, salam penutup, nama dan tanda tangan pengirim surat.
9. Isi surat pribadi antara lain undangan, penerimaan atau penolakan, ungkapan perasaan, permohonan, dan permintaan penjelasan.

A. Berilah tanda silang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Pelajaran yang dapat kamu ambil dari cerita dongeng berjudul "Ketamakan An Li" adalah
 - a. ketamakan akan menghancurkan kita
 - b. harta adalah segalanya
 - c. kesaktian dapat melipatgandakan kekayaan
 - d. kemalangan Tuan An Li
2. Berikut yang harus diperhatikan dalam memberikan komentar terhadap cerita dongeng adalah
 - a. judul, cerita, watak, bahasa, nilai yang terkandung, dan latar
 - b. judul, watak, dan nilai yang terkandung
 - c. judul, bahasa, alur cerita, dan latar
 - d. judul, nilai yang terkandung, latar, dan bahasa
3. Pengumuman adalah pesan atau informasi yang disampaikan kepada umum. Tujuan pengumuman adalah untuk menyampaikan sesuatu
 - a. agar masyarakat tertarik
 - b. dengan rahasia
 - c. agar diketahui masyarakat
 - d. agar masyarakat terlena
4. Hal-hal yang perlu diperhatikan saat membacakan pengumuman adalah
 - a. pelafalan kata yang benar
 - b. suara harus keras
 - c. suasana ruangan
 - d. isi pengumuman jangan terlalu panjang
5. Jeda merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan dalam membaca pengumuman. Arti dari jeda adalah
 - a. waktu membaca
 - b. waktu menarik napas
 - c. tinggi rendahnya suara
 - d. pengucapan kata-kata
6. Berikut merupakan salah satu cara membaca yang efektif, yaitu
 - a. membaca dengan suara keras
 - b. membaca buku tebal
 - c. membaca bersama-sama
 - d. membaca dalam hati
7. Seorang pembaca yang terlatih dapat membaca tanpa suara di berbagai tempat. Saat membaca dengan suara, otak kita melakukan pekerjaan
 - a. membaca, menulis, dan mendengar
 - b. membaca, bersuara, dan memahami
 - c. membaca, mendengar, dan bersuara
 - d. membaca, bersuara, mendengar, dan memahami

8. Kemampuan setiap orang dalam membaca cepat tidaklah sama. Ukuran yang digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca seseorang adalah
 - a. jenis buku yang dibaca
 - b. jumlah kata yang terbaca setiap menitnya
 - c. tebal buku yang dibaca
 - d. jumlah buku yang dibaca

9. Berikut merupakan format surat pribadi, yaitu
 - a. kota dan tanggal surat, isi surat, salam penutup
 - b. salam pembuka, isi surat, nama dan tanda tangan pengirim surat, materai
 - c. kota dan tanggal surat, nama dan alamat penerima surat, salam pembuka, paragraf pembuka, isi surat, paragraf penutup, nama dan tanda tangan pengirim
 - d. kota dan tanggal surat, salam pembuka, isi surat, paragraf penutup, nama pengirim

10. Berikut yang merupakan ungkapan perasaan atau emosi yang positif adalah
 - a. Wah, senang sekali kamu mau menerima kedatangan saya.
 - b. Mungkin besok saya tidak bisa datang ke pesta kamu.
 - c. Bagaimana kabar kamu di sana? Sehat-sehat saja, bukan?
 - d. Dia pikir dia yang paling hebat. Padahal menurut aku, dia Cuma seperti tong kosong berbunyi nyaring.

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas!

1. Sebutkan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mengomentari suatu cerita dongeng!
2. Apa yang dimaksud dengan pengumuman?
3. Sebutkan tiga contoh pengumuman!
4. Bagaimana cara berlatih mengurangi membaca dengan suara?
5. Apa saja yang termasuk dalam isi surat pribadi?

Pelajaran 4

Dongeng

A Relevansi Isi Dongeng dengan Situasi Sekarang

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat menemukan pelajaran moral yang dapat dicontoh pada situasi sekarang.

Dongeng adalah cerita tentang tokoh yang mengalami suka dan duka kehidupan. Banyak cerita dongeng yang dapat memberikan pelajaran yang baik untuk kehidupan kita. Misalnya, pelajaran tentang kebaikan moral yang selalu menang dalam melawan kejahatan, pengorbanan seorang ibu, dan kecerdikan dalam menghadapi masalah. Banyak cerita dongeng yang dapat kita ambil manfaatnya, agar kita selalu berhati-hati dalam perbuatan sehari-hari. Perhatikan contoh berikut ini!

Kisah Skolong Pemuda Tampan

Tersebutlah seorang anak muda bernama Skolong Reba Todo. Karena nadar kedua orang tuanya, Skolong yang tampan itu sudah direncanakan untuk dijodohkan dengan anak bibinya. Walaupun anak bibinya itu belum lahir, Skolong sudah disuruh ibunya untuk mulai tinggal bersama dengan bibinya. Maksud ibunya, kelak kalau bibinya melahirkan anak gadis yang cantik maka gadis itu langsung akan dijodohkan dengan Skolong.

Skolong pun berangkat menuju ke rumah bibinya. Ia diterima oleh bibinya dengan ramah. Bibinya sangat senang karena Skolong tampan dan rajin. Skolong membantu mencarikan kayu api. Ia pun rajin bekerja di kebun bersama pamannya.

Waktu itu bibinya sedang hamil. Tentu saja Skolong berharap bibinya melahirkan seorang putri cantik. Tetapi harapan tinggal harapan, tidak semua harapan sesuai dengan kenyataan, ternyata, yang lahir bukanlah seorang putri cantik. Melainkan sebuah cue atau ubi hutan yang berbulu-bulu. Cue biasanya tumbuh begitu saja di hutan, tidak ditanam manusia dan juga tidak dipelihara manusia.

Paman, Bibi, dan Skolong tentu sangat sedih. Mereka tak habis pikir atas kelahiran si Cue. Tapi bagaimanapun makhluk itu adalah anak mereka. Mereka harus menerima dengan ikhlas. Lebih-lebih si Cue bisa bicara layaknya manusia.

Mereka berharap Skolong tetap bersedia menerima Cue sebagai calon istrinya. Namun, pemuda itu tidak mau. Skolong pun berniat untuk kembali ke rumah ibunya.

"Kakak Skolong," kata Cue, "kalau kau kembali ke rumah ibumu, aku juga ikut."

"Adik Cue! Jangan ikut aku!" kata Skolong. "Walaupun kau larang aku tetap pergi bersamamu."

"Aku akan bunuh kamu di jalan!" kata Skolong. "Walaupun aku dibunuh, aku tetap mengikutimu dan membantu ibumu," kata Cue.

"Ibuku tidak suka padamu karena kamu sebuah cue. Badanmu tidak berbentuk, kaki dan tanganmu tidak ada. "Bagaimana kamu bisa membantu ibuku? Lagi pula, badanmu kotor dan penuh bulu," demikian kata-kata Skolong.

Sambil berkata begitu, Skolong berkemas-kemas untuk segera kembali ke rumah orang tuanya. Si Cue pun ikut berkemas-kemas. Si Cue tidak malu dan tidak sakit hati sekalipun diejek oleh Skolong.

Skolong Reba Todo berjalan menuju ke kampungnya. Sekitar lima belas meter di belakangnya menyusul pula si Cue hendak menuju ke kampung Skolong. Di tengah perjalanan, kadang-kadang si Cue bergulir mendahului si Skolong, tetapi Skolong tidak mengetahuinya. Skolong mengira bahwa si Cue masih berada di belakangnya, tahu-tahu si Cue berada di depannya. Jika si Cue sedang berada di depan, seolah-olah Skolong melihat rombongan manusia yang berjalan dari arah berlawanan. Sebenarnya, rombongan itu adalah rombongan si Cue, tetapi skolong tidak mengenalnya. Ketika Skolong berpapasan dengan rombongan itu, beberapa orang bertegur sapa dengan Skolong.

"Tuan-tuan, ada sebuah Cue yang mengikuti saya, kalau tuan-tuan melihatnya, bunuh saja atau lemparkan cue itu ke jurang yang gelap," pinta Skolong kepada rombongan tersebut.

Setiap ada pertemuan seperti itu, Skolong dilirik seorang gadis cantik yang ada dalam rombongan. Dalam sekejap mata gadis cantik itu berlalu bersama dengan rombongannya, dan saat itu juga Skolong mendengar nyanyian seorang gadis. "Wahai Skolong, dalam perjalananmu yang jauh, kau lalui beberapa kampung, kau pandangilah seorang gadis, betapa cintaku padamu, aku rindu belaianmu."

Mendengar suara nyanyian itu, Skolong diam sejenak. Dipandanginya alam di sekitarnya, barangkali di sana ada seorang gadis yang sedang bernyanyi. Akan tetapi, di sekitarnya tiada seorang manusia pun. Yang ada hanyalah burung-burung berkicau. Skolong pun menoleh ke arah si Cue, siapa tahu si Cue juga bisa menyanyi. Akan tetapi, si Cue tak kelihatan.

Keluarga Skolong sibuk menyiapkan segala sesuatu. Mereka mengira bahwa Skolong akan datang bersama istrinya. Begitu pemuda itu masuk kampung,

keluarganya tidak melihat seorang gadis berjalan dengan Skolong, yang dilihat hanyalah sebuah cue yang bergulir mengikuti Skolong.

"Saya tidak perlu disambut dengan meriah suara gong dan gendang," kata si Cue.

"Hai, Cue itu bisa bicara," kata orang kampung dengan penuh keheranan. Si Cue tidak peduli dengan kata-kata orang. Ia masuk ke rumah Skolong dan segera membantu orang tua Skolong untuk menanak makanan dan menimba air di pancuran.

"Oe. Inang," panggil si Cue kepada bibinya, "Aku pergi timba air." Bibinya sangat heran. Si Cue menggeret-geret wadah air yang kosong. Sampai di pancuran, ia menanggalkan kulitnya. Orang tidak melihatnya. Begitulah kerjanya setiap hari.

Dalam Minggu itu pada pesta wagal, yaitu salah satu pesta adat dalam tata cara perkawinan orang Manggarai. Dalam pesta itu akan diadakan pertandingan caci. Dalam pertandingan yang dimainkan kaum lelaki itu biasanya ada iringan pukulan gong dan gendang oleh kaum wanita, gadis-gadis biasanya membawakan tarian khas Manggarai.

Si Cue mengetahui pesta wagal yang disertai caci. Oleh karena itu, si Cue menyiapkan rombongannya. Ia berpura-pura pergi menimba air di pancuran. Di sana ia menanggalkan dan menyembunyikan kulitnya di bawah batu lempeng. Setelah itu, tiba-tiba muncullah serombongan manusia: tua muda, laki perempuan, pemuda dan gadis-gadis. Rombongan si Cue itu berarak-arak menuju ke halaman kampung, yaitu tempat berlangsungnya permainan caci.

"Rombongan dari mana ini?" tanya Skolong kepada orang-orang yang sekampung dengannya.

"Mungkin dari kampung Rejeng," jawab seorang kampung. Rombongan yang dipimpin Cue sungguh menarik perhatian karena penuh dengan gadis cantik dan pemuda tampan.

Malam harinya Skolong bermimpi. Dalam mimpi ia disuruh untuk mengikuti si Cue ke pancuran. Ketika si Cue pagi-pagi buta hendak berangkat ke air pancuran, Skolong mengikutinya dan bersembunyi di sekitar pancuran. Dari persembunyian itu Skolong melihat si Cue menyembunyikan kulitnya di bawah batu lempeng. Setelah itu, muncullah serombongan manusia.

"Oo... ini rombongan si Cue," kata Skolong dalam hati. Begitu si Cue dan rombongannya berjalan menuju ke halaman kampung untuk mengikuti caci hari kedua, secara diam-diam Skolong mengambil kulitnya.

Pesta caci hari kedua pun segera dimulai. Si Cue yang telah berubah menjadi gadis cantik itu sedang menari dengan lenggak-lenggoknya di halaman. Semua mata memandangi kecantikannya.

Pada saat si Cue sedang asyik menari, Skolong meletakkan kulit si Cue di atas asap api, si Cue yang sedang menari tiba-tiba pingsan. Orang-orang terkejut dan Skolong pun segera menolongnya. Kulit Cue yang kena asap api itu segera dicelupkan ke dalam air lalu dibalutkan ke kepala gadis cantik yang pingsan itu. Pelan-pelan gadis itu sadar. Setelah sadar, ia ditanya Skolong.

"Siapakah kau yang sebenarnya?" tanya Skolong. "Saya...anak bibimu," jawabnya pelan dan pasti.

Sekarang Skolong semakin mengerti, bahwa sebuah cue yang dilahirkan bibinya tempo hari ternyata seorang gadis cantik. Skolong agak merasa malu dan rikuh jika ingat betapa dulu ia mengejek si Cue dan memperlakukan gadis itu dengan sikap dan kata-kata kasar.

Namun si Cue tidak mendendam, pada dasarnya ia memang mencintai pemuda itu, maka ia tidak merasa terhina dan malu ketika diejek Skolong. Mereka segera dinikahkan dan akhirnya hidup bahagia hingga hari tua.

Sumber. *MB Rahmyah*
Cerita Rakyat Indonesia
Penerbit: Tertib Terang Surabaya.

Dari contoh cerita dongeng tersebut kita dapat mengambil manfaatnya. Tidak seharusnya kamu menilai seseorang dari ujud luarnya atau lahirnya saja. Akan tetapi, nilailah juga sikap dan budi pekertinya. Seperti halnya si Cue, walaupun bentuknya aneh seperti ubi, ternyata, ia seorang yang baik hati. Ketabahan dan keuletannya akhirnya membuahkan hasil yang membahagiakan. Masih banyak lagi cerita dongeng yang dapat kamu ambil manfaatnya.

Latihan 4.1

Simaklah dongeng berikut dan jawablah pertanyaan-pertanyaan yang menyertainya!

Leo dan Simon

Oleh Hadi Pranoto

Tuan Mugabe seorang pengusaha kayu. Ia mempunyai banyak pekerja yang pandai membuat kayu-kayu gelondongan menjadi meja, kursi, dan lemari yang bagus. Ia juga mempunyai dua penebang kayu yang bertugas menebang pohon di perkebunan miliknya.

Tuan Mugabe sangat memperhatikan lingkungan. Setiap satu pohon ditebang, maka ia akan menanam seratus pohon kecil di perkebunannya yang luas.

Suatu hari, dua penebang kayu yang bekerja untuknya sakit. Tuan Mugabe mencari dua penebang kayu yang baru. Cukup banyak pekerja yang melamar. Namun, akhirnya Tuan Mugabe memilih dua pemuda, Leo dan Simon.

Leo berbadan besar dan kuat. Tuan Mugabe tak ragu mempekerjakannya. Simon bertubuh sedang, namun semangatnya untuk bekerja cukup besar.

Tuan Mugabe menerimanya dengan beberapa persyaratan. "Kalau hasil kerjamu kurang dari sepuluh batang pohon per hari kau akan dipecat," katanya.

"Baik Tuan," kata Simon bersemangat.

Tuan Mugabe kemudian memberi keduanya kapak besar. Leo dan Simon pun mulai bekerja.

Hari pertama Leo berhasil menebang lima belas batang pohon besar. Sementara Simon hanya delapan pohon.

"Sudah kuduga. Kau pasti tidak mampu," ujar Tuan Mugabe

"Maaf tuan. Berilah hamba kesempatan seminggu lagi. Hamba akan bekerja lebih keras lagi," jawab Simon. Tuan Mugabe pun setuju.

"Leo, tidak salah aku memilihmu. Kau memang pekerja keras yang baik," Puji Tuan Mugabe pada Leo.

"Terima kasih, Tuan. Hamba akan bekerja lebih keras lagi," jawab Leo bangga.

Karena pujian majikannya, Leo bekerja semakin bersemangat lagi. Sementara Simon masih mempersiapkan alat kerjanya, Leo telah menebang satu pohon.

"Hari ini aku akan menebang pohon lebih banyak dari kemarin," kata Simon dalam hati. Maka mulailah ia bekerja dengan lebih giat.

Sore itu Simon berhasil menebang sepuluh pohon. Leo dua belas batang pohon. "Tidak apa-apa, Leo. Hasil tebanganmu masih lebih banyak. Kau tetap pekerja kesayanganku," puji Tuan Mugabe.

"Terima kasih, Tuan. Besok hamba akan bekerja dua kali lebih giat," janjinya.

"Simon, bekerjalah terus seperti hari ini. Kau tetap lulus," kata Tuan Mugabe.

"Terima kasih, Tuan. Hamba akan bekerja lebih cermat dan teliti lagi," jawabnya.

Pagi-pagi sekali Leo telah pergi ke hutan. Ia menebang pohon dengan semangat dan mengerahkan seluruh tenaganya. Sementara Simon pagi itu, mulai bekerja seperti biasa. Akan tetapi, menjelang sore hari Leo hanya berhasil mengumpulkan sembilan batang pohon. Simon malah berhasil menebang dua belas batang pohon. Tuan Mugabe menjadi heran. Ia tahu kalau Leo selalu bekerja lebih awal dan lebih giat, sedangkan Simon bekerja dengan waktu dan kecepatan biasa.

"Maafkan hamba, Tuan. Sepertinya hamba kehilangan tenaga dan kekuatan," keluh Leo sedih.

"Aneh! Kenapa sekarang justru hasil tebangan Simon lebih banyak? Padahal tubuhmu lebih besar dan kuat dibanding Simon," Tuan Mugabe heran.

Karena penasaran, Tuan Mugabe pun berusaha menyelidiki hal itu. Pagi-pagi sekali, ia sudah berada di dalam hutan mengawasi kedua pekerjanya. Yang pertama datang adalah Leo. Begitu sampai, ia langsung menebang pohon dengan gihnya.

"Hhmmm, Leo lebih dulu mulai bekerja sebelum Simon. Tapi mengapa?" pikir Tuan Mugabe. Tak lama kemudian, datanglah Simon. Begitu sampai, ia tidak langsung bekerja. Simon mengeluarkan kapak dan mengasah kapaknya sampai tajam berkilat. Melihat hal itu Tuan Mugabe tersenyum, ia kini tahu jawabannya.

Sore itu, Simon berhasil mengumpulkan dua belas batang pohon. Sementara Leo cuma delapan batang. Leo menemui majikannya dan meminta maaf dengan sedih. Tuan Mugabe tersenyum, "Kapan terakhir kali kau mengasah kapakmu?"

"Mengasah?" Hamba tidak punya waktu untuk mengasah kapak, hamba terlalu sibuk menebang pohon," jawab Leo jujur.

"Itulah sebabnya hasil kerjamu menurun. Kau bekerja dua kali lebih keras, padahal kau memakai kapak yang tumpul. Akibatnya, kau butuh waktu lebih lama untuk menebang pohon," jelas Tuan Mugabe. Leo mengangguk mengerti. Ia kini sadar kecerobohnya. Ia juga mengagumi kecermatan Simon dalam bekerja.

Sumber: *Bobo*, 21 Desember 2006

Pertanyaan:

1. Dari cerita tersebut, pesan apa yang dapat kamu ambil?
2. Apakah pesan tersebut masih cocok dan bermanfaat untuk situasi sekarang?

Tugas 4.1

1. Carilah cerita dongeng di koran atau majalah yang memberikan pesan dan manfaat untuk situasi sekarang!
2. Tulislah pada selembar kertas pesan yang ada dalam cerita dongeng tersebut!

B Mendongeng dengan Alat Peraga

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat mendongeng dengan menggunakan alat peraga.

Tentu kamu pernah melihat orang mendongeng dengan menggunakan bantuan alat peraga. Seperti wayang kulit yang dimainkan oleh seorang dalang, wayang golek yang terbuat dari kayu juga dimainkan oleh dalang. Pernahkah kamu melihat orang mendongeng dengan bantuan boneka tangan? Tentu kamu pernah melihat atau bahkan sering melihat "Laptop Si Unyil", film pendidikan yang ditayangkan pada salah satu stasiun televisi swasta. Tokoh dalam film tersebut dimainkan dengan tangan yang digerakkan oleh jari-jari tangan.

Perhatikan contoh alat peraga untuk mendongeng berikut ini!



Sumber: Dokumen Pribadi



Sumber: Dokumen Pribadi

Simaklah cerita dongeng berikut ini!

Pedagang yang Budiman

Sera adalah seorang pedagang keliling. Ia ramah dan selalu gembira. Sambil menyusuri jalan ia menjajakan barang jualannya, "Barang bagus! Barang bagus! Siapa mau beli? Siapa mau beli?"

Sera senang jika ibu-ibu mau membelikan anak-anak mereka barang yang bagus. Hatinya puas melihat anak-anak tersenyum bahagia. Suatu hari, saat Sera sedang menyusuri jalan, ia melihat pedagang keliling lain bernama Taro.

"Pergi Sera!" seru Taro marah. "Ini jalanku! Aku lebih dulu berada di jalan ini! Kau boleh berdagang di sini setelah aku pergi!"

Sera segera pindah ke jalan lain. Taro mengetuk pintu rumah pertama. Seorang gadis kecil membuka pintu.

"Oh, Nenek!" katanya. "Maukah Nenek membelikanku sesuatu?"

"Kita tidak punya uang," kata Nenek. "Tapi coba tanya pedagang itu. Apa dia mau menukar barang yang kamu suka dengan kendi hitam kita?"

Ketika si gadis keluar, ia memperlihatkan kendi hitam pada Taro. Taro mengamati lalu membuat goresan kecil pada kendi itu. Ia sangat terkejut, ternyata kendi hitam itu terbuat dari emas. Timbul ide liciknya. Wanita tua ini tidak tahu kendinya terbuat dari emas. Akan kukatakan kendi ini jelek. Lantas aku pergi. Nanti aku kembali dan membelinya dengan harga yang sangat murah. Begitu pikir Taro. Lalu ia berkata,

"Kendi ini tidak bagus!" Setelah mengembalikan kendi pada gadis, ia segera pergi.

Tak lama kemudian, Sera melewati jalan itu. "Barang bagus!" serunya. "Siapa mau beli? Siapa mau beli?"

Saat gadis kecil itu melihat Sera, ia berkata, "Nenek, boleh aku bertanya ke pedagang itu? Mungkin dia mau menukar barang yang kubutuhkan dengan kendi ini..."

"Kata pedagang yang tadi kendi ini jelek," sahut Nenek. "Tapi coba tanya pada pedagang ini."

Gadis kecil itu memanggil Sera. "Maukah Bapak menukar kendi nenekku dengan barang bagus yang kubutuhkan?"

Sera mengamati kendi itu. Ia melihat goresan yang telah dibuat oleh Taro.

"Nyonya!" katanya pada si Nenek. "Kendi ini terbuat dari emas!"

Nenek memandang dengan takjub. "Tetapi kata pedagang yang tadi, kendi ini tidak bagus!" sahutnya.

"Oh tidak," kata Sera. "Kendi ini terbuat dari emas. Aku akan membayar dengan semua uangku yang ada. Lalu aku akan kembali membawa uang lebih banyak."

Ia tersenyum pada gadis kecil itu. "Gadis kecil, ambillah beberapa barang yang kamu mau," katanya.

Setelah Sera pergi, datanglah Taro si pedagang pertama tadi. Ia berkata, "Aku telah berjalan jauh. Tapi aku teringat pada cucumu yang ingin barang daganganku. Aku akan memberi beberapa yang ia mau. Tukarlah dengan kendi hitam tua milikmu."

Nenek lalu menceritakan apa kata Sera tentang kendi tuanya. "Ia memberi kami uang banyak. Nanti ia akan kembali membawa uang lebih banyak."

"Uang lebih banyak?" seru Taro kecewa. "Dia harus memberiku uang juga. Bagaimanapun, aku yang pertama melihat kendi itu!" Taro terus bersungut-sungut. Gadis kecil dan neneknya hanya tersenyum geli melihatnya. Mereka bersyukur bertemu Sera si pedagang yang jujur.

Besoknya, Sera berhasil menjual kendi dengan harga tinggi. Ia membayar lebih banyak pada Nenek. Saat pulang, ia berkata pada istrinya, "Aku telah melakukan yang terbaik untuk kendi itu. Aku telah melakukan yang terbaik, sangat baik."

"Apakah kamu akan kaya?" tanya istrinya.

"Benar," kata Sera. "Aku merasa kaya sekarang, karena bisa memberikan sesuatu kepada orang yang tidak mampu. Mampu membantu orang lain yang kesusahan, membuatku merasa sangat bahagia..."

(Diterjemahkan Oleh Tututha, dari *Some Pretty Little Thing*)

Sumber: *Bobo*, 19 April 2007

Dari cerita tersebut, kamu membutuhkan empat boneka untuk bercerita. Tokoh-tokoh dalam dongeng tersebut mempunyai sifat yang berbeda.

1. Sera seorang pedagang yang sangat ramah.
2. Taro seorang pedagang yang licik.
3. Cucu.
4. Nenek.

Latihan 4.2

Simaklah dongeng berikut, kemudian jawablah pertanyaan yang mengikutinya!

Si Tanduk Panjang

Konon kata yang empunya cerita, dahulu kala binatang rusa tak mempunyai tanduk. Justru anjing yang mempunyai tanduk panjang dan bercabang-cabang. Bermula dari cerita inilah kemudian rusa mempunyai tanduk panjang.

Pada suatu ketika musim panas berkepanjangan tiba, hampir semua sungai kering tak berair. Semua hewan kehausan dan kelaparan karena rumput dan tanaman tidak tumbuh lagi.

Hal itu juga dialami oleh sepasang rusa yang pergi mencari air dengan menyusuri bukit dan lereng-lereng gunung. Pada akhirnya, mereka menemukan sebuah sungai yang masih ada airnya. Banyak pula hewan lain yang telah berada di situ.

"Sudah lama sekali kita mengembara, baru sekarang kita menemukan air di sini. Lihat, sudah banyak binatang lain yang berkumpul," kata Rusa Jantan kepada istrinya.

Rusa Betina memalingkan wajahnya ke segala penjuru.

"Memang tempat ini sudah ramai dikunjungi oleh binatang lainnya," kata Rusa Betina.

Sepasang rusa itu kemudian turun ke sungai. Tiba-tiba Rusa Betina mengamit punggung suaminya seraya berkata, "Coba lihat ke sana! Siapa gerangan yang sedang kemari. Sungguh tampan ia, tanduknya sangat indah dan menarik. Wah, sungguh gagah sekali tampaknya."

Si Rusa Jantan menoleh, memerhatikan pendatang baru yang sedang menuruni bukit menuju sungai.

"Yang ke sini itu adalah Anjing. Dia sahabatku, namun sudah lama kami tak jumpa," kata Rusa Jantan.

"Hai, Rusa! Mengapa engkau juga berada di sini?" tegur si Anjing kepada sahabatnya.

"Ya, tak usah heran. Bukankah sekarang ini air sangat sulit diperoleh, makanan pun tak ada. Airlah yang membuat kita begini, pergi berkeliaran hingga ketemu di tempat ini," kata Rusa Jantan.

Kemudian mereka turun ke sungai untuk minum melepas dahaga. Setelah minum, mereka berpecah kembali.

"Mana Anjing itu tadi?" tanya Rusa Betina kepada suaminya.

"Oh itu di sana! Di bawah pohon sedang beristirahat, mungkin ia masih kelelahan setelah menempuh perjalanan jauh." Sahut Rusa Jantan.

"Kalau begitu, marilah? Kita juga beristirahat di sana bersama dengan dia," ajak si Rusa Betina.

"Ah, kamu ini. Selalu saja ketampanan si Anjing yang jadi buah mulutmu," sahut si Rusa Jantan. Tapi akhirnya mereka pergi juga, ke tempat si Anjing yang tengah beristirahat.

Ketika mereka berteduh di bawah pohon besar yang tak jauh dengan si Anjing, Rusa Betina itu selalu memandangi si Anjing. Sang Rusa Jantan juga terus menerus memerhatikan tingkah laku istrinya.

"Hei!" tegur si Rusa Jantan.

"Kenapa kau selalu memandangi si Anjing? Sedang aku tak kau perhatikan?" tanya Rusa Jantan dengan jengkel

"Tentu saja. Aku sangat mengagumi tanduk Anjing itu, sungguh tak terkatakan indahnya. Oh,.....sungguh bagus sekali," jawab Rusa Betina segan memuji-muji tanduk di Anjing.

"Apakah ia lebih gagah dariku?" tanya si Rusa Jantan pada istrinya.

"Yah tentu saja tidak. Tetapi yang jelas tanduknya sangat bagus. Sekiranya engkau bertanduk seperti dia, pasti kau akan jauh lebih gagah daripada si Anjing" jawab Rusa Betina.

Rusa Jantan terdiam sejenak. Ia berusaha mencari akal.

"Lebih baik begini," katanya sesaat kemudian. Kalau kau mau lihat aku bertanduk, nanti aku meminjam tanduk si Anjing. Aku akan ke sana dulu untuk menyiasatnya."

Rusa Jantan itu tampaknya termakan oleh rayuan si istrinya. Ia segera menemui si Anjing.

"Hei saudara Anjing. Istriku ingin melihat kita berlomba lari," kata Rusa Jantan berbohong.

Si Anjing yang tak ingin mengecewakan sahabatnya menyetujui usul itu. Mereka kemudian pergi ke tepi padang rumput untuk berlomba.

"Apabila saya sudah berdiri dan mengangkat kakiku, maka mulailah kalian berdua lari" Rusa Betina memberi aba-aba.

Rusa Jantan dan Anjing itu kemudian berlomba lari, ternyata, Anjing dapat dikalahkan oleh si Rusa. Si Anjing menjadi kecewa karena kekalahannya itu. Sang Rusa Jantan pun segera menghibur sambil menyiasatnya.

"Begini saudara Anjing. Engkau tadi dapat ku kalahkan karena engkau memakai tanduk sehingga larimu lambat. Nah, supaya adil bagaimana kalau aku sekarang yang memakai tanduk itu. Kemudian kita berlomba lagi."

Sang Anjing segera menyetujui lagi usul sahabatnya tanpa curiga. Ia segera melepas tanduknya dan memberikannya kepada si Rusa Jantan. Kemudian Rusa Jantan memakai tanduk si Anjing yang besar dan bercabang-cabang indah itu.

Segera mereka berlomba lagi. Ketika Rusa Jantan melihat si anjing berlari sekencang-kencangnya di depan, ia pun berlari terus membelok ke arah lain menjauhi si Anjing. Sementara itu, si Anjing terus berlari dan berlari. Karena merasa akan menang, ia menoleh ke belakang. Alangkah terkejutnya ketika dilihat si Rusa tidak ada di belakangnya.

Sadar merasa ditipu, si Anjing berlari kembali memburu si Rusa dengan marah. Akan tetapi, karena si Rusa lebih gesit dan lincah, si Anjing tak mampu menyusulnya. Akhirnya, tanduk si Anjing dibawa lari oleh si Rusa.

Itulah sebabnya hingga kini, bila Anjing melihat Rusa pasti segera mengejarnya, karena ingin mengambil kembali tanduknya yang dipinjam si Rusa. Hingga saat ini, binatang Rusa Jantan memiliki tanduk yang indah dan kukuh, membuat ia tampak lebih gagah

Sumber: *MB Rahimsyah*
Cerita Rakyat Nusantara
Penerbit: Terbit Terang Surabaya.

Pertanyaan:

1. Siapa sajakah tokoh-tokoh dalam cerita dongeng tersebut?
2. Bagaimanakah watak tokoh-tokoh tersebut?
3. Apa pesan yang dapat kamu ambil dari cerita dongeng tersebut?

Tugas 4.2

1. Buatlah gambaran tokoh dalam dongeng "Tanduk Panjang" dengan menggunakan kardus!
2. Berceritalah di depan kelas dengan boneka tersebut!
3. Mintalah pendapat temanmu! Jika ada yang salah perbaikilah!



Situs Bahasa

Kata seru

Kata seru yang dipakai dalam suatu kalimat menambah jelas maksud kalimat.

Kata seru yang menyatakan rasa hati

1. Kata seru yang menyatakan rasa heran

Contoh:

- a. *Oh, Nyonya! Kendi ini terbuat dari emas!*
- b. *Aduh, indahnyanya tanduk itu!*

2. Kata seru biasa

Contoh:

- a. *Barang bagus! Barang bagus!*
- b. *Kendi ini tidak bagus!*

3. Kata seru yang menyatakan sakit

Contoh:

Aduh! Kakiku sakit.

4. Kata seru yang menyatakan rasa kesal

Contoh:

- a. *Pergi sana! Jangan dekat-dekat!*
- b. *Ini jalanku! Aku yang lebih dulu berada di sini!*

5. Kata seru yang menyatakan minta perhatian

Contoh:

- a. *Oh, Nenek! Maukah Nenek membelikanku sesuatu?*
- b. *Oh, itu di sana! Lihatlah!*

Tugas

Carilah contoh lain kata seru tersebut masing-masing dua saja!

C Membaca Teks Perangkat Upacara

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat membaca teks perangkat upacara dengan benar.

Membaca adalah suatu kegiatan dalam kehidupan sehari-hari. Selain untuk kepentingan sendiri, membaca juga berfungsi untuk orang lain. Kegiatan membaca tidak dapat lepas dari kehidupan, contohnya kita setiap hari mendengar berita di radio, kita juga sering melihat pembacaan berita di televisi dengan gaya pembacaan yang berbeda-beda sesuai dengan tujuan dari teks itu sendiri.

Cara membaca yang tidak benar akan menimbulkan makna yang berbeda, hasilnya akan terdengar kurang jelas atau tidak dapat dinikmati dengan baik oleh pendengar. Teks resmi atau teks yang dibacakan pada acara resmi memiliki gaya pembacaan yang berbeda.

Membaca teks upacara sekolah, sesuai dengan sifatnya yang resmi maka teks harus dibacakan dengan gaya yang terkesan resmi, tegas, jelas, dan khidmat.

Setiap hari Senin, di sekolah-sekolah selalu diadakan upacara bendera. Sekolah-sekolah juga mengadakan upacara peringatan pada hari-hari tertentu, seperti hari Sumpah Pemuda, hari Pendidikan Nasional, hari Pahlawan, hari Kebangkitan Nasional, dan sebagainya. Teks-teks yang biasa dibacakan saat upacara sekolah, antara lain: teks Pancasila, teks Pembukaan, dan teks Undang-Undang Dasar 1945.

Bacalah teks perangkat upacara berikut dengan benar!

PANCASILA

1. Ketuhanan Yang Maha Esa.
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab.
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945

PEMBUKAAN (Preamble)

Bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa dan oleh sebab itu, maka penjajahan di atas dunia harus dihapuskan, karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan.

Dan perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia telah sampailah kepada saat yang berbahagia dengan selamat sentosa mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang kemerdekaan Indonesia, yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur.

Atas berkat rahmat Allah Yang Mahakuasa dan dengan didorong oleh keinginan luhur, supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas, maka rakyat Indonesia menyatakan dengan ini kemerdekaannya

Kemudian daripada itu, untuk membentuk pemerintahan Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah Kemerdekaan Kebangsaan Indonesia itu dan suatu Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada: Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Agar kamu dapat membaca teks-teks tersebut dengan benar, perhatikanlah hal-hal di berikut.

- a. Bersikaplah tenang jangan gugup.
- b. Ucapkan setiap kata dengan jelas dan benar.
- c. Perhatikanlah intonasi kalimat agar terdengar jelas.
- d. Sese kali pandanganmu terarah kepada peserta upacara.
- e. Berbicaralah dengan keras, tetapi jangan berteriak.
- f. Bacalah teks-teks tersebut dengan lancar dan jangan tergesa-gesa.

Sebelum kamu melaksanakan tugas membaca teks tersebut di depan peserta upacara, berlatihlah membaca teks berulang-ulang sampai kamu dapat membaca dengan lancar. Minta tolonglah kepada salah seorang teman atau saudaramu untuk mendengarkan pendapat tentang kelancaran, kecepatan, sikap, intonasi, dan volume suaramu. Jika ada yang salah cara membacamu perbaikilah

Selain teks Pancasila dan UUD 1945, masih ada teks perangkat upacara yang lain, misalnya teks susunan acara upacara, teks ikrar siswa Indonesia, dan teks doa. Teks doa di setiap sekolah berbeda-beda karena setiap sekolah dapat menentukan sendiri teks doa. Perhatikanlah contoh teks doa di bawah ini!

Ya, Tuhan Yang Maha Pengasih dan juga Maha Penyayang, kami kembali menghadap ke hadirat-Mu, terimalah puji syukur kami.

Tuhan penguasa dunia dan akhirat, terima kasih kami ucapkan, karena Engkau sudi memberikan kesehatan kepada kami, sehingga kami dapat berkumpul kembali pada hari ini, ampunilah dosa-dosa kami, dosa-dosa orang tua kami, dosa-dosa guru kami, dosa teman-teman kami, dan juga dosa musuh-musuh kami.

Berilah kami rezeki pada hari ini, luaskanlah pengetahuan kami, jangan masukan kami ke dalam percobaan tetapi lindungilah kami dalam segala kejahatan dan segala sesuatu yang merusak iman kami, hanya kepada-Mu-lah kami mengadu dan mohon pertolongan.

Tuhan kabulkanlah doa kami, terjadilah apa yang menjadi kehendak-Mu. Amin.

Untuk melatih cara membaca teks perangkat upacara dengan benar, kamu dapat menggunakan teks ikrar siswa Indonesia berikut yang biasa digunakan di sekolah-sekolah.

Ikrar Siswa Indonesia

Kami siswa SMP.... (nama sekolah dan alamat) berjanji:

1. beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. setia kepada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945
3. berbudi pekerti luhur dan senantiasa menjunjung tinggi nama baik sekolah.

4. hormat dan taat pada orang tua, bapak/ibu guru, karyawan tata usaha, sesama teman, sesama manusia.
5. menaati tata tertib sekolah yang berlaku di SMP....
6. rajin belajar dan senantiasa mengembangkan wawasan keilmuan serta memiliki kepedulian terhadap lingkungan.

Teks Sumpah Pemuda tidak dibacakan setiap hari Senin, teks tersebut hanya dibacakan setiap tanggal 28 Oktober, pada hari Sumpah Pemuda.

Sumpah Pemuda

1. Kami putra dan putri Indonesia mengaku bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia.
2. Kami putra dan putri Indonesia mengaku berbangsa yang satu bangsa Indonesia.
3. Kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.

Latihan 4.3

1. Apa yang dimaksud teks perangkat upacara?
2. Apa saja yang termasuk teks perangkat upacara?

Tugas 4.3

1. Bacalah teks Pembukaan UUD 1945 dengan benar!
2. Mintalah temanmu untuk mendengarkan dan mengomentari pembacaanmu mengenai kelancaran, kecepatan, lafal, dan intonasi serta volume suaramu dan tulislah dalam selembar folio!
3. Demikian juga sebaliknya, berilah komentar pembacaan teks Pembukaan UUD 1945 oleh temanmu!
4. Tukarkan hasil komentarmu dengan temanmu, bandingkan apabila ada yang masih kurang berlatihlah sampai benar!

D Menulis Pengumuman

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat menulis suatu pengumuman untuk kepentingan sendiri dengan benar.

Pengertian pengumuman dan jenis pengumuman telah kita bahas pada pelajaran yang lalu. Pada pelajaran kali ini, kamu akan belajar membuat pengumuman. Dalam membuat pengumuman, kamu harus menggunakan bahasa yang efektif dan komunikatif. Bahasa efektif artinya ditulis dengan bahasa yang singkat, lugas, dan langsung menjelaskan pada inti permasalahan. Adapun bahasa yang komunikatif adalah bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca dan pendengar.

Perhatikanlah contoh-contoh pengumuman berikut!

Sekolah Menengah Pertama Negeri I Jl. Pattimura 113 Semarang

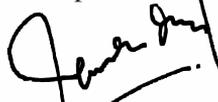
Kepala sekolah SMP Negeri I mengumumkan bahwa dalam rangka memperingati HUT ke-62 Kemerdekaan Republik Indonesia. Sekolah SMP Negeri I akan mengadakan gerak jalan, kegiatan ini akan diselenggarakan pada:

hari/tanggal : Minggu, 19 Agustus 2007
pukul : 07.00 sampai selesai
tempat : SMP Negeri I Semarang

Mengingat pentingnya kegiatan tersebut, semua siswa diwajibkan untuk mengikuti kegiatan tersebut.

Semarang, 6 Agustus 2007

Kepala Sekolah



Yahya Darmawan. S.Pd.

PENGUMUMAN

Telah hilang sebuah dompet berwarna hitam beserta kartu pelajar dan surat-surat penting atas nama Claudia Putri. Dompet hilang di sekitar halaman sekolah.

Barang siapa menemukan dompet tersebut, dimohon mengembalikan kepada pemiliknya, yaitu Claudia Putri kelas VII A atau dapat menyerahkan kepada petugas tata usaha.

Atas pethatiannya dan kerja samanya, saya ucapkan terima kasih.

8 Mei 2007



Ari Suryawan S.Pd.

bagian tata usaha

Karang Taruna Anggrek Sekretariat : Jl Kebangkitan Nasional 201 Semarang

Dalam rangka peduli sesama, karang taruna Anggrek akan mengadakan penggalangan dana yang akan disumbangkan, kepada saudara-saudara kita korban bencana alam di beberapa wilayah tanah air. Sumbangan dapat berupa pakaian pantas pakai, sembako, dan uang.

Semua warga diharap secara sukarela terlibat dalam penggalangan dana tersebut. Sumbangan dapat diserahkan kepada:

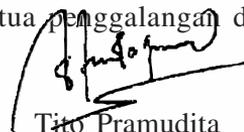
1. Sdr. Andre Perkasa, telepon (024) 711400
2. Sdr. Candra Wijaya, telepon (024) 721870
3. Sdr. Wigar Wicaksana, telepon (024) 712871
4. Sdri. Yosefani, telepon (024) 722811
5. Sdri. Arkalita Widya, telepon (024) 723221

bantuan diserahkan paling lambat tanggal 7 Agustus 2007.

Atas bantuan dan partisipasi seluruh warga kampung Menjangan, saya ucapkan terima kasih. Semoga amal baik kita mendapat pahala dari Tuhan Yang Maha Esa, Amin

Semarang, 1 Agustus 2007

Ketua penggalangan dana



Tito Pramudita

Setelah membaca contoh-contoh pengumuman tersebut, apakah contoh tersebut menggunakan bahasa yang efektif dan komunikatif? Bagaimana, artikulasi, lafal, intonasi, dan jeda. Jika ada yang belum kamu pahami tanyakan pada gurumu!

Latihan 4.4

1. Apa yang dimaksud dengan bahasa yang efektif dan komunikatif?
2. Apa yang dimaksud dengan pengumuman perseorangan?
3. Sebutkan tiga contoh pengumuman perseorangan?

Tugas 3.1

1. Dari contoh teks pengumuman tersebut, diskusikan dengan teman-temanmu keefektifan dan kekomunikatifan bahasanya!
2. Buatlah sebuah pengumuman yang berintikan kegiatan bakti sosial! Jangan lupa gunakan bahasa yang efektif dan komunikatif!
3. Diskusikanlah dengan teman-temanmu teks pengumuman yang telah kamu buat tersebut!
4. Bacalah hasil diskusimu, mintalah pendapat gurumu! Jika ada yang kurang perbaikilah teks pengumumanmu!

Rangkuman

1. Relevansi dongeng dengan situasi sekarang adalah pelajaran yang dapat kita ambil manfaatnya untuk masa sekarang.
2. Alat peraga untuk mendongeng adalah alat untuk membantu seseorang dalam melakukan kegiatan mendongeng, agar cerita tersebut lebih menarik.
3. Membaca teks perangkat upacara harus khidmat, tegas, dan jelas seperti hal-hal berikut.
 - a. Bersikap tenang dan tegas.
 - b. Ucapkan setiap kata dengan jelas dan benar.
 - c. Perhatikan intonasi kalimat.
 - d. Sesekali pandangan terarah kepada peserta upacara.
 - e. Berbicara dengan keras.
 - f. Bacalah teks dengan lancar.

4. Pengumuman ditulis berdasarkan kepentingan penulis atau pembuat. Dalam menulis sebuah pengumuman harus menggunakan bahasa yang efektif dan komunikatif.
 - a. Bahasa efektif adalah bahasa yang singkat, lugas, dan jelas.
 - b. Bahasa komunikatif adalah bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca.

Uji Kompetensi

A. Berilah tanda silang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Dari cerita dongeng "Kisah Skolong Pemuda Tampan" kita mendapat pesan bahwa kita tidak boleh menilai seseorang dari ujud luar atau lahirnya, karena ...
 - a. ujudnya dapat berubah gadis cantik.
 - b. ujudnya jelek siapa tahu hatinya baik, sebaliknya walaupun ujudnya cantik belum tentu hatinya secantik ujudnya.
 - c. ujud yang jelek pasti hatinya baik.
 - d. walaupun ujudnya seperti ubi, tetapi dapat berbicara.
2. Seorang dalang mendongeng dengan menggunakan alat peraga berupa wayang kulit, wayang kulit adalah tokoh pewayangan yang terbuat dari
 - a. kulit binatang
 - b. kulit tumbuhan dan binatang
 - c. kayu
 - d. kardus
3. Kamu sering mendengar cerita dongeng, yang dimaksud dengan dongeng adalah
 - a. cerita tentang kehidupan manusia zaman dahulu.
 - b. cerita yang diceritakan sewaktu kecil.
 - c. cerita tentang tokoh yang mengalami suka dan duka dalam kehidupan
 - d. cerita tentang tokoh kerajaan.
4. Dari cerita dongeng "Si Tanduk Panjang" Rusa Betina berkata, "Coba lihat ke sana! Siapa gerangan yang sedang kemari, sungguh tampan ia, tanduknya indah dan menarik. Yang dimaksud rusa betina adalah
 - a. hewan lain yang berada di situ.
 - b. rusa yang memiliki tanduk
 - c. rusa jantan
 - d. anjing
5. *Hai! Nakal benar anak itu!*
Kata seru dalam kalimat di atas menyatakan rasa
 - a. heran
 - b. minta perhatian
 - c. kesal
 - d. sakit

6. Saat mendapat tugas membaca teks UUD 1945, sikap dan cara membaca yang harus diperhatikan adalah
- tenang dan membaca dengan hati-hati.
 - bersikap biasa atau apa adanya.
 - bersikap tenang, khidmat dan membaca dengan keras tetapi tidak berteriak agar peserta upacara mendengar.
 - khidmat, tenang tidak gugup, membacalah dengan suara yang keras sekali.
7. Di bawah ini adalah pengumuman perseorangan, **kecuali**
- telah hilang sebuah dompet isi; KTP, SIM, STNK, SPM H4010 A a.n. Andi Maulana. Jl. Kenanga 4 Pedurungan telp. (024) 5675671
 - hilang STNK Honda AG 5075 MN a.n. Teja Kusuma dan SIM a.n. Agung Tugiman Jl. Setia Budi 201.
 - dibutuhkan karyawati untuk toko onderdil elektronik, tidur dalam syarat wanita umur 20 th.
 - dijual cepat SPM Honda th 2006 Hub.551760 / 551761
8. *Aduh, indah benar bunga mawar itu!*
Kata seru dalam kalimat di atas menyatakan rasa
- kagum
 - minta perhatian
 - kesal
 - sakit
9. Berikut yang dimaksud teks perangkat upacara, **kecuali**
- UUD 1945, Pancasila, teks doa, Sumpah Pemuda, ikrar siswa
 - UUD 1945 dan Pancasila
 - Pancasila dan teks doa
 - semua salah
10. Skolong tidak mau menikahi anak bibinya karena anak bibinya
- seorang laki-laki.
 - tidak tahu malu
 - berupa cue atau ubi
 - badannya kotor dan berbulu.

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas!

- Apakah yang dimaksud dengan dongeng?
- Apakah manfaat dari cerita dongeng "Pedagang yang Budiman" untuk situasi sekarang?
- Buatlah kata seru yang menyatakan rasa kesal!
- Mengapa kita harus menggunakan bahasa yang efektif dan komunikatif dalam membuat suatu pengumuman?
- Apakah yang harus kamu perhatikan agar dapat membaca teks perangkat upacara dengan benar?

Pelajaran **5**

Kegiatan

A Meyimpulkan Isi Berita

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat:

1. menyatakan pokok-pokok isi berita yang didengarkan
2. menyarikan pokok-pokok berita menjadi isi berita
3. menyimpulkan isi berita.

Sebagai pelajar, kamu diharapkan tidak melewatkan informasi atau berita yang sedang hangat dibicarakan. Berbagai macam berita, mulai dari perkembangan ilmu pengetahuan, politik, ekonomi, sosial, maupun budaya selayaknya kamu ikuti. Selain itu, masalah kesehatan hingga pelanggaran hukum juga perlu kamu ketahui.

Sumber-sumber informasi atau berita yang sedang berkembang saat ini dapat diperoleh melalui media cetak seperti, surat kabar, majalah, atau tabloid dan media elektronik seperti, radio, televisi, atau internet. Informasi tersebut dapat kamu sampaikan kembali baik secara langsung dengan lisan maupun tulisan.

1. Mendengarkan berita yang dibacakan

Selain melalui televisi, radio, atau internet, sumber berita juga dapat kamu peroleh dari media cetak. Berikut merupakan teks berita yang dikutip dari sebuah surat kabar. Mintalah salah satu temanmu untuk membacakan berita berikut! Agar kegiatan ini lebih efektif, tutuplah bukumu! Simaklah dengan cermat sambil mencatat pokok-pokok informasi penting isi berita tersebut!

Jurnalistik dan Sablon untuk Masa Depan

Mungkin tak banyak sekolah yang menganut paham ini: ekskul (ekstra kurikuler) tak hanya menampung kesenangan dan menyalurkan hobi, tetapi juga bagaimana kelak program ini memberi peluang kerja bagi para "pengikut". Baik

sebagai pekerjaan sampingan maupun pekerjaan alternatif bila setelah lulus sekolah tidak melanjutkan sekolah.

SMP Islam Terpadu (SMPIT) Cahaya Umat di barisan yang tidak banyak itu, relatif berbeda dari sekolah lain yang mengadakan aneka rupa ekskul dari Senin sampai Sabtu. Dari basket sampai *ngeband*.

Sekolah muda usia, lahir tahun 2004, di Jalan Kalinjari, Karangjati, Bergas Kabupaten Semarang ini mempunyai ekskul yang berorientasi pada pendidikan *life skill*. Tidak ada basket, apalagi *ngeband*. Yang ada, seni rupa dan jurnalistik. Cukup hari Sabtu.

"Seni rupa saat ini kami arahkan ke sablon. Ini sarana untuk mengembangkan kreativitas siswa di bidang menggambar. Walaupun masih sangat sederhana, karena baru taraf SMP, mereka akan mengerti konsep dan fungsi sablon. Bagi yang suka menulis, kami arahkan untuk mengikuti jurnalistik. Harapan kami, kedua bidang ekskul ini akan menjadi bekal keterampilan bagi mereka setelah lulus SMP," ujar Ibu Nirmalasari, wakasek bidang kesiswaan.

Keren kan? Siapa tahu dari stimulasi itu lahir para pengusaha sablon dan wartawan-wartawan yang teguh kukuh berlapis baja, tidak cengeng dan manja saat terbentur susah mendapat pekerjaan.

Saat ini ekskul seni rupa diikuti delapan siswa, tujuh cowok dan satu cewek. Ekskul jurnalistik tujuh siswa. Kok, dikit amat? Aha, jangan salah. Sekolah berkonsep *full day* ini memang mempunyai siswa minim, 44 siswa untuk tiga kelas: VII, VIII, dan IX.

Pengin tahu alasan "pengikut" dua ekskul itu? "Aku pengen bisa nyablon dan ngembangin di bidang usaha kalau aku sekolah. Nyablon ini sangat bermanfaat," ujar Rahma, kelas VIII. Dia berharap kelak bisa jadi pengusaha sukses. Jundi, kelas IX, begitu juga.

Dipta, kelas IX, ikutan ekskul jurnalistik. "Aku pengen berkiprah di buletin AMPIT Cahaya Ummat yang terbit dua kali setahun, makin banyak wawancara, banyak mengenal karakter orang, dan tambah wawasan," ujar cewek manis yang hobi menulis itu.

Di sekolah pimpinan Ibu Musyarofah, S.Pd. ini, dua ekskul itu dikelola sungguh-sungguh, buktinya, mereka bisa mejengin karya di kegiatan *market day*. Dan untuk jurnalistik, mereka sudah pula bikin mading.

Eh, ngomong-ngomong, mereka pengen juga menambah ilmu dari tim Kantin Banget. Gimana om Daktur? Mau kan silaturahmi sama calon-calon jurnalistik di SMPIT Cahaya Ummat?

Sumber: *Suara Merdeka*, 5 Agustus 2007 (dengan pengubahan)

2. Menyimpulkan isi berita yang dibacakan

Setiap teks berita mengandung pokok-pokok berita yang dapat diperoleh dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut!

- Apa yang terjadi? (*what*)
- Di mana peristiwa itu terjadi? (*where*)
- Kapan peristiwa itu terjadi? (*when*)
- Siapa yang mengalami? (*who*)
- Mengapa hal itu terjadi? (*why*)
- Bagaimana peristiwa itu terjadi? (*how*)

Perlu kamu ketahui bahwa selain berisi pokok-pokok berita, suatu berita juga berisi sejumlah informasi sebagai penjelas. Secara bersamaan, keduanya membentuk berita yang lengkap dan utuh.

Untuk menyimpulkan dan melaporkan isi berita, kamu dapat merangkum pokok-pokok informasi yang sudah kamu catat. Dengan menggunakan kalimatmu sendiri, informasi tersebut dapat diubah menjadi beberapa kalimat. Sementara itu, dalam menyampaikan laporan hasil mendengarkan berita, kamu perlu memerhatikan topik utama informasi, waktu dan tempat terjadinya, serta hasil penyerapan informasi.

Latihan 5.1

- Apakah pikiran utama paragraf pertama dalam wacana "Jurnalistik dan Sablon untuk Masa Depan"?
- Apakah isi paragraf ketiga dalam wacana tersebut?
- Mengapa masalah tersebut dibicarakan?
- Siapa saja yang terlibat dalam permasalahan yang dibahas pada wacana tersebut?
- Simpulkan isi berita tersebut dengan kalimatmu sendiri!

Tugas 5.1

- Dengarkan berita di radio!
- Catatlah pokok-pokok informasi yang terdapat di dalamnya!
- Gunakan format berikut!

Stasiun radio	:
Hari dan tanggal	:
Nama penyiar	:
Waktu	:
Isi	:	1.....
		2.....
		dan seterusnya.

B

Menceritakan Pengalaman yang Mengesankan

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat:

1. mendata pokok-pokok cerita yang mengesankan,
2. menyusun pokok-pokok cerita menjadi rangkaian cerita pengalaman melalui tanya jawab,
3. menceritakan pengalaman yang mengesankan berdasarkan pokok-pokok rangkaian cerita dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan kalimat efektif.

Ingatkah kamu akan pepatah "*pengalaman adalah guru terbaik*"? Tidak ada pengalaman yang sia-sia. Hal ini berarti bahwa kita dapat mengambil pelajaran dari pengalaman yang terjadi. Tentu kamu memiliki pengalaman yang menarik, bukan? Pengalaman yang menarik atau mengesankan tentu sulit untuk dilupakan. Pengalaman yang mengesankan dapat berupa kebahagiaan, kejadian lucu, maupun cobaan. Suatu peristiwa akan berkesan jika kita mengalaminya sendiri. Kamu pun dapat menceritakan pengalamannya kepada orang lain.

Bagaimana cara menceritakan pengalaman yang menarik? Berikut beberapa langkah yang dapat kamu lakukan.

1. Ingat-ingat peristiwa yang pernah dialami.
2. Pilihlah pengalaman yang akan diceritakan.
3. Tulislah pokok-pokok peristiwa yang dialami dengan memerhatikan
 - a. waktu dan tempat peristiwa tersebut terjadi
 - b. orang-orang yang terlibat dalam peristiwa tersebut
 - c. perasaan yang kamu alami saat itu
 - d. ringkasan peristiwa
4. Klasifikasikan peristiwa yang menyenangkan dan kurang menyenangkan.

Ketika kamu ingin menceritakan pengalaman di depan teman-temanmu, tentu ingin memperoleh perhatian mereka. Oleh sebab itu, jika kamu akan bercerita, misalnya tentang pengalamanmu yang menggelikan, maka kamu harus berusaha agar mereka dapat tertawa. Demikian juga jika kamu ingin bercerita tentang hal yang mengharukan, berusahalah membuat mereka larut dalam kesedihan.

Sebelum kamu menceritakan pengalamannya, bacalah dua pengalaman berikut!

Kaosku Terbalik!

Sebenarnya aku paling malas kalau disuruh ibu. Tetapi aku takut dosa bila melawan perintah ibu, maka aku selalu menuruti perintah ibu dengan berat hati dan berat langkah. Seperti yang terjadi pada suatu siang yang terik. Sepulang sekolah, aku tiduran di kamar dengan pakaian santai dan majalah di tangan. Tiba-tiba ibu menyuruhku mengantar uang arisan ke rumah Bu RT.

Sekali panggil, aku diam saja. Kedua kalinya aku hanya menjawab, "Ya, Bu," tanpa beranjak dari tempat tidur. Ketika ketiga kalinya ibu memanggil dengan agak marah. Aku cepat-cepat mengganti kaos tank top dan celana pendek dengan kaos lengan panjang dan celana panjang. Buru-buru aku lari menemui ibu dan menyambar amplop di meja.

"Enggak salah, Di?" tanya Bu RT dengan menahan tawa.

"Uangnya kurang, Bu?" aku balik bertanya dengan heran.

"Bukan uangnya, Di, tetapi bajumu itu lho..., kok terbalik begitu?" kata Bu RT sambil tertawa.

Aku segera memeriksa bajuku. "Ya, Tuhan... benar kaosku terbalik," sebenarnya enggak terlalu terlihat kalau kaos biasa. Tetapi aku menggunakan kaos kebesaran yang telah aku kecilkan sehingga jahitannya tampak besar sekali. Duh ..., malunya!

Dyana Chynulitta J.
Kelas VII B SMPN 34, Bandung.

Ulang Tahun Ayu yang Keenam

Hari ini, Ayu ulang tahun yang keenam. Mama dan Papa memberinya hadiah. Hadiah itu amat kecil. Aku membuka hadiah itu. Di dalamnya, ada sehelai kain lap kecil. Warnanya kuning. Ada renda merah di sekeliling sisinya.

Ayu mengucapkan terima kasih pada Mama dan Papa. Namun, ia merasa kecewa juga. "Di ulang tahunku yang pertama, aku mendapat boneka beruang. Di ulang tahun yang kedua, boneka Barbie. Di ulang tahun yang ketiga, aku mendapat kereta-keretaan. Di ulang tahun yang keempat hadiahku rumah boneka. Lalu saat berulang tahun yang kelima, aku mendapat sepatu. Tapi sekarang, di ulang tahun yang keenam, aku cuma dapat kain lap."



Papa pergi bekerja dan Mama sibuk di dapur. Ayu bingung apa yang harus dikerjakan. Ia lalu mencoba kain lapnya. Mula-mula melap meja. Ia mengangkat kotak buah di meja itu. Ah, Ayu menemukan sehelai pita rambut yang cantik. "Wah, cocok sekali dengan rambutku," ucap Ayu. Pita itu lalu disematkan di rambutnya.

Kemudian Ayu mengelap keempat kursi meja itu. Wow, ia menemukan satu barang di setiap kursi. Ada buku mewarna gambar, sekotak krayon, sebuah dompet bertulis 'AYU', dan sebuah sisir kecil cantik. Di atas bufet, Ayu menemukan sepasang sepatu boneka. Sepatu itu sangat cocok untuk boneka Barbiennya. Di atas televisi ia menemukan cincin kecil yang indah. Cicin itu berhiaskan batu kaca warna-warni. Ukurannya sangat pas di jari manis Ayu. Saat Ayu memerhatikan cahaya berkilau dari batu kaca di cincin itu, Mama datang. Ia tersenyum manis.

"Ayu," ucap Mama, "semua itu untuk kamu. Mama sengaja menyembunyikan agar kau menemukannya. Kau suka?"

Mama lalu mengeluarkan kue ulang tahun yang besar. Di kue itu ada enam batang lilin.

Ayu sangat senang. "Terima kasih, Ma," katanya penuh sukacita. "Kini aku mengerti mengapa Mama memberiku kain lap di ulang tahunku ini. Mama ingin aku sibuk ya, sementara Mama menyiapkan kejutan untukku. Oh. Sungguh ulang tahunku yang indah!"

Endang Firdaus

Di antara keduanya, manakah cerita yang paling mengesankan? Dapatkah kamu menunjukkan perbedaan tema kedua cerita tersebut?

Latihan 5.2

Kelompokkan peristiwa-peristiwa berikut dengan memberi tanda cek (3)!

No.	Peristiwa	Menyenangkan	Tidak menyenangkan
1.	Hilang di pasar malam.		
2.	Menjadi bintang kelas.		
3.	Suara sumbang saat menjadi pemimpin upacara.		
4.	Memenangkan sayembara teka-teki silang.		
5.	Rumah kebanjiran.		

Tugas 5.2

1. Pilihlah salah satu pengalaman menarik yang pernah kamu alami! Sebelum bercerita, tulislah peristiwa-peristiwa dari cerita tersebut!
2. Berilah penilaian terhadap temanmu berkaitan dengan penggambaran suasana yang dialami saat temanmu bercerita! Gunakan tabel berikut untuk menilai temanmu!

No.	Nama	Tema cerita (senang, lucu, haru)	Latar cerita	Suasana hati (gembira, malu, sedih)

C Mengomentari Buku Cerita

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat:

1. membaca buku cerita,
2. menentukan unsur-unsur/hal-hal yang hendak dikomentari dari buku cerita,
3. mengomentari cerita dengan alasan yang logis dan bahasa yang santun.

Membaca buku cerita merupakan kegiatan yang mengasyikkan. Hal ini dikarenakan cerita anak masih menjadi alat hiburan, terutama teman di waktu senggang maupun bacaan pengantar tidur. Tema-tema yang diangkat dapat berguna sebagai sarana menanamkan nilai dan norma kehidupan. Selain itu, cerita anak juga membantu mengasah keterampilan berbahasa dan menambah pengetahuan.

Apa sajakah hal-hal yang membuat buku cerita menjadi menarik? Kemerarikan suatu cerita dapat dilihat dari berbagai segi, misalnya para pelaku, jalan cerita, maupun permasalahan yang diangkat dalam cerita tersebut. Agar kamu dapat memahami cerita dengan baik, perhatikan hal-hal berikut.

1. Pahami jalinan cerita atau alur.
2. Telusuri perwatakan atau sifat-sifat para pelakunya.
3. Temukan pesan atau amanat dalam cerita tersebut.

Untuk memahami isi buku cerita, bacalah komentar cerita berikut dengan saksama!

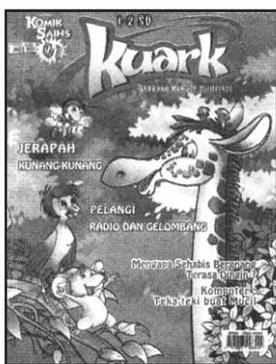
Belajar Bisa Lewat Komik

Teman-teman, cobalah kalian tiup sebuah balon, kemudian lepaskan. Ai, apa yang terjadi? Balon pun akan terbang. Bebas lepas. Eh, tapi setelah udara di dalam balon habis, balon pun akan jatuh. Puuus! Ya, inilah percobaan yang sangat sederhana dan mengasyikkan. Ketahuilah, di dalam percobaan ini terkandung konsep-konsep sains atau ilmu pengetahuan yang besar, seperti momentum dan impuls. Lo, apa itu? Oi, isi komik ini akan menjelaskan banyak hal kepada kita.

Dari percobaan yang sederhana tadi, kita bisa tahu bahwa percobaan semacam itu bisa dikembangkan lebih lanjut sebagai dasar penerbangan roket ke luar angkasa. Wah, luar biasa kan?

Oi, ternyata banyak sekali kejadian atau peristiwa di alam ini yang mengasyikkan untuk dinikmati dan mengandung nilai sains yang sangat tinggi untuk dikembangkan. Sebut saja kehebatan teknik melompat seekor belalang, kemampuan khusus bunglon untuk mengubah-ubah warna tubuhnya, dan sebagainya.

Dengan ilustrasi atau gambar yang cemerlang dan warna-warni, *Komik Sains Kuark* memang tampil memikat. Siapa pun yang menyimak komik ini, akan dengan mudah menangkap apa-apa yang disajikan di dalamnya. Eh, padahal sebenarnya, isi bacaannya mengandung ilmu pengetahuan seperti fisika dan matematika. Oho, semua memang jadi mudah dan indah. Dan tentu juga sangat bermanfaat.



Komik Sains Kuark terbit secara berkala. Setiap kali terbit ada tiga komik sekaligus, yakni untuk kelas 1-2 SD, kelas 3-4 SD, dan 5-6 SD. Jadi, memang dibuat sedemikian rupa agar semua anak SD bisa menikmati secara bertahap.

Untuk yang kelas 1-2 SD misalnya berisi cerita berjudul "Zizi, Si Anak Jerapah" dan "Kunang-Kunang Mencari Cermin". Kedua cerita dalam bentuk komik tersebut sesungguhnya berisi tentang pengetahuan biologi. Hebat kan? Lalu ada lagi cerita berjudul "Hadiah Pelangi Buat Pohon Tua". Oi, cerita ini pun mengisahkan bagaimana terjadinya hujan dan pelangi. Lucu sekaligus mengharukan.

Komik Sains Kuark membuat kita lebih menyukai dan menikmati sains atau ilmu pengetahuan. Lewat komik, semua mudah untuk dipahami. Jadi, teman-teman yang sampai hari ini tidak suka sama matematika atau fisika, mulailah membaca komik ini. Pelan tapi pasti, teman-teman akan menyukai pelajaran-pelajaran yang sering dianggap sebagai momok yang menakutkan itu.

Selamat membaca!

Sumber: *Bobo*, 17 Juni 2004

Latihan 5.3

Anggaplah cerita berikut merupakan buku! Berikanlah komentar terhadap cerita berikut dan jawablah pertanyaan-pertanyaan yang mengikutinya!

Kue Tart Stroberi

Sasi Pujiati

Ulang tahun ayah tinggal dua hari lagi. Namun, Dinda belum menemukan apa yang cocok buat ayah. Baju, sepatu, atau parfum ya? Pikirnya. Kalau baju, setahun yang lalu Kak Arin sudah memberikan hadiah baju. Waktu itu, Ayah tampak terkejut dan gembira. Sebab, baju itu didesain dan dijahit sendiri oleh Kak Arin. Sementara, Dinda sama sekali tidak memiliki keahlian seperti itu.

Jika sepatu, Ayah sudah punya koleksi banyak. Kalau parfum? Uh terlalu mahal harga parfum kesukaan Ayah. Tabungan Dinda belum mencukupi. Terus gimana dong? Padahal saat usia Ayah genap 40 tahun, Dinda ingin sekali memberikan kado istimewa. Kado yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya.

Apalagi Dinda paham benar, ayah suka hasil karya anak-anaknya sendiri, bukan barang-barang bagus yang tinggal membeli di toko. Seperti baju buatan Kak Arin dulu, ayah sangat menghargai dan tak henti memuji sehingga membuat Kak Arin bertambah semangat untuk belajar mendesain dan menjahit pakaian.

"Kak Arin, ulang tahun Ayah kan tinggal besok, Kakak sudah membelikan hadiah?" tanya Dinda.

"Belum, Dik, sebab rencananya Kak Arin dan Ibu mau membikin nasi kuning saja. Memangnya kenapa, kamu sudah membelikan kado buat Ayah?" balas Kak Arin sambil menyirami bunga di taman.

"Itulah Kak, Dinda lagi bingung, Dinda belum menemukan hadiah yang cocok untuk Ayah. Apakah Kak Arin punya ide untuk membantu Dinda?"

"Hmm... apa ya, kakak juga tidak punya ide. Maaf ya Dik, he he he...."

"Uh, Kak Arin payah deh," sungut Dinda sambil ngeloyor pergi.

Sambil terus berpikir soal kado buat Ayah, Dinda berjalan-jalan ke kebun stroberi di belakang rumah. Sudah banyak buah stroberi yang matang, sebentar lagi siap panen. Wah besar-besar, merah, dan sangat ranum. Dinda pun memetik beberapa dan memakannya.

"Enak sekali stroberi ini, manis-manis tetapi ada kecutnya sedikit. Baunya juga harum," gumamnya. Tiba-tiba terlintas di pikiran Dinda untuk membuat kue tart dengan taburan stroberi di atasnya. Pasti akan sangat lezat dan menarik. Ya, Ayah kan paling suka kue yang ada stroberinya?

Wah, ide bagus kalau saya membuat kue tart stroberi untuk Ayah.

Hmm... pasti Ayah sangat suka. Apalagi sudah lama Ibu tidak membuat kue stroberi untuk Ayah, pikir Dinda sembari tersenyum gembira.

Ibu terkejut melihat banyak buah stroberi yang seharusnya baru dipanen tiga hari lagi, tetapi sudah dipetik Dinda.

"Dinda, kenapa kamu petik stroberi-stroberi itu? Ini belum waktunya dipanen, Nak, seharusnya kamu meminta izin terlebih dahulu pada ibu atau ayah," kata Ibu.

"Iya, Dik, stroberi ini seharusnya jangan dipetik dulu, meskipun memang sudah merah," ujar Kak Arin menambahi.

"Dinda minta maaf, karena tidak meminta izin pada Ibu atau Ayah terlebih dulu. Dinda terlalu bersemangat karena Dinda dapat ide memberi hadiah untuk Ayah sepulang kerja nanti. Dinda ingin membuat kue stroberi. Kue yang Dinda buat sendiri, yang pernah Ibu ajarkan dulu itu, lho. Tapi juga ada kreasi Dinda sendiri dari hasil membaca. Karena itu, Dinda buru-buru memetikinya."

"Oh, jadi begitu, ya...sudah tidak apa-apa. Tapi lain kali jangan diulangi lagi, ya? Sebagai hukumannya, kamu harus membantu Kak Arin mencuci piring. Ayo sekarang," ujar Ibu tampak tidak lagi marah.

"Iya deh, Bu. Tapi habis itu Dinda mau memulai bikin kuenya, ya?"

Sehabis membantu Kak Arin mencuci piring, Dinda langsung memulai membikin kue stroberi, sementara Ibu dan Kak Arin memasak nasi kuning.

Sore telah tiba. Pesta kejutan untuk Ayah sudah dipersiapkan semua. Kue tart stroberi buatan Dinda ditata sangat apik di meja kecil dan dihiasi bunga-bunga kecil serta lilin. Masakan Ibu dan Kak Arin juga telah dihidangkan dengan penuh variasi. Ibu, Kak Arin, dan Dinda sudah rapi dan siap menunggu kedatangan Ayah.

Terdengar suara derit pintu yang dibuka. Ayah memasuki ruang tamu. Serempak Ibu, Kak Arin, dan Dinda meneriaki ucapan selamat ulang tahun. Ayah sangat terkejut dan seketika keletihan di wajahnya sirna, serta merta berubah ceria. Ibu, Kak Arin, dan Dinda bergantian menyalami dan mencium pipi Ayah. Juga tak lupa memberikan ucapan doa dan harapan.

"Terima kasih sekali ya untuk istri dan putri-putri ayah tercinta. Ayah benar-benar tidak menduga ini. Kalian memang pintar membuat kejutan," kata Ayah dengan mata berkaca-kaca. Ayah tambah terkesima ketika melihat sebuah kue tart bertaburan stroberi merah kesukaannya di atas meja.

"Siapa yang membuat kue ini? Indah sekali dan sepertinya sangat lezat. Ayah jadi ingin cepat-cepat mencobanya," kata Ayah gembira.

"Ya, Ayah, ini kue stroberi khusus untuk Ayah. Stroberi kasih sayang, Dinda yang punya ide dan membuatnya untuk Ayah," jawab Dinda.

Ayah tampak sangat terharu. Dia tak menduga putri manjanya itu akan memberikan kado istimewa untuknya.

Ayah kemudian meniup lilin dan memotong kuenya. Potongan pertama untuk Ibu, lalu Kak Arin, dan terakhir untuk Dinda.

Sumber: *Suara Merdeka*, 5 Januari 2007

Pertanyaan:

1. Apakah keistimewaan yang ditampilkan dalam cerita tersebut?
2. Apakah tema yang diangkat dalam cerita tersebut tergolong baru?
3. Apakah cerita tersebut pernah kamu alami?
4. Berilah bukti yang menunjukkan watak para tokoh dalam cerita tersebut!
5. Apa amanat yang ingin disampaikan dalam cerita tersebut?

Tugas 5.3

1. Bacalah salah satu buku cerita di perpustakaan!
2. Berikan komentar dengan cara:
 - a. memahami jalinan cerita atau alur;
 - b. memahami perwatakan atau sifat-sifat para pelakunya;
 - c. memahami pesan atau amanat dalam cerita tersebut.
3. Susunlah hasilnya untuk dibuat klipng dan disumbangkan ke perpustakaan!

D Menulis Kembali Dongeng

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat:

1. menentukan pokok-pokok dongeng,
2. menulis dongeng berdasarkan urutan pokok-pokok dongeng,
3. menceritakan dongeng yang telah ditulis.

Membaca atau mendengarkan dongeng, tentu sering kamu lakukan? Dongeng merupakan salah satu jenis karya sastra lama yang disebarluaskan dari mulut ke mulut. Beberapa jenis dongeng, antara lain:

1. **Fabel**, yaitu dongeng berisi cerita dengan tokoh binatang yang berperilaku seperti manusia, misalnya *Kancil dan Siput*, *Katak Hendak Jadi Lembu*, dan sebagainya.

2. **Legenda**, yaitu cerita tentang asal mula terjadinya suatu tempat, misalnya *Rawapening*, *Banyuwangi*, *Batu Belah Batu Betangkup*, dan sebagainya.
3. **Mite**, yaitu cerita tentang makhluk halus atau dewa-dewa dan erat kaitannya dengan kepercayaan masyarakat, misalnya *Nyai Rara Kidul*.
4. **Sage**, yaitu cerita tentang kepahlawanan, misalnya *Ramayana*, *Hang Tuah*, dan sebagainya.

Di daerahmu tentu juga banyak dongeng yang berkembang. Dapatkah kamu menyebutkan beberapa di antaranya?

Kali ini, kamu akan berlatih menuliskan kembali dongeng yang kamu baca. Beberapa langkah yang dapat dilakukan, antara lain:

1. memahami alur cerita;
2. menuliskan pokok-pokok cerita;
3. mengembangkan pokok-pokok cerita menjadi dongeng.

Bacalah dongeng berikut dengan saksama!

Grendi dan Pohon Pir yang Baik

Hadi Pranoto

Dahulu kala, ada seorang anak lelaki kecil yang suka bermain di bawah pohon pir besar. Anak itu bernama Grendi. Hampir setiap hari, ia memanjat pohon pir dan naik sampai ke ujung batangnya. Lalu memakan buahnya dan tidur-tiduran di bawah pohon pir yang rindang. Grendi sangat sayang pada pohon pir itu. Demikian pula pohon pir, juga sangat sayang pada Grendi.

Waktu terus berlalu. Grendi kini semakin besar. Ia tidak lagi bermain dengan pohon pir sahabatnya. Pohon pir itu sangat sedih. Namun, dengan setia pohon itu terus menunggu kedatangan Grendi. Sampai suatu hari, dengan wajah sedih dan murung Grendi mendatangi pohon pir itu lagi.

"Jangan sedih. Ayo bermain bersamaku," pinta pohon pir.

"Aku bukan anak kecil lagi. Sudah tidak pantas lagi memanjat pohon," jawab Grendi. "Aku ingin membeli mainan seperti punya teman-temanku, tapi aku tak punya uang untuk membelinya," pohon pir ikut merasa sedih. "Aku pun tak punya uang untuk membantumu. Tetapi kau boleh memetik semua buah pirku dan menjualnya ke pasar. Kau bisa membeli mainan dengan uang itu," kata pohon pir.

Grendi sangat senang mendengarkannya. Ia segera memanjat pohon pir dan mulai memetik buah-buahnya. Buah-buah pir itu dijualnya dan uangnya ia belikan mainan.

Akan tetapi, setelah memiliki mainan, Grendi pun asyik bermain dengan teman-temannya. Ia kembali lupa mengunjungi pohon pir sahabatnya. Pohon pir itu kembali merasa sedih dan kesepian.

Setelah bertahun-tahun, Grendi mulai dewasa. Ia kembali mengunjungi pohon pir. Pohon pir itu sangat gembira saat melihat Grendi datang.

"Ayo bermain-main kembali bersamaku," kata pohon pir itu.

"Aku tak punya waktu" jawab Grendi. "Aku harus mengurus dan menghidupi keluargaku. Kami butuh rumah untuk tempat tinggal. Maukah kau menolongku?" tanya Grendi memohon.

"Oh..., sayang sekali aku pun tak punya rumah. Tapi kau boleh menebang semua dahan ranting-rantingku untuk membuat rumah untuk keluargamu," jawab pohon pir.

Dengan gembira Grendi menebang semua dahan dan ranting pohon itu sampai pohon itu kelihatan gundul. Meskipun begitu, pohon pir itu sangat senang karena bisa membantu Grendi. Setelah itu, Grendi tidak pernah lagi mengunjungi pohon pir. Pohon pir itu kembali sedih dan kesepian.

Pada suatu musim panas, kembali Grendi mendatangi pohon pir. Pohon pir dengan sukacita menyambut kedatangan Grendi.

"Ayo bermain bersamaku," pintanya.

"Aku sedih. Aku sudah tua. Aku ingin hidup tenang dan menikmati hidup," jawab Grendi dengan lesu.

"Lalu...? Apa ada yang bisa aku bantu?" tanya pohon pir itu.

"Aku ingin bisa berlibur dan berlayar ke tempat lain. Maukah kau memberi aku sebuah kapal untuk berlayar?" tanya Grendi.

"Aduh ...Maaf. Aku tak punya kapal untuk kuberikan padamu. Tapi kau boleh memotong tubuhku dan memakainya untuk membuat kapal yang kau inginkan," jawab pohon pir.

"Pergilah berlayar dan bersenang-senanglah," sambungnya lagi. Grendi kemudian menebang batang pohon pir itu dan membuat kapal. Ia segera pergi berlayar ke tempat yang diinginkannya dan tidak pernah mengunjungi pohon pir itu lagi.

Akhirnya setelah bertahun-tahun, Grendi kembali mengunjungi pohon pir.

"Maaf Anakku," kata pohon pir. "Aku sudah tidak punya apa-apa lagi untuk diberikan padamu."

"Tidak apa-apa. Aku pun sudah tidak punya gigi untuk menggigit buahmu," jawab Grendi.

"Aku juga sudah tidak punya batang dan dahan lagi untuk kau panjat," kata pohon pir.

"Aku pun sudah terlalu lemah untuk memanjat pohon," jawab Grendi.



"Aku benar-benar sudah tidak punya apa-apa lagi sekarang. Yang tersisa hanya tinggal akar-akarku yang sudah tua dan sekarat," kata pohon pir itu sambil meneteskan air mata.

"Aku pun sudah tidak memerlukan apa-apa lagi dalam hidupku. Aku hanya memerlukan tempat beristirahat di masa tuaku. Aku sangat lelah setelah sekian lama meninggalkanmu," jawab Grendi.

"Oohh... , bagus sekali. Tahukah Anakku, akar-akar pohon yang tua adalah tempat terbaik untuk berbaring dan beristirahat. Mari, marilah berbaring di pelukan akar-akarku dan beristirahatlah dengan tenang."

Grendi pun beristirahat dan merebahkan tubuhnya di akar-akar pohon pir tua itu. Pohon pir itu sangat senang sekali dan tersenyum sambil tiada hentinya menitikkan air mata. Pohon itu bagaikan orang tuanya yang bersedia memberikan apa pun yang mereka miliki untuk kebahagiaan anak-anaknya.

Sumber: *Bobo*, 17 Juni 2004

Jika kamu cermati, dongeng tersebut memiliki amanat tentang suatu pengorbanan yang sangat mulia untuk suatu hal yang bermanfaat. Adapun pokok-pokok isi dongeng tersebut dapat kamu perhatikan dalam tabel berikut.

No.	Urutan paragraf	Pokok-pokok isi dongeng
1.	Pertama	Masa kecil Grendi
2.	Kedua	Masa dewasa Grendi
3.	Ketiga	Masa tua Grendi

Latihan 5.4

Bacalah dongeng berikut dengan saksama! Setelah itu, jawablah pertanyaan-pertanyaan yang mengikutinya!

Rumah Cangkang dan Sayap Pelangi

Oleh Laila Fitroh

Di bawah pohon flamboyan yang sedang berbunga, berteduh seekor kura-kura. Ia tampak sedih. Air matanya menetes membasahi pipinya yang mungil dan putih. Ia tak sanggup mengusap air matanya karena keempat kakinya yang pendek tak kuasa menyentuh kepalanya.

"Kenapa kamu menangis, Ra?" tanya seekor kupu-kupu yang kebetulan melintas. Sayap kupu-kupu itu sangat indah. Semua warna pelangi ada padanya. Dia biasa dipanggil Furi.

"Furi, aku bosan jadi kura-kura. Lihat jalanku makin lama makin lambat karena aku harus menggendong cangkang ini ke mana pun aku pergi. Huh! Berat sekali rasanya. Aku capek. Andai aku kupu-kupu sepertimu pasti menyenangkan. Aku bisa terbang ke mana pun aku suka. Tubuhmu begitu ringan dan sayapmu begitu cantik. Hu...hu...hu....," Rara menangis.

"Aku iri padamu Furi. Aku iri sekali. Hu-hu-hu," Rara menangis lagi.

"O,jadi itu yang membuatmu menangis. Sekarang diamlah, Ra. Aku akan menghiburmu dengan tarian kupu-kupuku. Diam ya?" hibur Furi yang kemudian mulai menari. Sayap-sayap indah pelanginya dikepak-kepakkan. Tubuh jingganya meliuk-liuk. Sejenak ia mengambang di udara, lalu menari berputar dan hinggap di kelopak mawar. Alangkah indahnya tarian Furi. Anehnya, tangis Rara semakin kencang. Furi menjadi heran dan bingung melihat tingkah Rara.

"Lho, dihibur, kok, malah keras nangisnya. Diamlah Rara! Bergembiralah. Tra-la-la! Mari menyanyi!"

"Hu...hu...hu melihat tarianmu itu aku semakin iri. Hu...hu...hu...andai aku kupu-kupu sepertimu, aku pasti bisa menari sepertimu. Hu...hu...hu..."

"Dasar cengeng! Diamlah, Rara! Kamu kan sudah besar! Apa kamu tidak malu merengek-rengok seperti itu? Sudah besar, kok, nangis. Harusnya kamu malu!" Terdengar sebuah suara. Furi dan Rara kaget. Ia tidak melihat siapa-siapa selain mereka berdua, tapi suara itu bukan suara Rara maupun Furi.

Rara menengok ke kiri dan kanan. Tidak ada siapa-siapa. Rara memutar badan, menoleh ke belakang. Tidak ada siapa-siapa.

"Hei, perlihatkan dirimu, siapa kamu?" tanya Furi.

"Aku di sini Furi. Aku di atas cangkang Rara. Masak sih kamu tidak lihat?" ternyata dia seekor bunglon yang biasa dipanggil Pilon. Pantas dia tidak kelihatan. Ia memang bisa mengubah warna kulit tubuhnya sesuai tempat yang dihinggapinya. Kini Furi bisa melihat keberadaan si Bunglon.

"Rara, aku kasih tau ya, semua makhluk di dunia ini memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Jadi, kamu jangan iri pada kelebihan yang dimiliki Furi. Lebih baik kamu mencari tahu apa kelebihanmu. Pasti ada," kata Pilon.

"Pilon, kamu bisa bilang begittu karena kamu bukan kura-kura sepertiku. Coba bayangkan jika ke mana-mana kamu harus menyeret cangkang seberat ini. Kamu pasti akan menderita sepertiku. Kamu pasti akan menangis. Hu...hu...hu...!"

"Tapi kamu juga mempunyai banyak kelebihan kan? Kamu bisa menyelam ke dalam air. Apa itu tidak menyenangkan? Kamu bisa melihat keindahan pemandangan di dalam air, sedangkan Furi atau aku hanya bisa melihat keindahan alam di darat saja!" Setelah berkata demikian, Pilon meloncat dari atas cangkang Rara menuju ke sebuah batu yang terletak persis di depan mata Rara. Sekujur badan Pilon serta merta berwarna hitam sehitam batu kali di depan Rara. Rara masih menangis tersedu-sedu. Hingga terdengarlah suara petir menggelegar. Bunyi petir itu mengalahkan

suara tangis Rara. Langit mendung, gelap, matahari tertutup awan pekat. Lalu tampak cahaya kilat di angkasa yang disertai tiupan angin kencang.

Furi goyah diterpa angin. Ia berusaha tapi angin semakin kencang. Bahkan kelopak mawar, tempat Furi hinggap, lepas terbawa angin. Furi terseret angin. Ia tak ubahnya selembur bulu yang tertiuap angin kencang.

"Tolong aku! Tolong aku! Tolooong!" Meski Furi telah berteriak-teriak minta tolong, Pilon dan Rara tak bisa berbuat apa-apa. Mereka hanya bisa melihat Furi terbawa angin. Tak lama kemudian hujan turun dengan derasnya. Udara terasa sangat dingin. Rara menyembunyikan kepala, keempat kaki, dan ekornya ke dalam cangkangnya. Kini, Rara sangat hangat. Sementara Pilon menggigil kedinginan.

Dalam cangkangnya Rara teringat pada apa yang dikatakan Pilon bahwa semua makhluk di dunia ini memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Rara membayangkan seandainya dia seekor kupu-kupu seperti Furi. Wah, kini pasti sudah kehujanan, basah kuyup. Sayap-sayapnya yang cantik jadi sulit digerakan. Setelah berpikir demikian, Rara sadar. Tak ada gunanya iri pada kelebihan yang dimiliki Furi.

Hujan berangsur-angsur reda. Perlahan-lahan sinar matahari datang. Rara menggeliat. Oah! Betapa enaknyanya jadi kura-kura. Rara menggeliat lagi. Oah! Lalu kepalanya keluar dari cangkang dan melihat ke atas. Wah, ada bianglala, pelangi yang indah, bagaikan sayap kupu-kupu raksasa. Cantik!

"Pilon, lihat ke atas! Ada pelangi, tuh," teriak Rara.

"Ya, aku tahu," jawab Pilon sambil mengibas-kibaskan kepalanya yang basah. Tubuh dan ekornya bergetar. Pilon masih kedinginan.

"Eh, ngomong-ngomong, apa kamu masih ingin seperti Furi?" tanya Pilon. "Apa kamu masih iri pada sayap cantik Furi? Masih ingin bisa terbang? Masih bosan menjadi kura-kura?" lanjut Pilon.

Rara menggeleng lemah sembari tersenyum malu.

"Aku tidak iri lagi pada Furi, tapi aku tetap sedih karena kehilangan teman secantik Furi. Aku harap ia baik-baik saja," kata Rara lirih.

Rara dan Pilon sama-sama terdiam. Lama sekali, sambil memandangi indahnya pelangi di atas cakrawala. Dalam diam mereka berdoa agar Furi tidak celaka dan bisa menikmati indahnya pelangi. Lalu terdengar teriakan dari kejauhan, "Aku datang! Aku datang! Aku datang!"

"Ah, Furi datang," Rara dan Pilon saling berpandangan. Furi tampak bugar dan berseri, seakan tak pernah sedih dan merasa sakit. Padahal ia tadi terembus angin kencang. Kini, Furi datang bersama teman-temannya. Banyak sekali. Semuanya bersayap indah pelangi. Menari-nari di udara bebas. Udara terasa sejuk segar. Langit terang, Matahari mengintip di balik awan seolah memberi kesempatan pada bianglala untuk menampakkan diri lebih lama.

Bianglala laksana kupu-kupu yang banyak. Terbang mengambang di sekeliling awan. Menjalिन sebuah selendang bidadari yang melambai-lambai di udara bebas. Awan-awan tampak seperti kura-kura raksasa berwarna putih. Bergerak lambat mengiringi tarian kupu-kupu. Indah sekali.

Sumber: *Yunior*, 5 Agustus 2007.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas!

1. Tentukan pokok-pokok isi dongeng tersebut secara urut!
2. Kembangkanlah pokok-pokok isi dongeng tersebut menjadi dongeng!
3. Sampaikan dongeng yang telah kamu olah kembali tersebut ke depan kelas!

Tugas 5.4

1. Simaklah dongeng di radio atau televisi maupun media cetak!
2. Tulislah kembali dongeng tersebut dengan langkah-langkah yang runtut!



Situs Bahasa

Menggunakan Kata Acuan, Kata Sapaan, dan Kata Gelar

Perhatikan kalimat berikut!

1. Apakah *Ibu* pernah berkunjung ke negeri seribu bumbu?
2. Titipan Bu Sadino akan segera saya berikan pada *Ibu* hari ini.
3. Di pesta pernikahan Dimas dan Laras, hadir seorang *ibu* yang sangat misterius.

Ketiga kalimat di atas menggunakan kata kekerabatan, yaitu Ibu. Pada kalimat (1) kata ibu ditulis dengan huruf kapital, pada bagian awal karena sebagai kata sapaan. Pada kalimat (2) kata tersebut merupakan kata acuan, yakni kata yang digunakan untuk menyebut orang ketiga dan penulisannya diawali dengan huruf kapital. Adapun pada kalimat (3) kata tersebut ditulis dengan huruf kecil karena murni sebagai kata kekerabatan. Kata tersebut jika diikuti dengan nama diri, maka ditulis dengan huruf kapital. Misalnya *Bapak Widodo*, *Paman Karta*, dan sebagainya

Kata gelar biasanya digunakan untuk profesi maupun nama yang diikuti oleh gelar baik pendidikan maupun jabatan. Apabila diikuti oleh nama, maka penulisannya diawali dengan huruf kapital. Perhatikan contoh berikut!

1. Anak penjual bakso itu berhasil menjadi *insinyur*.
2. Kepada *Bapak Camat*, kami persilakan.
3. Anak-anak berangkat didampingi *Bapak Kepala Sekolah*.
4. Penelitian itu dipimpin oleh *Profesor Khairani*.

Latihan 5.5

- A. Carilah kata-kata acuan, sapaan, dan kekerabatan dalam cerita berikut!
1. Kue Tart Stroberi
 2. Grendi dan Pohon Pir yang Baik
- B. 1. Tentukan kata kekerabatan, kata acuan, kata sapaan atau kata gelar dalam kalimat berikut!
- a. Lapor *Komandan*, pasukan siap diberangkatkan!
 - b. "Jadi, selama ini adik saya berada di rumah *Adik*?"
 - c. Beberapa minggu yang lalu *saudara* Eka datang dari Jakarta.
 - d. Para wali kota mengikuti upacara yang dipimpin langsung oleh *Gubernur*.
 - e. Cari siapa *Kak*, kok, bingung begitu?
2. Perbaiki penulisan kata-kata yang dicetak miring berikut!
- a. Jika *anda* taat hukum, sebaiknya tinggalkan tempat ini!
 - b. Cepatlah kemari, *nak*! Lihatlah pohon yang kau tanam dulu!
 - c. Apakah *saudara* tidak melihat pengumuman di sekolah ini?
 - d. Hari ini Aminah akan diwisuda menjadi *Sarjana Kedokteran*.
 - e. Wali kelas kami seorang *ibu* guru yang cantik dan anggun.
3. Gunakan kata-kata berikut sebagai kata sapaan atau gelar dalam kalimat dengan penulisan yang benar!
- | | |
|-------------|-------------|
| a. insinyur | f. direktur |
| b. nenek | g. kakak |
| c. paman | h. guru |
| d. saudara | i. presiden |
| e. suster | |

Rangkuman

1. Dalam mendengarkan berita untuk disampaikan kembali sebaiknya diikuti dengan kegiatan menyimpulkan isi berita tersebut. Sementara itu, dalam menyampaikan laporan hasil mendengarkan berita, perlu diperhatikan topik utama informasi, waktu, dan tempat terjadinya, serta hasil penyerapan informasi.
2. Beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam menceritakan pengalaman adalah sebagai berikut.
 - a. Mengingat peristiwa yang pernah dialami.
 - b. Memilih pengalaman yang akan diceritakan.

- c. Menulis pokok-pokok peristiwa yang dialami dengan memerhatikan:
 - 1) waktu dan tempat peristiwa tersebut terjadi;
 - 2) orang-orang yang terlibat dalam peristiwa tersebut;
 - 3) perasaan yang dialami saat itu;
 - 4) ringkasan peristiwa.
3. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memahami suatu cerita adalah sebagai berikut.
 - a. Memahami jalinan cerita atau alur.
 - b. Menelusuri perwatakan atau sifat-sifat para pelakunya.
 - c. Menemukan pesan atau amanat dalam cerita tersebut.
4. Beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam menulis kembali dongeng yang dibaca, antara lain.
 - a. memahami alur cerita;
 - b. menuliskan pokok-pokok cerita;
 - c. mengembangkan pokok-pokok cerita menjadi dongeng.

Uji Kompetensi

A. Berilah tanda silang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. *Informasi yang melimpah kadang tidak dibarengi dengan kemampuan untuk mengakses secara cepat dan praktis, kapan saja dan di mana sana. Bila akses itu telah diperoleh, acapkali info yang diterima masih disangsikan akurasi. Padahal, tidak jarang info tersebut amat penting untuk kebutuhan Anda dan bagi pengambilan keputusan yang mesti ditentukan saat itu juga. Untuk itu, solusi akan kebutuhan akses informasi yang praktis, cepat, dan akurat pun menjadi hal yang mutlak.*
Isi pokok berita tersebut adalah
 - a. cara mengakses berita secara cepat dan praktis
 - b. keakuratan informasi acapkali disangsikan
 - c. pentingnya informasi bagi pengambilan keputusan
 - d. akses informasi yang praktis, cepat, dan akurat mutlak diperlukan
2. *Aktivitas warga kelurahan Pedurungan Kidul memang sangat tinggi. Maklum, sebagian besar penduduknya adalah pekerja. Kendati demikian, aktivitas pribadi mereka, tak mengurangi aktivitas lain untuk memajukan wilayahnya.*

Lihatlah, bagaimana dalam setiap pekan selalu saja ada kegiatan sosial yang dilakukan warga. Seperti posyandu terpadu, yang di dalamnya juga ada kegiatan pemberdayaan warga usia lanjut (lansia), rumah pintar, forum kesehatan kelurahan siaga, berkebun, beternak, dan masih banyak lagi kegiatan kemasyarakatan yang benar-benar telah menciptakan soliditas dan kebersamaan di antara mereka.

Berikut pokok-pokok isi berita dalam wacana tersebut, **kecuali**

- a. Aktivitas warga Pedurungan Kidul
 - b. Mayoritas mata pencaharian warga Pedurungan Kidul
 - c. Kegiatan akhir pekan menciptakan soliditas dan kebersamaan
 - d. Sektor penghijauan tidak dimasukkan dalam jadwal akhir pekan
3. Berikut **tidak** termasuk langkah sederhana dalam menyampaikan pengalaman adalah
- a. menulis pokok-pokok peristiwa yang dialami
 - b. menyusun urutan pengalaman secara acak
 - c. mengingat-ingat peristiwa yang dialami
 - d. memilih pengalaman yang paling mengesankan
4. Hal-hal yang **tidak** perlu dicatat dalam menceritakan pengalaman adalah
- a. perasaan yang dialami saat kejadian tersebut
 - b. waktu dan tempat peristiwa tersebut terjadi
 - c. tanggapan orang-orang yang mendengarkan cerita
 - d. orang-orang yang terlibat dalam peristiwa tersebut
5. *Baru kali ini aku menginjakkan kaki di tempat mewah seperti ini. Kuperhatikan satu per satu undangan yang hadir. Di bola mataku mereka adalah bocah-bocah kecil seperti 25 tahun yang lalu. Sekarang mereka sudah menjadi orang yang berhasil. Tiba-tiba dari arah belakang ada yang menyalamiku dengan penuh hormat. Penampilannya sangat rapi dan berwibawa.*

"Ayo, Pak! Tebak siapa saya?" katanya sambil tertawa lebar.

"Hendro..kan?"

"Betul, Pak!" jawab Hendro.

"Ini dia yang punya ide mengumpulkan teman-teman untuk acara ini," begitu komentar yang lain.

Tema cerita tersebut adalah

- a. reuni
 - b. persahabatan
 - c. kesenjangan sosial
 - d. penegakan hukum
6. *Kalau kupikir-pikir, Bapak memang sedikit berbeda dengan para tetangga yang umumnya petani. Bapak hobi membaca. Mungkin Bapak adalah petani dengan jumlah buku terbanyak di desa kami. Beberapa buku tersebut berbahasa asing. Tapi anehnya rasa penasaranku tak kunjung sirna.*

"Mengapa Bapak dan Ibu tidak menjadi pegawai?" buruku.

Kali ini Bapak tertawa, "Sekolah itu bukan mendidik siswanya menjadi pegawai. Kalau semua menjadi pegawai, lantas siapa yang harus jadi petani? Justru karena Bapak seorang petani dan Ibu di rumah, kami mudah membimbingmu."

Pesan yang dapat diambil dari cerita tersebut adalah

- a. kita harus bersyukur memiliki orang tua petani
- b. pendidikan merupakan gerbang menuju sukses
- c. hargailah jasa petani di samping pegawai
- d. menjadi petani bukan halangan meraih sukses

7. Sudah lama **Bapak** tinggal di sini.

Kata *Bapak* ditulis dengan huruf kapital pada bagian awal karena merupakan kata

- a. sapa
- b. tanya
- c. gelar
- d. acuan

8. Kata acuan terdapat dalam kalimat ...

- a. Kepada Pimpinan upacara, hormat senjata, graak!
- b. Egidia memiliki saudara kembar di Bali.
- c. Adisa telah berhasil meraih gelar dokter.
- d. Sesaat kemudian, Ibu Dewi membawa Karin ke puskesmas.

9. *Pak Broto tahu, usaha itu gagal gara-gara bunyi Dingdong yang jatuh berdentum. Dan juga suara Dong yang bergema begitu keras. Pak Broto mengambil Dingdong yang terletak di lantai dengan keadaan sangat menyedihkan. Jarum besarnya yang tinggal satu rontok. Bagian atasnya hampir lepas. Tak kuasa Pak Broto mengeluarkan air mata sambil memeluk Dingdong.*

Tokoh Dingdong dalam dongeng tersebut adalah sebuah

- a. mesin jahit
- b. jam dinding
- c. waker
- d. jarum jahit

10. *"Huh, selalu saja akhir yang sama!" Putri Latvia mendesah sambil menutup buku cerita yang baru dibacanya. Ia berdiri, meletakkan buku tadi di lemari berisi ratusan buku cerita. Ya, Putri Latvia memang terkenal sangat gemar membaca buku cerita walau kini ia telah dewasa.*

Latar pada dongeng tersebut adalah

- a. perpustakaan
- b. istana
- c. sekolah
- d. kerajaan

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas!

1. Apa gagasan utama berita berikut?

Budaya masyarakat kita masih budaya lisan. Parahnya lagi, budaya ini tampaknya sudah mengakar di masyarakat. Sesungguhnya kurikulum pendidikan di sekolah sudah bagus. Sayangnya, belum diimplementasikan secara maksimal. Melihat kondisi ini Balai Pustaka dan Pusat Bahasa mencanangkan kampanye "Ayo Giat Membaca".

2. Jelaskan letak kemenarikan cerita pengalaman berikut!

Tepat pukul tujuh terdengar suara langkah orang yang menuju kelasku. "Pasti Bambang" begitu pikirku. Bambang punya kebiasaan terlambat. Kami di dalam kelas saling pandang, semua kelihatan tegang. Ketika pintu dibuka... byur. Air di ember tumpah membasahi orang yang masuk itu. Tanpa tunggu aba-aba aku pun segera melempar telur ke kepala orang itu. Kami pun tertawa terpingkal-pingkal. Tapi tawa kami tak berlangsung lama. Setelah kami lihat dengan jelas, ternyata yang masuk kelas bukan Bambang! Tapi Pak Guru, aduh kacau.

3. Buatlah masing-masing dua kalimat menggunakan kata sapa, acuan, dan kekerabatan!
4. Ceritakan pengalamanmu yang menarik!
5. Dongeng biasanya bersifat fiksi. Apa yang dimaksud fiksi?

Latihan Ulangan Semester 1

A. Berilah tanda silang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

- Dalam tayangan suatu berita, pokok berita disampaikan di
 - awal
 - tengah
 - akhir
 - awal dan akhir
- Berikut adalah hal-hal yang harus ada dalam menceritakan pengalaman, **kecuali**
 - pembukaan
 - isi pembicaraan
 - selingan
 - penutup
- Pantun memiliki ciri-ciri sendiri, yang merupakan ciri-ciri dari pantun adalah....
 - mempunyai bait dan isi, terdiri atas baris-baris, terdiri atas sampiran dan isi, bersajak ab ab
 - mempunyai bait dan isi, terdiri atas baris-baris, terdiri atas sampiran dan isi, bersajak aa bb
 - mempunyai bait dan isi, bersajak ab ba, terdiri atas baris-baris, terdiri atas sampiran dan isi
 - bersajak bb aa, mempunyai bait dan isi, terdiri atas baris-baris, terdiri atas sampiran dan isi
- Sarapan roti pagi hari
lebih nikmat tambah kolak
menabunglah mulai sejak dini
hidup nikmat di hari kelas.*
Pantun di atas termasuk pantun
 - anak-anak
 - nasihat
 - kiasan
 - jenaka
- Pengumuman adalah pesan atau informasi yang disampaikan kepada umum. Tujuan pengumuman adalah untuk menyampaikan sesuatu agar
 - masyarakat tertarik
 - dirahasiakan
 - masyarakat terpengaruh
 - masyarakat peduli
- Hal-hal yang perlu diperhatikan saat membacakan pengumuman adalah
 - pelafalan kata yang benar
 - suara harus keras
 - suasana ruangan
 - isi pengumuman jangan terlalu panjang
- Berikut adalah jenis-jenis pengumuman, **kecuali** pengumuman
 - dinas
 - bisnis
 - resmi
 - iklan

8. Iklan dukacita termasuk iklan
- bisnis/perdagangan
 - perseorangan
 - layanan umum
 - kolom
9. Seorang dalam mendongeng dengan menggunakan alat peraga berupa wayang kulit, wayang terbuat dari
- kulit pohon
 - kulit hewan
 - tanduk binatang
 - kayu
10. *Seperti kedatangan KA Mutiara Timur dari Surabaya, terpaksa terlambat sekitar dua jam. Seharusnya datang sekitar pukul 12.35 WIB, tapi baru tiba di Jember pukul 15.00 WIB.*
- Pokok berita tersebut adalah
- kedatangan KA Mutiara Timur yang terlambat dua jam
 - KA datang pukul 15.10 WIB
 - kedatangan KA Mutiara Timur dari Surabaya
 - KA Mutiara Timur tiba di Jember pukul 15.10 WIB
11. Berikut yang **tidak** cocok dalam menanggapi suatu berita adalah
- tanggapan orang terhadap suatu berita boleh berbeda
 - perbedaan tanggapan harus ditiadakan
 - tanggapan harus disertai alasan yang masuk akal
 - diperlukan bukti-bukti yang dapat mendukung tanggapan tersebut
12. Seorang pembaca teks upacara dapat dikatakan sudah benar jika
- nada suara yang tetap/monoton
 - kecepatan dalam membaca
 - suara yang mantap dan jelas
 - suara bagus
13. *Dahulu kala, di daratan Cina tinggallah Kakek dan Nenek Chen. Mereka tidak mempunyai anak, hidup mereka sehari-hari hanya mencari kayu bakar di hutan, kayu itu nantinya dijual Kakek Chen ke kota.*
- Dalam cuplikan cerita di atas, tokoh yang digambarkan adalah
- hutan belantara
 - Kakek dan Nenek Chen
 - kakek dan nenek yang tidak mempunyai anak
 - Kakek Chen
14. Berikut adalah perangkat teks upacara, **kecuali**
- Pancasila
 - UUD 1945
 - teks doa
 - pengumuman

15. Pada suatu hari, kakek dan nenek bersiap-siap berangkat ke hutan. Nenek tak lupa membawa bekal untuk makan siang mereka di hutan. Ketika sudah tiba di hutan, mereka melihat anak burung merpati putih menggelepar di tanah. Rupanya anak burung itu terjatuh dari pohon. "Aduh, kasihan sekali anak burung ini ..." kata nenek sambil mengangkat merpati itu. Ia meletakkan anak burung itu di bakul makanan dengan hati-hati, "Kita rawat saja ya, Kek ..." ujar Nenek. Kakek Chen mengangguk setuju.

Dari cuplikan cerita di atas, latar yang digambarkan adalah

- a. hutan
 - b. rumah
 - c. tempat berteduh
 - d. tempat burung menggelepar
16. Watak yang tergambar dalam cuplikan cerita pada soal nomor 15 tersebut adalah
- a. tamak
 - b. serakah
 - c. baik hati
 - d. periang
17. Berikut adalah pengumuman perseorangan, **kecuali**
- a. berita kehilangan
 - b. berita duka
 - c. berita pernikahan
 - d. pengumuman lelang
18. "Aduh, sakitnya kakiku tersandung batu!"
Kata seru di atas menyatakan rasa
- a. heran
 - b. mohon perhatian
 - c. sakit
 - d. kesal
19. "Aduh, indah benar bunga mawar merah itu!"
Kata seru di atas menyatakan rasa
- a. kesal
 - b. sakit
 - c. kagum
 - d. marah
20. Dalam pantun empat baris yang disebut sampiran terdapat pada baris
- a. satu dan dua
 - b. satu dan tiga
 - c. dua dan tiga
 - d. tiga dan empat
21. Berikut contoh pengalaman yang menarik adalah
- a. bertemu tokoh idola
 - b. terkena bola saat menonton basket
 - c. mendapat uang palsu
 - d. memperoleh teman baru
22. Berikut merupakan penulisan kata gelar yang kurang tepat adalah
- a. Peresmian taman kota dihadiri wali kota setempat
 - b. Dalam rapat itu, hadir Bapak Lurah
 - c. Anwar telah diwisuda menjadi Doktor
 - d. Anisa berhak menyandang insyiuir pertanian

23. Hal-hal berikut merupakan unsur yang perlu dikomentari dalam membaca buku, **kecuali**
- penokohan
 - ilustrasi dan gambar
 - harga
 - alur cerita
24. *Pengerucutan anak-anak pintar yang tercermin dalam kepesertaan Olimpiade Sains Nasional (OSN) tingkat SD (192 orang), SMP (297 orang), dan SMA (700 orang) memang tidak menggambarkan hanya mereka yang pada periode sekarang merupakan representasi masa depan kegeniusan Indonesia. Itu hanya soal kesempatan atau peluang. Selebihnya kita tetap percaya masih banyak anak pintar di berbagai bidang, baik dalam ilmu pengetahuan alam maupun sosial yang memiliki potensi tidak kalah besar. Jadi, OSN bagaimanapun hanya bagian dari banyak "arena" lainnya untuk mengantar anak-anak dan remaja di tanah air menuju masa depan pengembangan kemampuannya.*
- Kesimpulan isi berita tersebut adalah
- pengerucutan anak-anak pintar
 - OSN menggambarkan kegeniusan Indonesia
 - di samping sains, masih banyak anak pintar di bidang IPA maupun IPS
 - OSN sebagai arena pengembangan kemampuan siswa
25. Berikut merupakan penulisan kata sapa yang tepat, **kecuali**
- "Silakan dicicipi masakan ini, Nek."
 - "Kejadian itu sudah saya laporkan kepada bapak."
 - "Apakah Anda pernah berkunjung ke negeri Paman Sam?"
 - Para olahragawan bertanding bagaikan saudara.
26. Kejadian atau peristiwa yang diceritakan kembali dengan menggunakan kata-kata, suara, atau gambar merupakan definisi dari
- cerita
 - pengalaman
 - berita
 - buku harian
27. Berikut yang merupakan contoh berita langsung adalah
- Kelangkaan minyak tanah semakin dirasakan oleh masyarakat
 - Buku *Harry Potter* edisi terbaru diserbu oleh para pencintanya
 - Gita Gutawa meraih penghargaan sebagai penyanyi paling ngetop tahun ini
 - Bisnis tanaman hias semakin banyak diminati oleh masyarakat. Hal ini disebabkan bisnis tersebut menjanjikan keuntungan yang berlipat ganda
28. Hal-hal yang perlu ditulis dalam menulis kembali suatu berita adalah
- kronologi berita
 - inti berita
 - informasi yang ada di dalam berita
 - semua jawaban benar

29. Berikut merupakan surat pribadi yang mengungkapkan permintaan penjelasan adalah
- Maaf sekali, aku tidak bisa datang ke pesta ulang tahunmu.
 - Apakah kamu bersedia menjelaskan maksud perkataanmu tentangku kemarin?
 - Melalui surat ini, saya ingin minta tolong kepada kamu.
 - Terima kasih lho untuk hadiah yang Ibu berikan untukku. Unik sekali hadiahnya.
30. *Halo, apa kabar?*
Kalimat di atas merupakan salah satu bagian dari surat pribadi, yaitu
- salam pembuka
 - paragraf penutup
 - isi surat
 - paragraf pembuka

B. Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang tepat!

- Pokok berita biasanya disampaikan di ... pembacaan berita.
- Urut-urutan dalam menceritakan suatu pengalaman adalah
- Pantun dua baris terdiri atas
- Pantun adalah salah satu karya sastra
- Pantun berbalas dimainkan oleh kelompok
- Partikel *-lah* digunakan untuk
- Jumlah suku kata dalam tiap baris pantun adalah
- Modal utama dalam bercerita adalah
- Kalimat ekspresif adalah
- Hal-hal yang membedakan seorang tokoh idola dengan orang lain adalah

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas!

- Coba kamu lengkapi perangkat teks upacara berikut!

Ikrar Siswa Indonesia

Kami siswa SMP berjanji:

- beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
 - setia kepada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945
 - berbudi pekerti luhur dan senantiasa menjunjung tinggi nama baik sekolah
 - hormat dan taat pada orang tua, Bapak/Ibu Guru, karyawan tata usaha, sesama teman, sesama manusia
 -
 -
- Apakah yang dimaksud dengan pengumuman layanan umum untuk keperluan bisnis?
 - Buatlah sebuah pengumuman resmi yang berasal dari instansi pemerintah!
 - Buatlah surat kepada guru olahragamu yang berisi permohonan maaf karena kamu tidak dapat mengikuti pelajaran olahraga!

5. Carilah makna kata-kata berikut dalam kamus!

- a. fobia
- b. telepati
- c. adiktif
- d. veto
- e. musafir

Pelajaran **6**

Teknologi Informasi

A Menyimpulkan Gagasan dan Pendapat dari Narasumber

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat:

1. mendata pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan narasumber
2. menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan narasumber
3. menulis informasi yang diperoleh dari wawancara dalam beberapa kalimat.

1. Mendengarkan wawancara

Kamu tentu sering melihat ataupun mendengarkan wawancara, bukan? Wawancara dilakukan untuk memperoleh keterangan ataupun pendapat tentang suatu masalah. Orang yang mewawancarai disebut pewawancara, sedangkan orang yang diwawancarai disebut narasumber.

Berikut merupakan wawancara antara Bapak Edy Kusnanto selaku Kepala Kantor PT Pos Indonesia Wilayah (Kakanwil) VII Jawa Tengah dengan wartawan *Media Halo*. Dengarkan temanmu membaca wawancara berikut! Tutuplah bukumu dan catat pokok-pokok informasi yang kamu dengar!

Tidak Semua Dokumen Dapat Diselesaikan oleh Teknologi

Bagaimana peran PT Pos Indonesia di era teknologi informasi dan telekomunikasi ini?

Terus terang kemajuan di bidang teknologi informasi dan telekomunikasi membuat PT Pos Indonesia mengalami penurunan yang cukup tajam. Apalagi sejak tahun 1997 ketika era telepon seluler semakin banyak digunakan masyarakat Indonesia. Banyak orang yang mengirim ucapan lewat SMS. Di negara lain, tradisi berkirim kartu ucapan lewat pos itu masih terjaga karena ucapan melalui SMS dianggap kurang berkesan. Ada kesan yang tidak tergantikan oleh teknologi.

Selain turunnya jumlah pengiriman surat, apakah pengiriman uang lewat wesel pos juga mengalami penurunan seiring dengan pertumbuhan dunia perbankan?

PT Pos memang sudah tidak terlalu berharap banyak dari pengiriman surat pribadi. Namun, pelanggan korporat kami yang menggunakan jasa pos masih cukup tinggi. Tidak semua dokumen bisa diselesaikan dengan teknologi. Banyak perusahaan yang mempercayakan pengiriman dokumen dan surat-surat resmi pada PT Pos, sedangkan layanan wesel pos memang tak seramai dulu karena jaringan ATM yang kian luas. Tapi jaringan PT Pos jauh lebih luas, hingga ke tiap-tiap kecamatan. Jadi, saya tetap optimis PT Pos akan tetap eksis.

Kemudian bagaimana langkah yang dilakukan PT Pos untuk mengantisipasi kemunduran ini?

Layanan PT Pos memang tidak sepenuhnya untuk kepentingan komersial, ada sisi sosial yang tetap kami pertahankan. Misalnya dengan mempertahankan kantor-kantor cabang di tiap kecamatan, meskipun biaya operasionalnya cukup tinggi. Saat ini, yang tengah kami lakukan adalah menjalin kemitraan dengan pihak luar dan memperluas kemungkinan kerja sama yang saling menguntungkan sehingga dapat memperkaya produk jasa yang akan mempermudah masyarakat sebagai konsumennya. Antara lain adalah dengan menjadikan PT Pos sebagai salah satu *payment point*.

Jadi sebenarnya produk PT Pos tidak hanya surat dan wesel pos ya?

Banyak orang yang belum tahu bahwa kantor pos juga dapat melayani pembayaran tagihan, kartu kredit, maupun pajak. Pembayaran tagihan tersebut juga sudah dapat dilakukan secara *on-line*. Selain itu, kami juga memiliki produk Total Logistik yang mencakup transportasi dan pergudangan (*warehousing*).

Apakah layanan tersebut memberikan pemasukan yang signifikan bagi PT Pos?

Ini tidak pernah kami sangka sebelumnya. Pemasukan dari *payment point* ini rupanya cukup tinggi. Setidaknya 30% dari total pemasukan PT Pos berasal dari *payment point*. Ada beberapa perusahaan yang telah bekerja sama dengan PT Pos, seperti perusahaan otomotif serta pelanggan kartu Prabayar juga dapat membayar tagihan ponsel lewat kantor pos.

Media Halo, Edisi Februari 2007 (dengan pengubahan)

2. Menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan narasumber

Kamu tentu sudah menangkap isi wawancara tersebut, bukan? Setelah mencatat pokok-pokok isi wawancara tersebut, kamu dapat menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan dari narasumber. Penyimpulan pikiran, pendapat, dan gagasan dari narasumber tersebut dapat kamu lakukan dengan merangkai pokok-pokok wawancara secara padat dan singkat.

Latihan 6.1

1. Berilah tanda cek (3) jika pernyataan berikut sesuai dengan isi wawancara dan berilah tanda silang (7) jika tidak sesuai!
 - a. (.....) Kemajuan di bidang teknologi informasi dan komunikasi mengakibatkan PT Pos Indonesia mengalami penurunan cukup tajam.
 - b. (.....) Di Indonesia, tradisi berkirim kartu ucapan lewat pos telah tergantikan oleh SMS melalui telepon seluler.
 - c. (.....) Jumlah pengguna jasa layanan wesel pos menurun seiring era telepon seluler.
 - d. (.....) Kantor pos dapat melayani pembayaran tagihan, kartu kredit, maupun pajak.
 - e. (.....) Produk dan jasa layanan PT Pos masih sangat dibutuhkan masyarakat, terutama mereka yang tinggal di daerah.
 - f. (.....) PT Pos masih memiliki peluang besar dalam mengirim surat pribadi.
 - g. (.....) Untuk mempertahankan operasionalnya, PT Pos menjalin kerja sama melalui program *payment point*.
 - h. (.....) Pemasukan PT Pos dari *payment point* berkisar 30%.
 - i. (.....) Banyak perusahaan yang masih mempercayakan pengiriman dokumen dan surat-surat resmi pada PT Pos.
 - j. (.....) Jaringan ATM memperlancar pengiriman uang lewat PT Pos Indonesia.
2. Tulislah ringkasan wawancara tersebut dengan merangkai pokok-pokok pikiran yang telah kamu catat!

Tugas 6.1

1. Dengarkan salah satu wawancara di televisi atau radio!
2. Catatlah pokok-pokok informasi di dalamnya!
3. Ubahlah pokok-pokok informasi tersebut menjadi bentuk ringkasan!

B

Menanggapi Cara Pembacaan Cerpen

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat:

1. menangkap isi, pesan, dan suasana cerpen yang didengarkan,
2. membaca cerpen dengan lafal yang jelas dan dengan ekspresi yang tepat,
3. menanggapi cara pembacaan cerpen.

Cerpen atau cerita pendek, yaitu cerita rekaan yang memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu situasi dan satu waktu hingga memberikan kesan tunggal terhadap pertikaian yang mendasari cerita tersebut. Jika kamu membaca cerpen, harus memerhatikan beberapa unsur. Unsur-unsur yang termuat dalam cerpen adalah sebagai berikut.

1. **Tema**, yaitu sumber gagasan atau ide cerita yang dikembangkan menjadi sebuah karangan.
2. **Alur**, yaitu unsur peristiwa sebab-akibat yang menjalin suatu cerita.
3. **Penokohan**, yaitu pelaku-pelaku dalam cerita.
4. **Setting** atau **latar**, yaitu waktu dan tempat serta keadaan sosial yang digunakan pengarang dalam menyusun cerita.
5. **Sudut pandang**, yaitu tempat atau letak di mana seseorang melihat objek karangan. Apabila pengarang dalam bercerita menyebutkan nama aku, berarti menggunakan sudut pandang orang pertama. Apabila pengarang menyebut dia, berarti menggunakan sudut pandang orang kedua, sedangkan jika pengarang bebas menceritakan apa yang dialami oleh semua tokoh, berarti menggunakan sudut pandang serba tahu.

Membaca cerpen merupakan membaca indah. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membaca indah, yaitu:

1. memahami karya sastra yang akan dibaca,
2. membaca dengan lafal yang jelas dan intonasi yang tepat,
3. membaca dengan wajar sebagaimana layaknya orang berbicara,
4. kesesuaian ekspresi dengan pokok-pokok gagasan yang terkandung dalam teks.

Latihan 6.2

A. Bacalah cerpen berikut dan jawablah pertanyaan-pertanyaan yang mengikutinya!

Iman Versus Superman

Oleh Uswatun

Sore itu, anak-anak di Kampung Damai berkumpul di lapangan bulutangkis. Di lapangan yang cukup luas tersebut, anak-anak asyik bermain.

Ada yang bermain kejar-kejaran. Ada yang berputar-putar mengendarai sepeda mini. Sejumlah anak duduk melingkar bermain monopoli. Sejumlah anak lagi sibuk bermain kelereng.

Di antara kumpulan anak yang bermain monopoli terdapat Iman. Bocah berusia sekitar tujuh tahun tersebut asyik bermain monopoli bersama empat teman sebayanya, yakni Ryan, Toyib, Inug, dan Yayat.

Permainan monopoli mereka sangat seru. Ryan, yang merupakan anak paling besar, menjadi pemenang. Ia berhasil mengumpulkan banyak uang dan memiliki sejumlah bangunan hotel di beberapa kompleks persil.

"Aku selalu menang. Tidak ada yang bisa mengalahkanku. Kalian tidak bisa menang," kata Ryan dengan suara agak keras.

Wajah Ryan sangat ceria. Bibirnya dipenuhi senyum. Ia bangga mampu menang dalam permainan monopoli atas teman-temannya.

Namun, kemenangan tersebut membuat Ryan menjadi sombong. Ia melontarkan ejek kepada teman-temannya tersebut. Ejekan yang ia lontarkan paling sering ditujukan kepada Iman.

Ini karena Iman adalah anak yang sering kalah dalam permainan tersebut. Iman tidak memiliki banyak uang. Sebaliknya, ia mempunyai banyak utang.

Iman juga tidak mempunyai rumah apalagi hotel. Ia hanya memiliki sejumlah kartu kepemilikan kompleks persil yang sudah dihipotekkan ke bank.

Terlebih, dalam putaran kocokan terakhir, tokoh yang dimainkan Iman masuk ke dalam penjara. Ia pun harus rela dilewati teman-teman mainnya beberapa putaran karena tidak memiliki uang untuk membayar biaya keluar dari penjara.

"Sudah tidak punya uang, masuk penjara lagi. *Kacian deh lo*," teriak Ryan. Iman pun bersungut-sungut. Mukanya kecut.

Iman merasa sakit hati terus diejek oleh teman-temannya. Ia sangat dongkol.

Namun, ketika perasaan dongkol menderanya, Ryan memberi tahu trik atau rahasia kepada Iman agar bisa menang dalam permainan monopoli. Bahkan, trik menang itu bisa diterapkan dalam segala permainan.

"Mau, kalau aku beri tahu rahasianya biar selalu menang," kata Ryan.

Iman bersemangat. Ia ingin sekali mendengar penjelasan dari Ryan soal trik selalu menang dalam setiap permainan.

Ryan mendekati ke arah Iman. Toyib, Inug, dan Yayat ikut mengejek. Toyib, Inug, dan Yayat pun merapat. Mereka serius menanti penjelasan Ryan.

"Rahasianya sangat mudah. Kalau ingin menang, kalian harus pakai kaos bergambar Superman. Dijamin kalian akan selalu menang," jelas Ryan.

Ryan lantas menjelaskan panjang lebar mengenai Superman. Menurut Ryan, Superman adalah manusia super atau pahlawan. Sebagai manusia super, tidak ada yang bisa mengalahkannya.

"Superman itu selalu menang. Buktinya sekarang, aku pakai kaos gambar Superman, aku kan yang menang. Akulah Superman," tandas Ryan sambil membusungkan dada.

Beberapa hari kemudian, Iman minta dibelikan baju gambar Superman kepada ibu.

"Kalau pakai baju gambar Superman, Iman bisa menjadi anak super. Tidak selalu kalah saat bermain monopoli dengan teman-teman," kata Iman kepada ibu.

Merasa risih dengan renekan Iman, ibu akhirnya menyanggupi untuk membelikan kaos bergambar Superman.

Akhirnya Iman memperoleh kaos bergambar Superman. Ia pun menyampaikan terima kasih kepada ibu yang telah membelikan.

Sorenya, setelah mandi, Iman mengenakan kaos bergambar Superman. Ia bergegas menuju lapangan untuk menemui teman-temannya. Kebetulan Ryan, Toyib, Inug, dan Yayat sudah berada di sana.

Mereka sedang bermain monopoli, begitu melihat kehadiran Iman, Ryan segera mengajaknya bermain untuk menggantikan Yayat. Iman pun mengiyakan.

Namun, setelah beberapa kali putaran, Iman tidak berhasil membeli kompleks persil. Padahal, Ryan, Toyib, dan Inug sudah berhasil membeli sejumlah kompleks persil.

Beberapa putaran kemudian, Iman makin terjepit. Ketika lawan-lawan utamanya makin banyak memiliki kompleks persil dan rumah maupun hotel, Iman tidak mampu mengumpulkan kekayaan. Bahkan, di saat uang lawan-lawannya menumpuk, uang milik Iman menipis.

Iman menghela napas panjang. Ia kalah.

"Sudah pakai kaos Supermen, kok, tetap kalah ya," gumam Iman.

Iman pun kembali diejek teman-temannya. Terus diejek. Iman akhirnya menangis.

Ketika pulang, Iman mengadukan kejadian yang baru saja dialaminya kepada ibu. "Bu, kata Ryan kalau pakai kaos Superman bisa selalu menang saat bermain. Ternyata, kok, tidak. Iman tetap kalah. Ryan bohong. Karena kalah, Iman pun diejek," kata Iman.

Ibu tidak segera menyahut, ibu hanya menjawab dengan senyuman.

Tak lama kemudian ibu berujar, "Iman, bermain itu tidak ada kaitannya dengan kaos yang dipakai. Pantas Iman selalu kalah karena kamu kan anak yang paling kecil di antara teman-temanmu itu."

Mendengar jawaban ibu, Iman mulai menyadari sebab ia kalah. "Iya, Iman memang yang paling kecil," katanya dalam hati.

Sebelum Iman beranjak menuju kamarnya, ibu memberikan nasihat.

"Iman, kalah atau menang itu biasa. Apalagi menang atau kalah dalam sebuah permainan. Hanya, pesan ibu, kalau kamu menang jangan lantas mengejek teman-temanmu yang kalah. Sebab, suatu saat Iman juga bisa kalah kan," jelasnya.

"Suatu hari, Iman pasti bisa menang saat bermain dengan teman-temanmu. Yang penting, jangan sombong kalau menang," ungkap ibu sambil menyentuh ujung hidung Iman.

Iman pun tersenyum. Ia berjanji akan melaksanakan nasihat ibu. Ia berjanji tidak akan mengejek teman-teman sepermainannya ketika ia menang saat bermain.

Radar Jogja, 1 April 2007

Pertanyaan:

1. Jelaskan jalan cerita "Iman Versus Superman!"
 2. Mengapa Iman memakai kaos Superman?
 3. Sebutkan tokoh-tokoh dalam cerpen tersebut dan jelaskan watak masing-masing!
 4. Bagaimana ibu Iman menasihati anaknya?
 5. Apa amanat yang terkandung dalam cerita tersebut?
- B. 1. Bacalah cerpen tersebut dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang wajar di depan kelas!
2. Siswa yang mendengarkan memberi penilaian terhadap penampilan teman dengan menggunakan format sebagai berikut!

No.	Nama	Pembacaan			Keterangan
		Lafal	Intonasi	Ekspresi	

Rentang nilai : 50 – 80

Tugas 6.2

1. Bacalah cerpen di surat kabar atau majalah dan pahami isinya berdasarkan unsur-unsur yang ada dalam cerpen!
2. Susun hasilnya dan jilidlah untuk disumbangkan pada perpustakaan sekolah!

C Menemukan Gagasan Utama dalam Teks

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat:

1. mengungkapkan gagasan utama/ide pokok dalam setiap paragraf pada suatu teks bacaan,
2. menunjukkan letak kalimat utama dalam suatu paragraf pada teks bacaan.

Setiap wacana atau bacaan mengandung informasi atau permasalahan. Informasi tersebut tersaji dalam suatu paragraf. Suatu paragraf terdiri atas satu gagasan utama yang dirangkai dengan beberapa kalimat penjelas. Gagasan utama atau kalimat utama dapat terletak di awal paragraf, tengah paragraf, di akhir paragraf, maupun di awal dan di akhir paragraf.

Perhatikan contoh berikut!

Bersahabat dengan Internet

Besok internet akan datang ke desa kita. Internet bisa mengajak kita melihat dunia. Internet juga akan menyampaikan surat kepada teman kita di seberang pulau, bahkan di seberang benua sana.

Begitu kira-kira bunyi salah satu iklan layanan masyarakat yang bisa kita saksikan melalui televisi. Bayangkan, hanya dengan internet kita bisa mengetahui kabar terbaru dari seluruh dunia. Kita juga bisa tahu seperti apa keadaan roket yang sedang diuji coba di luar angkasa.

Dengan sebuah *blog*, kita bisa menjadi penulis dengan memajang karya kita. Bahkan, kita bisa bercakap-cakap sambil menatap sahabat pena di Afrika melalui *web camera*. Hanya dengan duduk di depan layar komputer, kita sudah dapat *browsing*, *chatting*, *surfing*, atau bermain *games*.

Aturan main

Ya, tetapi jangan lupa bersahabat dengan internet ada aturannya. Kalau tidak tahu aturan dan cara bermainnya, bersahabat dengan internet bisa merugikan. Teman-teman tentu pernah mendengar kisah tentang seorang anak

yang diculik saat pulang sekolah, lalu orang tuanya harus memberi sejumlah uang sebagai tebusan. Setelah ditelusuri, ternyata kasus penculikan itu berawal dari kesenangan anak tersebut pada internet yaitu *chatting*. Tanpa disadari anak tersebut memberikan data-data pribadinya kepada teman *chatting* yang ternyata seorang penjahat yang menyamar sebagai anak-anak.

Agar kejadian seperti itu tidak menimpa kita, ikuti rambu-rambu berikut.

1. Tidak memberikan informasi pribadi

Di internet, setiap orang bisa menyamar sebagai siapa saja. Bisa saja teman *chatting*-mu mengaku berusia 10 tahun, padahal ia orang dewasa seusia ayah atau ibumu. Itu sebabnya, jangan pernah memberi informasi pribadi, seperti nomor telepon, alamat rumah, alamat/nomor telepon kantor orang tua, atau nama dan lokasi sekolah tanpa izin orang tua.

2. Tidak pergi sendiri

Ajak orang tua atau orang dewasa lain dalam keluarga untuk menemani jika kamu ingin bertemu seseorang yang dikenal melalui internet.

3. Jangan malu bertanya

Terutama kepada orang tua atau kakak mengenai internet, seperti cara melindungi informasi pribadi, cara menggunakan *chat romms*, *news group*, atau fasilitas lainnya dalam internet.

4. Tidak membuka sembarang situs

Lupakan keinginan dan rasa penasarannya untuk membuka sembarang situs, apalagi situs untuk orang dewasa. Hal itu hanya akan merugikan dirimu sendiri. Beri tahu orang tua jika menemukan informasi yang membuatmu gelisah. Selain itu, segera hapus bila kamu mendapat *e-mail* yang isinya tak sopan.

5. Teliti dan hati-hati

Pastikan untuk tidak memberikan *password*-mu kepada siapa pun, termasuk teman akrab, kecuali kepada orang tua. Jangan lupa menekan tanda keluar atau *sign out* atau *log out*, jika selesai membuka *e-mail* atau situs lain, terutama di warung internet. Ini untuk menghindari orang lain mengetahui identitasmu dan memasuki situs tertentu dengan menggunakan identitasmu.

6. Awas virus

Sebelum men-*download* data atau meng-*install software* ke komputer rumah, konsultasi dulu dengan orang tua. Cara *download* atau *install software* yang kurang hati-hati bisa menyebabkan komputer terserang virus.

Kamu nggak mau kan komputermu rusak dan semua arsip penting lenyap karena serangan virus?

7. Buat kesepakatan

Satu ini wajib hukumnya! Buatlah kesepakatan dengan orang tua, apa saja yang menjadi ketentuan dalam menggunakan internet. Misalnya kapan, di mana, dan berapa lama kamu boleh menggunakan internet. Pastikan juga situs apa saja yang boleh dibuka.

Enggak susah, kan? Yang kita perlukan hanya kesadaran untuk berdisiplin dan tanggung jawab kepada diri sendiri, kok. Dengan begitu, internet akan memberikan manfaat yang luar biasa bagi kehidupan kita.

Dyah Pratitasari

Penulis Lepas

Tinggal di Jakarta

Kompas, 25 Maret 2007.

Dalam bacaan tersebut, terdapat beberapa kalimat atau gagasan utama, yaitu sebagai berikut.

Paragraf	Gagasan utama
1	Keuntungan memanfaatkan layanan internet.
2	Jenis layanan atau fasilitas internet.
3	Kerugian bersahabat dengan internet.
4	Rambu-rambu menggunakan internet.

Latihan 6.3

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan singkat!

1. Apa saja keuntungan menggunakan internet?
2. Sebutkan fasilitas yang terdapat dalam internet!
3. Mengapa internet bisa menjadi sahabat yang merugikan? Jelaskan dengan contoh!
4. Apa yang dimaksud *chatting*?
5. Hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan saat mengoperasikan internet?

Tugas 6.3

Bacalah wacana berikut lalu tentukan gagasan utama tiap paragraf!

Televisi Sekolah Pasti Asyik Banget

Media informasi dan komunikasi SMP dan SMA adalah majalah dinding, koran, dan majalah atau paling top, ya, radio sekolah. Sekolah yang mempunyai stasiun televisi, meski cuma laboratorium, masih jarang sekali. Apalagi sampai memproduksi acara televisi sendiri, lalu mengudara di lingkup sekolah.

Sejumlah perguruan tinggi dan sekolah menengah atas, terutama yang mempunyai jurusan ilmu komunikasi dan *broadcasting*, biasanya mempunyai laboratorium televisi. Universitas Dian Nuswantoro Semarang, misalnya mempunyai TiviKu. Dulu teve kampus, kini menjadi teve komersial. Jurusan Komunikasi Undip, SMK Grafika, SMK 1 Kendal, dan SMK Pati juga mempunyai laboratorium televisi. Karena laboratorium, maka hanya dipakai sebatas untuk praktik, belum digarap serius untuk mengudara secara rutin.

Adapun SMP Labschool Rawamangun, Jakarta sudah menggarap secara serius televisi sekolah yang diberi nama Labs TV. Langkah sekolah di kompleks Universitas Negeri Jakarta (UNJ) itu layak diikuti sekolah lain. Januari lalu, Labs TV uji coba siaran. Liputan para siswa yang sudah diedit, ditayangkan, dan ditonton guru serta siswa lewat layar televisi di berbagai ruangan di sekolah.

Kru Labs TV adalah para siswa yang mengikuti ekskul *broadcast*. Semua proses produksi (wawancara, liputan, dan pengeditan) dilakukan siswa. Yang menjadi presenter pun mereka.

Siaran Labs TV tidak sebatas siaran tunda tapi juga liputan langsung, wawancara dengan kepala sekolah, ketua OSIS, dan orang tua siswa. Sesekali materi acara diselengi siaran musik.

Materi acara berhubungan dengan aktivitas sekolah seperti info sekolah, pesan dari kepala sekolah, atau bincang-bincang dengan sejumlah narasumber. Seperti yang diberitakan *Republika Online*, para siswa yang terlibat dalam produksi sangat antusias. Murid dan guru yang menyaksikan juga tidak kalah semangat. Mereka berkerumun di dekat televisi, memelototi acara demi acara.

Ketua OSIS SMP Labschool, Iqbal Jordy Purwanto, mengatakan bahwa kru yang terlibat dalam produksi acara mendapat banyak pengalaman. Salah seorang siswa yang menjadi reporter, Adrian, sependapat. Dia bangga bisa mewawancarai orang terkenal seperti Butet Kartaredjasa, Dhea Ananda, dan Dwi Andhika.

Oh iya, kerja para siswa itu didampingi pekerja televisi profesional. Mereka memakai peralatan stasiun televisi sungguhan, bukan *handycam*. Sebelum terjun ke lapangan, mereka sudah dibekali pengetahuan praktis dunia pertelevisian.

Suara Merdeka, 8 April 2007 (dengan pengubahan)



Menggunakan Kata Ganti Orang dalam Kalimat

Bacalah kembali wacana "Televisi Sekolah, Pasti Asyik Banget" dan perhatikan kalimat berikut!

1. *Mereka* memelototi acara demi acara.
2. *Dia* bangga bisa mewawancarai orang terkenal, seperti Dhea Ananda dan Dwi Andika.

Pada kalimat tersebut terdapat kata ganti orang, yaitu *mereka* dan *dia*. *Mereka* menunjuk pada kata ganti orang ketiga jamak. Adapun *dia* menunjuk pada kata ganti orang kedua tunggal.

Apa pengertian kata ganti orang? Kata ganti orang atau pronomina persona adalah kata yang menggantikan orang yang lebih dulu disebut. Kata ganti orang terdapat atas:

1. kata ganti orang pertama, yaitu kata ganti yang mengacu pada diri sendiri
2. kata ganti orang kedua, yaitu kata ganti yang mengacu pada orang yang diajak bicara
3. kata ganti orang ketiga, yaitu kata ganti yang mengacu pada orang yang dibicarakan.

Ketiga jenis kata ganti tersebut dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu yang mengacu pada makna tunggal dan mengacu pada makna jamak. Agar lebih jelas, perhatikan tabel berikut!

Jenis kata ganti orang	Makna	
	Tunggal	Jamak
Pertama	Saya, aku, daku, ku-, -ku	kami, kita
Kedua	Engkau, kamu, Anda, dikau, kau-, -mu	kalian, kamu(sekalian), Anda (sekalian)
Ketiga	Ia, dia, beliau, -nya	mereka, -nya

Latihan 6.4

Lengkapilah kalimat-kalimat berikut dengan kata ganti yang sesuai!

1. Bagaimana kalau pagar tanaman itu ... bentuk menjadi ikan?" kakek menunjuk pagar tanaman yang dengan subur mengelilingi kebun belakang.
2. Kemarin ayah datang dari Jakarta.
... membawakan ... beberapa buku cerita.

3. Lia : "Apa yang ... lakukan saat liburan?
Vena : "... berkebun bersama ibu."
4. Murid-murid telah kehilangan sosok guru yang ... cintai.
5. "Hai, anak-anak, apa ... tidak dengar kata-kata paman?"

Tugas 6.4

1. Daftarkan kata ganti orang yang terdapat dalam cerpen "Iman Versus Superman"!
2. Kelompokkan kata ganti tersebut sesuai golongannya masing-masing!

D Mengubah Teks Wawancara Menjadi Narasi

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat:

1. menentukan pokok-pokok isi wawancara,
2. membuat pengantar ke arah isi wawancara,
3. mengubah pokok-pokok isi wawancara menjadi narasi.

Teks wawancara merupakan bentuk penyajian informasi berupa tanya jawab antara pewawancara dan narasumber. Untuk menceritakan atau menyampaikan kembali hasil wawancara kepada orang lain, teks wawancara perlu diubah dalam bentuk narasi. Narasi merupakan bentuk karangan pengisahan suatu cerita atau kejadian.

Agar kamu dapat menarasikan teks wawancara dengan baik, lakukan langkah-langkah berikut.

1. Bacalah teks wawancara dengan cermat.
2. Catatlah pokok-pokok isi wawancara.
3. Buatlah pengantar ke arah isi wawancara.
4. Narasikan isi wawancara dengan mengembangkan pokok-pokok isi.
5. Lengkapilah narasi dengan bagian penutup.

Perhatikan contoh berikut!

Operator AS Tawarkan Layanan Pencari Lokasi Penelepon pun Terdeteksi

Oleh R Bambang Aris S

"Hei, halo kamu lagi di mana sih?" Begitu pertanyaan yang sering terlontar saat kita bertelepon dengan teman. Pertanyaan yang sebenarnya sangat biasa itu tampaknya bakal segera jadi tak biasa lagi.

Pengantar

Hal ini bisa menjadi kenyataan bagi sementara pengguna ponsel di AS lantaran salah satu operator di sana sudah merintis layanan baru berupa pelacak posisi lawan bicara. Operator tersebut, Sprint, menggandeng Loopt, sebuah perusahaan yang berbasis di California untuk menyediakan layanan pelacak posisi itu.

Layanan ini memanfaatkan fitur GPRS yang ada di sejumlah ponsel resmi dari Sprint. Pada prinsipnya, layanan ini secara otomatis menunjukkan lokasi orang-orang yang sudah dimasukkan ke dalam data jaringan pribadi pengguna telepon di mana lokasi itu ditunjukkan pada peta yang ditampilkan di ponsel. Bahkan, layanan Loopt ini akan memberikan sinyal jika orang yang dicari berada dalam posisi yang sangat dekat. Pengguna juga bisa menambahkan gambar atau video sebagai tambahan penanda.

Isi/inti



Layanan identifikasi lokasi bisa membuat komunikasi antarteman lebih nyaman

Muncul juga kekhawatiran, apakah pengungkapan lokasi ini bisa menimbulkan kerawanan? Namun layanan ini tetap berdasarkan kesepakatan. Pengungkapan lokasi ini hanya akan berada di lingkup jaringan pribadi khusus relasi atau teman dekat. Layanan ini juga bisa dinonaktifkan untuk orang-orang tertentu atau untuk semuanya.

Meski layanan seperti ini sebenarnya bukan hal yang terlalu baru, namun menurut Chris Hazelton dari lembaga riset industri IDC, bisa benar-benar memberikan perubahan pada cara berkomunikasi karena melibatkan pemain telekomunikasi kelas besar, yaitu Sprint." Segmen yang akan dicapai melalui layanan ini akan lebih luas dan berpengaruh di pasar," katanya. "Jadi, model baru jaringan sosial yang berbasis identifikasi lokasi lewat ponsel akan bisa tersebar lebih luas," imbuhnya.

Hazelton menilai pula, saat ini kalangan muda pengguna ponsel dan gadget sudah cukup digemari kegiatan berdasarkan identifikasi lokasi sehingga mereka bisa jadi pasar yang bagus untuk layanan ini.

Lagi pula ponsel CDMA yang merupakan bidang layanan Sprint juga semuanya sudah dilengkapi sensor GPS, begitu juga dengan ponsel yang dipakai operator lain seperti Alltel dan Verizon." Kalangan bisnis juga pasti akan banyak mengambil manfaat dari layanan ini untuk memantau tim yang ada di lapangan," katanya

Tapi Chris mengingatkan pula bahwa tidak semua orang ingin diketahui keberadaannya setiap saat. "Memang layanan ini bisa dinonaktifkan untuk kebutuhan-kebutuhan tertentu, tapi apakah orang jadi tidak terganggu juga dengan itu?" ujarnya.

Di Amerika Serikat, layanan ini akan terasa sangat penting bagi para orang tua yang ingin terus memantau posisi anak-anak mereka. Mereka pun bekerja sama dengan sejumlah lembaga pemerhati keamanan teknologi informasi di AS macam Famili Online Safety.org dan Cyber Safety Advisor Board.

Solopos, 22 Juli 2007 (dengan pengubahan)

Isi/inti

Penutup

Latihan 6.5

1. Bacalah teks wawancara berikut!

Membangun *Community of Knowledge* Lewat 3G

Keberadaan teknologi 3G sebagai sarana komunikasi di Indonesia merupakan terobosan baru. Selain untuk menelepon, teknologi 3G berguna untuk memperoleh informasi, entertainmen, atau sebagai *mobile office*. Simaklah wawancara dengan pakar komunikasi dan telematika, Roy Suryo berikut! Mintalah dua temanmu untuk membacakannya secara bergantian! *Sejak kapan menekuni bidang komunikasi dan telematika, dan mengapa memutuskan total di bidang ini?*

Memang hobi dari dulu. Kalau hobi mengoprek (mengutak-atik) permainan elektronik sejak SMP, bahkan di SD sudah mulai. Tapi belum terbina dan terdidik seperti sekarang. Semakin lama saya ikuti, semakin

menyenangkan. Dari hobi itu, ternyata, saya tahu teknologi membuat hidup lebih nyaman. Kenyataan begitu,. teknologi saya ikuti sebagai bagian dari kehidupan.

Bagaimana Anda melihat teknologi komunikasi dan telematika Indonesia saat ini, terutama dengan hadirnya 3G?

Teknologi Indonesia berkembang kadang-kadang lebih cepat dari sosialisasi, edukasi, bahkan hukumnya. Oleh karena itu, kadang timbul gesekan-gesekan atau friksi negatif. Itu kemudian yang membuat saya semakin konsen terlibat di dalamnya. Kita gunakan 3G untuk kehidupan yang lebih baik, misalnya untuk hal agamis. Road show ke kampus-kampus ini juga mengajak masyarakat menggunakan fasilitas yang ada secara positif. Kita bisa memanfaatkan, jangan hanya untuk konsumsi. Tapi juga untuk yang produksi. *Apakah dampak negatif lain dari 3G? Kesehatan, lingkungan, atau mungkin kriminalisasi?*

Pertanyaan ini selalu muncul. Semua perangkat ini memancarkan sinyal. Tentu semua ada ukurannya, ada ambang batasnya. Di Amerika, ada FCC (*Federal Communication Commission*) yang menguji kelayakan produk elektronik. Kalau dampak negatifnya besar, pasti ditarik. Cuma, ada orang tertentu yang peka dengan radiasi sinyal. Tanpa HP pun, bisa kena kanker otak. Untuk mereka yang punya kreativitas, perlu dibina. Makanya, daripada ngoprek yang kriminal, disalurkan ke operator saja. Kita libatkan dan kita gali kreasinya.

Solusi atau dampak negatif yang muncul?

Solusinya agak sulit kalau teknologi hanya dilawan dengan teknologi saja. Tapi dengan faktor-faktor nonteknis, seperti sosialisasi dan edukasi ke masyarakat. Bahkan, juga hukum yang dapat memayungi teknologi. Teknologi tak bisa dibendung karena cepat sekali berkembang. Sementara adaptasi masyarakat terhadap teknologi berbeda-beda. Kita menciptakan komunitas yang berbasis ilmu pengetahuan *hi-tech* dengan adanya 3G. Saya sampaikan di tiap tempat bahwa teknologi itu jangan ditolak. Teknologi jangan dilawan, tapi dimanfaatkan sebaik-baiknya.

Siapa yang berperan terhadap baik-buruknya teknologi?

Semua punya keterlibatan dalam perkembangan teknologi. Mulai operator, vendor, tokoh-tokoh masyarakat, media, dan juga masyarakat itu sendiri. Semua punya kontribusi. Tetapi, kalau ada yang "lari" duluan atau lebih cepat dibanding yang lain, hal itu kadang membuat tidak seimbang. Mari menciptakan komunitas *knowlwdge*. Dari komunitas ini, kita punya ide dan harapan yang dapat dikembangkan bersama. Ajak masyarakat untuk ngobrol dan kita masukkan kajian-kajian teknologi.

Sumber Media Halo, Edisi April 2007, (dengan pengubahan).

1. Ubahlah teks wawancara tersebut menjadi bentuk narasi dengan memerhatikan langkah-langkah penyajiannya!
2. Tukarlah hasil pekerjaanmu dengan teman untuk disunting!

Tugas 6.5

1. Carilah teks wawancara di surat kabar atau majalah!
2. Ubahlah teks wawancara tersebut ke dalam bentuk narasi.
3. Tukarkan hasil pekerjaanmu dengan teman untuk saling memperbaiki!

Rangkuman

1. Tahapan menyimpulkan hasil wawancara yang kita dengar, antara lain:
 - a. mencatat pokok-pokok isi wawancara;
 - b. merangkai pokok-pokok wawancara secara padat dan singkat;
 - c. menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan narasumber.
2. Membaca cerpen merupakan membaca indah. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membaca indah, yaitu:
 - a. memahami karya sastra yang akan dibaca;
 - b. membaca dengan lafal yang jelas dan intonasi yang tepat;
 - c. membaca dengan wajar sebagaimana layaknya orang berbicara;
 - d. kesesuaian ekspresi dengan pokok-pokok gagasan yang terkandung dalam teks.
3. Setiap wacana atau bacaan mengandung informasi atau permasalahan. Informasi tersebut tersaji dalam suatu paragraf. Suatu paragraf terdiri atas satu gagasan utama yang dirangkai dengan beberapa kalimat penjelas. Gagasan utama atau kalimat utama dapat terletak di awal paragraf, tengah paragraf, di akhir paragraf, maupun di awal dan di akhir paragraf.
4. Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam menarasikan teks wawancara adalah sebagai berikut.
 - a. Bacalah teks wawancara dengan cermat.
 - b. Catatlah pokok-pokok isi wawancara.
 - c. Buatlah pengantar ke arah isi wawancara.
 - d. Narasikan isi wawancara dengan mengembangkan pokok-pokok isi.
 - e. Lengkapilah narasi dengan bagian penutup.

A. Berilah tanda silang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. *Bagaimana langkah selanjutnya menghadapi maraknya ketidaklancaran transportasi di Indonesia?*

Berkaitan dengan pertanyaan tersebut, narasumber dapat memberikan tanggapan dengan tepat, yaitu

- Penyataan saudara sedikit memberi angin segar dalam bidang transportasi
 - Ada lima hal yang perlu diperhatikan, yaitu regulasi, manusia, alat transportasi, dan cuaca
 - Begini Saudara, baca saja Undang-Undang No. 21/92
 - Ya, sebenarnya pertanyaan Saudara sudah merupakan jawaban teka-teki ini
2. *Metode Glen Doman memiliki beberapa teknik. Setiap teknik memiliki kelebihan tersendiri. Kelebihan yang ibu rasakan dari metode ini adalah sangat membantu orang tua untuk lebih dekat dengan anak-anaknya. Metode ini juga membuat anak senang berhitung dan matematika.*
- Simpulan isi wawancara tersebut adalah
- Metode Glenn Doman membuat narasumber dekat dengan anaknya
 - Setiap metode menuntut anak menguasai matematika
 - Metode Glenn Doman membantu orang tua lebih dekat dengan anak-anaknya.
 - Teknik yang dijelaskan terbatas meningkatkan kemampuan berhitung.
3. Berikut hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membaca cerpen, **kecuali**
- | | |
|-----------------|-----------------|
| a. pelafalan | c. volume suara |
| b. lagu kalimat | d. tata ruang |
4. Perubahan roman muka dalam menghayati kata-kata tertentu saat membaca cerpen disebut
- | | |
|-------------|---------------|
| a. ekspresi | c. pantomimik |
| b. gestur | d. intonasi |
5. *Perhatian pemerintah terhadap industri kecil dan kerajinan semakin bertambah penting sebab negara kita mulai memasuki tahap awal dan industrialisasi. Dalam industrialisasi diperlukan tampilnya sikap pembaruan yang terus menerus. Hal itu dilakukan guna menghadapi perubahan-perubahan yang timbul dalam masyarakat akibat kemajuan industri tersebut.*
- Gagasan utama paragraf tersebut adalah
- Negara kita telah memasuki tahap awal industrialisasi
 - Perhatian pemerintah terhadap industri kecil dan kerajinan semakin meningkat
 - Proses industrialisasi memerlukan sikap pembaruan
 - Pengaruh kemajuan industri terhadap kesejahteraan masyarakat

6. Tanya : " Hingga saat ini, berapa acara yang sudah Kakak pandu?"

Irfan : "Kalau dihitung sejak dulu sih, banyak sekali ya."

Bentuk kalimat langsung dari jawaban pertanyaan dalam kutipan wawancara tersebut adalah

- a. Irfan menjawab bahwa kalau dihitung sejak dulu banyak sekali.
- b. Irfan menyatakan bahwa kalau dihitung sejak dulu sih banyak sekali.
- c. Irfan menjawab bahwa kalau dihitung sejak dulu acara yang dibawakannya sangat banyak.
- d. Irfan memperjelas bahwa kalau dihitung sejak dulu caranya banyak sekali.

7. Saya dan teman-teman akan menjenguk Lia.

... akan berangkat dari rumah Tika.

Kata ganti yang tepat untuk mengisi tempat yang rumpang adalah

- | | |
|---------|-----------|
| a. dia | c. kami |
| b. kamu | d. kalian |

8. Berikut kalimat yang menggunakan kata ganti **tidak** tepat adalah ...

- a. Banyak siswa yang mengidolakan Peterpan. Kami kagum akan lagu-lagu mereka.
- b. Arif dan Doni akan bermain layang-layang. Mereka akan bermain di lapangan.
- c. Ibu menyajikan menu baru. Kali ini beliau memasak sop kacang hijau.
- d. Vin, apa kamu melihat Anita di kantin?

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas!

1. Buatlah kesimpulan dari wawancara berikut!

Tanya : "Adakah dampak negatif dari 3G? Kesehatan, lingkungan, dan mungkin kriminal?"

Roy Suryo : "Pertanyaan ini selalu muncul. Semua perangkat itu memancarkan sinyal. Tentu semua ada ukurannya, ada ambang batasnya. Di Amerika, ada FCC (*Federal Communication Commission*) yang menguji kelayakan produk elektronik. Kalau dampak negatifnya besar, pasti ditarik. Cuma ada orang tertentu yang peka dengan radiasi sinyal. Tanpa HP pun, bisa kena kanker otak. Untuk mereka yang mempunyai kreativitas, perlu dibina. Makanya daripada ngoprek yang kriminal, disalurkan ke operator saja. Kita libatkan dan kita gali kreasinya."

2. Jelaskan pesan yang terkandung dalam kutipan cerpen berikut!

Pada suatu hari, tempayan retak sudah tak kuat lagi menanggung deritanya. Ketika Pak Tua sedang istirahat di tempat bunga-bunga bermekaran, si tempayan retak kembali meminta, "Pak Tua, lebih baik kau hancurkan diriku. Bukankah seorang pelangganmu mau meminjamkan uang agar kau bisa membeli tempayan baru? Aku malu pada temanku. Tolonglah aku!"

"Jangan bersedih tempayanku. Aku semakin tua dan tidak memerlukan banyak uang untuk hidupku," ujar Pak Tua.

"Siapa bilang si tempayan retak itu tidak berguna?" ada suara menimpali. Bersama dengan suara itu mengalir harum bunga di dekat Pak Tua.

"Kau amat berjasa pada kami, tempayan retak. Hidup kami hampir mati karena setiap hari tersirami panas matahari. Tidak ada yang memelihara kami karena kami adalah perdu dan bunga liar. Kaulah yang memberikan air kehidupan pada kami. Setiap hari Pak Tua melewati tempat ini, kau berikan kami tetesan-tetesan air dari tubuhmu yang retak. Kami menjadi hidup dan segar!"

3. Apa gagasan pada bacaan berikut?

Peredaran obat palsu yang mengalir deras tidak hanya membuat kecek para pengguna obat merugi karena harus terus membeli obat tak berkhasiat. Lebih dari itu, keuangan negara juga merugi lantaran kehilangan pemasukan yang tidak sedikit. Badan kesehatan dunia (WHO) melansir, jumlah kerugian akibat obat palsu di Indonesia mencapai 3 triliun rupiah per tahun. Jumlah tersebut sepadan dengan subsidi kesehatan bagi enam juta orang miskin di republik ini.

4. Buatlah kalimat yang menggunakan kata ganti orang pertama, kedua, dan ketiga! Masing-masing dua kalimat baik yang berjenis tunggal maupun jamak!

5. Ubahlah teks wawancara berikut menjadi narasi!

Metode Glenn Doman itu apa sih, Bu?

Satu metode yang digunakan untuk membantu anak-anak supaya bisa distimulasi, dirangsang otaknya supaya dari kecil bisa terlatih dengan baik dan bisa dipersiapkan menjadi anak yang cerdas.

Apa manfaat metode ini buat adik-adik kita?

Banyak sekali, karena adik-adik kamu perlu sekali mendapat rangsangan tidak cuma pengetahuan, tapi juga keterampilan.

Mengapa metode ini dinamakan Glenn Doman?

Karena nama penemunya adalah Kakek Glenn Doman.

Dari mana metode ini berasal?

Dari Amerika Serikat, tepatnya dari kota Philadelphia.

Pelajaran Kesenian

7

A Menulis Hal-Hal Penting dari Narasumber

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat:

1. mendata hal-hal penting dari narasumber,
2. menulis hal-hal penting dari suatu wawancara dengan bahasa yang komunikatif.

Pernahkah kamu melakukan wawancara? Mungkin di antara kamu baru beberapa saja yang pernah melakukannya. Meskipun demikian, kamu tentu pernah bahkan sering menyimak wawancara baik di televisi maupun radio. Pada waktu menyimak wawancara, ada beberapa hal yang perlu kamu perhatikan, yaitu

1. mendengarkan dengan cermat uraian yang disampaikan narasumber,
2. mencatat hal-hal penting yang disampaikan narasumber,
3. menuliskan informasi yang diperoleh dari narasumber dalam bentuk kalimat singkat.

Simaklah wawancara bersama Sherina Munaf berikut yang akan dibacakan gurumu!

Kamu dikenal sebagai artis cilik yang sekarang sudah berubah menjadi feminim. Bagaimana menanggapi hal tersebut?

Ini adalah *image*-ku sekarang. Di umurku yang sudah 17 tahun ini, pastinya aku akan lebih dewasa dan lebih siap dibanding aku di tahun 2003 dulu.

Adakah ganjalan dalam diri dengan image tersebut?

Aku merasa senang dan sangat menghargai orang-orang yang dulu aku kenal sejak kecil dan sampai saat ini masih banyak yang mengingatku sebagai Sherina kecil. Tapi justru itu yang aku pingin hindari dan akhirnya memunculkan *image* aku yang dewasa.



Apa yang ingin kamu sampaikan dalam album ini?

Aku bukan anak kecil lagi! Kan kesel juga kalau dianggap anak bawang mulu, he he tapi kalau ternyata ada orang yang kurang sreg dengan *image* baruku, ya sudahlah. Aku kan nggak punya hak untuk mengatur pikiran orang, yang pasti, lewat albumku yang baru ini, aku bakal ngebuktiin kalau aku beda dengan Sherina dulu. Tapi masih ada yang tidak berubah dari diriku, kok. Aku masih keras kepala dan idealis.

Apa ini berarti kamu ingin membuktikan kedewasaanmu?

Yup...selain itu, aku juga berharap bahwa aku nggak cuma dipandang sebagai penyanyi, tapi juga seorang musisi yang terlibat penuh dalam pembuatan album baru, aku pengen banget bisa jadi musisi untuk film-film. Itu lho, kayak John Williams yang pernah bikin *score* untuk banyak film, termasuk *Star Wars*.

Kabarnya kamu juga membuat lirik dalam album ini?

Semua ide itu berasal dari diriku sendiri. Dari pengalaman yang aku alami. Kalo lagi bete, aku biasanya mengetik lirik di komputer. Kalau sudah jadi, langsung direkam pake program komputer. Tapi curhatku nggak cuma selalu bentuk lagu kok. Aku juga sering mengekspresikan perasaanku lewat gambar, puisi, atau dibawa melamun, he..he.

O, ya denger-denger kamu akan membuat pameran lukisan juga ya?

Haha.. niat sih. Dari dulu aku suka banget segala hal yang berbau Jepang. Makanya aku pengen banget bikin komik sendiri. Tapi ntar dulu deh.

Apa kesibukan kamu selain nyanyi?

Selain persiapan kuliah, ikut les bahasa Spanyol, Jepang, balet, dan tari Jaz. Satu lagi, sibuk promo album baru.

Gaul, 23 Juli 2007 (dengan pengubahan)

Latihan 7.1

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas!

1. Apa yang dimaksud narasumber?
2. Siapa narasumber dan pewawancara dalam wawancara tersebut?
3. Jelaskan hal-hal yang menarik dari tokoh yang diwawancarai!
4. Apa maksud pernyataan "Pasti aku akan lebih dewasa dan siap dibanding aku di tahun 2003 dulu"?
5. Apa yang dimaksud anak bawang?

Tugas 7.1

1. Simaklah wawancara di televisi atau radio dengan tema bebas dan berilah tanggapan!
2. Gunakan format seperti berikut untuk membantu kelancaran tugasmu!

Judul wawancara :

Tanggal wawancara :

Stasiun televisi/radio :

No.	Hal-hal pokok	Tanggapan

B Menceritakan Tokoh Idola

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat:

1. mengemukakan identitas tokoh,
2. menentukan keunggulan tokoh dengan argumen yang tepat,
3. menceritakan tokoh idola dengan pilihan kata yang tepat dan runtut.

Setiap orang pasti punya tokoh idola, tidak terkecuali kamu. Wacana berikut memaparkan seorang tokoh yang tengah menjadi idola remaja.

Simaklah bacaan berikut!

Laudya Chintya Bella Membuka Diri

Di film terbarunya, *Bukan Bintang Biasa*, dia tak cuma berakting, tapi juga menyanyi. Bersama Chelsea Olivia, Ayushita, Raffi Ahmad, dan Dimas Beck yang tergabung dalam grup vokal Bukan Bintang Biasa, dia juga membuat album *soundtrack*.

Kembali Bella mendapat cibiran karena dianggap tak memiliki dasar sebagai penyanyi profesional. "Ada yang bilang aji mumpung, jualan tampang, vokal pas-pasan, bahkan fals. Saya tak peduli, yang penting maju terus dan berkarya," tekad artis yang juga membintangi film horor *Lentera Malam* ini.



Jika menurut kata hati, berhenti di tengah jalan ketika menghadapi tantangan, dia pasti tak akan merengkuh kesuksesan. Semuanya untuk terus berkarya tak hanya berbuah popularitas. Gadis kelahiran 24 Februari 1988 ini bahkan berhasil meraih berbagai penghargaan bergengsi atas perannya sebagai Biyan dalam *Virgin*.

April 2005, Bella merebut gelar Aktris Terpuji Festival Film Bandung (FFB), mengalahkan Marcella Zalianty dan Lidya Kandouw. Dia juga dinobatkan sebagai "Rising Star" di ajang MTV Movie Award 2005. Pada tahun yang sama, dia menjadi *nomine* pemeran utama terbaik wanita di Festival Film Indonesia (FFI).

Sebelum terjun ke film, Bella lebih dikenal sebagai pemain sinetron. Sejak tahun 2002, bungsu dari tiga bersaudara ini sudah main sinetron, antara lain, *Senandung Masa Puber*, *Cinta Hilang Cinta Kembali*, *Juragan Jengkol*, *Virgin*, *Seminggu Tujuh Cinta*, dan *Apanya Dong*. Dia juga mendukung *variety show* Extravaganza ABG di *Trans TV*.

Merasa modal aktingnya cukup, Bella mencoba ikut kasting *Virgin*. Saat itu dia masih duduk di bangku kelas III SMA Harapan Bunda. Dia masuk 10 besar. "Ternyata saya beruntung diterima sebagai pemeran utama," katanya. Bella sadar, dunia akting cukup menjanjikan. Maka dia serius. Dia berguru pada Eka D Sitorus, pengasuh Sakti Acting School Jakarta. Sebelum berguru akting, dia hanya berbekal rasa percaya diri dan dukungan ibunya.

Bella bukan berasal dari keluarga seni. "Nggak tahu, turunan darah siapa. Malah waktu kecil, saya pemalu. Saya nggak berani memulai obrolan dengan orang baru. Pokoknya parah deh. Semua berubah setelah saya remaja," cerita Bella. Untung saja dia punya saudara sepupu yang jadi bintang iklan. Dia sering diajak menemani pemotretan. Lambat laun, dia mengenal pergaulan lebih luas dan berani membuka diri. Sampai akhirnya, kehidupan berubah sejak sang mama diam-diam mengirimkan foto Bella ke majalan *Kawanku*. "Saya jadi juara II pemilihan model," kata bintang iklan sandal dan obat jerawat ini.

Sejak itu, dia mulai jadi bintang iklan. Tawaran sinetron pun datang, tapi dia tolak karena tinggal dan bersekolah di Bandung. "Susah kalau harus tiap hari bolak-balik Bandung-Jakarta," cerita Bella yang pindah sekolah ke Jakarta setelah lulus SMP.

Selama bermain sinetron dan film, dia selalu mendapatkan peran protagonis. "Jadi cewek baik hati, polos, dimarahi-marahi terus. Saya ingin peran antagonis. Tapi sampai sekarang belum pernah dapat."

Bella juga sangat peduli perkembangan film Indonesia. Dia mengatakan, masyarakat adalah bagian yang turut menentukan mati-hidup perfilman.

”Saya pikir, film-film nasional tak kalah bagus dari film luar negeri,” ujar Bella. Kemajuan film Indonesia, imbuhnya, juga ditentukan seberapa besar apresiasi masyarakat terhadap film-film karya anak negeri. ”Sehebat-hebat film, tanpa mendapat apresiasi dari masyarakat, tidak berarti apa-apa.”

Maka dia mengajak segenap masyarakat untuk terus menonton film Indonesia. ”Saya berharap film Indonesia bisa dibanggakan dan menjadi lahan berkreasi anak bangsa.”

Dikutip dari *Suara Merdeka*, 5 Agustus 2007

Latihan 7.2

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas!

1. Siapakah tokoh idola pada bacaan tersebut?
2. Jelaskan identitas tokoh tersebut!
3. Apa keunggulan dari tokoh tersebut?
4. Sebutkan tokoh yang berprestasi seperti tokoh idola di atas!
5. Apa hal-hal yang dapat kamu teladani dari tokoh tersebut?

Tugas 7.2

1. Kemukakan identitas dan keunggulan yang dimiliki oleh tokoh-tokoh berikut!
 - a. Fahri "Si Entong"
 - b. Anton Moeliono
 - c. Panglima Sudirman
 - d. Ki Hajar Dewantara
 - e. W.R. Supratman
2. Carilah portofolio tentang tokoh idolamu!
3. Ceritakan tokoh tersebut dengan mencari informasi di majalah, surat kabar, atau internet!
4. Kumpulkan untuk dijadikan kliping dan disumbangkan ke perpustakaan sekolah!

C

Mengungkapkan Hal-Hal yang Dapat Diteladani

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat:

1. menjawab pertanyaan-pertanyaan bacaan,
2. menarikan riwayat hidup tokoh,
3. menemukan hal-hal yang patut diteladani.

Kamu tentu mengenal beberapa tokoh seperti, Ir. Soekarno, Ki Hajar Dewantara, Chairil Anwar, ataupun Anton M. Moeliono. Mereka memiliki sesuatu yang istimewa dan dapat dijadikan teladan bagi yang lain.

Riwayat kehidupan mereka telah banyak dibukukan dalam bentuk biografi. Tokoh yang dimuat dalam biografi, biasanya memiliki andil atau peran yang besar dalam sejarah kehidupan manusia. Buku biografi memuat aktivitas yang luar biasa yang dilakukan oleh seorang tokoh. Keistimewaan tersebut menumbuhkan dorongan atau motivasi diri kita khususnya pembaca agar dapat meneladaninya.

Berikut sebuah teks tentang biografi seorang tokoh. Bacalah dengan saksama!

Iwan Fals

Iwan Fals adalah seorang pemusik Indonesia yang terkenal karena dengan lantang menyuarakan suara hati masyarakat bawah atau "orang kecil". Selama lebih dari 20 tahun, ia telah berkarier di dunia musik dengan menyanyikan lagu-lagu yang kerap kali dihubungkan dengan protes sosial.

Iwan Fals dilahirkan di Jakarta pada tanggal 3 September 1961. Nama lengkapnya adalah Virgiawan Listiano. Sejak berusia 13 tahun, ia sudah mulai bermain musik dan mengarang lagu dengan lirik yang lucu dan mengutak-atik lagu orang lain. Ia mengawali kariernya di dunia musik dengan mengamen di tempat orang yang sedang mengadakan hajatan. Termasuk mengamen di atas bus kota.

Sejak 1975, Iwan Fals mulai mengamen di Bandung dan Jakarta. Selain itu, ia juga mulai menyanyi di berbagai acara pesta perkawinan. Ketika pindah ke Jakarta, ia tetap mengamen dan sempat mengikuti berbagai festival, seperti festival musik country dan lagu humor. Ia bahkan sempat merekam lagu humornya itu walaupun kurang berhasil di dunia rekaman musik. Akan tetapi, ketika menyanyikan lagu bernada kritik sosial dan menyuarakan suara masyarakat bawah (kaum pinggiran), nama Iwan Fals mulai melejit dalam blantika musik di Tanah Air, antara lain, melalui album *Sarjana Muda, 1910, Mata Dewa*, dan *Manusia ½ Dewa*.

Iwan Fals menjadi idola masyarakat, terutama kaum muda karena keberaniannya mengkritik penguasa melalui lagunya. Pada masa Orde Baru, beberapa lagunya dilarang dan ia tidak boleh menyelenggarakan konser musik.

Melalui syair lagunya, Iwan Fals antara lain memperjuangkan nasib guru yang diunggapkannya dalam lagu yang berjudul *Oemar Bakri*, mengkritik para anggota legislatif yang tidak memperjuangkan nasib rakyat (*Wakil Rakyat*), dan mengkritik para pengusaha yang serakah (*Bento*).

Pada pertengahan tahun 1990-an, Iwan Fals sempat bergabung dengan berbagai kelompok, seperti Swami, Dalbo, Kantata Takwa, dan Kantata Samsara. Iwan berkolaborasi di kelompok itu dengan musisi dan budayawan, seperti W.S Rendra, Sawung Jabo, Jocky Suprayogo, dan Setiawan Djody. Selain itu, ia sempat membuat album kolaborasi di luar kelompok tersebut, antara lain, *Anak Wayang* (bersama Sawung Jabo), *Terminal dan Orang Pinggiran* (bersama Franky Sahilatua), dan *Mata Hati* (bersama Bobby Erres). Pada 2003, ia juga melakukan kolaborasi dengan para pencipta lagu muda Indonesia yang melahirkan sebuah album yang berjudul *Iwan Fals: In Collaboration With*.

Majalah *Time* edisi Asia (29 April 2002) memilih Iwan Fals sebagai salah satu "Pahlawan Besar Asia". Menurut *Time*, ia dianggap berani menentang rezim yang menyalahgunakan kekuasaannya ketika berkuasa. Syair dalam lagunya dianggap mampu memengaruhi para pendengarnya sehingga membawa dampak pada perubahan sosial di Indonesia.

Sumber: *Ensiklopedi Umum Untuk Pelajar Jilid 5: 19*



Latihan 7.3

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas!

1. Tulislah identitas tokoh yang diceritakan dalam biografi tersebut!
2. Bagaimana tokoh tersebut mengawali karirnya?
3. Jelaskan keistimewaan tokoh tersebut!
4. Tulislah hal-hal yang bermanfaat bagimu dari tokoh tersebut!
5. Sebutkan karya-karya tokoh tersebut!

Tugas 7.3

1. Bacalah biografi berikut!

Ismail Marzuki

Ia adalah musikus besar Indonesia yang serbabisa. Sebagai seorang pencipta lagu, Ismail Mazuki (1914-1958) adalah orang yang meletakkan dasar gaya nyanyian "selera Indonesia" sebenarnya pada lagu-lagu populer. Oleh sebab itu, lagunya dapat dihayati secara umum oleh siapa saja di negara ini. Gaya populer dan irama lagu-lagunya yang santai menjadi model yang diikuti oleh para pencipta musik nyanyian Indonesia pada zamannya hingga tahun 1980-an.

Di kalangan kerabat dan teman dekatnya, Ismail Marzuki biasa dipanggil Mail atau Maing. Ia dilahirkan di kampung Kwitang, Senen, Jakarta pada 11 Maret 1914 sebagai anak kampung dari keluarga yang kecukupan. Maing termasuk sekelompok kecil masyarakat pribumi yang dianggap cukup terpelajar pada masanya.

Bakat

Bakat musiknya telah tampak sejak kecil. Sejumlah lagu pertamanya dibuat ketika ia masih berusia 17 tahun. Ia mahir memainkan berbagai instrumen, seperti gitar, akordeon, flute, saxophone, clarinet, dan piano. Ia juga dikenal sebagai penyanyi musik hiburan dan keroncong.

Orkes Studio PPRK

Seperti umumnya para pemusik pada zamannya, ia banyak berkecimpung di dunia musik hiburan melalui studio radio dan tempat-tempat hajatan musik umum. Ia bergabung dengan *Muziek Vereniging Lief Java* dan *Hawaiian Band The Sweet Java Inlanders*. Ismail Marzuki dikenal aktif di radio NIROM, BRV, VORO, dan Perserikatan Perhimpunan Radio Ketimuran (PPRK). Bersama tokoh-tokoh musik keroncong, seperti M. Sagi, M. Sardi (ayah Idris Sardi), Soetodjo, dan Koesbini, ia mendirikan orkes studio PPRK yang terutama memainkan lagu-lagu Indonesia populer dan musik keroncong.

Pelopor Bintang Radio

Pada masa pendudukan Jepang, Ismail Marzuki juga aktif sebagai pemusik di Orkes Radio Hosso Kanri Kyeku bersama para pemusik sezamannya, seperti Koesbini, Binsar Sitompul, Amir Pasaribu, dan Soedharnoto. Bersama mereka, Ismail Marzuki menjadi salah seorang pelopor terbentuknya Orkes Studio Jakarta dan lomba musik vokal nasional Bintang Radio pasca-Proklamasi Kemerdekaan RI.

Seniman Pejuang

Seperti pemusik pada zamannya, semangat kebangsaan Ismail Marzuki untuk perjuangan kemerdekaan melawan penjajahan juga sangat besar. Ia juga dikenal sebagai "Seniman Pejuang" yang banyak menciptakan lagu-lagu perjuangan dan cinta tanah air. Di antara lagu-lagunya yang telah

menjadi ikon lagu-lagu perjuangan, antara lain *Hallo Hallo Bandung*, *Kopral Jono*, *Sepasang Mata Bola*, *Selendang Sutera*, *Sapu Tangan dari Bandung Selatan*, *Melati di Tapal Batas*, *Selamat Jalan Pahlawan Muda*, *Juwita Malam*, *Gugur Bunga di Taman Bhakti*, *Nyiur Melambai*, *Tanah Pusaka*, dan *Rayuan Pulau Kelapa*.

Pelopor Musik Modern

Lagu-lagu Ismail Marzuki telah mengilhami arah lagu dan selera penciptaan lagu-lagu musik radio dan khazanah populer Indonesia sampai tahun 1980-an. Ismail Marzuki telah menempatkan dirinya sebagai salah seorang pelopor dalam perkembangan musik modern di Indonesia. Sebelum meninggal pada 25 Mei 1958, di tahun 1957 ia menciptakan karyanya yang terakhir, *Inilah Bahagiannya*. Sebagai penghormatan atas jasa-jasanya, pada tahun 1968 pemerintah DKI Jakarta mengabadikan namanya untuk sebuah pusat kesenian Jakarta yang dikenal dengan nama Taman Ismail Marzuki (TIM).

Sumber: *Ensiklopedi Umum Untuk Pelajar Jilid 5: 3*

2. Ceritakan kembali tokoh dalam teks tersebut dengan bahasamu sendiri!
3. Tulislah pokok-pokok cerita yang akan kamu sampaikan, meliputi:
 - a. identitas tokoh,
 - b. kelebihan yang dimiliki tokoh,
 - c. pengalaman hidup.



Situs Bahasa

Menggunakan Kata Penghubung atau Kata Depan

1. Kata penghubung

Kata penghubung atau konjungsi merupakan kata yang digunakan untuk menghu-bungkan dua unsur kalimat. Misalnya, *dan*, *tetapi*, *karena*, *sedangkan*, *jika*, *dengan*, dan sebagainya.

2. Kata depan

Kata depan atau preposisi merupakan kata-kata yang terletak di muka kata benda dan menjadi bagian dari unsur keterangan di dalam kalimat. Misalnya, *di*, *ke*, *dari*, *dalam*, *pada*, dan sebagainya.

Latihan 7.4

Datalah kata penghubung dan kata depan dalam wacana "Iwan Fals" dengan mengisi kolom seperti berikut!

No.	Kalimat	Kata penghubung	Kata depan

D Menulis Puisi tentang Keindahan Alam

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat:

1. menulis lirik-lirik puisi yang berisi keindahan alam,
2. menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik,
3. menyunting puisi yang ditulis sendiri.

Membaca puisi tentu sudah sering kamu lakukan. Banyak puisi di surat kabar, majalah, maupun buku-buku yang dapat kamu baca. Bagaimana dengan menulis puisi?

Kali ini kamu akan diajak berlatih menulis puisi. Dalam menulis puisi, ada beberapa hal yang perlu kamu perhatikan, yaitu

1. Menentukan tema

Banyak tema yang dapat kamu angkat dan tuangkan dalam bentuk puisi. Misalnya, keindahan alam, kasih sayang, maupun masalah kehidupan lain yang ada di sekitarmu.

2. Suasana puisi

Suatu puisi menggambarkan perasaan, pikiran, dan keinginan penulis terhadap apa yang dirasa, didengar, maupun dilihat oleh indra mereka. Pengungkapan penulisan puisi yang satu berbeda dengan yang lain. Puisi yang menyatakan kebahagiaan akan menggunakan bahasa yang indah, lembut, dan romantis, sementara puisi yang menyatakan ketidaksukaan atau protes diungkapkan dengan bahasa yang sinis, lugas, keras, dan sebagainya.

3. Mendaftar kata-kata yang dianggap cocok

Puisi diwarnai oleh ungkapan maupun kiasan. Misalnya, Tuhan, aku telah *berdusta selalu* dan menjauh darimu. Kata yang dicetak miring akan terdengar indah dan memiliki nilai rasa daripada kata *penuh salah*.

4. Memilih diksi

Diksi atau pilihan kata akan sangat menentukan keindahan dan kebermanaknaan puisi. Kata-kata dalam puisi cenderung konotatif dan kias sehingga akan memberikan nilai rasa tertentu. Misalnya, *Hidupnya yang malang selalu bermandikan (air mata, peluh, keringat)*. Kata yang tepat adalah *air mata*.

5. Menulis puisi

Setelah menentukan tema, suasana, dan diksi, kamu dapat menyusun puisi secara utuh. Inspirasi yang dapat membantu mengembangkan imajinasimu, misalnya mimpi, harapan, fantasi, benda, bunga, maupun alam.

Kali ini, cobalah untuk menulis puisi berkaitan dengan keindahan alam. Perhatikan contoh berikut!

Laut

Amal Hamzah

Berdiri aku di tepi pantai
Memandang lepas ke tengah laut
Ombak pulang memecah berderai
Keribaan pasir rindu berpaut
Ombak datang bergulung-gulung
Balik lagi ke tengah segara
Aku takjub berdiri termangu
Beginilah rupanya permainan masa
Hatiku juga seperti dia
Bergelombang-gelombang memecah pantai
Arus suka beralih duka
Payah mendapat perasaan damai

Dikutip dari *Bimbingan Apresiasi Puisi*, 1974

Puisi tersebut mengambil tema keindahan laut. Hal tersebut dapat dilihat dari pemilihan judul dan hal-hal yang tergambar dalam puisi tersebut. Misalnya, *ombak bergulung* yang datang ke pantai. Di samping itu, kata *berderai* dan *berpaut* menambah keindahan puisi tersebut.

Latihan 7.5

Pilihlah kata-kata yang tepat untuk melengkapi penggalan puisi berikut agar menjadi indah!

1. Guru, kau laksana sebuah (*pelita, lilin, obor*).
2. Warna-warni bunga di taman menebarkan (*sinar, aroma, wangi*).
3. (*Tengadah, tertunduk, bersimpuh*) kedua tanganku mengharap belas kasih-Mu.
4. Terima kasih Tuhan, untuk bunga yang (*menebar, mewangi, merekah*) dan untuk embun yang (*bergulir, bersinar, berguling*) di atasnya.
5. Berilah kekuatan (*sekeras baja, seluas angkasa, sekuat garuda*).

Tugas 7.5

Buatlah puisi bebas dengan tema keindahan alam dengan langkah-langkah berikut!

1. Tentukan tema puisi yang berkaitan dengan keindahan.
2. Menulis hal-hal yang akan disampaikan dalam puisi sesuai tema yang telah ditentukan.
3. Mengembangkan hal-hal tersebut menjadi puisi utuh dengan menggunakan diksi yang tepat.

Rangkuman

1. Pada waktu menyimak wawancara, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu
 - a. mendengarkan dengan cermat uraian yang disampaikan narasumber,
 - b. mencatat hal-hal penting yang disampaikan narasumber,
 - c. menuliskan informasi yang diperoleh dari narasumber dalam bentuk kalimat singkat.
2. Dalam menceritakan tokoh idola, perlu diperhatikan:
 - a. identitas tokoh
 - b. keunggulan tokoh dengan argumen yang tepat
 - c. menceritakan tokoh idola dengan pilihan kata yang tepat dan runtut.
3. Buku biografi memuat aktivitas yang luar biasa yang dilakukan oleh seseorang tokoh. Keistimewaan tersebut menumbuhkan dorongan pembaca agar dapat meneladaninya.

4. Dalam menulis puisi, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu
 - a. menentukan tema
 - b. menetapkan suasana puisi
 - c. mendaftar kata-kata yang dianggap cocok
 - d. memilih diksi yang tepat
 - e. menulis puisi secara utuh.

Uji Kompetensi

A. Berilah tanda silang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Setelah 3 tahun program PKP (padat karya pangan) bagaimana Anda melihat hasilnya?

Program ini memang tidak untuk seluruh desa di Purbalingga, namun khususnya pada desa-desa miskin. Karena itu, pembangunan yang dilaksanakan memang berganti, artinya seluruh infrastruktur. Jadi, dalam waktu 3 tahun ini memang berganti-ganti yang dikerjakan.

Isi pokok penggalan wawancara tersebut adalah

- a. Hasil akhir program PKP (padat karya pangan)
 - b. Cara memantau hasil program PKP (padat karya pangan)
 - c. Pembangunan seluruh infrastruktur
 - d. Program PKP (padat karya pangan) di Purbalingga
2. Kalau yang baik cuma kantor Anda, bagaimana dengan yang lain?

Lo...bukan hanya kantor saya. Kantor-kantor di Sragen itu bisa dijadikan contoh. Bupati-bupati yang sukses menciptakan pelayanan publik, mereka terpilih lagi dalam pemilihan kepala daerah dengan suara yang sangat banyak. Ini membuktikan rakyat memilih pemimpin yang dianggap baik. Bupati Jembrana terpilih dengan angka 89 persen dan Sragen 87,5 persen. Sayang ini tidak terwatak, sayang hanya yang buruk-buruk yang diberitakan, ini tidak adil.

Wawancara di atas **tidak** memuat pokok tentang

- a. Bupati-bupati yang sukses
- b. Persentasi pemilih Bupati Jembrana
- c. Pemilihan kepala daerah di Sragen
- d. Bupati yang gagal terpilih

3. Syarat utama mengidolakan tokoh adalah
- mempunyai peran besar pada dunia
 - memiliki profesi ilmuwan
 - menekuni bisnis perdagangan
 - memerhatikan seni dan budaya
4. Berikut tokoh yang memiliki prestasi dalam bidang keilmuan, **kecuali**
- B.J. Habibie
 - R.A. Kartini
 - Icuk Sugiarto
 - Ibnu Sina
5. Hal yang dianggap menarik dari kehidupan seorang tokoh dalam biografinya adalah
- kedudukan dan pangkat
 - harta benda yang dimiliki
 - kemanfaatan aktivitasnya bagi kemanusiaan
 - sikap orang lain terhadap aktivitasnya
6. Tulisan yang memuat tentang riwayat hidup dan sepak terjang seorang tokoh disebut
- biografi
 - autobiografi
 - esai
 - kritik
7. *Suasana halaman Setda Kabupaten Tegal ... beberapa minggu ini terasa lain daripada yang lain ... pintu halaman, berjajal pasukan satpol PP yang siap mencegat tamu yang akan memasuki kantor tersebut. Kepada para tamu, diwajibkan mengisi buku tamu ... meninggalkan identitas diri.*

Kata-kata yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang adalah

- pada, pada, dan
 - dalam, di, dan
 - dalam, pada, dan
 - dalam, dalam, pada
8. **Kehidupan**
Eri murniasih

Dialah sang sutradara

Dan kita para aktornya

Maka, persoalan yang utama

Bagaimana memerankan peran kita

Kata sang sutradara dalam puisi tersebut mengacu pada

- penyair
 - Tuhan
 - mahluk
 - takdir
9. *Rumah di gunung kelabu*
aku merasa
- Diksi yang sesuai untuk melengkapi larik puisi tersebut adalah
- senyap
 - sepi
 - sunyi
 - hampa

10. Alasan yang tepat untuk mengidolakan Mohammad Hatta adalah
- sikapnya yang santun dan kariernya melejit
 - keahliannya dalam bidang aeronutika
 - memindahkan ibu kota dari Jakarta ke Yogyakarta
 - pelopor pembentukan wadah koperasi tanah air

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas!

1. Jelaskan hal-hal penting dari jawaban narasumber berikut!

Bagaimana awalnya, sampai Anda sukses di dunia asuransi?

Saya terjun ke dunia asuransi ini karena kecelakaan. Usai lulus dari SMKK jurusan Tata Boga, di tahun 1991 saya mengikuti ajakan teman mendaftar sebagai agen asuransi. Saya tidak punya visi dan misi. Hasilnya gagal total. Dalam tiga bulan saya hanya mendapatkan klien tiga orang. Saya kemudian beralih menjadi resepsionis di sebuah perusahaan konstruksi. Atasan saya rupanya melihat saya punya potensi dan mampu untuk menjadi lebih dari sekadar resepsionis. Kemudian hingga tahun 1994, saya beberapa kali berganti pekerjaan. April tahun 1994, saya temukan visi dan misi, saya bergabung dengan salah satu agen asuransi terkemuka. Kemudian sukses datang dengan sendirinya.

2.

Belajar Itu Musuh

Di kompetisi sebelumnya, rival Hokka teman sebaya. Sementara, di ajang AIPO, dia bersaing dengan lulusan S1 dan S2. Atas prestasi sebagai satu-satunya siswa SMA yang memenangi karya tulis AIPO, banyak yang mengundang Hokka untuk diskusi, antara lain, Ketua DPR Agung Laksono, mantan Ketua DPR/MPR yang juga Mr AIPO, Kharis Suhud, dan wakil ketua MPR Mooryati Soedibyo.

Sulung dua bersaudara anak Budi Soesanto Soebekti dan Anni Sidharta ini tidak gentar menghadapi pesaing berpendidikan lebih tinggi. Pengetahuan atau wawasan seseorang, katanya, tidak ditentukan oleh umur dan tingkat pendidikan. "Orang yang lebih tua emang lebih tahu lebih dahulu. Tapi soal pemahaman nggak tergantung umur. Pengetahuan anak SMA bisa sama dengan lulusan S1 atau S2, kalau bacaan dan referensinya sama," kata cowok yang hobi baca karya-karya Stephen King ini.

Buat Hokka, ada kenikmatan tersendiri saat ikutan kompetisi yang berbau serius. "Sebab, kita dituntut mempengaruhi orang untuk menerima analisis kita. Dan itu tidak gampang."

Penggemar musik klasik, metal, dan akustik ini buka rahasia pula: dia termasuk siswa yang malas belajar. Dia bahkan bilang, "Aku bukan anak pintar. Potensial, tidak juga!"

Hokka tampaknya tidak gila sanjungan dan gelar. Yang terpenting baginya, terus menulis dan membaca. Ia ingin membuat karya yang bisa menginspirasi banyak orang. Selepas SMA, dia sangat ingin kuliah di Amerika.

Tulislah hal-hal yang bermanfaat bagimu atas tokoh tersebut!

3. Apa yang dimaksud tokoh idola? Berikan contohnya!
4. Buatlah masing-masing satu paragraf yang memuat:
 - a. kata penghubung
 - b. kata depan
5. Jelaskan maksud puisi berikut!

Surat dari Ibu

Asrul Sani

Pergi ke dunia luas, anakku sayang
Pergi ke hidup bebas!
Selama angin masih angin buritan
Dan matahari pagi menyinari daun-daunan
Dalam rimba dan padang hijau

Pergi ke laut lepas, anakku sayang
Pergi ke alam bebas!
Selama hari belum petang
Dan warna senja belum kemerah-merahan
Penutup pintu waktu lampau

Pelajaran 8

Kegemaran

A Menanggapi Cara Pembacaan Puisi

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat:

1. mengemukakan cara pelafalan, intonasi, dan ekspresi pembacaan puisi,
2. memberi tanggapan dengan alasan yang logis pembacaan puisi yang didengar/disaksikan.

Puisi merupakan sarana penyaluran perasaan dan pikiran. Ada beberapa bentuk mengapresiasi puisi, yaitu pembacaan, deklamasi, dramatisasi, dan musikalisasi puisi. Dapatkah kamu membedakan bentuk-bentuk tersebut?

Idealnya, menikmati puisi adalah menyimak pembacaan puisi tersebut. Oleh karena itu, pembaca puisi harus dapat menggambarkan perasaan, situasi, kondisi, dan peristiwa dalam puisi. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyimak pembacaan puisi adalah

- a. pelafalan, yaitu cara membunyikan atau melafalkan huruf
- b. volume suara, yaitu tingkat kenyaringan atau kekuatan suara
- c. intonasi, yaitu perubahan nada (naik-turun, tinggi-rendah)
- d. ekspresi, yaitu perubahan raut wajah untuk memperlihatkan perasaan tertentu.

Simaklah pembacaan puisi berikut!

Sajak Ingat Ibu

Oleh Yudhistira Ardi Noegraha

Padahal dulu tak pernah terpikir
bahwa semua akan dialami

Lalu sekarang sesudah merasa dewasa
juga perasaan ingin berbakti itu

Mungkin akan tiba saatnya

Seorang anak, menangis di negeri orang

Lantas ingin pulang, tapi tak punya harapan

Dan akhirnya hanya doa
semoga ibu tak lekas mati
supaya anaknya sempat kembali
dan bercerita tentang hidup senang serba kecukupan
seperti dalam dongeng-dongeng

Antologi Puisi Anak-anak Rumah Dunia

Puisi tersebut menggambarkan perasaan rindu terhadap sosok ibu. Oleh karena itu, jika dibacakan, maka menggunakan intonasi yang rendah dengan ekspresi yang mengiba.

Latihan 8.1

1. Dengarkan pembacaan puisi berikut oleh temanmu!

Teratai

Sanusi Pane

Kepada Ki Ajar Dewantara
Dalam kebun di tanah airku
Tumbuh sekuntum bunga teratai
Tersembunyi lembah indah permai
Tidak terlihat orang yang lalu

Akarnya tumbuh di hati dunia
Daun bersemi laksmi mengarang
Biarpun ia diabaikan orang
Seroja kembang gemilang mulia

Teruslah, O Teratai Bahagia
Berseri di kebun Indonesia
Biar sedikit penjaga taman

Biarpun engkau tidak terlihat
Biarpun engkau tidak diminat
Engkau pun turut menjaga zaman.

Dari Jassin, Pujangga Baru Prosa dan Puisi

2. Berikan penilaian pembacaan puisi di atas dengan memerhatikan lafal, volume, intonasi, ekspresi, dan penampilan!

Tugas 8.1

Simaklah pembacaan puisi di radio atau televisi dan berikan penilaian terhadapnya. Jika tidak dapat, carilah puisi di media cetak untuk diperdengarkan dan dibahas bersama!

B Bertelepon dengan Santun

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat:

1. mendiskusikan tata cara bertelepon,
2. mendata kesalahan-kesalahan dalam bertelepon,
3. bertelepon dengan kalimat efektif dan bahasa yang santun untuk berbagai keperluan.

Zaman dahulu, alat komunikasi yang sering digunakan adalah surat. Saat ini, cara tersebut mulai ditinggalkan sejak diketemukannya telepon. Masyarakat dapat menggunakan telepon rumah, kartu, koin, maupun telepon seluler (ponsel).

Dalam bertelepon, tidak sekadar jelas dalam menyampaikan maksud. Ada beberapa hal yang perlu kamu perhatikan dalam bertelepon, yaitu kesantunan yang meliputi sebagai berikut.

1. Membuka dengan menggunakan salam.
2. Memperkenalkan diri dan menyebutkan nama orang yang diajak bicara.
3. Menyampaikan maksud secara singkat dan jelas.
4. Mengakhiri pembicaraan dengan menggunakan terima kasih dan menyampaikan salam.

Dalam bertelepon, ada etika yang bersifat umum maupun khusus. Misalnya berdasarkan mitra bicara, seperti dengan teman sebaya, orang yang lebih muda, atau orang yang dihormati. Pilihan kata menjadi hal yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan. Sebagai contoh, akan lebih sopan jika seorang murid menelepon guru dengan menggunakan kata sapa *Bapak* atau *Ibu*, daripada kamu serta menyebutkan diri dengan *saya* daripada *aku*.

Santun bertelepon juga meliputi hal-hal berikut.

1. Memilih waktu bertelepon yang tepat.
2. Memastikan nomor yang dihubungi tidak keliru. Jika tidak, sampaikan permohonan maaf dengan santun.
3. Sebaiknya tidak memakan sesuatu saat bertelepon.
4. Menciptakan suasana tenang di sekitar tempat bertelepon.
5. Tidak berlama-lama dalam bertelepon.
6. Kembalikan gagang telepon dengan hati-hati sehingga tidak menyinggung perasaan orang yang ditelepon.

Sebelum bertelepon,ada baiknya kamu persiapkan hal-hal yang akan dibacakan. Selain hemat, kalimat yang disampaikan akan lebih efektif. Perhatikan percakapan telepon berikut!

1. Sinta : "Selamat siang. Benarkah ini nomor telepon 85666673?"
Pak Indra : "Selamat siang. Benar. Ini siapa?"
Sinta : "Ini Sinta, teman sekelas Ayu. Bisakah saya bicara dengan Ayu?"
Pak Indra : "Maaf, Ayu sedang istirahat. Dia demam hari ini."
Sinta : "Sakit? Padahal nanti sore ada latihan basket. Biarlah saya ke sana. Salam untuk Ayu, ya Pak. Terima kasih, selamat siang."
Pak Indra : "Terima kasih kembali, siang."
2. Nita : "Halo. Dari siapa ya?"
Rani : "Rani. Tolong panggilkan Dodi. Cepet ya."
Nita : "Dodi tidak ada. Baru saja keluar."
Rani : "Keluar? Sialan. Pergi ke mana dia?"
Nita : "Nggak tau tuh. Ke mall kali."
Rani : "Capai ...deh..."
(tuutt....tututt.... Rani membanting gagang telepon)

Latihan 8.2

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas!

1. Menurutmu, manakah cara bertelepon yang lebih santun?
2. Jika kamu menjadi Nita, bagaimana perasaanmu?
3. Jelaskan ketidaksopanan Rani dalam percakapan telepon tersebut!
4. Bagaimana bahasa yang efektif dan santun dalam bertelepon?
5. Ubahlah percakapan telepon antara Nita dan Rani menjadi bentuk yang santun!

Tugas 8.2

1. Peragakan ilustrasi bertelepon berikut dengan santun!
 - a. Kamu menelepon pembina pramuka sekolah karena sudah pukul 15.00 belum datang.
 - b. Paman Haryo menelepon ayahmu tetapi tidak ada. Paman meninggalkan pesan bahwa ia tidak jadi ke rumahmu karena mengantar nenek ke Medan.
2. Berkelompoklah bersama temanmu untuk mendiskusikan
 - a. membuka percakapan telepon
 - b. menerima telepon dari seseorang
 - c. menyampaikan maksud telepon
 - d. mengakhiri pembicaraan telepon.



Membedakan Kalimat Baku dan Tidak Baku

Bahasa Indonesia mengenal dua macam ragam bahasa, yaitu lisan dan tulis. Ragam bahasa lisan digunakan dalam percakapan sehari-hari tanpa perlu memerhatikan kaidah yang berlaku atau baku. Sementara itu, ragam bahasa tulis digunakan dalam bentuk tulisan dan lebih lengkap unsur-unsur pembentuknya. Keduanya merupakan bahasa yang baik. Meskipun demikian, kamu perlu memerhatikan situasi dan kondisi penggunaannya.

Latihan

Ubahlah kalimat berikut menjadi baku!

1. Katanya Pak Amir Anindya sakit malaria.
2. Beberapa guru-guru ikutan aksi sosial.
3. Pada hakikatnya kita ini adalah makhluk sosial.
4. Salah satu tolak ukur negara maju adalah terciptanya lapangan kerja yang memadai.
5. Terjatuhnya pesawat Adam Air sudah diketemukan.

C Membaca Tabel atau Diagram

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat:

1. mengenali bagian-bagian tabel atau diagram,
2. menemukan makna atau isi tabel atau diagram,
3. mengubah tabel atau diagram dalam bentuk narasi.

1. Menentukan informasi secara cepat dalam tabel/diagram

Dalam suatu wacana, tabel atau diagram berfungsi memperjelas uraian. Melalui tabel atau diagram, kamu dapat menemukan informasi secara cepat, lengkap, dan jelas.

Apa pengertian tabel atau diagram? Tabel merupakan bentuk menyajikan informasi berisi ikhtisar suatu informasi. Data yang disajikan dalam tabel berupa kata-kata dan bilangan yang disusun secara rapi dan sistematis dalam lajur dan deret tertentu. Adapun diagram merupakan gambaran naik turunnya suatu keadaan yang menggunakan garis atau gambar.

Bacalah tabel berikut dengan saksama!

**Tabel Jenis kegemaran siswa kelas VII
SMP Bina Bangsa Ujung Pandang**

No.	Jenis kegemaran	Kelas VIIA	Kelas VIIB	Kelas VIIC
1.	Bola basket	10	15	17
2.	Seni tari	5	8	5
3.	Melukis	10	6	10
4.	Menyanyi	7	10	6
5.	Seni peran	15	10	5

2. Mengubah tabel atau diagram menjadi narasi

Narasi merupakan salah satu cara menceritakan atau menyajikan serangkaian peristiwa atau kejadian atau bagaimana peristiwa berlangsung yang disusun berdasarkan kronologinya. Jika dalam tabel dituliskan dengan angka, maka narasi diuraikan dengan rangkaian kalimat sesuai dengan urutan waktu suatu peristiwa. Dengan demikian, tabel jenis kegemaran siswa kelas VII tersebut dapat diubah dalam bentuk narasi berikut.

Untuk menyalurkan bakat dan minat siswa kelas VII SMP Bina Bangsa, telah dibagikan kepada siswa berupa formulir identitas guna mengetahui kegemaran tiap siswa. Dari formulir tersebut diperoleh data sebagai berikut.

Siswa kelas VII SMP Bina Bangsa Ujung Pandang rata-rata gemar akan bola basket. Hasil angket yang dibagikan menunjukkan sebanyak 10 siswa di kelas VIIA, 15 siswa di kelas VIIB, dan 17 siswa di kelas VIIC mengisi data dengan kegiatan tersebut. Adapun seni peran menduduki peringkat kedua. Bidang seni lukis juga banyak diminati. Selanjutnya, seni tarik suara dan seni tari juga menjadi kegemaran pilihan. Melihat hasil angket secara keseluruhan, diharapkan bagian kesiswaan memiliki program untuk mendukung dan menyalurkan kegemaran para siswa. Hal ini diharapkan dapat menjadi wadah untuk menyalurkan bakat dan minat, khususnya di bidang olahraga dan kesenian.

Latihan 8.3

1. Ubahlah data yang terdapat dalam deskripsi berikut ke dalam tabel!

Harga Kunyit Turun

Minggu kedua Mei ini, harga sejumlah komoditi perkebunan cenderung masih sama dengan sebelumnya. Kendati demikian, ada beberapa komoditi yang mengalami penurunan, antara lain, jahe emprit basah, kunyit basah, dan kunyit kering.

Jahe emprit basah yang minggu lalu dipatok sebesar Rp5.000,00 per kilogram di petani, kini turun menjadi Rp4.500,00 per kilogram. Sementara harga di pedagang terpaut Rp500,00 per kilogram.

Kunyit basah yang sepekan lalu dijual seharga Rp1.500,00 per kilogram di petani, kini turun menjadi Rp1.000,00 per kilogram. Sementara di pedagang turun dari Rp1.600,00 menjadi Rp1.100,00 per kilogram. Demikian pula kunyit kering, turun dari Rp5.400,00 menjadi Rp4.100,00 di petani, dan Rp5.800,00 menjadi Rp4.500,00 di pedagang.

Harga komoditi lain yang cukup stabil, antara lain, kencur basah maupun kering, temulawak basah dan kering, kopi-kopian, mete glondong, emping mlinjo, dan lainnya.

2. Buatlah narasi berdasarkan tabel berikut!

Harga rata-rata mingguan		
Jenis	Petani	Pedagang
Kopi robusta	Rp 15.500,00	Rp 16.300,00
Kopi arabika	Rp 16.800,00	Rp 17.600,00
Mete glondong	Rp 7.300,00	Rp 8.000,00
Kacang mete	Rp 36.250,00	Rp 37.000,00
Jahe emprit basah	Rp 4.500,00	Rp 4.800,00
Jahe gajah	Rp 3.000,00	Rp 3.250,00
Kunyit basah	Rp 1.000,00	Rp 1.100,00
Kunyit kering	Rp 4.100,00	Rp 4.500,00

Tugas 8.3

Carilah tabel yang terdapat di media cetak untuk dibuat narasi!

D Menulis Pesan Singkat

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat:

1. mencatat pokok-pokok pesan yang akan ditulis,
2. menulis pesan singkat sesuai dengan konteks.

Menulis pesan masih menjadi kebiasaan yang berlangsung ketika kita kesulitan bertemu orang yang kita cari. Saat ini, menulis pesan dapat dilakukan melalui pengiriman SMS atau pesan pendek (sandek). Meskipun demikian, meninggalkan pesan pada secarik kertas pun masih banyak dilakukan karena alasan kepentingan dan keterbatasan waktu. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis pesan adalah sebagai berikut.

1. Jelas, baik nama yang dituju, isi pesan, maupun pengirim pesan.
2. Singkat isinya, tidak bertele-tele.
3. Diletakkan di tempat yang mudah dijangkau oleh pandangan mata penerima. Misalnya, di depan pintu, di atas meja, di pintu lemari es, maupun di dekat televisi.

Pesan biasanya ditulis dengan kalimat sederhana dengan bahasa yang tidak formal. Hal ini menandakan bahwa kita dapat menulis pesan tanpa terikat kaidah penulisan yang baku. Perhatikan penulisan pesan berikut!

1. Buat Vina
Vin, besok kutunggu di garis *finish*, Senayan.
Dari Tina
2. San, sudah siap obornya? Besok malam keliling sama-sama ya!

Kedua pesan tersebut disampaikan karena tidak mendapati orang yang dicari. Pesan nomor (1) menandakan adanya tantangan adu lari di Senayan. Hal ini ditandai dengan garis *finish*. Adapun pesan (2) menanyakan kesiapan Sandra akan obor untuk takbir keliling besok malam.

Latihan 8.4

1. Tulislah pesan dari ibu kepada Linda untuk mematikan air dan listrik sebelum berangkat ke sekolah. Ibu Linda masih berbelanja di pasar.
2. Nugi meninggalkan pesan kepada Indro untuk membawa terompet saat malam tahun baru besok. Dia akan ditunggu di taman kota.
3. Herman sebagai ketua OSIS meminta Riana untuk menulis undangan rapat OSIS.
4. Ibu berpesan kepada ayah agar membeli obat untuk nenek sepulang kerja.
5. Sinta meminta Anita untuk tidak mematikan komputer kerjanya karena ia akan lembur mengerjakan laporan keuangan.

Rangkuman

1. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyimak puisi, antara lain:
 - a. pelafalan, yaitu cara menyembunyikan atau melafalkan huruf
 - b. volume suara, yaitu tingkat kenyaringan atau kekuatan suara
 - c. intonasi, yaitu perubahan nada (naik-turun, tinggi rendah)
 - d. ekspresi, yaitu perubahan raut wajah untuk memperlihatkan perasaan tertentu.
2. Ada beberapa hal yang perlu dilakukan dalam bertelepon, yaitu:
 - a. membuka dengan mengucapkan salam
 - b. memperkenalkan diri dan menyebutkan nama orang yang diajak bicara
 - c. menyampaikan maksud secara singkat dan jelas
 - d. mengakhiri pembicaraan dengan mengucapkan terima kasih dan menyampaikan salam.
3. Data dalam tabel disajikan dalam bentuk kata-kata atau bilangan yang disusun dalam lajur dan deret tertentu. Untuk menjelaskan ini tabel, maka diuraikan dengan rangkaian kalimat sesuai dengan urutan waktu suatu peristiwa.
4. Hal-hal yang diperlukan dalam menulis pesan adalah sebagai berikut.
 - a. Jelas baik nama yang dituju, isi pesan, maupun pengiriman pesan
 - b. Singkat isinya, tidak bertele-tele
 - c. Diletakkan di tempat yang mudah dijangkau pandangan mata penerima pesan.

Uji Kompetensi

A. Berilah tanda silang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Berikut hal yang kurang perlu diperhatikan dalam menyimak pembacaan puisi adalah
 - a. lafal
 - b. ekspresi
 - c. tata ruang
 - d. intonasi
2. Naik turun maupun tinggi rendah dalam pembacaan puisi disebut
 - a. gestur
 - b. lafal
 - c. volume
 - d. intonasi
3. Berikut yang **tidak** termasuk santun bertelepon adalah
 - a. menelepon saat orang sedang sibuk bekerja
 - b. tidak menelepon sambil mengunyah sesuatu
 - c. menciptakan suasana yang tenang di sekitar tempat bertelepon
 - d. mengembalikan gagang telepon dengan baik

9. Berikut **tidak** merupakan alasan menulis pesan singkat adalah
- mendesak
 - waktu luang
 - mendadak
 - penting
10. Pernyataan yang tepat dalam menulis pesan singkat adalah
- Nia, bukuku dah selesai kan? Kutunggu di rumah.
 - Ren, kita kan udah janji? Kok kamu malah pergi.
 - Pergi ke mana Bud, lama banget? Kutunggu di warung soto.
 - San, ke mana saja kamu? Aku nunggu lama banget lho.

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas!

1. **Diponegoro**

Di masa pembangunan ini
 Tuan hidup kembali
 Dan bara kagum menjadi api
 Di depan sekali tuan menanti
 Tak gentar lawannya seribu kali

Jelaskan pelafalan, intonasi, volume, dan ekspresi yang digunakan dalam menyampaikan puisi tersebut!

2. Riana : "Faninya ada, Bu?"
 Bu Darman : "Tidak ada, Maaf dari siapa ya?"
 Riana : (*tut..tut..tut, telepon terputus*)

Datalah kesalahan/kekurangan bertelepon di atas!

3. Perbaikilah penulisan kalimat-kalimat berikut!
- Yang dinamakan kegemaran merupakan sesuatu yang sering dilakukan dengan penuh antusias.
 - Lukman baru pulang daripada kemarin di Solo.
 - Internet banyak yang menggunakan karena memudahkan seseorang untuk mengakses data.
 - Tentang masalah sampah itu sudah diagendakan dalam rapat besok.

4. **Kebutuhan Tenaga Kerja di Yayasan Bina Bangsa**

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah yang Dibutuhkan	Penempatan
1.	Guru	20	SD, SMP, SMA
2.	Tata usaha	15	SMP, SMA
3.	Satpam	3	SD, SMP, SMA
4.	Penjaga kantin	3	SD, SMP, SMA

Buatlah narasi berdasarkan tabel di atas!

5. Buatlah pesan singkat berdasarkan ilustrasi berikut!

- a. Kepala Sekolah meninggalkan pesan kepada Bapak Lardi selaku kepala bagian kesiswaan untuk mewakili beliau menemani siswa berkunjung ke panti asuhan. Beliau berhalangan karena harus mengikuti rapat di Diknas bersama kepala sekolah sekabupaten.
- b. Ayah meninggalkan pesan kepada Fahmi untuk segera menyusul ke rumah sakit karena adik mengalami kecelakaan.

Pelajaran 9

Mengenal Sastra

A Merefleksi Isi Puisi

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat mengungkapkan makna atau isi yang terkandung dalam puisi.

1. Mengenal puisi

Pada pelajaran yang lalu, kamu telah belajar mengenal salah satu bentuk karya sastra, yaitu pantun. Karya sastra tidak hanya pantun saja tetapi bermacam-macam, di antaranya gurindam, karmina, drama, dan puisi. Dalam pelajaran ini, kamu akan belajar dan mengenal puisi.

Meskipun pantun dan puisi sama-sama merupakan karya sastra, namun ada perbedaan di antara keduanya. Perbedaan tersebut sebagai berikut.

Pantun	Puisi
a. Setiap baitnya terdiri atas baris-baris, misalnya pantun dua baris.	a. Tidak terkait oleh baris-baris.
b. Terdapat jumlah suku kata dalam setiap barisnya, yaitu antara delapan hingga sepuluh.	b. Tidak ada batasan jumlah suku kata.
c. Terdapat dua bagian yaitu sampiran dan isi.	c. Tidak mengenal sampiran, keseluruhan barisnya merupakan isi.
d. Skema rima atau sajak dalam pantun adalah a-a-b-b.	d. Dalam puisi lama juga dikenal rima dan sajak, tetapi dalam perkembangannya puisi modern lebih menganut asas kebebasan dalam bersajak.

2. Merefleksi isi puisi

Merefleksi adalah mencerminkan kata atau ucapan seseorang. Merefleksi isi puisi ialah mencerminkan kata-kata yang terdapat dalam puisi. Dapat diartikan pula memahami makna puisi.

Makna atau isi puisi seringkali disampaikan secara tersirat dan bukan secara terang-terangan. Terkadang seorang penyair menggunakan kata-kata simbolik atau ungkapan tertentu dalam menyampaikan isi atau pesan suatu puisi. Hal ini membuat puisi terkadang sulit untuk dipahami. Akan tetapi, hal tersebut juga menjadikan puisi lebih indah. Bagi pecinta puisi, keindahan kata-kata dalam puisi dapat memunculkan perasaan atau emosi tertentu. Namun, puisi tidak harus selalu menggunakan kata-kata yang berbelit-belit.

Dalam memahami makna puisi diperlukan kejelian dan kecermatan dalam membaca kata-kata dalam puisi. Bahasa yang digunakan seringkali berbeda dengan bahasa sehari-hari dengan pemilihan kata yang tepat, tersusun indah serta bermakna kuat.

Perhatikan penggalan puisi berikut! Bacalah dengan sungguh-sungguh dan diskusikan dengan teman sebangku tentang maksud ungkapannya!

- a. Bila cinta memanggilmu, ikutlah dia. Walaupun jalannya terjal penuh liku. Bila sayapnya merengkuhmu, pasrahlah. Walau pedang di sela sayap itu melukaimu. (Kahlil Gibran, "Bahasa Cinta")
- b. Dalam kesunyian aku meratap, dalam keramaian aku mengeluh. Meratapi jalan terjal penuh liku. Kabut gelap mengusik jiwa letihku. Sunyi-sepi-aku bosan.

Meskipun terkadang isi puisi diungkapkan secara tersirat oleh pengarangnya, kamu dapat menduga atau menafsirkan isinya dengan melihat judul puisi.

Bacalah puisi berikut dan pahamiilah tiap kata-katanya!

Mentari tajam menyentuh
Menjemput kalbu berpasrah mengeluh
Desah-resah-gelisah terengkuh
Luka mengoyak-rasa pun terbunuh

Mentari membelai angkuh
Sapanya lukiskan kemenangan gaduh
Sorak tawa terderai bergemuruh
Mengiris perih jiwa mengaduh

Mentari enggan menjauh
Memaksa bumi makin melepuh
Lara sanubari tak jua sembuh
Erang hati pilu menyeluruh

Bernadeth "aya" Nasrani

Setelah kamu membacanya, bagaimana pendapatmu tentang isi puisi tersebut? Dapatkah kamu mengetahui isi atau pesan yang ada? Pemakaian kata-kata dalam puisi berbeda dengan bahasa sehari-hari, sehingga mungkin kamu mengalami kesulitan dalam

merefleksi isinya. Pemilihan dan penyusunan kata terdengar sangat indah. Pengarang menggunakan suku kata *-uh-* pada setiap akhir baris sebagai penguat dalam puisi itu. Meskipun terlihat sulit dipahami, pengarang memberikan penjelasan maksud puisi pada baris akhir tiap bait. Dalam puisi tersebut, pengarang ingin menggambarkan tentang perasaan sakit hati yang mendalam dan tidak juga terobati. Bacalah kembali dua baris terakhir puisi karya Bernadeth "aya" Nasrani dan akan kamu temukan kalimat yang menjelaskan isi puisi! Kalimat tersebut adalah

*Lara sanubari tak jua sembuh
Erang hati pilu menyeluruh*

Perhatikan juga puisi berikut!

"Buku"

Memang hanya deretan aksara
Kadang gambar juga
Dan tak bermakna apa-apa
Jika hanya diletakkan di meja
Atau tertata di tempatnya
Tapi jika kita baca
Ia akan memberikan
Semua yang dimilikinya

Karsono H. Saputra (*Kumpulan Puisi Anak-Anak*)

Berbeda dengan puisi yang pertama, puisi berjudul "Buku" ini jelas sekali isinya. Puisi tersebut mengatakan bahwa buku akan menjadi berguna apabila dibaca sebab dengan membaca, kita akan memperoleh pengetahuan yang ada dalam buku tersebut.

Puisi tidak hanya bersumber dari pengalaman penyair atau orang lain. Puisi juga dapat berasal dari hasil pengamatan dan pemikiran penyair terhadap suatu hal. Dapat juga merupakan ungkapan perasaan penyair terhadap seorang atau sesuatu, misalnya rasa kagum, rasa cinta, rasa sedih, atau yang lainnya. Puisi-puisi berikut merupakan contoh.

Oh, Guruku

pedih dan pedasnya jari
napas yang sesak akibat debu kapur
tak menyerahkan niat luhur
tak meluluhkan niat luhur
maju dan pesatnya ilmu pengetahuan
semua tumbuhkan hasrat mendidik

oh, guruku
kau laksana pelita dalam gulita
jasamu tak terbeli
entah kata apa yang pantas kuucap
sebagai tanda terima kasih

untaian kata indah
halusnya rajutan sutra
tak sebanding, tak cukup
'tuk seorang pahlawan
tanpa tanda jasa sepertimu

Eni Nuraini (*Republika*, Minggu 20 Maret 1994)

Penjual Sayur...

Aku tahu kau sangat lelah
Bekerja dari pagi sampai petang
Tanpa kenal waktu
Ketika mentari terbenam
Kau tinggalkan pasar
Dengan buah tangan
Kau bawakan untuk anak-anakmu
Penjual sayur...
Dengan senyum ramahmu
Kau penuhi kebutuhan hidupku
Terima kasih ... sayurmu

Ryan Puspa (*Bobo*, No. 47 Tahun XXXIV, 1 Maret 2007)

Puisi dengan judul "Oh, Guruku" dan "Penjual Sayur" merupakan ungkapan kekaguman penulis terhadap jasa guru dan penjual sayur. Guru sebagai seorang pendidik digambarkan oleh penyair sebagai seorang pahlawan, yang begitu besar jasanya bagi maju dan berkembangnya ilmu pengetahuan. Guru merupakan seorang yang tak pernah menyerah dan tak kenal lelah. Wujud kekaguman penyair diungkapkan dengan kalimat sebagai berikut.

*Kau laksana pelita dalam gulita
Jasamu tak terbeli*

Pada puisi "Penjual Sayur", penyair mengungkapkan kekagumannya terhadap penjual sayur yang bekerja sepanjang hari dan tanpa mengenal waktu. Meskipun merasa lelah, penjual sayur tetap tersenyum ramah dalam melayani. Kekaguman dan ungkapan penyair diungkapkan lewat kalimat berikut.

*Aku tahu kau sangat lelah
Bekerja dari pagi sampai petang
Tanpa kenal waktu
Dengan senyum ramahmu
Kau penuhi kebutuhan hidupku
Terima kasih ... sayurmu*

Latihan 9.1

1. Bacalah puisi berikut dan refleksikan isinya!

AKU ADA

Ketika aku sedang sedih menyesali masa lampauku
Dan memikirkan masa depan dengan penuh kecemasan,
Tuhan berfirman,
"Nama-Ku adalah AKU ADA"
Ia berhenti sejenak, aku pun menaati
Kemudian dengan suara lembut Ia melanjutkan,
"Bila hidupmu hanya memikirkan masa lampau dengan
kesalahan-kesalahan dan penyesalan-penyesalan,
semua itu tidak ada gunanya.
Aku tidak ada di sana
Nama-Ku bukan AKU DULU ADA
Bila hidupmu hanya memikirkan masa depan
dengan segala permasalahan yang tak menentu dan rasa takut,
itu pun sia-sia
Aku tidak ada di sana
Nama-Ku bukan AKU AKAN ADA
Bila sekarang hidupmu memikirkan hal-hal yang terjadi hari ini
Dan percaya kepada-Ku, sungguh indah sekali.
Aku ada di sini
Nama-Ku adalah
AKU ADA

2. Bacalah puisi berikut dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

Rampak gendang cinta bertalu
Menyapa manja seiring luapan obsesi diri
Melintas hari dalam daya tuk coba pahami
Mengisi nadi dalam hasrat tuk saling berbagi
Menggugah nurani dalam naluri tuk menjamah hati
Mencipta resah dalam ego tuk menjalin kisah

Melodi syahdu terbingkai untaian sejuta puisi
Bergelora lantunkan dendang lagu rindu
Menggetarkan sanubari di dasar lubuk hati

Senandung indah alunan kasih asmara
Terbalut nada sumbang kemelaratan asa
Tak mampu lagi bisikkan lirik merdu
Tersapukan sepinya nuansa sensasi

Seperti kuncup bunga mekar mewangi
Perlahan layu dan jatuh berguguran
Tembang cinta pun terkikis dan kian pudar
Tak lagi lantang menggemakan gaung iramanya

Kata-kata tlah mati
Hampa dan tak lagi miliki arti
Hancur tertindas keangkuhan tutur sapa
Terlebur dalam riuh ramainya kepenatan jiwa

Usailah sudah nyanyian sang pujangga
Terhenti oleh tersendatnya jamahan aliran cerita
Terbungkam dalam kebisuan khayal ilusi
Terpuskan misteri pergeseran warna rasa

Bernadeth "aya" Nasrani

- Judul apa yang tepat untuk puisi tersebut?
- Menurut pendapatmu, puisi tersebut bercerita tentang apa?
- Apa maksud ungkapan pada bait keempat?

Tugas 9.1

Buatlah satu puisi kemudian bacakan di depan kelas! Mintalah temanmu merefleksikan isi puisi yang kamu buat!

B Menjelaskan Hubungan Latar dengan Realitas Sosial

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat:

- mengetahui dan memahami latar dalam karya sastra
- menemukan dan menjelaskan hubungan latar dengan realitas sosial.

Arti latar dalam karya sastra adalah keterangan mengenai ruang, waktu, dan suasana saat berlangsungnya peristiwa. Adapun pengertian dari realitas ialah kenyataan yang terjadi di dalam kehidupan. Realitas sosial adalah kenyataan yang berhubungan dan terjadi dalam kehidupan masyarakat.

Bacalah puisi-puisi berikut!

1. Aku menulis untuk menyatakan betapa aku sangat memerhatikanmu dan betapa Aku ingin engkau mengenal-Ku dengan baik.

Ketika engkau bangun pagi tadi, aku melemparkan berkas sinar matahari melalui jendelamu karena ingin mendapat perhatianmu. Engkau bergegas!

Aku melihatmu berjalan dan bercakap-cakap dengan beberapa kawan, memandikanmu dalam sinar matahari yang hangat. Aku mengharumkan udara dengan semerbak alam. Engkau masih bergegas. Engkau tidak memerhatikan-Ku!

Siang tadi, Aku meneriakimu dalam badai dan angin taufan. Aku membawamu melalui badai. Kemudian, Ku-lukis buatmu sebuah pelangi nan indah di langit. Engkau memandang sekilas, namun tetap saja engkau bergegas!

Malam ini, Aku menjatuhkan cahaya bulan di wajahmu. Aku kirimkan angin sejuk 'tuk tenangkanmu dan menyingkirkan rasa takutmu. Aku menjagamu saat engkau tidur dan bangun esok harinya. Aku selalu bersamamu setiap waktu.

Aku menanggung beban pikiran. Tidakkah engkau sadar bahwa Aku begitu dekat? Aku telah memilihmu dan Aku juga punya tugas khusus untukmu. Aku akan selalu dekat. Aku kawanmu! Aku sangat mengasihimu. Kuharap engkau mau berbicara kepada-Ku segera.

2. **Cinta ...**

Cinta itu ajaib
Kau tak kan tau kapan dia datang
Juga tak pernah mengerti
Kenapa dia datang
Cinta datang tanpa terduga
Cinta datang tanpa kenal batas waktu dan usia

Jangan pernah berharap
Cinta datang saat kau panggil
Dia tak kan menghampiri
Saat dia mendekat padamu,
Kau pun tak mampu mengusirnya
Cinta itu anugerah, bukan pilihan
Cinta tak berkeinginan untuk merusak
Karena cinta selalu menjaga
Cinta pun tak berniat ingin menyakiti
Bukan juga membawa kehancuran
Cinta itu memberi kekuatan

Di dalam cinta selalu ada kesetiaan
Cinta adalah harapan
Cinta seperti air di lautan bebas
Cinta mengalirkan inspirasi
Cinta seperti perpaduan kemilau warna

Cinta itu memesonakan
Kuharap, cinta kan berdiam di hati kita
Selalu untuk selamanya
Semoga

Bernadeth "aya" Nasrani

Puisi pertama mengambil latar suasana pagi hingga malam hari. Penulis atau pelaku yang digambarkan oleh penyair sebagai Tuhan merasa sedih dengan perilaku manusia yang melupakan Tuhan. Lalu, apa hubungan antara latar dalam puisi tersebut dengan kehidupan sosial manusia? Saat ini manusia mulai tidak lagi memedulikan soal agama atau keimanan. Manusia cenderung disibukkan dengan kegiatan atau aktivitas sehari-hari. Manusia mulai menganggap bahwa apa yang diperolehnya merupakan hasil jerih payahnya sendiri, bukan karena pertolongan Tuhan. Oleh karena itu, manusia tidak lagi mengucapkan syukur kepada Tuhan lewat doa dan ibadah, bahkan cenderung melupakan Tuhan.

Puisi kedua yang berjudul "Cinta" mengambil latar suasana hati dan pemikiran penyair tentang cinta. Hubungan dengan realitas sosial saat ini adalah manusia yang tidak lagi mencintai dengan tulus. Di masa sekarang ini, cinta merupakan suatu hal yang langka dan tidak lagi tulus. Seseorang mencintai orang lain bukan karena ketulusan, namun karena alasan lain, misalnya harta, kekuasaan, kehormatan, atau ketakutan. Masyarakat tidak lagi memandang cinta sebagai hal yang suci namun sesuatu yang dapat dibeli bahkan dipermainkan.

Latihan 9.2

Bacalah dua puisi berikut, tuliskan latar dan carilah hubungannya dengan realitas sosial yang ada!

1. **Kata Maaf**

ribuan kata terserak di antara namamu
ada kata caci, kata maki, kata benci
namun lebih sering ku menemukan
kata kasih, kata cinta, kata surga
hanya saja kesemuanya bisu
ada satu kata bersuara mengelus ibaku
mencoba bertahan pada air mata
benarkah kau tak pernah mau memaafkan?

mungkin aku harus mengingatkanmu
bahwa aku datang
untuk menjamah perasaanmu

Soerjo Sani, S. (Pada Tepi Hari Itu)

2. Renungan Malam

dalam renungan malam
dalam hening suasana
dalam kelamnya ruang
dalam diamnya pijakan
dalam tangisnya hati
dalam jeritnya nurani
dalam sesalnya laku
dalam tenangnya jiwa
dalam gejolak raga
dalam sesaknya dada
dalam hilangnya bayang
dalam tetes air mata
dalam teduhnya kasih
dalam merdunya nada
dalam khusyuknya doa
aku merasa dekat dengan-Mu

J.S.A. Putra (*Kita Masih Punya Cinta*)

Tugas 9.2

Bacalah kembali puisi berjudul AKU ADA kemudian temukan realitas sosial yang ada di dalamnya!

Situs Bahasa

Kata Ulang

1. Pengertian

Kata ulang adalah kata yang terdiri dari perulangan kata dasar.

Contoh:

<i>kata</i>	→	<i>kata-kata</i>	<i>gerak</i>	→	<i>gerak-gerak</i>
<i>senang</i>	→	<i>senang-senang</i>	<i>sayur</i>	→	<i>sayur-mayur</i>
<i>tiba</i>	→	<i>tiba-tiba</i>	<i>lauk</i>	→	<i>lauk-pauk</i>
<i>balik</i>	→	<i>bolak-balik</i>	<i>baik</i>	→	<i>baik-baik</i>

2. Kata dasar kata ulang

a. Berdasarkan bentuknya

- 1) Kata asal, misalnya, *takut-takut*, *tiba-tiba*, *makan-makan*, *bolak-balik*, *gerak-gerak*, dan sebagainya.
- 2) Kata bersambungan, misalnya, *makanan-makanan*, *berjalan-jalan*, *hulubalang-hulubalang*, dan sebagainya.

b. Berdasarkan jenis katanya

- 1) Kata keadaan, misalnya, *takut-takut*, *baik-baik*, dan sebagainya.
- 2) Kata kerja, misalnya, *makan-makan*, *minum-minum*, *tiba-tiba*, dan sebagainya.
- 3) Kata benda, misalnya, *hulubalang-hulubalang*, *makanan-makanan*, *baju-baju*, dan sebagainya.
- 4) Kata bilangan, misalnya, *satu-satu*, *sepuluh-sepuluh*, dan sebagainya.
- 5) Kata ganti, misalnya, *apa-apa*, *siapa-siapa*, dan sebagainya.

3. Pengulangan kata dasar

Ada empat cara dalam mengulang kata dasar, yaitu sebagai berikut.

a. Mengulang seluruh kata dasarnya, contohnya:

<i>takut</i>	→	<i>takut-takut</i>	<i>datang</i>	→	<i>datang-datang</i>
<i>tiba</i>	→	<i>tiba-tiba</i>	<i>tanda</i>	→	<i>tanda-tanda</i>

b. Mengulang sebagian dari kata dasarnya, contohnya:

<i>berjalan</i>	→	<i>berjalan-jalan</i>	<i>sama</i>	→	<i>sesama</i>
<i>memukul</i>	→	<i>memukul-mukul</i>	<i>tangga</i>	→	<i>tetangga</i>
<i>berlari</i>	→	<i>berlari-lari</i>	<i>berapa</i>	→	<i>beberapa</i>

c. Mengulang kata dasar sekaligus dengan afiksasi, contohnya:

<i>malas</i>	→	<i>bermalas-malas</i>
<i>tinggi</i>	→	<i>setinggi-tingginya</i>
<i>pandai</i>	→	<i>sepandai-pandainya</i>

d. Mengulang kata dasar dengan perubahan, contohnya:

<i>balik</i>	→	<i>bolak-balik</i>	<i>gerak</i>	→	<i>gerak-gerak</i>
<i>sayur</i>	→	<i>sayur-mayur</i>	<i>mandir</i>	→	<i>mondar-mandir</i>

4. Arti perulangan

a. Memperkuat, misalnya,

- 1) *Malam ini **sunyi-senyap*** (amat sunyi).
- 2) *Pesta di rumah terdengar **hiruk-pikuk*** (sangat hiruk = ribut).

b. Kebanyakan, pada umumnya, selalu dalam keadaan, misalnya,

- 1) *Pemain basket di tim itu **tinggi-tinggi*** (pada umumnya tinggi).
- 2) *Bayi di pemukiman itu **sehat-sehat*** (kebanyakan sehat).

- c. Agak atau sedikit, misalnya,
 - 1) *Bunga itu hampir layu, warnanya merah **kecokelat-cokelatan*** (agak cokelat).
 - 2) *Akibat terjatuh dari pohon, anak itu berjalan **terpincang-pincang*** (sedikit pincang).
- d. Paling, bagaimanapun, ...mungkin, misalnya,
 - 1) *Nilai agar dapat lulus UAN **serendah-rendahnya** 5,0* (paling rendah).
 - 2) *Potonglah sayuran itu **sekecil-kecilnya*** (sekecil mungkin).
 - 3) ***Sejahat-jahatnya** manusia, suatu saat pasti akan bertobat* (bagaimanapun jahatnya).
- e. Berulang-ulang, misalnya,
 - 1) *Jangan **berteriak-teriak** di sini, mengganggu orang!*
 - 2) *Adik mencari ibu sambil **memanggil-manggil** namanya.*
- f. Saling, misalnya,
 - 1) *bersalam-salaman*
 - 2) *berpeluk-pelukan*
- g. Berbagai-macam, misalnya,
 - 1) *buah-buahan*
 - 2) *lauk-pauk*
 - 3) *sayur-mayur*
- h. Menyerupai, misalnya,
 - 1) *kuda-kudaan*
 - 2) *anak-anakan*
 - 3) *langit-langitan*
- i. Menyatakan jumlah, misalnya,
 - 1) *sedikit-sedikit*
 - 2) *masing-masing*
 - 3) *satu-satu*
- j. Selalu, misalnya,
 - 1) *Ibu **membela-belai** adik untuk menunjukkan kasih sayangnya.*
 - 2) *Hatinya sedih karena setiap hari **dimaki-maki** oleh pamannya.*

Kata Sandang

Kata sandang dipergunakan untuk menegaskan kata yang dilekati atau yang mengikutinya. Pemakaian kata sandang adalah sebagai berikut.

1. **Yang**, sebagai kata sambung berfungsi:
 - a. menegaskan dan memberi ketentuan kepada kata benda, misalnya, **yang** laki-laki, **yang** perempuan,
 - b. membedakan, misalnya, **yang** hitam, **yang** panjang, **yang** tidur.

2. **Si**, biasanya digunakan di depan nama orang atau binatang yang kurang dihormati. Contohnya: *Si kancil*, *Si maman*, *Si buta*, *Si cebol*, dan sebagainya.
3. **Sang**, untuk menyebutkan seseorang atau sesuatu yang dihormati. Contohnya: *sang raja*, *sang Pencipta*, *sang Merah Putih*, *sang prabu*, dan sebagainya.

Latihan

1. Lengkapilah kolom berikut!

No.	Kata Ulang	Contoh Kalimat	Arti Pengulangan
1.	huru-hara		
2.	bertangis-tangisan		
3.	menari-nari		
4.	kucing-kucingan		
5.	baris berbaris		
6.	melompat-lompat		

2. Buatlah kalimat dengan menggunakan kata sandang *sang*, *si*, dan *yang*!

C Membaca Indah Puisi

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat membaca puisi dengan benar dan indah.

Setiap orang pasti pernah membaca. Membaca berita, membaca buku cerita, membaca buku komik, membaca buku pelajaran, atau membaca puisi. Membaca puisi tidak sama dengan membaca tulisan biasa.

Ketika membaca puisi, sebaiknya kamu pahami isi puisi dengan baik. Hal tersebut penting agar cara membaca kamu benar. Maksudnya, cara membaca kamu sesuai dengan maksud yang ingin disampaikan oleh penulis puisi. Jika kamu langsung membaca puisi tanpa memahami isinya terlebih dahulu, kamu mungkin bisa salah membacanya. Sebagai contoh, puisi yang bertema kesedihan kamu baca dengan gembira atau puisi tentang kemarahan kamu baca sambil tertawa-tawa. Pasti akan terdengar aneh bukan? Oleh karena itu, pahami puisi sebelum membacanya tidak boleh kamu lupakan.

Keindahan puisi selain terletak pada syair-syairnya juga terletak dari cara membacanya. Puisi dengan kata-kata yang indah tidak akan terlihat indah jika dibaca secara asal. Puisi yang kata-katanya terkesan biasa saja, akan terdengar sangat indah apabila orang yang membaca puisi itu bisa membaca dan mendeklamasikannya. Lalu, bagaimana cara membaca puisi yang baik? Beberapa hal yang perlu dilakukan ketika kamu membaca puisi, antara lain:

1. pahami isinya dan bacakan sesuai tema puisi tersebut,
2. lafalkan tiap kata dengan jelas,
3. berikan penekanan pada kata-kata tertentu (intonasi),
4. apabila membawa naskah atau teks, pandangan mata jangan hanya tertuju pada naskah, usahakan pandangan mata tertuju ke depan atau melihat pendengar,
5. jangan terlihat gemetar dan gugup,
6. apabila diperlukan, gunakanlah gaya tetapi jangan berlebihan,
7. jangan tergesa-gesa saat membaca, berikan jeda pada tiap baris,
8. bacalah puisi tersebut dengan penuh perasaan, bayangkan bahwa kamu benar-benar mengalami kisah yang diceritakan puisi tersebut,
9. jangan monoton, maksudnya jangan membacanya dengan suara keras terus, sesekali bacalah dengan suara lembut.

Apakah kamu juga suka membaca puisi? Puisi apa yang sering kamu baca? Sekarang waktunya kamu membaca puisi. Pilihlah satu dari puisi-puisi berikut ini dan bacakan dengan indah di depan kelas. Apabila kamu merasa kesulitan, minta tolonglah kepada kakak atau gurumu untuk membantumu! Buatlah teman-temanmu terpujau dengan penampilanmu!

1. Saat sepi datang
Merasuk menjelma menghampiri
Relung kalbuku bergetar
Menyeret anganku mengembara
Tertegun terpaku
Ku tersudut dalam kegelisahan rasa

Gelapnya nurani angkuh menyapa
Membelai sunyi sepi sendiriku
Sakiti raga memenjara jiwa

Pabila ego dipaksakan
Keangkuhan diri dipertahankan
Prasangka 'kan hadir membayangi
Mencabik koyakkan rasa hati
Tancapkan luka di kedalaman batin
Hingga akhirnya kacaukan segalanya
Tanpa bisa temukan jawab

Ingin ku mampu
Menghapus duga prasangka
Yang datang mendera

Ingin ku mampu
Tepiskan rasa kecewa
Membalut lara jiwa
Ingin ku mampu
Mengejar mentari
Memeluk pijarnya
Namun,
Hanyalah lolongan resah
Terdengar olehku
Bebaskan aku dari jeritan panjang

Bernadeth "aya" Nasrani

2.

Jejak-jejak Kaki

Margareth Fishback Powers

Suatu malam aku bermimpi
berjalan-jalan di sepanjang pantai bersama Tuhanku
melintas di langit gelap babak-babak hidupku

Pada setiap babak, aku melihat dua pasang jejak kaki
yang sepasang milikku dan yang lain milik Tuhanku
ketika babak terakhir terkilas di hadapanku,
aku menengok jejak-jejak kaki di pasir
dan betapa terkejutnya aku

Kulihat bahwa acapkali di sepanjang hidupku
hanya ada sepasang jejak kaki
aku sadar bahwa ini terjadi justru saat hidupku
berada dalam keadaan yang paling menyedihkan

Hal ini selalu menggangguku,
dan aku pun bertanya kepada Tuhan tentang dilemaku ini
"Tuhan, ketika aku mengambil keputusan untuk mengikuti-Mu
Engkau berjanji akan selalu berjalan
dan bercakap-cakap denganku di sepanjang jalan hidupku
namun ternyata dalam masa yang paling sulit dalam hidupku
hanya ada sepasang jejak kaki
aku benar-benar tidak mengerti
mengapa ketika aku sangat memerlukan-Mu
Engkau meninggalkan aku

Ia menjawab dengan lembut, "Anak-Ku, Aku sangat mengasihimu
dan sekali-kali Aku tidak akan pernah membiarkanmu
terutama sekali ketika percobaan dan ujian datang
bila engkau melihat hanya ada sepasang jejak kaki
itu karena engkau berada dalam gendongan-Ku"

3. **Nyanyian Mentari**

sebelum sampai pada hari
layarkan perahumu
bumi akan begitu gaduh
rindumu tak kan jemu
kudekap siang kesumatku
laut akan dalam menyimpannya
 sebelum ada sampai tenggelam
 simpan badai waktuku
 sunyi langit menapasiku
 ilalang terbayang di ladang-ladang

2005, A. Setiawan (*Yang Paling Manis itu Kata*)

4. **Badai Pasti Berlalu**

Ada badai dalam relung jiwa
angin ribut pun nyatakan kuasanya
memporak-porakkan taman hatiku
 Tersentak ...
 Terluka ...
 Sekarat ...
 Sakit ...
 Terlalu sakit ...
Kesenyapan meliputi semestaku
pudarlah sudah gairah hidupku
hanya alam jadi teman sepiku
hanya alam pahami rasaku
 Berontak- menjerit - aku berteriak
 tanpa suara
 kebisuan ini semakin menderaku
 sanggupkah aku terus bertahan?
 rintihku pada sang alam
Sayup terdengar
lembut sang alam bersuara
menggetarkan asa di tengah kegalauanku
berikan napas kesejukan pada sudut kalbuku
ku yakin ...
sedahsyat apa pun tamanku tergoncang
badai pasti berlalu

Bernadeth "aya" Nasrani

D

Menemukan Realitas Kehidupan Anak dari Cerita

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat:

1. menemukan pesan yang terdapat dalam cerita
2. menemukan persamaan isi cerita dengan kehidupan anak sehari-hari.

Kamu sering membaca cerita, bukan? Pernahkah kamu menemukan adanya persamaan antara cerita yang kamu baca dengan kenyataan yang kamu alami sehari-hari?

Kehidupan anak sering kali digambarkan lewat sebuah cerita. Melalui cerita, anak akan lebih mudah menemukan dan memahami pesan yang ingin disampaikan. Pada umumnya, cerita selalu mengambil tema tentang kehidupan anak sehari-hari. Dalam cerita tersebut, selalu ditanamkan nilai-nilai kebaikan yang ditujukan kepada anak-anak. Bacalah cerita berikut dengan sungguh-sungguh!

Karena Bangun Kesiangan

Oleh Devi T. Royang

Jam menunjukkan angka 05.30 pagi. Vinna masih terlelap di kasur empuknya, ditemani Piko boneka anjing kesayangannya. Ia tidak mendengar bunyi klakson mobil yang hampir sepuluh menit berbunyi di depan rumahnya, berusaha membangunkan.

"Vin, Vinna! Ayo bangun. Mobil antarjemputnya sudah nunggu di depan rumah!" teriak Mama membangunkan anak bungsunya. "Mama kira kamu sudah mandi. Kok, tidur lagi, sih?"

Suara keras Mama langsung membangunkan Vinna. Ia melompat dari tempat tidurnya dan segera berlari ke kamar mandi. Ia tidak mau ditinggal mobil antarjemput. Vina agak malas naik angkot karena harus melewati jalan yang berputar-putar dulu.

"Ma, berangkat!" teriak Vinna setelah lima belas menit mempersiapkan diri. Ia pun segera melompat naik ke mobil antarjemputnya yang telah menunggunya sekitar setengah jam.

Selama perjalanan ke sekolah, Pak Sadi mengomel terus Karena lama menunggu Vinna.

"Maaf, maaf, deh, Pak Sadi! Semalam, kan Vinna tidurnya malam banget. Soalnya harus belajar untuk ulangan hari ini..."

Vinna berbohong. Padahal semalam ia main *game* PS yang baru dia beli siangnyanya. Mendengar penjelasan Vinna, Pak Sadi pun berhenti mengomel.

Tapi mereka hampir terlambat sampai ke sekolah karena terkena macet di jalan.

Setiba di sekolah, teman-teman Vinna memandangnya dengan geli. Mereka tertawa sambil menunjuk-nunjuk dirinya. Vinna tak mengerti apa yang ditertawakan oleh teman-temannya. Vinna cuek saja dan terus berjalan menuju kelasnya. Hari ini ada upacara bendera. Vinna sudah membawa semua perlengkapannya, seperti, topi, dan dasi. Kukunya pun sudah dipotong rapi kemarin siang oleh Mama.

Seminggu sekali sekolah Vinna selalu mengadakan pemeriksaan sebelum upacara bendera. Mulai dari kelengkapan atribut sekolah sampai dengan kuku, rambut, dan baju seragam yang rapi dan bersih.

"Vin, kamu mau sekolah atau mau tidur, sih?" tanya Rendy sambil tertawa dan terus memandangi Vinna dengan geli.

"Ya sekolah, Ren! Memang kenapa?" Vinna penasaran.

"Lihat, tuh, kepala anjingnya lucu sekali! Ha...ha...ha..." Angga tergelak melihat Vinna kebingungan.

Vinna menundukkan kepala, mencari ada apa yang salah pada dirinya. Dengan terkejut ia melihat sepasang kepala anjing yang menghiasi kakinya.

"Ya ampun, aku masih pakai sandal rumah!" seru Vinna. Wajahnya memerah malu. Aku, kok, tidak sadar tadi, pikirnya jengkel pada dirinya sendiri.

Gara-gara bangun kesiangan dan terburu-buru Vinna jadi malu di sekolah. Tak mungkin ia mengikuti upacara bendera.

"Lo Vinna, kenapa kamu tidak ikut upacara?" tanya Ibu Arni, guru piket yang bertugas memeriksa kelas. Vinna hanya diam menunduk. Ia tak sanggup mengatakan apa-apa pada Bu Arni.

Karena Vinna tidak segera menjawab, Bu Arni pun menghampirinya dan melihat sandal Vinna.

Bu Arni pun segera mengerti. Untunglah Bu Arni yang baik hati itu mulai menghibur Vinna.

"Setiap orang memang pernah melakukan kesalahan. Setiap orang pernah lupa. Tapi alangkah baiknya jika kamu belajar untuk berdisiplin dan mengatur diri sendiri. Vinna kan sudah kelas enam, harus bisa mandiri."

Vinna hanya mengangguk. Dalam hatinya ia berjanji tidak akan melakukan kesalahan yang sama lagi. Bu Arni yang baik pun meminjamkan sepasang sepatu yang ada di ruang BP untuk Vinna, beruntung ukuran sepatu itu pas di kaki Vinna. Ia pun tak malu lagi mengikuti pelajaran di kelas hari itu.

Sumber: *Bobo*, No. 05 Tahun XXXV, 10 Mei 2007

Cerita berjudul "Karena Bangun Kesiangan" yang telah kamu baca tersebut, berisi tentang seorang anak yang terlambat bangun pagi bahkan hampir terlambat sampai ke sekolah. Penyebabnya adalah karena di malam sebelumnya Vinna bermain PS hingga larut malam. Oleh karena tergesa-gesa dalam mempersiapkan diri, Vinna lupa mengganti sandal tidurnya dengan sepatu sekolah. Akibat keteledorannya, Vinna ditertawakan oleh teman-temannya.

Adakah persamaan cerita tersebut dengan kehidupan kamu sehari-hari? Apakah kamu juga pernah mengalami hal serupa seperti Vinna? Nilai-nilai kebaikan atau pesan apa yang ingin disampaikan oleh cerita itu? Dalam kehidupan sehari-hari, kejadian mirip cerita "Karena Bangun Kesiangan" sering kali terjadi. Anak-anak sering kali melakukan aktivitas atau bermain tanpa mengingat waktu, misalnya, waktu makan, waktu mandi, waktu belajar, atau waktu tidur. Anak-anak cenderung tidak memedulikan hal-hal lain selain aktivitas atau permainan yang sedang dinikmatinya. Tidak jarang, akibat lupa waktu tersebut, anak-anak mengalami kejadian kurang mengenakan atau bahkan memalukan. Misalnya, akibat lupa belajar nilai ulangan menjadi jelek. Akibat lupa makan, perut menjadi sakit dan kepala pusing atau akibat lupa mandi, badan menjadi gatal dan dijauhi oleh teman-teman karena bau badan kurang sedap.

Cerita berjudul "Karena Bangun Kesiangan" tersebut ingin memberikan pesan, khususnya kepada anak-anak bahwa seseru atau semenarik apa pun aktivitas dan permainan yang dilakukan, kewajiban tidak boleh dilupakan dan harus didahulukan.

Latihan 9.4

1. Bacalah cerita berikut!

Oldi si Radio Tua

Nenek Lucy memiliki sebuah radio tua di rumahnya. Ia membelinya ketika berusia 24 tahun. Nenek Lucy sangat menyayangi radio itu. Ia menamainya si Oldi.

Selain Oldi, Nenek Lucy juga sayang pada Rose, cucu satu-satunya. Rose berusia 11 tahun. Kedua orang tuanya meninggal saat kecelakaan mobil. Nenek Lucy kini menjadi satu-satunya keluarga yang Rose miliki.

Rose sebenarnya juga suka mendengarkan musik dari radio. Namun, ia kurang suka pada si Oldi. Bunyi Oldi kadang melengking dan berdecit membuat telinganya sakit.

"Oldi dijual saja, Nek!" saran Rose pada suatu hari.

"Aah, jangan, Rose. Oldi masih bagus dan berguna. Nenek tidak akan menjualnya!" kata Nenek Lucy sambil melangkah ke dapur.

Di dapur, Nenek Lucy mulai sibuk membuat kue. Besok pagi teman-teman Rose akan datang mengerjakan tugas kelompok. Rose meminta Nenek Lucy menyuguhkan kue kering gula dan roti bulat madu. Itu kue dan roti kesukaan teman-temannya.

Rose asyik melihat neneknya mengeluarkan kue kering dari oven, aromanya sangat harum.

"Sekarang masukkan kue-kue ini ke stoples untuk teman-temanmu besok!" kata Nenek Lucy.

Esoknya, kira-kira pukul 09.00 pagi, teman-teman Rose datang. Nenek Lucy merasa senang kedatangan tamu-tamu kecil, yaitu Diana, Marie, Albert, dan James.

"Wah, nenekmu baik sekali ya. Aku sudah rindu sekali ingin makan kue kesukaanku ini. Di sekolah sudah tidak dijual, kan?" kata Albert

"Iya. Nenekmu baik. Seperti yang sering kau ceritakan, Rose," komentar Marie. Rose sangat bangga pada neneknya.

"Eh, rasanya sepi ya kalau tidak ada musik," kata Rose

"Tidak juga. Biasa saja," ungkap Diana.

Tiba-tiba Nenek Lucy datang dan berkata, "Oho..., tentu saja Rose merasa sepi tanpa musik. Ia selalu belajar diiringi musik."

"Ooooh...pantas saja," kata Diana.

"Dan untuk menyetel kaset, kalian harus menggunakan Oldi," kata Nenek Lucy sambil menaruh Oldi.

"Oldi? Siapa itu?" tanya James penasaran.

"Ehm... itu radio kaset tua nenek," jawab Rose malu. Wajahnya seketika menjadi merah. Semua menahan tawa. Oldi saat itu terlihat jelek sekali.

"Biar Nenek yang menyetel kaset," kata Nenek Lucy sambil memasukkan kaset. Suara lagu The Corrs berjudul *Breathless* terdengar, namun beberapa saat kemudian terdengar bunyi deciatan yang melengking tinggi. Langsung saja Rose mematikan radio. Wajahnya bertambah malu.

"Si Oldi kenapa?" tanya James sambil tertawa. Yang lain ikut tertawa.

"Radio ini sudah tua. Lebih baik tak usah pakai musik saja," kata Rose sedih. Teman-teman Rose merasa Rose tersinggung. Setelah tugas itu selesai, mereka segera pamit pulang.

"Nek, kumohon buanglah atau jual Oldi. Gara-gara Oldi, aku malu pada temanku," pinta Rose sambil menangis. Nenek Lucy memeluk cucu satu-satunya itu. Ia bisa merasakan kesedihan Rose.

"Baiklah, sayang. Tapi kau harus rela tidak mendengarkan musik selama seminggu ini. Kau sanggup?" tanya Nenek Lucy. Rose mengangguk bahagia. Mungkin Nenek akan menabung dulu untuk membelikan radio baru untuknya.

Seminggu sudah Rose belajar tanpa musik. Tentu saja ia merasa sepi. Ia sudah tidak punya radio lagi. Rose tahu kalau neneknya sedih tanpa Oldi. Bagaimanapun Oldi sudah menemaninya selama 36 tahun.

"Rose, Kamis besok kau ulang tahun, kan?" Nenek akan kasih kado. Mudah-mudahan kamu suka," kata Nenek Lucy. Ia sudah merajut sebuah sweater untuk Rose. Di sweater itu nantinya akan ada tulisan Rose dan gambar mawar.

"Nenek akan memberikanku kado radio?" tanya Rose penasaran. Nenek Lucy hanya tersenyum rahasia.

Hari Kamis pagi, Nenek Lucy mencium dan memberi ucapan selamat ulang tahun untuk Rose. Namun, Nenek Lucy tidak membawa kado apa-apa kecuali sweater hasil rajutannya. Rose heran sekali.

Saat Rose ke sekolah, Nenek Lucy pergi ke rumah seorang teknisi.

"Apa sudah betul semuanya?" Coba pasang kaset ini!" kata Nenek pada si teknisi. Tak lama kemudian, alunan lagu Mariah Carey berjudul *Trough The Rain* terdengar sangat lembut dan lancar.

"Bagus sekali kerjamu, anak muda. Ini kubayar lebih," Nenek Lucy memberikan 23 dolar.

Rose baru pulang sekolah pukul 13.00 siang. Ia memandang sebuah kotak bungkus merah muda di meja makan.

"Ini pasti kado untukku!" Rose membuka bungkus kotak itu cepat-cepat. Namun ia sangat kaget melihat isinya, "Astaga! Inikah kado untukku?"

"Yup! Itu kado untukmu dari Nenek. Penampilannya memang tidak berubah. Tapi coba pasang si Oldi. Kau takkan percaya," kata Nenek Lucy

Rose menyetel kaset Westlife. Bunyi yang keluar tidak biasanya. Suaranya lembut dan sangat lancar. Rose terbelalak tak percaya.

"Ini betul-betul Oldi, Nek?" tanya Rose tak percaya. Nenek Lucy mengangguk.

"Wah, kalau begitu Nenek tak usah menjual Oldi," kata Rose bahagia, lalu memeluk neneknya. Ini pertama kali Rose menyayangi Oldi

(Ajeng Ayu Hapsari)

Sumber: *Bobo*, No. 23 Tahun XXXIV, 14 September 2006

1. Siapa saja tokoh dalam cerita berjudul "Oldi si Radio Tua"?
2. Tuliskan realitas kehidupan yang ada dalam cerita tersebut!

Tugas 9.4

Carilah sebuah cerita yang dimuat dalam majalah dan tempelkan pada buku latihanmu! Tuliskan realitas kehidupan yang ada dalam cerita tersebut!

E

Menulis Puisi Berdasar Pengalaman

Tujuan pembelajaran:

Setelah mempelajari materi pada subbab ini, kamu diharapkan dapat menulis puisi dengan kreativitas dan imajinasi yang baik.

Apakah kamu senang menulis puisi? Dari mana sumber inspirasi menulis puisi? Puisi merupakan ungkapan hati. Sumber inspirasi dalam menulis puisi dapat berasal dari bermacam-macam hal. Seperti, perasaan kamu, seseorang, keindahan alam, peristiwa yang terjadi, hewan kesayangan, pikiran kamu, khayalan kamu, atau hal-hal yang lain. Pengalaman yang kamu alami pun dapat menjadi sumber inspirasi.

Setelah mendapatkan sumber inspirasi, lalu bagaimana cara menuliskannya menjadi puisi? Menulis adalah merangkai kata-kata. Perbanyaklah kosakatamu sehingga kamu dapat merangkai kata-kata dengan baik dan menulis puisi yang indah. Agar puisi yang kamu tulis menjadi menarik, pergunakanlah imajinasi kamu sekreatif mungkin.

Ketika kamu menulis puisi, bentuk puisi tidak harus berwujud bait demi bait yang terdiri dari beberapa baris. Kamu dapat menulis sesuai dengan keinginanmu sendiri. Kadang-kadang, puisi dibuat dengan wujud atau bentuk tertentu. Seorang penyair dapat menulis puisi ciptaannya seperti prosa atau paragraf. Ada pula yang menulis puisi berbentuk lingkaran, atau bentuk-bentuk lain. Pada umumnya, melalui bentuk-bentuk puisi tersebut, penyair ingin menyampaikan suatu maksud. Selain itu, ada juga yang sekadar gaya saja tanpa maksud tertentu, hanya untuk membuat puisi yang ditulis terlihat menarik dan berkarya seni.

Bentuk puisi yang bebas menurut keinginan sang penyair tersebut merupakan puisi modern. Dalam puisi lama, penulisan puisi terikat oleh syarat-syarat tertentu. Syarat-syarat tersebut, antara lain:

1. irama,
2. persamaan bunyi/sajak,
3. pengelompokan baris,
4. pemilihan kata-kata yang tepat,
5. jumlah baris pada setiap bait,
6. banyaknya suku kata pada setiap baris.

Berikut beberapa contoh penulisan puisi.

Aku Cinta Kamu

Saat kupejamkan mataku
pesona- Mu melintas dalam pikirku
saat kubuka kedua mataku
Kauberi aku senyum termanis milik-Mu

Kala ku termenung dalam kesenyapan
Kau temani aku lewati dasah napasku
kala langkahku tanpa arah tujuan
Kaubawa aku dalam lautan teduh-Mu

Jika Kau lihat kesedihan tengah menderaku
Kau beri aku peluk suka cita-Mu
di masa aku penuh kebahagiaan
Kau manjakan aku dengan luapan kasih-Mu

Ketika aku mulai melupakan hadir-Mu
Kau getarkan rindu dalam kalbuku
Ketika aku pun meragukan kesetiaan-Mu
Kau rengkuh hatiku dan berkata, "Aku mencintaimu"

Selalu
Kau ulurkan tangan buatku
Kau dekap aku dalam hangat cinta-Mu
Cinta yang suci, tulus dan abadi
terucap janji
kau tak kan terganti

Cermin Kehidupan

Tetesan embun adalah cermin cahaya
Karena menyatu dengan cahaya
Dan kita adalah cermin kehidupan
Karena kita dan kehidupan adalah satu adanya

2006, **Hinu O.S.** (*99 Surat Cinta Kahlil Gibran*)

Selamat Malam, Tuhan

Hadir-Mu, Tuhan, menenangkan jiwa, menyejukkan rasa
Bagai embun di pagi hari, sepoi angin di terik sinar mentari, derai hujan di kala
kemarau panjang.
Tak terganti. Tak ternilai.
Maka, ku gapai hadir-Mu. Dengan sepenuh rindu. Dan cinta
Tuk menghantarku ke peraduan dalam damai. Sampai esok pagi.
Atau, bila esok tak terjelang
Selamat malam, Tuhan.

Ayub Yahya (*Ku Gapai Hadir-Mu*)

Latihan 9.5

1. Tulislah sebuah puisi tentang kekagumanmu terhadap karya penciptaan Tuhan! Setelah itu, bacakan hasil karyamu di depan kelas!
2. Buatlah puisi berdasarkan pengalamanmu kemudian mintalah teman sebangkumu memberi penilaian terhadap hasil karyamu!

Tugas 9.5

Bentuklah kelompok yang beranggotakan 4–5 orang, kemudian bersama kelompokmu buatlah satu puisi dengan tema bebas!

Rangkuman

1. Merefleksi isi puisi adalah mencerminkan kata-kata yang terdapat dalam puisi.
2. Latar adalah keterangan mengenai ruang, waktu, dan suasana saat terjadinya suatu peristiwa.
3. Realitas sosial adalah kenyataan yang terjadi di dalam kehidupan.
4. Keindahan puisi terletak pada syair dan cara membacanya.
5. Puisi merupakan ungkapan isi hati.
6. Puisi modern tidak terikat oleh syarat-syarat tertentu.

Uji Kompetensi

A. Berilah tanda silang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Berikut yang merupakan bentuk karya sastra adalah
 - a. gurindam
 - b. puisi
 - c. pantun
 - d. semua benar
2. Batasan jumlah suku kata tiap baris dalam puisi adalah
 - a. delapan
 - b. dua belas
 - c. tidak dibatasi
 - d. lima

3. Mencerminkan kata-kata yang terdapat dalam puisi merupakan pengertian
 - a. merefleksi isi puisi
 - b. puisi modern
 - c. gurindam
 - d. membaca puisi
4. Hal yang membuat suatu puisi terkadang sulit dipahami adalah
 - a. panjang
 - b. menggunakan bahasa simbolik
 - c. penulisnya merupakan penyair baru
 - d. tidak ada judulnya
5. Sumber inspirasi suatu puisi berasal dari
 - a. pengalaman penyair
 - b. perasaan penyair
 - c. semua aspek kehidupan
 - d. alam
6. Keterangan mengenai ruang, waktu, dan suasana saat berlangsungnya peristiwa merupakan pengertian
 - a. latar
 - b. alur
 - c. tema
 - d. plot
7. *Sang Pencipta menciptakan segala sesuatu dengan sangat indah.*
Kata *sang* dalam kalimat di atas merupakan salah satu penggunaan dari kata
 - a. sambung
 - b. ganti
 - c. benda
 - d. sandang
8. *Dalam peristiwa **tembak-tembakan** itu, dua puluh orang diberitakan meninggal.*
Arti perulangan kata *tembak-tembakan* dalam kalimat di atas adalah
 - a. sedang
 - b. saling
 - c. selalu
 - d. berulang-ulang
9. Berikut merupakan hal yang perlu dilakukan ketika membaca puisi, **kecuali**
 - a. jangan terlihat gemetar
 - b. pelafalan yang jelas
 - c. tidak monoton
 - d. lakukan dengan cepat
10. *Di toko itu dijual **buah-buahan** segar dengan harga yang murah.*
Arti perulangan kata *buah-buahan* dalam kalimat di atas adalah
 - a. menyerupai
 - b. kebanyakan
 - c. bermacam-macam
 - d. menyatakan jumlah

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas!

1. Sebutkan perbedaan pantun dengan puisi!
2. Apakah yang dimaksud dengan latar?
3. Sebutkan hal-hal yang perlu dilakukan saat membaca puisi!

4. Jelaskan maksud ungkapan berikut!

*Kesendirian itu kejam seperti maut
Aku sendiri seperti bunga mawar
Tumbuh di balik tingginya batu karang
Kehidupan tak merasakan keberadaanku*

5. Bacalah kembali puisi yang berjudul *Badai Pasti Berlalu!* Menurut pendapatmu, pesan apa yang disampaikan oleh penyair?

Latihan Ulangan Semester 2

A. Berilah tanda silang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Wartawan : *"Bagaimana pendapat Ibu akan kenaikan harga minyak goreng?"*

Badriyah : *"Kami berharap pemerintah sering menggelar operasi pasar karena kebutuhan minyak goreng sangat penting bagi kami."*

Kesimpulan wawancara tersebut adalah

- a. penolakan kenaikan harga minyak goreng
- b. pendapat akan kenaikan harga minyak goreng
- c. pemerintah sebaiknya menggelar operasi pasar
- d. penghapusan operasi pasar

2. *Hari demi hari berjalan, pelan-pelan sifat Nirina yang manja dan kolongan berubah menjadi gadis yang mandiri. Nirina melupakan masa lalunya sebagai puteri raja. Ia telah merasa nyaman hidup bersama keluarga Pak Karya.*

Pesan yang dapat dipetik dari kutipan cerpen tersebut adalah

- a. pengalaman adalah guru terbaik
- b. kebenaran akan selalu menang
- c. masa lalu jangan dilupakan
- d. kemandirian sangat diperlukan

3. *Pengumuman kelulusan ujian nasional (UN) SMA di Kota Semarang yang berlangsung pagi tadi. Sebagian besar dilakukan pihak sekolah dengan mengirimkan surat via kurir. Dari data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Tengah, untuk kota Semarang yang tidak lulus sebanyak 1.075 siswa (8,2 persen) dari 13.105 siswa yang ikut UN. Pengumuman ini belum mencantumkan nilai siswa, hanya saja, para pelajar sudah bisa mengetahui apakah mereka termasuk yang lulus atau tidak.*

Gagasan utama paragraf tersebut adalah

- a. Pengumuman UN dilakukan oleh Dinas Pendidikan
- b. Sejumlah 1.075 siswa SMA di Semarang tidak lulus
- c. Pengumuman belum mencantumkan nilai siswa
- d. Sebanyak 13.105 siswa ikut ujian nasional

4. *Banyak pelajar yang ditilang karena tidak memiliki SIM. ... tetap akan diproses di persidangan.*

Kata ganti yang tepat untuk mengisi tempat yang rumpang adalah

- a. Ia
- b. Kalian
- c. Beliau
- d. Mereka

5. X : *"Bagaimana keinginan buruh di sini pada umumnya?"*
Y : *"Gaji kami masih di bawah UMK. Karenanya, kami menuntut agar perusahaan bisa menaikkan gaji buruh."*

Bentuk kalimat langsung dari jawaban pertanyaan dalam kutipan wawancara tersebut adalah

- Gaji kami masih di bawah UMK ...
 - Gaji mereka masih di bawah UMK ...
 - Gaji kita masih di bawah UMK ...
 - Gaji buruh masih di bawah UMK
6. Berikut alasan yang **tidak** tepat dalam mengidolakan tokoh adalah
- kontribusi bagi dunia
 - profesional di bidangnya
 - prestasi yang telah diraih
 - bergelimang kemewahan

7. *Matahari terbit
matahari tenggelam
Di hatiku, engkau tidak pernah terbit
dan tidak pernah pula tenggelam
karena engkau adalah cahaya
adalah tenaga
yang membuat jantungku berdegup
...*

Matahari, Bakti Soemanto

Kata engkau dalam kutipan puisi tersebut adalah

- Tuhan
 - penyair
 - makhluk
 - pujaan hati
8. *Adanya penumpang selamat ... belum mengabari keluarga membuat jumlah map kuning sempit lebih banyak ... map merah yang hanya 21 buah.*
Kata penghubung yang tepat untuk mengisi tempat yang rumpang adalah
- dan, dari
 - tetapi, daripada
 - atau, dari
 - dan, sedangkan
9. Biografi merupakan tulisan yang memuat tentang
- kelebihan dan keunggulan suatu karya
 - gubahan suatu puisi
 - informasi yang sedang hangat dibicarakan
 - riwayat hidup dan sepak terjang seorang tokoh
10. Perubahan raut wajah untuk memperlihatkan perasaan tertentu disebut
- pelafalan
 - intonasi
 - ekspresi
 - volume suara

11. "Jangan kuatir, Bu," kata sang Ayah dengan congkak. "Ini belum seberapa besarnya. Aku baru saja mulai menggelembungkan diriku." Tapi si Ibu Katak tetap berusaha mencegah perbuatan itu. Karena terus diomeli, pada akhirnya Ayah Katak menjadi marah dan berkata, "Kalau kau tak suka melihatnya, tinggalkan saja kami, jangan mengganguku dan urus saja dirimu. Ia terus menggelembungkan diri hingga akhirnya badan ayah Katak meletus seperti balon pecah.

Tema cerita di atas adalah

- a. ketamakan
- b. keberanian
- c. kegigihan
- d. kesombongan

12. (1) Menyampaikan maksud
(2) Memperkenalkan diri dan menyebutkan nama orang yang diajak bicara
(3) Mengucapkan terima kasih
(4) Mengucapkan salam.

Tata urutan bertelepon yang santun adalah

- a. 1 – 2 – 3 – 4
- b. 4 – 2 – 1 – 3
- c. 3 – 4 – 2 – 1
- d. 2 – 1 – 3 – 4

13. Kata-kata berikut telah dibakukan, **kecuali**

- a. ijazah
- b. spons
- c. resiko
- d. sistem

14. Bentuk penyajian informasi berisi ikhtisar suatu informasi disebut

- a. tabel
- b. bagan
- c. grafik
- d. diagram

15. Vin, hari ini aku izin. Sampaikan personalia.

Pesan tersebut disampaikan antara

- a. rekan kerja
- b. direktur dan sekretaris
- c. orang tua kepada anak
- d. murid sekolah

16. Kenyataan yang berhubungan dan terjadi di dalam kehidupan masyarakat disebut

- a. fakta
- b. realitas sosial
- c. karya sastra
- d. berita

17. Gemuruh sorak-sorai terdengar di seluruh penjuru ruangan.

Arti perulangan pada kalimat di atas adalah

- a. berulang-ulang
- b. saling
- c. menguatkan
- d. menyerupai

18. Jumlah baris dalam satu bait pada puisi modern adalah

- a. empat
- b. delapan
- c. bebas
- d. dua belas

19. Berikut yang merupakan bentuk karya sastra adalah
- puisi
 - gurindam
 - karmina
 - semua jawaban benar
20. *Suatu malam aku bermimpi, berjalan-jalan di sepanjang pantai bersama Tuhanku, melintas di langit gelap babak-babak hidupku.*
Penggalan puisi tersebut mengambil latar waktu
- berjalan-jalan
 - bermimpi
 - malam hari
 - langit gelap
21. Sumber inspirasi puisi berasal dari
- segala aspek kehidupan
 - pengalaman pribadi
 - pengalaman orang lain
 - imajinasi
22. *Anak-anak mendapat tugas yang berbeda.*
Arti pengulangan pada kalimat di atas adalah
- pada umumnya
 - semua
 - menyatakan jumlah
 - selalu
23. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyampaikan cerita adalah
- suara, intonasi, panjang cerita, tema
 - intonasi, pelafalan dan artikulasi, gerak, suasana hati
 - suara, pelafalan dan artikulasi, intonasi, gerak dan mimik
 - semua jawaban salah
24. *Agitasi, adaptor, generalis, hormon, cakrawala, persepsi, zionisme, devaluasi, laktogen, bibliografi.*
Kata-kata tersebut jika dicari artinya dalam kamus, urutannya adalah
- zionisme, persepsi, laktogen, adaptor, agitasi, hormon, cakrawala, devaluasi, generalis, bibliografi
 - adaptor, agitasi, bibliografi, cakrawala, devaluasi hormon, generalis, persepsi, laktogen, zionisme
 - adaptor, agitasi, bibliografi, cakrawala, hormon, generalis, zionisme, laktogen, persepsi, devaluasi
 - adaptor, agitasi, bibliografi, cakrawala, devaluasi, generalis, hormon, laktogen, persepsi, zionisme
25. *Bandung, 3 September 2007*
Diary,
Hari ini aku senang sekali karena hari ini hari ulang tahunku. Memang sih, kali ini tidak ada pesta tapi sebagai gantinya aku mendapat hadiah handphone baru dari papa. Keren banget
Tulisan tersebut merupakan contoh penulisan
- surat pribadi
 - buku harian
 - buku catatan
 - puisi

B. Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang tepat!

1. *Buat apa Bapak menyelidiki arus laut di kutub selatan?*

Begini, kalau ada arus laut berarti ada air yang berpindah. Air yang lebih panas, pindah ke air yang lebih dingin. Nah, jika air panas mengalir ke kutub selatan banyak es akan meleleh. Itu berbahaya sekali, air laut di bumi akan makin banyak. Jika tidak dicegah, kota-kota di pantai bisa tenggelam.
Kesimpulan kutipan wawancara tersebut adalah

2. *Karena cintanya kepada pisaunya itu, si bungsu selalu menggunakan pisaunya untuk berbagai keperluan. Bahkan, ke mana pun pergi pisau itu tak pernah lepas darinya. Hari berganti bulan, tiba-tiba si bungsu diketahui hamil. Padahal tidak pernah berhubungan atau berkenalan dengan siapa pun. Istana menjadi gempar.*

Kemenarikan cerita tersebut adalah

3. *Setiap terjadi gerakan berkedip ternyata menekan kerja beberapa area di otak yang bertanggung jawab mendeteksi perubahan lingkungan sekitar. Jadi, meski kita bisa berkedip sesering setiap dua sampai sepuluh detik, otak bisa diajak bekerja sama sehingga kita bisa menikmati dunia sekitar seakan tanpa putus-putus.*

Gagasan utama paragraf tersebut adalah

4. *Ibuku ternyata
yang tingkah dan perilaku
bisa untuk ditiru*

Pilihan kata yang tepat untuk mengisi tempat yang rumpang adalah

5. Biografi adalah
6. Tokoh idola adalah
7. Kalimat yang mendukung kalimat utama disebut
8. Kalimat yang gagasan utamanya terletak di awal paragraf disebut
9. Hal pertama yang dilakukan saat bertelepon adalah
10. Menulis pesan sebaiknya
11. Cara mengulang kata dasar ada empat, yaitu
12. Merefleksi isi puisi adalah
13. *Di genggam tanganku ada bongkahan permata
namun duri pun menusuk hatiku
aku tenggelam dalam kepedihan*

Maksud ungkapan tersebut adalah

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas!

1. Sebutkan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam bertelepon!
2. Buatlah paragraf yang gagasan utamanya terletak di akhir paragraf!

3. Berilah penandaan yang jelas untuk membacakan puisi berikut!

Kuterawang langit hampa
Namun tak ketemu jua
Tak terasa waktu berlalu lama
Dari kecil hingga remaja
Aku tak kan putus asa

Terus mencari di mana ia berada

Aku selalu merindukannya

Ia adalah ilmu

Ingin aku selalu di sampingmu

Untuk harapan dan bekal hidupku

4. Buatlah pesan dari seorang siswa kepada teman sebangkunya untuk menunggu dia agar dapat pulang bersama karena dia sedang dipanggil guru BK!

5. Buat narasi berdasarkan tabel berikut!

Jumlah Penduduk Beberapa Negara di Dunia

No.	Negara	1990	2000
1.	Republik Rakyat Cina	1.155.300.000	1.264.500.000
2.	India	834.700.000	1.002.100.000
3.	Amerika Serikat	223.100.000	275.600.000
4.	Indonesia	179.500.000	206.300.000
5.	Brazil	144.700.000	170.100.000
6.	Pakistan	112.400.000	150.600.000
7.	Rusia	147.900.000	145.200.000
8.	Bangladesh	109.800.000	128.100.000
9.	Jepang	123.500.000	126.900.000
10.	Nigeria	96.200.000	123.300.000

Daftar Pustaka

- Aning Panca A. 2007. "*Botak*". *Bobo*, 22 Februari 2007.
- Cahyaning, Nur Adi. 2007. "*Cangkir-Cangkir Nona Maple*". *Bobo*, 18 Februari 2007.
- Chaniago, Amran Y.S. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Edna C. Pattisina. 2007. "*Konser Muse: Gokil Abizzz*". *Kompas*, 2 Maret 2007.
- Hadi Pranoto. 2006. "*Leo dan Simon*". *Bobo* 21 Desember 2006.
- Hapsari, Ajeng Ayu. 2006. "*Oldi Si Radio Tua*". *Bobo*, 14 September 2006.
- "Hee Ah Lee, *Pianis Berjari Empat yang Dahsyat*". *Bobo*, 19 April 2007.
- Hino, O.S. 2006. "*99 Surat Cinta Kahlil Gibran*". Jakarta: Pustaka Anggrek.
- Karsono H. Saputra. 2005. "*Melati untuk Bunda, Kumpulan Puisi Anak-Anak*". Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- "Leontin Lusi". 2007. *Bobo*, 26 April 2007.
- MB Rahimsyah. "*Cerita Rakyat Nusantara*". Surabaya: Terbit Terang.
- Putra, J.S.A. 2005. "*Kita Masih Punya Cinta*". Jakarta: Bukupop.
- Rina Ruslaini. "*300 Tael Perak*". *Bobo*, 28 Desember 2006.
- Rosani, M.M. 2006. "*Rumah untuk Cinta*". Jakarta: Bukupop.
- Royan, Devi T. 2007. "*Karena Bangun Kesiangan*". *Bobo*, 10 Mei 2007.
- Setiawan, A. 2005. "*Yang Paling Manis itu Kata*". Jakarta: Bukupop.
- Soedarso. 2001. "*Speed Reading, Sistem Membaca Cepat dan Efektif*". Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Soerjo Sani S. 2005. "*Pada Tepi Hari Itu*". Jakarta: Bukupop.
- Sugiarto, Eko. 2007. "*Mengenal Pantun dan Puisi Lama*". Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Sylado, Remi. 2004. "*Puisi Mbeling Remi Sylado*". Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Tampubolon, D.P. 1987. "*Kemampuan Membaca, Teknik Membaca Efektif dan Efisien*". Bandung: Angkasa.
- Yahya, Ayub. 2004. "*Kugapai Hadir-Mu (Percikan Hikmat Pengantar Tidur)*". Yogyakarta: Kairos.
- www.basketindonesia.com
Kedaulatan Rakyat, 2 April 2007.
-----, 22 April 2007.
-----, 2 Juni 2007.
Bobo, 19 April 2007.
Bobo, 28 Februari 2007.
Bobo, 14 September 2006.
Solopos, 14 September 2006
-----, 3 Oktober 2006
-----, 2 Maret 2006
-----, 8 Maret 2006

alur	: unsur peristiwa sebab-akibat yang menjalin suatu cerita
badai	: ombak besar
biografi	: buku/karangan yang memuat aktivitas yang luar biasa yang dilakukan oleh seorang tokoh
cerpen (cerita pendek)	: cerita rekaan yang memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu situasi dan waktu hingga memberikan kesan tunggal terhadap pertikaian yang mendasari cerita tersebut
diagram	: gambaran yang menerangkan naik turunnya suatu keadaan
dilema	: dua pilihan sulit yang harus dipilih
dongeng	: salah satu jenis karya sastra lama yang disebarluaskan dari mulut ke mulut, bersifat irasional
ekspresi	: perubahan raut wajah untuk memperlihatkan perasaan tertentu
fabel	: dongeng yang berisi cerita tentang tokoh binatang yang berperilaku seperti manusia
gagasan	: rancangan yang tersusun dalam pikiran
gagasan utama	: topik/pikiran utama dalam suatu paragraf/kalimat
guci	: sesuatu yang terbuat dari tembikar dan dilapisi bahan porselen untuk tempat sesuatu yang berharga
hampa	: tidak berisi, tidak bersemangat, kosong
hikmah	: kebijaksanaan dari Tuhan; manfaat
idola	: tokoh panutan
imajinasi	: daya cipta, khayalan
inspirasi	: gagasan, ide
informasi	: berita, pemberitahuan
intern	: dalam lingkungan sendiri
intonasi	: perubahan nada (naik-turun, tinggi-rendah)
jejak	: bekas yang tertinggal
kendi	: tempat air minum yang terbuat dari tanah liat mempunyai dua mulut
komentar	: pendapat tentang sesuatu, ulasan atau uraian tentang sesuatu masalah
konjungsi	: kata yang digunakan untuk menghubungkan dua unsur kalimat
kontra	: lawan, perselisihan
kronologi	: kejadian secara runtut sesuai urutan waktu
latar	: waktu dan tempat serta keadaan sosial
legenda	: dongeng yang menceritakan tentang asal mula terjadinya suatu tempat
mite	: dongeng yang menceritakan tentang makhluk halus atau dewa-dewa dan erat kaitannya dengan kepercayaan masyarakat
motivasi	: dorongan untuk melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu

musibah	: bencana, malapetaka, kejadian yang menimpa dengan tak disengaja sebelumnya dan tidak menyenangkan
narasi	: bentuk karangan pengisahan suatu cerita atau kejadian
narasumber	: orang yang diwawancarai untuk dimintai keterangan tentang suatu masalah
nuansa	: perbedaan tipis (berhubungan dengan warna)
nurani	: jiwa yang dalam
objek	: sesuatu yang menjadi sasaran; pokok pembicaraan
obsesi	: keinginan yang menggebu
pelafalan	: cara membunyikan atau melafalkan huruf
pengepul	: orang yang memproses, orang yang membuat
penokohan	: pelaku-pelaku dalam cerita
pertapa	: orang yang bertapa
pewawancara	: orang yang mewawancarai narasumber
pijar	: gerakan nyala api
prasangka	: anggapan yang kurang baik
preposisi	: kata-kata yang terletak di muka kata benda dan menjadi bagian dari unsur keterangan di dalam kalimat
pro	: kawan, memihak
profil	: riwayat hidup singkat
pujangga	: seniman (puisi)
rampak	: terdengar rapi, teratur
rahasia	: sesuatu yang disembunyikan agar tidak diketahui oleh orang lain
realita	: kenyataan
retribusi	: penggantian kerugian, pengembalian
sage	: dongeng yang bercerita tentang kepahlawanan
sensasi	: sesuatu yang mengejutkan
struktur	: cara sesuatu disusun, yang disusun dengan pola tertentu
sudut pandang	: tempat atau letak di mana seseorang melihat objek karangan
tabel	: bentuk penyajian informasi berisi ikhtisar suatu informasi
tamak	: serakah, loba
tema	: sumber gagasan atau ide cerita yang dikembangkan menjadi sebuah karangan yang digunakan pengarang dalam menyusun cerita
trafo	: alat untuk mengubah tegangan listrik
volume	: tingkat kenyaringan atau kekuatan suara
wawancara	: kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh keterangan atau pendapat tentang suatu masalah

A

Alur 91, 116

B

Bahasa efektif dan komunikatif 80
Berita 1, 19, 20
Bertelepon 151
Biografi 138
Buku harian 34, 35

C

Cerita 22, 52, 176, 178
Ciri-ciri pantun 13

D

Diagram 153
Diksi 143
Dongeng 95

E

Ekspresi 149

F

Fabel 95

G

Gagasan utama 120

I

Idola 25, 135
Informasi 85, 87, 120, 121, 163
Intonasi 149

J

Jenis pantun 15
Jenis pengumuman 46

K

Kata acuan 101
Kata gelar 101
Kata penghubung 140

L

Latar 116
Legenda 95

M

Mengomentari cerita dongeng 41
Membaca 50
Mite 95

N

Narasi 125
Narasumber 113

P

Pantun 12, 161
Pantun berbalas 15
Paragraf 120
Pelafalan 149
Pengalaman 5, 88
Pengumuman 45
Penokohan 116
Pokok berita 2
Puisi 142, 161, 163, 167, 173, 174, 175

S

Sage 93
Sudut pandang 116
Surat 57, 181, 182, 183
Surat pribadi 58

T

Tabel 153
Tema 116
Teks perangkat upacara 77
Tokoh 135

V

Volume 149

W

Wawancara 113



Aktif Berbahasa Indonesia

Untuk SMP/MTs Kelas VII

Tembus
jelajahi dunia ini
dan balikkan

Dikutip dari "Kepada Kawan" Chairil Anwar

ISBN 979 462 823 9

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 46 Tahun 2007 tanggal 5 Desember 2007 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

HET (Harga Eceran Tertinggi) Rp11.648,00